



PT Astro Agro Lestari Tbk

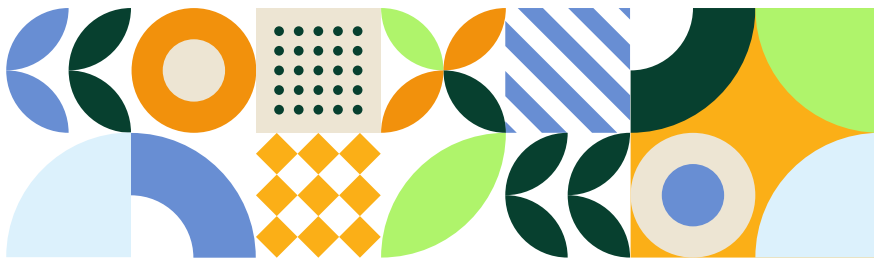
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2023

SUSTAINABILITY REPORT

REACHING EXCELLENCE





Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Tema About the Theme	05	Jejak Langkah Milestones	58
01 Kinerja Keberlanjutan dan Prestasi Tahun 2023 Sustainability Performance and Achievements in 2023	06	Skala Organisasi Organization Scale	61
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	08	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	61
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12	Wilayah Operasional Operational Areas	62
02 Aspirasi Astra Agro Sejalan dengan Strategi Keberlanjutan Astra Agro's Aspirations in Harmony with Sustainability Strategy	18	05 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	64
Aspirasi Keberlanjutan Astra Agro Astra Agro's Sustainability Aspirations	20	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	66
Strategi <i>Triple-P Roadmap</i> Triple-P Roadmap Strategy	22	Organ Tata Kelola Governance Organ	68
Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals	24	Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan Sustainability Practice Risk Management	71
03 Laporan Direksi Board of Directors Report	36	Kode Etik Code of Conduct	72
Sambutan Direktur Utama Foreword from the President Director	38	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	73
Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability	43	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	74
04 Tentang Astra Agro About Astra Agro	50	Kepatuhan terhadap Hukum Legal Compliance	75
Profil Perseroan Company Profile	52	06 Makmur secara Berkelanjutan Prosper Sustainably	76
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Value	57	Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management	78
		Kinerja Ekonomi Economic Performance	86
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	89

07	Mengarahkan Jalur Hijau untuk Manajemen Lingkungan Berkelanjutan dalam <i>Portfolio Roadmap</i> Navigating the Green Path for Sustainable Environmental Management in Portfolio Roadmap	94
	Tantangan Perubahan Iklim Climate Change Challenge	96
	Komitmen <i>No Deforestation</i> No Deforestation Commitment	97
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	101
	Kebijakan Pencegahan Kebakaran Fire Prevention Policy	105
	Konservasi Lahan Gambut Peatland Conservation	115
	Pengurangan Aplikasi Pestisida Reducing Pesticide Applications	117
	Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives	120
	Pengurangan Emisi Emission Reduction	122
	Penghematan Air dan Pengolahan Limbah Air Water Conservation and Effluent Management	124
	Pengelolaan Limbah Waste Management	127
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	131
08	Menarik dan Mempertahankan Bakat Terbaik dengan <i>People Roadmap</i> yang Inklusif Attracting and Retaining Good Talent with Inclusive People Roadmap	132
	Demografi Karyawan Employee Demographics	134
	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	136
	Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunities, and Non Discrimination	138
	Karyawan Employees	140
	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	143
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	145
	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	151

09	Memberdayakan Masyarakat melalui <i>Public Contribution Roadmap</i> Kami Empowering Communities through Our Public Contribution Roadmap	152
	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	154
	Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba	171
	<i>Local Ethnic Community</i> Local Ethnic Community	189
10	Tentang Laporan About the Report	194
	Acuan dalam Pembuatan Laporan Reference in the Report Making	196
	Periode Laporan Reporting Period	196
	Batasan dan Cakupan Laporan Boundaries and Scope of the Report	196
	Pernyataan Kembali Restatement	197
	Identifikasi Topik Material Identification of Material Topics	197
	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	200
	Asuransi Eksternal External Assurance	205
	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	205
11	<i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> Task Force on Climate-Related Financial Disclosures	206
12	Indeks dan Lembar Umpan Balik Index and Feedback Sheet	216
	Indeks SEOJK 16/2021 SEOJK 16/2021 Index	218
	Indeks GRI Standards 2021 GRI Standards 2021 Index	222
	Indeks SASB SASB Index	235
	Indeks TCFD TCFD Index	236
	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	237
	Lampiran: Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Appendix: Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom	239



Disclaimer Statement

Sebagai bentuk komitmen Astra Agro dalam menyediakan produk berkualitas dan berkelanjutan, Kami dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Astra Agro" atau "Perseroan" atau "Kami") untuk Tahun Buku 2023. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan pencapaian kami dalam bisnis yang mengutamakan keberlanjutan.

Laporan ini juga mencakup aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan. Pernyataan ke depan terutama dalam konteks ESG telah memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang mungkin mempengaruhi hasil aktual, khususnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Disclaimer Statement

As a form of Astra Agro's commitment to providing quality and sustainable products, We proudly present the Sustainability Report of PT Astra Agro Lestari Tbk (hereinafter referred to as "Astra Agro" or "the Company" or "We") for the 2023 Financial Year. This report includes strategy, initiatives, and our achievements in business that prioritize sustainability.

This report also covers Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects relevant to the Company's sustainability. Forward-looking statements particularly in the ESG context take into account risks and uncertainties that may affect actual results, particularly in the face of sustainability challenges.

Tentang Tema

Astra Agro meyakini bahwa pertumbuhan bisnis minyak sawit yang berkelanjutan penting bagi kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Oleh sebab itu, Astra Agro dalam menjalani bisnisnya selalu berupaya maksimal menciptakan kondisi bisnis yang kondusif dalam mencapai profitabilitas yang tinggi, tanpa melupakan sumbangsih Perseroan pada para pemangku kepentingan, serta kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka menjadi Perseroan yang responsif terhadap tuntutan berkelanjutan dan memastikan terciptanya keberlanjutan jangka panjang, Astra Agro secara berkesinambungan telah mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan mengacu pada standar yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Pada tahun sebelumnya, tema Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah **“Embracing Sustainability”** sebagai wujud ekspresi dari komitmen yang serius dalam penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional serta sebagai cerminan internalisasi keberlanjutan dalam penerapan proses bisnis Perseroan. Dalam mencapai keunggulan berkelanjutan Kami menyadari perlunya melibatkan pendekatan yang menyeluruh secara holistik dan terpadu dalam menjawab tantangan yang saling terkait antara pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kelangsungan ekonomi.

Pada tahun ini, Perseroan mengusung tema **“Reaching Excellence”** sebagai upaya mencapai standar dan kinerja yang tinggi dalam praktik berkelanjutan. Hal ini menandakan komitmen yang konkrit dari Perseroan untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan fokus pada keunggulan dalam setiap aspek, termasuk pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kami berupaya mencapai keunggulan keberlanjutan yang bertujuan bukan hanya memenuhi kepatuhan terhadap peraturan, namun juga secara aktif mencari cara untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

About the Theme

Astra Agro believes sustainable palm oil business growth is important for the welfare of society, the environment, and for sustainable economic development in Indonesia. Therefore, Astra Agro in carrying out its business always makes maximum efforts in creating business conditions that are conducive to achieving high profitability, without forgetting the Company's contribution to stakeholders, as well as the ability of future generations to meet their needs. In order to become a company being responsive to sustainable demands and ensuring long-term sustainability, Astra Agro has continuously taken steps to integrate sustainable business practices referring to established national and international standards.

In the previous year, the Company's Sustainability Report theme was **“Embracing Sustainability”** as an expression of serious commitment to implementing and complying with sustainability principles in operational activities and as a reflection of the internalization of sustainability in the implementation of the Company's business processes. In achieving sustainable excellence, We recognize the need to involve a holistic and integrated approach in responding to the interrelated challenges of environmental conservation, social responsibility, and economic sustainability.

This year, the Company carries the theme **“Reaching Excellence”** as an endeavor to achieve high standards and performance in sustainable practices. This demonstrates the Company's concrete commitment to achieve sustainability goals by focusing on excellence in every aspect, including environmental, social, and economic considerations. We strive for sustainability excellence by not only meeting regulatory compliance but also actively seeking ways to contribute positively to society and the environment.





01

KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PRESTASI TAHUN 2023

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND
ACHIEVEMENTS IN 2023





Pantai Papuma-Jember Jawa Timur



Dalam menjalankan operasinya, Astra Agro memperhatikan tercapainya keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan.

In its operations, Astra Agro strives to achieve a balance between economic performance, social performance, and environmental performance.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



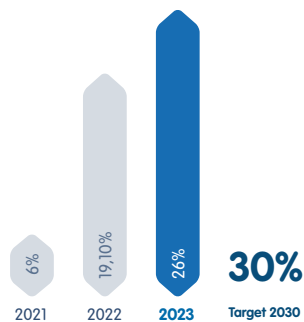
Aspirasi Keberlanjutan Astra Agro

Astra Agro's Sustainability Aspirations

Berdasarkan Baseline Tahun 2019
Based on 2019 Baseline

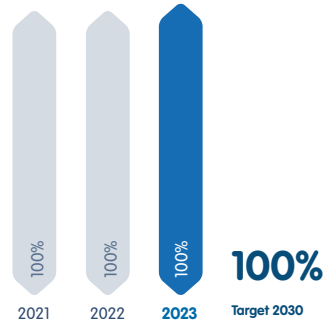
Reduksi GRK (Cakupan 1 & 2) (%)

GHG Reduction (Scope 1 & 2) (%)



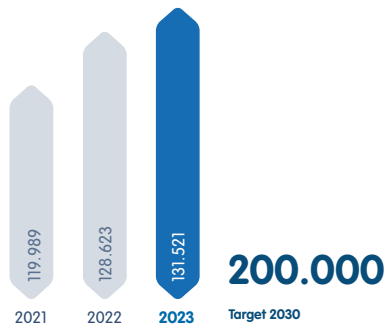
Limbah Padat Termanfaat kan (%)

Solid Waste Diverted (%)



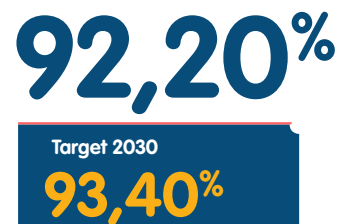
Penerima Manfaat Program Pengembangan Masyarakat (orang)

Community Development Beneficiaries (people)



Bauran Energi Terbarukan

Renewable Energy Mix



Berdasarkan Baseline Tahun 2019
Based on 2019 Baseline

Penurunan Pengambilan Air (%)

Reduction in Water Withdrawal (%)



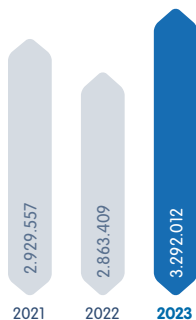
Produk Ramah Lingkungan [SEOJK 16/2021 B.1.d] [SASB 430 a.1]

Eco Friendly Products

Tandan Buah Segar (TBS) Bersertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Certified Fresh Fruit Bunches (FFB)

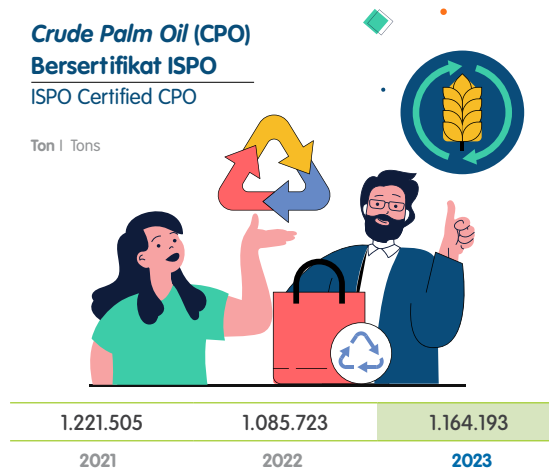
Ton | Tons



Crude Palm Oil (CPO) Bersertifikat ISPO

ISPO Certified CPO

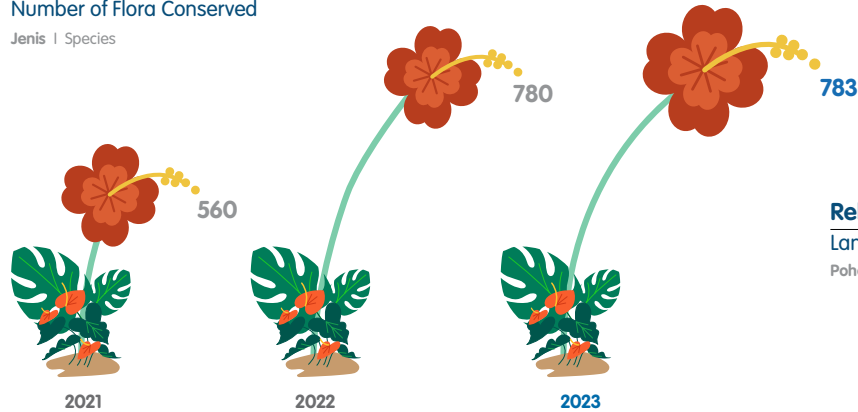
Ton | Tons



Kinerja Lingkungan [SEOJK 16/2021 B.2] Environmental Performance

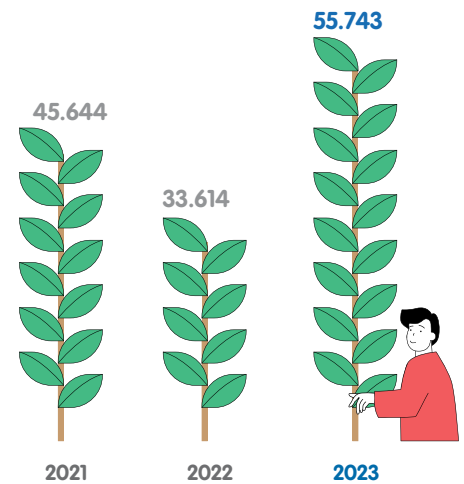
Jumlah Flora yang Dikonsevasikan [SEOJK 16/2021 B.2.d] Number of Flora Conserved

Jenis | Species



Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation

Pohon | Trees



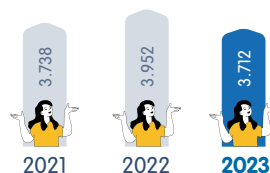
Jumlah Fauna yang Dikonsevasikan [SEOJK 16/2021 B.2.d] Number of Fauna Conserved

Jenis | Species



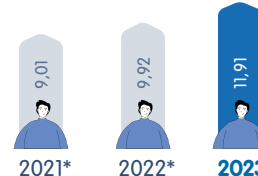
Jumlah Pekerja Wanita Number of Female Employees

Orang | People



Jumlah Jam Pelatihan Per Karyawan* Total Hourly Training Per Employee

Jam/Karyawan | Hour/Employee



*Terdapat *restatement* dikarenakan perubahan metode perhitungan yang digunakan.
There is a restatement due to a change in the calculation method used.

Perputaran Karyawan Employee Turnover

Persen | Percent

19,50%	21,70%	18,60%
2021	2022	2023

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights



Kinerja Ekonomi [SEOJK 16/2021 B.1] Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Bersih [B.1.b] Net Revenue	Rp Miliar IDR Billion	20.745	21.829	24.322
Laba Bruto Gross Profit	Rp Miliar IDR Billion	2.771	3.822	4.830
Laba Bersih [B.1.c] Net Profit	Rp Miliar IDR Billion	1.088	1.792	2.067
Kinerja Operasional [B.1.a] Operational Performance				
Luas Area Tertanam Planted Area	Ha	Area Total Total Area 285.387	Area Total Total Area 287.044	Area Total Total Area 286.727
		Lahan inti Nucleus Area 213.158	Lahan inti Nucleus Area 214.815	Lahan inti Nucleus Area 214.498
		Lahan Plasma Plasma Area 72.229	Lahan Plasma Plasma Area 72.229	Lahan Plasma Plasma Area 72.229
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunch (FFB) Production	Ton Tons	4.353.645	4.273.200	4.326.790
TBS yang Diolah FFB Processed	Ton Tons	6.752.102	6.867.828	7.601.095
Produksi CPO CPO Production	Ton Tons	1.275.539	1.303.765	1.473.017
Produksi Kernel Kernel Production	Ton Tons	272.310	282.007	314.730
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Miliar IDR Billion	21.027	21.519	23.270
Kemitraan dengan Masyarakat Lokal Local Community Partnering				
Pemasok Suppliers	Jumlah dan % Total and %	926 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers	1.734 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers	1.950 100% Pemasok Lokal 100% Local Suppliers
Jumlah Mitra/Jejaring Petani [B.1.e] Number of Smallholders/Networking Partners	Jumlah Total	649	781	1.026



Kinerja Lingkungan [SEOJK 16/2021 B.2]
Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Bensin [B.2.a] Usage of Gasoline	Liter	1.247.557	1.160.139	1.203.063
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan B30 Renewable Energy Usage (B30)	Liter	6.579.143	39.512.242	35.808.976
Penggunaan Bahan Bakar Energi Terbarukan B35* Renewable Energy Usage (B35)*	Liter	34.217.032	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	m ³	7.731.565	7.620.757	8.199.347
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	20.968.830	19.179.817	21.097.233
Penggunaan Cangkang Sawit Untuk Energi Utilization of Palm Shells for Energy	Ton Tons	335.215	292.417	273.639
Penggunaan Serabut Sawit Untuk Energi Utilization of Fibers for Energy	Ton Tons	810.252	824.102	988.142
Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GJ	20.184.038	19.285.253	21.264.268
Pengurangan Emisi Scope 1 & 2 dari Baseline Tahun 2019 [B.2.b] Scope 1 & 2 Emission Reduction from 2019 Baseline	%	26,61	19,10	6,00
Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ Eq	904.449	997.299	1.175.391
Limbah B3 Padat Solid Hazardous and Toxic Waste	Ton Tons	10.873	10.399	8.825
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous and Toxic Wastes	m ³	147,91	153,35	145,33
Limbah Non B3 Produksi Non Hazardous Waste Produced	Ton Tons	2.679.720	2.666.995	3.040.361
Limbah Cair Organik Effluents	m ³	4.561.519	4.672.024	5.014.463
Pengurangan Limbah Cair Organik [B.2.c] Effluents Reduction	%	2,37%	6,83%	4,97%
Biaya Pengelolaan Lingkungan [F.4] Environmental Management Costs	Rp Juta IDR Million	59.622	76.545	47.355

*Perseroan mulai menggunakan B35 pada bulan Maret 2023.
Company started using B35 in March 2023.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
1	Astra Agro Lestari - Head Office	CSR Brand Equity Awards 2023	Majalah The Economics The Economics Magazine
2	Astra Agro Lestari - Head Office	Penghargaan Emiten Terbaik 2023 Best Issuer Award 2023	Majalah Tempo Tempo Magazine
3	Astra Agro Lestari - Head Office	Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi 2023 The Transparency & Corporate Emissions Reduction Award 2023	B-Universe - Media Berita Satu
4	Astra Agro Lestari - Head Office	Indonesia Best Workplace for Women Awards 2023	Media HerStory
5	Astra Agro Lestari - Head Office	The Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation	Sawit Indonesia
6	Astra Agro Lestari - Head Office	The Best Industry Marketing Champion 2023	Annual Markplus
7	Astra Agro Lestari - Head Office	The Best CEO in Agriculture Plantation & Corps	Tempo - IDNFinancials
8	Astra Agro Lestari - Head Office	Planters Management Transformasi Transformation Planters Management	Institut Pertanian Stiper (Instiper)
9	Astra Agro Lestari - Karya Tanah Subur	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
10	Astra Agro Lestari - Perkebunan Lembah Bakti	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
11	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
12	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
13	Astra Agro Lestari - Ekadura Indonesia	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
14	Astra Agro Lestari - Sawit Asahan Indah	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
15	Astra Agro Lestari - Kimia Tirta Utama	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
16	Astra Agro Lestari - Sari Lembah Subur 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
17	Astra Agro Lestari - Sari Lembah Subur 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
18	Astra Agro Lestari - Tunggal Perkasa Plantations	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
19	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
20	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Dua Indah	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
21	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Puti Pesona	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
22	Astra Agro Lestari - Surya Indah Nusantara Pagi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
23	Astra Agro Lestari - Nirmala Agro Lestari	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
24	Astra Agro Lestari - Borneo Indah Merjaya	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
25	Astra Agro Lestari - Pasangkayu	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
26	Astra Agro Lestari - Letawa	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
27	Astra Agro Lestari - Lestari Tani Teladan	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
28	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
29	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 2	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
30	Astra Agro Lestari - Agro Nusa Abadi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
31	Astra Agro Lestari - Sawit Jaya Abadi	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
32	Astra Agro Lestari - Waru Kaltim Plantation	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
33	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
34	Astra Agro Lestari - Karyanusa Eka Daya	PROPER Biru Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
35	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
36	Astra Agro Lestari - Astra Agro Lestari 1	P2Covid19	Dinas Kesehatan Public Health Agency
37	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 1	Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
38	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
39	Astra Agro Lestari - Gunung Sejahtera Dua Indah	Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
40	Astra Agro Lestari - Surya Indah Nusantara Pagi	Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
41	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 1	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the Office	Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Directorate General of Public Health
42	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 1	Apresiasi MBH GP2SP Appreciation for MBH GP2SP	Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Directorate General of Public Health

No.	Penerima Penghargaan Awardee	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awardee
43	Astra Agro Lestari - Waru Kaltim Plantation	Apresiasi dalam Pelaksanaan P2LK3 Appreciation in the Implementation of P2LK3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Manpower and Transmigration Agency of East Kalimantan
44	Astra Agro Lestari - Sukses Tani Nusasubur	Apresiasi dalam Pelaksanaan P2LK3 Appreciation in the Implementation of P2LK3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Manpower and Transmigration Agency of East Kalimantan
45	Astra Agro Lestari - Sukses Tani Nusasubur	Zero Accident	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Manpower and Transmigration Agency of East Kalimantan
46	Astra Agro Lestari - Sukses Tani Nusasubur	P2Covid19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Manpower and Transmigration Agency of East Kalimantan
47	Astra Agro Lestari - Sari Aditya Loka 2	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the Office	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
48	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 1	Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Baik Good Environmental Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
49	Astra Agro Lestari - Surya Raya Lestari 2	Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Baik Good Environmental Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
50	Astra Agro Lestari - Letawa	Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Baik Good Environmental Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry
51	Astra Agro Lestari - Pasangkayu	Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Baik Good Environmental Management	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan The Ministry of Environment and Forestry

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi [SEOJK 16/2021 F.17, F.26, F.27, F.28]

Salah satu bentuk upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip berkelanjutan dengan standar mutu yang baik adalah dengan menerapkan standar baik yang berlaku secara nasional maupun internasional serta dengan mendapatkan sertifikasi.

Beberapa standarisasi dan sertifikasi yang saat ini dimiliki Perseroan antara lain sertifikasi ISPO, manajemen keamanan pangan, keberlanjutan dan sertifikasi karbon, sistem jaminan halal, dan keamanan produk sebagai berikut: [SASB 430a.1]

Certifications [SEOJK 16/2021 F.17, F.26, F.27, F.28]

One of the Company's efforts to manage a business in line with sustainable principles and high-quality standards is applying national and international standards along with obtaining certification.

The Company currently holds several standardizations and certifications, including ISPO certification, food safety management, sustainability and carbon certification, halal assurance system, and product safety as follows:

[SASB 430a.1]

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan Issuing Institution	Jumlah Sertifikat Number of Certificates	Masa Berlaku Validity Period
1	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Merupakan sertifikasi yang ditetapkan dan diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menjaga keberlanjutan bisnis kelapa sawit A certification established and mandated by the Indonesian Government to ensure the sustainability of the palm oil business	BVI	4	2019-2024: 3 2023-2028: 1
			MAL	4	2019-2024: 3 2022-2027: 1
			SGS	2	2019-2024
			AJA	7	2019-2024: 1 2020-2025: 1 2022-2027: 4 2023-2028: 1
			MHI	6	2020-2025: 3 2021-2026: 2 2023-2028: 1
			TUV Rheinland	8	2020-2025: 2 2022-2027: 4 2023-2028: 2
			MISB	3	2021-2026: 1 2022-2027: 1 2023-2028: 1
			TSI	4	2023-2028: 4
			Intertek Utama Service	1	2023-2028: 1

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan Issuing Institution	Jumlah Sertifikat Number of Certificates	Masa Berlaku Validity Period
2	Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SNI 22000:2018) Food Safety Management System (SNI 22000:2018)	Merupakan sertifikasi yang mengacu pada standar ISO 22000 untuk merencanakan, menerapkan, mengoperasikan, memelihara, dan memperbaharui sistem manajemen keamanan pangan dengan tujuan agar produk yang disediakan aman untuk dikonsumsi. A certification that refers to the ISO 22000 standard for planning, implementing, operating, maintaining, and updating a food safety management system with the aim of ensuring the products provided are safe for consumption.	TUV Rheinland	2	2023-2026: 1 2022-2025: 1
3	International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	Merupakan sertifikasi yang berfokus pada keberlanjutan dan emisi gas rumah kaca (GRK) A certification that focuses on sustainability and greenhouse gas (GHG) emissions.	TUV Rheinland	3	2023 - 2024
4	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Merupakan sertifikasi yang mengakui kehalalan suatu produk berdasarkan fatwa tertulis A certification that recognizes the halalness of a product based on a written fatwa.	Majelis Ulama Indonesia	2	2021-2025
5	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Merupakan sertifikasi yang memastikan keamanan dari produk yang diproduksi bagi konsumen. A certification that ensures the safety of the products produced for consumers.	TUV Rheinland	2	2022-2025: 1 2023-2026: 1



02

ASPIRASI ASTRA AGRO SEJALAN DENGAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

ASTRA AGRO'S ASPIRATIONS IN HARMONY
WITH SUSTAINABILITY STRATEGY





Nepal Van Java-Magelang Jawa Tengah



Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang disebut dengan *Triple-P Roadmap Strategy* dan turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company has a sustainability strategy called the *Triple-P Roadmap Strategy* and contributes to the Sustainable Development Goals.



Aspirasi Keberlanjutan Astra Agro

Astra Agro's Sustainability Aspirations [SEOJK 16/2021 A.1, F.1][GRI 2-22, 2-24][TCFD Strategy a, b, c]

Astra Agro memiliki komitmen untuk menjadi Perseroan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan operasinya, Astra Agro memperhatikan tercapainya keseimbangan antara kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Sebagai salah satu Perseroan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, Astra Agro sangat memahami bahwa kegiatan operasionalnya berdampak pada banyak pemangku kepentingan dan menyadari peran pentingnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Seluruh inisiatif terkait keberlanjutan mengacu pada Astra Agro *Sustainability Aspiration 2030*, yang didasarkan pada Astra Agro *Sustainability Policy* dan Astra *Sustainability Framework (Triple-P Strategy)*, yang terdiri dari *Portfolio, People, and Public Contribution* (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakankeberlanjutan/sustainabilityaspiration/>). Perseroan telah mengeluarkan Kebijakan Keberlanjutan di tahun 2015 yang merupakan turunan dari Visi dan Misi. Kebijakan tersebut merupakan pedoman operasional Perseroan dalam implementasi prinsip-prinsip berkelanjutan yang terdiri dari tujuh prioritas agenda, yaitu menjamin tidak ada deforestasi, tidak ada pembakaran lahan, penurunan emisi gas rumah kaca (GRK), konservasi lahan gambut, menghormati hak asasi manusia, menjamin rantai pasok yang bertanggung jawab, serta pemberdayaan petani kecil dan pemasok tandan buah segar.

Strategi keberlanjutan Perseroan kemudian dituangkan dalam Rencana Aksi Lima Tahun mencakup periode tahun 2021-2025, yang penyusunannya berdasarkan hasil evaluasi dan kelanjutan dari Rencana Aksi Tiga Tahun yang mencakup periode tahun 2018-2020. Rencana aksi tersebut juga telah mengakomodasi berbagai masukan dari pemangku kepentingan kunci selama implementasi rencana aksi sebelumnya serta memperhatikan tantangan yang akan dihadapi di masa depan.

Astra Agro is committed to becoming a sustainable corporation. In its operations, Astra Agro strives to achieve a balance between economic performance, social performance, and environmental performance. As one of the largest corporations in Indonesia engaged in palm oil plantation, Astra Agro fully understands its operational activities impact numerous stakeholders and acknowledges its crucial role in supporting sustainable development.

All sustainability initiatives refer to the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, which is based on the Astra Agro Sustainability Policy and Astra Sustainability Framework (Triple-P Strategy), consisting of Portfolio, People, and Public Contribution (<https://www.astra-agro.co.id/kebijakankeberlanjutan/sustainabilityaspiration/>). The company issued its Sustainability Policy in 2015, which is derived from its Vision and Mission. This policy serves as the operational guideline for the Company in implementing sustainable principles, consisting of seven priority agendas: ensuring no deforestation, no burning, greenhouse gases (GHG) emission reduction, conservation of peatland, respect for human rights, responsible sourcing, and empowering smallholders and fresh fruit bunch suppliers.

The Company's sustainability strategy is subsequently encapsulated in a Five-Year Action Plan covering 2021 to 2025, formulated based on evaluations and the continuation of the Three-Year Action Plan from 2018 to 2020. This action plan has also accommodated various inputs from key stakeholders during the implementation of previous action plans and takes into consideration the challenges that would be encountered in the future.

Beberapa target yang dicanangkan Perseroan yang berkaitan dengan inisiasi keberlanjutan:

Several targets launched by the Company related to sustainability initiatives:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebanyak 30% pada tahun 2030 2. Menggunakan energi terbarukan sebesar 93,40% pada tahun 2030 3. Mencapai penurunan pengambilan air sebanyak 24% pada tahun 2030 4. Mencapai tingkat pemanfaatan kembali limbah sebesar 100% 5. Mencapai keseluruhan pengelolaan lahan gambut yang sesuai dengan peraturan pemerintah 6. Tidak ada pembukaan hutan (<i>deforestation</i>) dan mencapai 100% rantai pasok yang terelusur 7. Tidak ada pembakaran lahan 8. Keberagaman dan Inklusivitas karyawan 9. Mencapai angka <i>Loss Time Injuries</i> (LTI) sebesar 0,3 pada tahun 2030 10. Program pengembangan masyarakat (CSR) menasar pada 200.000 orang penerima manfaat pada tahun 2030 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Achieving a 30% reduction in Scope 1 and 2 GHG emissions by 2030 2. Utilizing renewable energy of 93.40% by 2030 3. Achieving a 24% reduction in water withdrawals by 2030 4. Achieving a waste reusability rate of 100% 5. Achieving overall peatland management complying with government regulations 6. No deforestation and achieving a 100% traceable supply chain 7. No land burning 8. Employee diversity and inclusiveness 9. Achieving Loss Time Injuries (LTI) of 0.3 by 2030 10. Targeting the community development program (CSR) of 200,000 beneficiaries by 2030 |
|--|--|

Perjalanan penerapan prinsip keberlanjutan telah dilakukan oleh Perseroan sejak beberapa dekade terakhir sebagaimana tergambar pada *milestone* berikut ini:

The journey of implementing sustainability principles has been undertaken by the company for the past few decades, as illustrated by the following milestones:

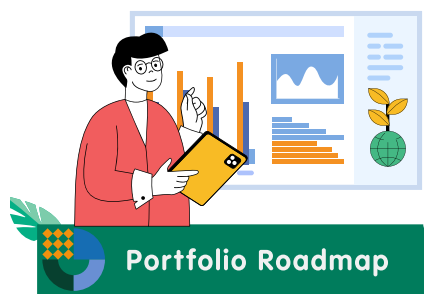


Strategi Triple-P Roadmap

Triple-P Roadmap Strategy [TCFD Strategy a, b, c]

Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang disebut dengan *Triple-P Roadmap Strategy*, yang terdiri dari *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap*, dan *Public Contribution Roadmap*, serta *Governance* sebagai *Key Enabler*.

The Company has a sustainability strategy called the Triple-P Roadmap Strategy, which consists of the Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap, with Governance as a Key Enabler.



Portfolio Roadmap

Usaha yang Lebih Berkelanjutan dan Tangguh

Kami sedang beralih ke bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh untuk memberikan dampak positif bagi planet dan iklim, bisnis kami, serta masyarakat yang Kami layani.

More Sustainable & Resilient Business

We are transitioning to a more sustainable and resilient business to have a positive impact on the planet and its climate, our business, and the communities We serve.



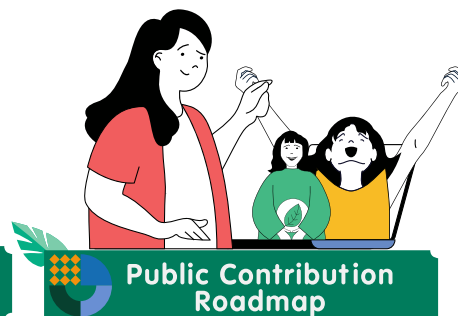
People Roadmap

Beragam dan Inklusif

Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif untuk menarik dan mempertahankan bakat terbaik Indonesia, memungkinkan para anggota tim Kami untuk berkembang, sukses, dan sejahtera bersama bangsa.

Diverse and Inclusive

We remain committed to a diverse and inclusive workplace to attract and retain Indonesia's best talent, enabling Our people to develop, succeed, and prosper with the nation.



Public Contribution Roadmap

Memberdayakan Komunitas

Kami sedang memberdayakan dan mendukung komunitas untuk masa depan yang lebih baik bagi semua.

Empowering Communities

We are empowering and supporting communities for a better future for all.

Dalam rangka mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy* tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen berkelanjutan. Sistem tersebut diadopsi Perseroan berdasarkan sistem yang dikembangkan Astra International sebagai *holding company*. [SEOJK 16/2021 F.1]

In order to implement the Triple-P Roadmap Strategy, the Company has adopted a sustainable management system. The system was adopted by the Company based on the system developed by Astra International as the holding company. [SEOJK 16/2021 F.1]

Astra Green Company (AGC)

Sistem manajemen yang berfokus pada Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3). Sistem ini memastikan Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pengelolaan LK3 berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan juga berbagai standar internasional di bidang LK3 seperti ISO 14000, ISO 45000, dan SMK3, kriteria PROPER nasional, dan peraturan lainnya. Skor akhir dari sistem manajemen ini adalah kriteria (1) Emas, (2) Hijau, (3) Biru, (4) Merah, dan (5) Hitam.

A management system focusing on Environment, Occupational Health and Safety (EHS). The system ensures the Company has fulfilled all EHS management requirements based on applicable laws and regulations and also various international standards in EHS such as ISO 14000, ISO 45000, and SMK3, national PROPER criteria, and other regulations. The final score of this management system is the criteria (1) Gold, (2) Green, (3) Blue, (4) Red, and (5) Black.

Astra Friendly Company (AFC)

Sistem manajemen yang berfokus pada kontribusi sosial Perseroan, meliputi sistem manajemen, implementasi program, persepsi masyarakat dan donasi. Sistem ini disusun berdasarkan peraturan perundangan dan berbagai standar internasional yang juga mengakomodir standar Tanggung Jawab Sosial (ISO 26000) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Skor akhir dari sistem ini adalah Bintang 5, Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1.

A management system focusing on the Company's social contribution, including management systems, program implementation, public perception and donations. The system is prepared based on statutory regulations and various international standards which also accommodate Social Responsibility standards (ISO 26000) and Sustainable Development Goals (SDGs). The final scores of this system are 5 Star, 4 Star, 3 Star, 2 Star, and 1 Star.

Setiap tahun Perseroan melakukan penilaian mandiri atas standar-standar yang telah ditetapkan pada AGC dan AFC untuk seluruh anak perusahaan. Hasil penilaian mandiri tersebut kemudian akan diverifikasi dan diaudit oleh tim dari Astra International. Pada tahun 2023 untuk AFC, satu anak perusahaan telah diverifikasi dengan skor bintang lima. Sementara itu untuk AGC, dua anak perusahaan telah diverifikasi dengan mendapatkan nilai biru dan hijau. Sedangkan di anak perusahaan lainnya dilakukan *self assessment* oleh tim internal.

Untuk memastikan praktik penerapan prinsip keberlanjutan yang dijalankan telah sesuai prinsip keberlanjutan, maka Astra Agro mengembangkan sistem/mekanisme penilaian internal yang disebut *Sustainability Assessment Tool* (SAT). Sistem ini dikembangkan selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro serta mengacu kepada prinsip-prinsip dari standar-standar keberlanjutan yang diakui secara nasional dan internasional.

Penilaian menggunakan SAT tersebut dilakukan oleh tim auditor internal terhadap semua anak perusahaan yang dilakukan secara bertahap selama periode waktu tertentu. Hasil penilaian oleh tim auditor internal tersebut menjadi umpan balik untuk melakukan berbagai upaya perbaikan penerapan aspek keberlanjutan ke depannya. SAT juga digunakan untuk melakukan penilaian tingkat kesesuaian prinsip keberlanjutan pada operasional pemasok CPO/PKO. Penjelasan implementasi SAT pada pemasok CPO/PKO dibahas secara lebih lengkap pada Bab 07.

Annually the Company conducts self assessment on set standards established on AGC and AFC to all subsidiaries. The self assessment results then would be verified and audited by Astra International team. In 2023 for AFC, one subsidiary been verified with a five stars score. While in term AGC, two subsidiaries have been verified with blue and green scores. For other subsidiaries, the self-assessment is conducted by an internal team.

In ensuring the implementation of sustainable principles has comply with the sustainability principles, Astra Agro develops a system/self assessment mechanism called Sustainability Assessment Tool (SAT). The system is inline with Astra Agro Sustainability Policy referring to principles from sustainability standards recognized nationally and internationally.

SAT is gradually conducted by an internal auditor to all its subsidiaries in a certain period of time. The results of the assessment by the internal auditor team serve as feedback in improving the implementation of sustainability aspects in the future. SAT is also used to assess the level of conformity to sustainability principles in CPO/PKO supplier operations. An explanation of the implementation of SAT for CPO/PKO suppliers is discussed in more detail in Chapter 07.



Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Kami berusaha untuk berjalan selaras dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Upaya-upaya yang Kami lakukan telah sesuai dengan resolusi terbentuknya tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya agar nantinya Kami dapat menjadi Perseroan yang berkelanjutan untuk hari ini, esok, dan masa mendatang. Proses bisnis yang berjalan di Perseroan kami tidak terlepas dari target tujuan pembangunan berkelanjutan, dimana Kami mengidentifikasi terdapat 15 dari 17 target tujuan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan proses bisnis Kami. Pada setiap targetnya kami berusaha untuk memberikan dampak dan manfaat dari seluruh jangkauan operasi bisnis Perseroan, produk yang Kami olah dan hasilkan, serta berkolaborasi dengan banyak pihak untuk membantu mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

In carrying out the Company's operational activities, We strive to align ourselves with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Our efforts are in line with the resolution forming the sustainable development goals, which include maintaining the continuous improvement of the economic well-being of the community, ensuring the sustainability of social life, preserving environmental quality, and ensuring justice and the implementation of governance that can maintain the improvement of quality of life from one generation to the next, so we can become a sustainable company for today, tomorrow, and the future. The business processes within our company are closely tied to the targets of sustainable development goals, where We have identified 15 out of 17 relevant targets with our business processes. For each target, We strive to provide impact and benefits across the entire scope of our company's business operations including the products We process and produce, as well as collaboration with various stakeholders to help achieve sustainable development goals.

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
1.Tanpa Kemiskinan Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun 1.No Poverty End poverty in all its forms 	1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. 1.2 By 2030, reduce by at least half the proportion of men, women, and children of all ages living in poverty in all its dimensions, according to national definitions.	- Perseroan telah berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan termasuk penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan telah mempekerjakan 34.181 orang karyawan yang terdiri dari 29.968 orang karyawan permanen dan 4.213 orang karyawan kontrak. - Perseroan telah berkontribusi untuk melakukan pembelian TBS sawit dari petani kecil dan masyarakat sekitar sebanyak ± 3,4 juta ton TBS sawit sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menurunkan kemiskinan di wilayah sekitar operasi Perseroan. - Perseroan telah mengembangkan pusat pembelajaran, yaitu <i>Agriculture Learning Center</i> (ALC) Suluh Rimbo, melakukan pembinaan Kelompok Karang Taruna di Desa Bungintimbe, pengembangan usaha kepada 65 UMKM, dan melaksanakan program peningkatan ekonomi masyarakat yang telah menasar 121 Desa dengan 182 Kelompok Usaha yang tersebar di Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat. - The Company has contributed to providing employment opportunities, including absorbing the workforce from the surrounding community, which helps improve the well-being of the local communities. The Company has employed 34,181 employees, consisting of 29,968 permanent employees and 4,213 contract employees. - The Company has contributed to purchasing palm fresh fruit bunch (FFB) from smallholders and the local community, totaling approximately 3.4 million tons of FFB, as an effort to enhance the well-being of the surrounding community and reduce poverty in the Company's operational areas. - The Company has developed a learning center, namely the Agriculture Learning Center (ALC) Suluh Rimbo, conducted guidance for the Karang Taruna Groups in Bungintimbe Village, developed businesses for 65 MSMEs, and implemented a community economic improvement program that has targeted 121 villages with 182 Business Groups spread across Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
	1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan. 1.3. Implementing a national system and appropriate social protection efforts for all, including the most impoverished groups, and achieving substantial coverage for poor and vulnerable groups by 2030.	Perseroan telah melakukan upaya perlindungan sosial kepada Orang Rimba dengan memberikan layanan pendidikan formal, layanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan pokok, serta memfasilitasi sumber pendapatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup Orang Rimba. The Company has undertaken social protection efforts for the Orang Rimba by providing formal education services, healthcare services, basic needs fulfillment, and facilitating alternative income sources to meet the living needs of the Orang Rimba.
2.Tanpa Kelaparan Menghilangkan kelaparan mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan 2.Zero Hunger End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	2.1. Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. 2.1. By 2030, end hunger and ensure access for all, especially the poor and vulnerable, including infants, to safe, nutritious, and sufficient food throughout the year.	• Perseroan telah berkontribusi untuk menjamin kebutuhan makan karyawan tercukupi melalui pemberian tunjangan beras (natura) kepada karyawan. • Perseroan membantu kecukupan makanan masyarakat adat yang berada pada sekitar area operasional Perseroan, seperti pendistribusian kebutuhan pangan pokok dengan menyasar 331 kepala keluarga Orang Rimba dan 135 kepala keluarga untuk masyarakat lokal Kaili Tado. • The Company has contributed to ensuring the nutritional needs of employees by providing rice allowances (natura) to them. • The Company assists in ensuring food sufficiency for indigenous communities located around the company's operational areas, such as distributing staple food supplies to 331 Orang Rimba families and 135 households of the local community Kaili Tado.
	2.2. Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia lima tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula. 2.2. By 2030, eliminate all forms of malnutrition, including achieving internationally agreed targets for reducing stunting in children under five by 2025, and meeting the nutritional needs of adolescent girls, pregnant and lactating women, and the elderly.	Perseroan berkontribusi dalam pemberian penyuluhan kesehatan kepada karyawan atau istri yang sedang hamil untuk mencegah <i>stunting</i> dan pemberian bantuan tambahan gizi untuk anak-anak. Perseroan juga melakukan pendataan kepada anak-anak yang mengalami kekurangan gizi (Bawah Garis Merah/BGM) serta memberikan penanganan untuk anak karyawan yang mengalami kekurangan gizi. The Company contributes to health education for pregnant employees or their spouses to prevent stunting and provides additional nutritional assistance to children. The Company also conducts assessments for children experiencing malnutrition (Below Red Line/BRL) and provides interventions for the malnourished children of employees.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia 3. Good Health and Wellbeing Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	3.4. Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. 3.4. By 2030, reduce premature mortality from non-communicable diseases by one-third through prevention, treatment, and promoting mental health and well-being.	Perseroan melakukan penyuluhan pola hidup sehat dan pelaksanaan program <i>Wellness Challenge 2023 'Journey to Healthy Living'</i> yang mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan cara berolahraga, mengatur pola makan, pengukuran berat badan rutin, serta pendampingan daring tentang nutrisi dan kesehatan. Perseroan juga memberikan jaminan pengobatan kepada karyawan dan keluarganya yang menderita penyakit tidak menular sesuai cakupan yang ditanggung oleh asuransi. The Company conducts awareness campaigns promoting healthy lifestyles and implements the 2023 Wellness Challenge program, 'Journey to Healthy Living,' encouraging employees to adopt healthy habits such as regular exercise, balanced diets, routine weight measurements, and online guidance on nutrition and health. The company also provides medical support to employees and their families who suffer from non-communicable diseases according to the coverage covered by insurance.
	3.8. Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. 3.8. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential healthcare services, and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.	• Perseroan telah memberikan jaminan kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, dan jaminan hari tua untuk seluruh karyawan permanen. • Hingga tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengelolaan dan pembangunan fasilitas layanan kesehatan yang dilengkapi dengan peralatan dan tenaga medis yang memadai untuk karyawan dan masyarakat sekitar sebanyak 31 unit. • Perseroan juga menerapkan program Posyandu bagi karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar. • Perseroan juga membantu pelayanan fasilitas kesehatan untuk kaum rentan dengan melakukan kunjungan langsung ke pemukiman Orang Rimba. • The Company has provided health insurance, employment social security and old age security for all permanent employees. • Until 2023, the Company has managed and built around 31 health service facilities equipped with adequate medical equipment and personnel for employees and the surrounding community. • The Company also implements a Posyandu program for employees and their families as well as the surrounding community. • The Company also aids in providing healthcare facilities for vulnerable populations by conducting direct visits to Orang Rimba settlements.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
4. Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua 4. Quality Education Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all 	4.1. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. 4.1. By 2030, ensure all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.	- Perseroan telah menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Yayasan Astra Agro Lestari memiliki sebanyak 60 sekolah yang terdiri dari 37 TK, 13 Sekolah Dasar, dan 10 Sekolah Menengah Pertama. - Perseroan telah menyediakan fasilitas pendidikan dini dan tempat penitipan anak karyawan sebanyak 305 unit yang tersebar di seluruh wilayah operasional. - Untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas bagi anak karyawan dan masyarakat sekitar, Perseroan telah membina sekolah negeri sebanyak 194 sekolah yang terdiri dari 8 TK, 124 Sekolah Dasar, 45 Sekolah Menengah Pertama, dan 17 Sekolah Menengah Atas. - Perseroan berkontribusi untuk membantu peningkatan kompetensi guru sekolah dan memberikan tunjangan/honor guru pada 504 orang guru sekolah di sekitar Perseroan. - The Company has provided educational facilities ranging from early childhood education to primary and secondary education. The Astra Agro Lestari Foundation manages a total of 60 schools, including 37 kindergartens, 13 primary schools, and 10 junior high schools. - The Company has provided 305 units of early education facilities and daycare for employees across all operational areas. - To provide quality education for employees' children and the surrounding community, the Company collaborates in supporting public schools, with a total of 194 fostered schools, including 8 kindergartens, 124 primary schools, 45 junior high schools, and 17 senior high schools. - The Company contributes to enhancing the competency of school teachers and provides allowances/fees to 504 school teachers in the Company's vicinity.
	4.2. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. 4.2. By 2030, ensure all girls and boys have access to quality early childhood development, care, and pre-primary education so they are ready for primary education.	Perseroan telah menyediakan fasilitas untuk perkembangan dan pendidikan anak usia dini dengan membangun fasilitas TPA sebanyak 305 unit dan fasilitas TK sebanyak 37 TK untuk mempersiapkan anak menempuh pendidikan dasar. The Company has provided facilities for the development and education of early childhood by establishing 305 units and 37 Kindergartens to prepare children for primary education.
	4.6. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi. 4.6. By 2030, ensure all youth and a substantial proportion of adults, both men and women, achieve literacy and numeracy.	Perseroan menyediakan fasilitas pendidikan sekolah dasar dan menengah serta mendorong realisasi kewajiban bersekolah untuk anak karyawan minimal sampai kelas sembilan. The Company provides facilities for elementary and junior high school education and encourages compliance with the obligation to attend school for employees' children, at least up to grade nine.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
	4.C Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil. 4.C By 2030, significantly increase the supply of qualified teachers, including through international cooperation in teacher training in developing countries, especially least developed and small island developing states.	Perseroan telah mendorong peningkatan kompetensi guru dimana jumlah tenaga pendidik di area operasional Perseroan yang telah lulus sertifikasi guru sebanyak 50 orang. The Company has promoted the improvement of teacher competence, with 50 educators within the operational area of the Company having obtained teacher certification.
5.Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan 5.Gender Equality Achieve gender equality and empower all women and girls	5.1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. 5.1. End all forms of discrimination against women everywhere.	• Perseroan berupaya untuk menghapus segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan, salah satunya diimplementasikan dalam rekrutmen karyawan dan pengupahan karyawan. • Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (pasal 21 tentang pengupahan yang setara dan pasal 56-57 tentang istirahat haid dan melahirkan) antara manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja untuk menjunjung tinggi kesetaraan gender dan anti diskriminasi. • The Company strives to eliminate all forms of discrimination against women, including in employee recruitment and compensation. • The Company has an Employment Agreement (PKB) (Article 21 regarding equivalent wages and Articles 56-57 regarding menstruation and maternity rest) between the Company's management and the Labor Union to uphold gender equality and anti-discrimination.
	5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. 5.5. Ensure full and effective participation and equal opportunities for women in leadership at all levels of decision-making in political, economic, and societal life.	Perseroan membuka peluang dan realisasi partisipasi perempuan di pekerjaan dengan adanya 17 orang perempuan yang berada di posisi manajerial. The Company provides opportunities and realizes the participation of women in the workforce, with 17 women holding managerial positions.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua 6. Clean Water and Sanitation Ensure availability and sustainable management of water sanitation for all 	6.1. Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua. 6.1. By 2030, achieve universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.	Perseroan menjamin pengadaan air bersih layak minum untuk karyawan dan keluarga serta mengadakan bantuan pengadaan air bersih layak minum untuk warga di beberapa area operasional Perseroan. The Company ensures the provision of clean and safe drinking water for employees and their families and provides assistance in obtaining clean and safe drinking water for residents in several operational areas of the Company.
	6.2. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan. 6.2. By 2030, achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and end open defecation, paying special attention to the needs of women and vulnerable groups.	Perseroan telah menyediakan fasilitas sanitasi di perumahan berupa toilet/ kamar mandi rumah tangga maupun umum untuk seluruh karyawan. The Company has provided sanitation facilities in residential areas, including household and public toilets/bathrooms for all employees.
	6.4. Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. 6.4. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity.	Melakukan penghematan air, antara lain dengan cara membuat sistem automasi control valve pada <i>hot water tank</i> untuk mencegah air terbuang ke parit, menggunakan kembali air ekstraksi untuk membersihkan pabrik dengan membuat sistem pipa penampungan air bekas ekstraksi, memanfaatkan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit, dan memanfaatkan air buangan <i>Vacuum Dryer</i> untuk pembersihan (<i>Flushing Sludge Centrifuge</i>). Implementing water-saving measures, such as creating an auto valve control system on hot water tanks to prevent water from being discharged into ditches, reusing extraction water for cleaning the mill through a system of pipes for collecting used extraction water, utilizing cooling turbine effluent for other processes in palm processing, and utilizing wastewater from the Vacuum Dryer for Sludge Centrifuge cleaning (flushing).
		Perseroan telah melakukan pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan melalui konservasi sempadan sumber air. Rehabilitasi telah dilakukan dengan melakukan penanaman pohon di areal sempadan sungai, penanaman mangrove, dan penanaman di areal lain dengan total penanaman seluas 284,43 Ha. The Company has maintained catchment areas and surface water sources through the conservation of water source riparian. Rehabilitation has been carried out by planting trees in riparian areas, mangrove planting, and planting in other areas, with a total planting coverage of 284.43 hectares.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
7. Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua 7.Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all 	7.2. Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. 7.2. By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	Perseroan telah menggunakan sumber energi terbarukan, yaitu bioenergi, berupa biodiesel B30&B35 untuk kegiatan proses produksi serta. penggunaan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar biomassa untuk pendukung proses produksi dengan total bauran energi sebesar 92,2%. The Company has utilized renewable energy sources, namely bioenergi in the form of B30&B35 biodiesel for production processes and also the use of fiber and shell biomass to support production processes, with total energy mix of 92.2%.
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua 8. Decent Work and Economic Growth Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all 	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7% gross domestic product growth per annum in the least developed countries 8.3. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. 8.3. Promoting development policies supporting productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.	- Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pajak dan retribusi. - Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti melakukan pembelian TBS dari petani kecil yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. - Contributing to Indonesia's economic growth through taxes and levies. - Contributing to the economic growth of communities, such as purchasing Fresh Fruit Bunch (FFB) from smallholders, impacting the economic growth of the community. Perseroan turut serta mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan UMKM dengan memberikan fasilitas modal kerja dan pengembangan usaha bagi UMKM. The Company actively supports job creation and the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by providing working capital facilities and business development for MSMEs.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
	8.5. Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. 8.5. By 2030, achieving full and productive employment and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	Perseroan memberikan fasilitas bimbingan/pelatihan sebanyak 5 kegiatan untuk meningkatkan keterampilan pada sektor pertanian dan non pertanian kepada masyarakat sekitar untuk mendorong menciptakan pekerjaan yang layak. The Company provides guidance/training facilities in 5 activities to enhance skills in both the agricultural and non-agricultural sectors for the local community, promoting the creation of decent jobs.
	8.6. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. 8.6. By 2030, substantially reducing the proportion of youth not in employment, education, or training.	Perseroan memberikan fasilitas bimbingan/pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sebanyak 24 kegiatan kepada anak muda. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan, atau pun pelatihan. The Company provides guidance/training facilities for skill enhancement in 24 activities for young individuals, aiming to reduce the proportion of unemployed, uneducated, or untrained youth.
	8.8. Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. 8.8. Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, especially female migrant workers, and those working in hazardous occupations.	Menyediakan lingkungan kerja aman dengan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan adanya unit khusus yang mengelola kegiatan K3. Providing a safe working environment by implementing Occupational Health and Safety (OHS) policies and having a dedicated unit managing OHS activities.
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.	Perseroan berkontribusi dalam membangun dan melakukan perawatan jalan dan jembatan secara rutin yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar untuk berbagai keperluan. The Company contributes to building and carrying out regular maintenance of roads and bridges which can be accessed by the surrounding community for various purposes.
9. Industry, Innovation and Infrastructure Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	9.1 Developing quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
	9.4. Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. 9.4. By 2030, upgrading infrastructure and retrofitting industries to make them sustainable, with increased efficiency in resource utilization and better adoption of clean and environmentally friendly industrial technologies and processes, implemented by all countries according to their respective capabilities.	Perseroan mendorong upaya penurunan emisi gas rumah kaca melalui berbagai inisiatif mulai dari penanaman, pengayaan area konservasi, pengurangan penggunaan bahan kimia termasuk pupuk, dan penggunaan biosolar untuk bahan bakar proses produksi. Di tahun 2023, pengurangan emisi gas rumah kaca mencapai 26% dari target sebesar 30% pada tahun 2030. The Company promotes efforts to reduce greenhouse gas emissions through various initiatives, including planting, enriching conservation areas, reducing the use of chemicals, including fertilizers, and using biodiesel for production process fuel. In 2023, the reduction of greenhouse gas emissions reached 26% of the target of 30% by 2030.
10. Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi kesenjangan intra-dan antar negara 10. Reduced Inequalities Reduce inequality within and among countries 	10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. 10.1 By 2030, progressively achieve and sustain income growth for the population below 40% of the population at a higher rate than the national average.	- Perseroan telah melakukan pembelian bahan baku TBS dari petani/supplier lokal yang diolah Perseroan sebanyak 51% dari total TBS yang diolah atau sebesar ± 3,4 juta ton TBS. - Perseroan membantu mendorong terbentuknya desa mandiri dengan memberikan program bantuan pengembangan ekonomi di sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan industri kecil lainnya sebanyak 65 kegiatan di sepanjang tahun 2023. - The Company has purchased raw materials FFB from local smallholders/suppliers, which constitute 51% of the total processed FFB or approximately ± 3.4 million tons of FFB. - The Company helps promote the formation of self-reliant villages by providing economic development assistance programs in agriculture, fisheries, livestock, and other small industries, with a total of 65 activities throughout the year 2023.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
12. Konsumsi dan Produk yang Bertanggung Jawab Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan 12. Responsible Consumption and Production Ensure sustainable consumption and production patterns 	12.5. Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Perseroan telah melakukan pemanfaatan dan daur ulang limbah sebagai berikut: - Pemanfaatan cangkang dan serabut sebanyak 335.215 ton dan 810.252 ton sebagai bahan bakar boiler untuk menghasilkan uap dan energi listrik yang memenuhi kebutuhan proses produksi CPO. - Pemanfaatan janjang kosong untuk mulsa/kompos sebanyak 1.401.186 ton. - Pemanfaatan abu boiler untuk pupuk dan penggunaan lainnya sebanyak 76.017 ton. - Pemanfaatan sisa cangkang untuk komoditas yang diperdagangkan sebanyak 65.439 ton. The Company has utilized and recycled the wastes as follows: - Using 335,215 tons and 810,252 tons of shells and fibers as boiler fuel to produce steam and electrical energy for the CPO production process. - Total utilization of empty bunch for mulch/compost of 1,401,186 tons. - Total utilization of boiler ash for fertilizers and other uses of 76,017 tons. - Total utilization of remaining shells for traded commodities of 65,439 tons.
13. Penanganan Perubahan Iklim Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya 13. Climate Action Take urgent action to combat climate change and its impacts 	13.2. Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional 13.2. Integrating climate change mitigation measures into national policies, strategies, and planning.	- Perseroan memiliki kebijakan keberlanjutan yang didalamnya terdapat kebijakan berupa "Tidak ada Deforestasi". - Perseroan memiliki kebijakan keberlanjutan yang didalamnya terdapat kebijakan berupa "Tanpa Pembakaran". Persero memiliki Sistem Manajemen Kebakaran Astra Agro dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan audit sistem manajemen kebakaran, serta berperan aktif dalam membentuk MPA. Di tahun 2023 terdapat 10 MPA yang terbentuk dengan total MPA sampai dengan 2023 sebanyak 121 MPA. - Melakukan rehabilitasi pada sempadan sungai, area mangrove, dan area konservasi seluas ± 284,43 hektare dengan jumlah pohon 55.743 pohon. - Penurunan tingkat emisi sebesar 11,85% tanpa perhitungan POME. - The Company has a Sustainability Policy that includes a "No Deforestation" policy. - The Company has a Sustainability Policy that includes a "Zero Burning" policy. The Company has the Astra Agro Fire Management System and collaborates with third parties to audit the fire management system, actively participating in the formation of Communities Care for Fire (MPA). In 2023, 10 MPAs were formed, with a total of 121 MPAs. - Conducting rehabilitation in riparian areas, mangrove areas, and conservation areas covering ± 284.43 hectares with a total of 55,743 trees. - Emission reduction is 11.85% without POME calculation.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
15. Ekosistem Daratan Melindungi, merestorasi dan Meningkatkan pemanfaatan Berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.	15.1 Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. 15.1 By 2030, ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and freshwater ecosystems and their services, particularly forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with obligations under international agreements.	Perseroan melakukan pengelolaan areal NKT/SKT di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal NKT dan SKT terintegrasi, pemantauan flora dan fauna secara berkala, restorasi dan rehabilitasi lahan, serta perlindungan habitat. The Company manages HCV/HCS areas in all operational areas through integrated HCV and HCS area assessments, regular monitoring of flora and fauna, land restoration and rehabilitation, and habitat protection.
15. Life on Land Protect, restore and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, stop desertification, restore land degradation, and halt biodiversity loss	15.2. Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. 15.2. By 2020, enhance the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests, and substantially increase afforestation and reforestation globally.	Perseroan telah melakukan upaya penanaman untuk merehabilitasi area yang terdegradasi dengan total luasan penanaman ± 284,43 hektare yang terdiri dari areal sempadan sungai, mangrove, dan areal konservasi lainnya. The Company has undertaken planting efforts to rehabilitate degraded areas with a total planting area of ± 284.43 hectares, including riparian areas, mangroves, and other conservation areas.
	15.5. Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. 15.5. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity, and, by 2020, protect and prevent the extinction of endangered species.	- Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi/terancam punah di 28 anak perusahaan - Perseroan melakukan perlindungan pada 783 jenis flora dan 603 jenis fauna yang dilindungi. - Perseroan selalu berupaya untuk mencegah segala bentuk kegiatan perusakan areal NKT/SKT, perburuan ilegal, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik <i>Rare</i>, <i>Threatened</i>, <i>Endangered</i> (RTE), endemik, serta bermanfaat secara ekologis dengan cara melakukan sosialisasi kepada karyawan dan melakukan kegiatan patroli yang dibantu oleh staf konservasi yang kompeten. - The Company strives to identify and protect protected/endangered flora and fauna in 28 subsidiaries. - The Company provides protection for 783 species of protected flora and 603 species of protected fauna. - The Company always strives to prevent all forms of activities destroying HCV/HCS areas, illegal hunting, injuring, possessing and killing all species including Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemic, and ecologically beneficial by conducting outreach to employees and carrying out patrol activities assisted by competent conservation staff.

Dukungan Astra Agro dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Astra Agro Supports in Achieving Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicator	SDG Targets SDGs Targets	Kontribusi Astra Agro dalam Pencapaian TPB Astra Agro Contribution in Achieving SDGs
16. Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan 16. Peace, Justice, and Strong Institutions Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.	- Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik/ <i>good corporate governance</i> untuk menghindari terjadinya praktik suap. - Perseroan memiliki sistem <i>whistleblowing</i> sebagai wadah pelaporan untuk karyawan apabila terjadi kasus suap menyuap. - Perseroan juga berusaha untuk meningkatkan layanan publik dan menyediakan wadah bagi publik untuk memberikan <i>feedback</i> baik berupa keluhan, masukan, ataupun laporan atas <i>progress</i> keberjalanan Perseroan. <i>Grievance system</i> yang dimiliki oleh Perseroan dapat diakses melalui <i>website</i> Perseroan. - The Company consistently implements good corporate governance to prevent bribery practices. - The Company has a whistleblowing system as a reporting mechanism for employees in case of bribery cases. - The Company also strives to improve public services and provides a platform for the public to provide feedback, whether in the form of complaints, suggestions, or reports on the progress of the Company. The Company's grievance system can be accessed through its website.
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan 17. Partnerships for The Goals Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	17.11. Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara berkembang, khususnya dengan tujuan meningkatkan dua kali lipat proporsi negara kurang berkembang dalam ekspor global pada tahun 2030 17.11. Significantly increase exports from developing countries, particularly aiming to double the share of least developed countries in global exports by 2030. 17.17. Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi kerjasama. 17.17. Encourage and promote effective public-private and civil society partnerships, built on the experience and resourcefulness of partnerships.	Perseroan turut serta berupaya untuk meningkatkan ekspor langsung pada pasar global dengan memasok lebih dari 600 ribu ton CPO dan turunannya. The Company actively works to boost direct export to the global market by supplying more than 600 thousand tons of CPO and its derivatives. Perusahaan selalu berupaya menjunjung tinggi kemitraan dan kolaborasi dalam menjalankan operasional Perseroan bersama berbagai pihak seperti pemasok, pemerintah, masyarakat binaan, konsultan, akademisi, asosiasi-asosiasi dalam industri kelapa sawit, dan pihak lainnya untuk mewujudkan penerapan praktik berkelanjutan. The Company consistently upholds partnerships and collaboration in its operations with various stakeholders such as suppliers, government, local communities, consultants, academics, associations in the palm oil industry, and other entities to implement sustainable practices.



03

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT





Pulau Padar-Manggarai Nusa Tenggara Timur



Keberlanjutan bukan sekadar sebuah inisiatif, tetapi merupakan bagian integral dari identitas dan nilai-nilai inti Perseroan kami.

Sustainability is not merely an initiative but an integral part of our Company's identity and core values.



Sambutan Direktur Utama

Foreword from the President Director [SEOJK 16/2021 D.1]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Setiap langkah yang Kami ambil dalam perjalanan bisnis memiliki dampak yang signifikan tidak hanya pada keberlanjutan Perseroan, tetapi juga pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami dengan bangga menyambut Anda dalam laporan keberlanjutan tahun ini yang bertemakan *Reaching Excellence*. Tema ini menyoroti komitmen Perseroan untuk mencapai standar keunggulan di berbagai aspek, baik dalam hal ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Tema *Reaching Excellence* menonjolkan semangat untuk mencapai standar tertinggi dalam segala hal, menggambarkan tekad Perseroan untuk tidak hanya berhasil secara bisnis tetapi juga dalam aspek-aspek kepedulian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini merupakan laporan keberlanjutan ke-6 yang dipublikasikan oleh Perseroan.

Sebagai Direktur Utama, saya ingin menekankan bahwa keberlanjutan bukan sekadar sebuah inisiatif, tetapi merupakan bagian integral dari identitas dan nilai-nilai inti Perseroan kami. Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, Kami memandang keberlanjutan sebagai landasan untuk pertumbuhan jangka panjang dan

Dear valued stakeholders,

Every step We take in our business journey has a significant impact not only on the sustainability of the Company but also on the surrounding society and environment. This year's sustainability report is themed "*Reaching Excellence*". This theme highlights the Company's commitment to achieving excellence standards in various aspects, encompassing economic, environmental, and social dimensions. The theme "*Reaching Excellence*" emphasizes the spirit of striving for the highest standards in all aspects, reflecting the Company's determination to succeed not only in business but also in environmental care and social responsibility. This Sustainability Report for the year 2023 marks the 6th sustainability report published by the Company.

As the President Director, I would like to emphasize that in Astra Agro sustainability is not merely an initiative but an integral part of our Company's identity and core values. Amidst the evolving dynamics of the business environment, We view sustainability as the foundation for long-term growth and for making a positive contribution to the world

memberikan kontribusi positif bagi dunia di sekitar kita. Tahun ini, Kami melangkah lebih jauh untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam upaya keberlanjutan kami. Melalui laporan ini, Kami membagikan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi isu-isu global yang semakin kompleks.

Komitmen Kami terhadap keberlanjutan mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Kami berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, mendukung komunitas lokal, dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Namun, Kami juga menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan adalah perjalanan jangka panjang yang memerlukan kerjasama dan kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan. Saya mengajak seluruh tim dan mitra bisnis untuk terus bersama-sama menjalankan tanggung jawab kita terhadap dunia di sekitar kita. Bersama-sama, kita dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

Nilai, Komitmen, dan Strategi Keberlanjutan Astra Agro

Industri perkebunan dapat mendukung kemajuan sosial, perlindungan lingkungan, dan kelangsungan ekonomi jangka panjang dengan memasukkan prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, and Governance*). Implementasi prinsip-prinsip tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, mendorong praktik ketenagakerjaan yang etis, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan tata kelola.

Mengingat pentingnya pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam industri perkebunan, Astra Agro berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan. Wujud dari komitmen Kami adalah keberlangsungan penerapan Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) yang merupakan manifestasi dari Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan bahwa nilai tersebut dijalankan oleh semua lini, Kami secara kontinu melakukan internalisasi untuk memastikan bahwa semua pihak dalam Perseroan menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan sehingga keberlanjutan menjadi budaya kerja bagi semua Insan Astra Agro. Dengan memprioritaskan kebijakan keberlanjutan ini, Perseroan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera bagi industri, pemangku kepentingan, dan bumi secara keseluruhan.

Pada tahun 2023 ini, Perseroan kembali melanjutkan Rencana Aksi Lima Tahun yang terdiri dari tujuh Rencana Aksi Tematik, yaitu tidak ada deforestasi, tidak ada kebakaran hutan, reduksi emisi GRK, konservasi lahan gambut, menghormati hak asasi manusia, rantai pasok

around us. This year, We are taking further steps to enhance transparency and accountability in our sustainability efforts. Through this report, We share our achievements, challenges, and the measures taken to address increasingly complex global issues.

Our commitment to sustainability encompasses responsibility towards the environment, society, and corporate governance. We invest in environmentally friendly technologies, support local communities, and implement good corporate governance practices. However, We also recognize the sustainability journey is a long-term endeavor that requires cooperation and contributions from all stakeholders. I invite our entire team and business partners to continue working together in fulfilling our responsibility to the world around us. Together, we can create a greater positive impact and build a sustainable future.

Values, Commitments, and Sustainability Strategy of Astra Agro

The plantation industry has the potential to support social progress, environmental protection, and long-term economic sustainability by incorporating ESG (*Environment, Social, and Governance*) principles. The implementation of these principles provides benefits to local communities, encourages ethical labor practices, reduces negative environmental impacts, and enhances governance.

Given the importance of environmental, social, and governance considerations in the plantation industry, Astra Agro is committed to upholding sustainability values in the Company's business processes. The embodiment of Our commitment is the continued implementation of the Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025), which is a manifestation of the Company's Sustainability Policy. In ensuring these values are upheld throughout the organization, We continuously internalize processes to ensure all stakeholders within the company conduct business operations sustainably, making sustainability a working culture for all individuals at Astra Agro. By prioritizing the sustainability policy, the Company contributes to a more sustainable and prosperous future for the industry, stakeholders, and the planet as a whole.

In 2023, the Company continues to implement the Five-Year Action Plan consisting of seven thematic action plans: no deforestation, no forest fires, GHG emissions reduction, peatland conservation, respecting human rights, responsible supply chains, and empowering smallholder

Sambutan Direktur Utama

Foreword from the President Director [SEOJK 16/2021 D.1]

yang bertanggung jawab, serta pemberdayaan petani kecil dan pemasok tandan buah segar. Ketujuh Aksi ini menopang kinerja Astra Agro untuk mengantarkan kinerja operasional yang baik, melakukan kegiatan operasi dengan memperhatikan risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi serta mengadopsi praktik-praktik kelestarian lingkungan terbaik. Hal ini konsisten dengan tujuan keuangan berkelanjutan yaitu untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dengan proses yang berkelanjutan, Astra Agro kemudian perlu untuk tetap dapat menyediakan produk dengan jaminan kualitas dan keamanan tertinggi bagi pelanggan. Hal ini kemudian juga bermuara kepada kontribusi Perseroan dalam memajukan perekonomian nasional Indonesia. Keseluruhan strategi keberlanjutan Astra Agro ini tentu tidak lepas, dan bahkan menjadi bagian integral dari visi Perseroan secara keseluruhan di mana keberlanjutan menjadi elemen penting di dalamnya: "Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang Paling Produktif dan Paling Inovatif di Dunia."

[SEOJK 16/2021 D.1.a, D.1.b]

Tidak hanya menerapkan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan, Astra Agro juga menggandeng seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk masyarakat petani, dalam jaringan rantai pasok untuk terus meningkatkan kepedulian dan bersama-sama menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, Astra Agro juga menegaskan komitmen terhadap etika bisnis dan kepatuhan dengan memperkuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra bisnis kami beroperasi dengan integritas serta menghormati hukum yang berlaku. Dengan tata kelola yang kuat, Kami siap menghadapi tantangan dan meraih kesempatan di masa depan dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab. [SEOJK 16/2021 D.1.a, D.1.b]

Pencapaian Astra Agro di Tahun 2023 [SEOJK 16/2021 D.1.c]

Krisis terkait iklim mendominasi sepuluh risiko ekonomi terbesar di dunia seperti yang dilaporkan dalam *World Economic Forum Global Risk Report* tahun 2023. Astra Agro menyadari bahwa perubahan iklim telah meningkatkan potensi risiko yang dapat mengganggu terhadap rantai bisnisnya dan perlu ditanggapi dengan serius. Beroperasi di Indonesia yang sangat rentan terhadap berbagai bahaya iklim fisik, seperti banjir, kebakaran hutan, dan kekeringan, menjadikan Kami berkomitmen untuk memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan iklim sambil terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Pada tahun 2023 ini Kami mulai melakukan identifikasi potensi risiko terhadap perubahan iklim. Ini merupakan langkah penting bagi Kami seiring upaya kami untuk memahami dampak perubahan iklim terhadap operasi kami dan tindakan yang dapat Kami ambil untuk maju sebagai bisnis yang sadar iklim dan mendukung upaya pengurangan GRK nasional.

farmers and fresh fruit bunch suppliers. These seven actions support Astra Agro's performance in delivering good operational performance, conducting operations while considering environmental, social, and economic risks, and adopting the best environmental conservation practices. This is consistent with the goals of sustainable finance, namely to create sustainable economic growth that align the economic, environmental, and social interests. Through sustainable processes, Astra Agro remains committed to providing products with the highest quality and safety guarantees for customers. It also contributes to the Company's contribution to advancing the national economy of Indonesia. The overall sustainability strategy of Astra Agro is inseparable and even integral to the Company's overall vision, where sustainability becomes a critical element: "To be the Most Productive and Innovative Agri-based Company in the World." [SEOJK 16/2021 D.1.a, D.1.b]

Not only does Astra Agro implement sustainability principles into its operations, but it also engages all relevant stakeholders, including farmer communities, in the supply chain network to continuously enhance awareness and collectively apply sustainability principles. Additionally, Astra Agro reaffirms its commitment to business ethics and compliance by strengthening policies and procedures to ensure all our employees and business partners operate with integrity and respect applicable laws. With strong governance, We are ready to face challenges and seize opportunities in the future with integrity and a sense of responsibility. [SEOJK 16/2021 D.1.a, D.1.b]

Astra Agro Achievement in 2023

[SEOJK 16/2021 D.1.c]

The World Economic Forum Global Risk Report for the year 2023 highlighted climate-related crises as the top ten global economic risks. Astra Agro acknowledges the heightened potential risks posed to its business operations by climate change and recognizes the need for serious responses. Operating in Indonesia, a region highly vulnerable to various physical climate hazards such as floods, wildfires, and droughts, We are committed to playing a crucial role in addressing climate challenges while continuing to make positive contributions to the nation's advancement. In 2023, We began to identify potential risks of climate change. It represents a significant step for us as We strive to understand the impacts of climate change on our operations and take actions to advance as a climate-conscious business, supporting national greenhouse gas reduction efforts.

Sepanjang tahun 2023, Kami terus menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan. Berbagai program-program lingkungan unggulan telah Kami inisiasi untuk tetap dilaksanakan di tahun ini. Program tersebut antara lain *Zero Fire*, penurunan Gas Rumah Kaca, *No Deforestation*, pengelolaan lahan gambut, dan Sistem Pengendalian Hama Terpadu. Astra Agro mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam implementasi program-program tersebut, seperti pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA). Kami menggandeng pemerintah daerah, TNI, dan Polri untuk berkolaborasi membentuk dan membina kelompok MPA yang telah berjumlah 121 MPA sampai dengan tahun 2023.

Selanjutnya dalam aspek sosial, Kami terus berupaya menumbuh-kembangkan kepedulian terhadap masyarakat yang hidup disekitar perkebunan melalui kegiatan empat pilar CSR, yaitu pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Pengembangan Ekonomi, dan Pilar Lingkungan Hidup.

Di tahun 2023 ini, Astra Agro mendapatkan penghargaan *Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023* kategori *Palm Oil Plantation Sector Industry*. Penghargaan ini diinisiasi oleh Majalah The Iconomics. Astra Agro dinilai berhasil melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program ekonomi berbasis kemitraan sawit, program ekonomi berbasis kearifan lokal, dan program peningkatan ekonomi berbasis potensi wilayah. Astra Agro secara konsisten menjalankan program CSR melalui empat pilar yakni ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Program-program tersebut kini dijalankan melalui kegiatan dengan tema-tema; Astra Kreatif (bidang pengembangan ekonomi masyarakat), Astra Sehat (bidang pengembangan kesehatan masyarakat), Astra Cerdas (bidang pengembangan pendidikan masyarakat), dan Astra Hijau (bidang pengembangan lingkungan). Penghargaan ini menjadi wujud dari komitmen Perseroan atas integrasi kebijakan keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan.

Throughout 2023, We have continued to uphold the values of sustainability. Various flagship environmental programs have been initiated and are being diligently implemented. These programs include Zero Fire, Greenhouse Gas Management, No Deforestation, peatland management, and Integrated Pest Management Systems. Astra Agro actively involves the surrounding communities in the implementation of these programs, such as through the establishment of the Community Cares for Fire (Masyarakat Peduli Api - MPA). We collaborate with local governments, TNI, and Polri to form and foster MPA groups, which have reached 121 MPAs by 2023.

Furthermore, in the social aspect, We continue to strive to cultivate attention for the communities living around the plantations through the implementation of the four pillars of CSR, particularly the pillars of Education, Health, Economic Development, and Environmental Sustainability.

In 2023, Astra Agro was awarded the Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 in the Palm Oil Plantation Sector Industry category. This award was initiated by The Iconomics Magazine. Astra Agro was recognized for its successful implementation of community economic empowerment programs through partnership-based palm oil economy programs, local wisdom-based economic programs, and regionally-based economic potential enhancement programs. Astra Agro consistently conducts CSR programs through four pillars: economic, health, education, and environment. These programs are now implemented through activities with themes; Astra Creative (community economic development), Astra Healthy (community health development), Astra Smart (community education development), and Astra Green (environmental development). This award is a manifestation of the Company's commitment to integrating sustainability policies into its business processes.

Tantangan ke Depan bagi Astra Agro

Dalam sistem perekonomian yang makin mengglobal seperti yang terjadi saat ini, pasar komoditas perkebunan menjadi terintegrasi dengan pasar dunia, yang diiringi dengan terjadinya perubahan mendasar pada preferensi konsumen terhadap produk-produk hasil perkebunan. Preferensi konsumen berubah dari yang sebelumnya hanya sekadar membeli 'komoditas' ke arah membeli 'produk'. Dengan demikian, di pasar domestik, persaingan produk primer semakin tak terhindarkan. Kondisi tersebut tentu sangat berpengaruh pada upaya peningkatan permintaan produk pertanian, baik kuantitas, kualitas, maupun keragamannya.

Potensi industri pertanian sangat besar dan menjanjikan, sehingga perlu dilakukan suatu pengembangan agar memiliki nilai tambah bagi Perseroan. Namun demikian dalam pengembangannya perlu dilakukan dengan strategi

Challenges Ahead for Astra Agro

In the increasingly globalized economic system nowadays, the plantation commodities market becomes integrated with the global market, accompanied by fundamental changes in consumer preferences towards plantation products. Consumer preferences shift from merely purchasing 'commodities' to focusing on purchasing 'products' with added value. Consequently, in the domestic market, competition for primary products becomes inevitable. This condition undoubtedly impacts efforts to increase demand for agricultural products, including quantity, quality, and diversity.

The potential of the agricultural industry is vast and promising, thus requiring development to add value to the Company. However, such development needs to be carried out with careful consideration to minimize the risks

Sambutan Direktur Utama

Foreword from the President Director [SEOJK 16/2021 D.1]

yang penuh perhitungan untuk meminimalisir risiko pengembangan agroindustri yang begitu kompleks baik pada sektor hulu maupun sektor hilir.

Melihat tantangan serta peluang tersebut, Astra Agro terus semangat untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dengan tetap berlandaskan pada Kebijakan Keberlanjutan. Kami menyadari bahwa perhatian publik terhadap aspek deforestasi, limbah produksi, kebakaran lahan, masyarakat lokal, dan sebagainya semakin meningkat dan hal ini dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Astra Agro senantiasa berkomitmen untuk terus memperkuat aspek keberlanjutan dengan meluncurkan Astra Agro *Sustainability Aspirations 2030* pada tahun 2022. Aspirasi ini merupakan strategi jangka panjang Perseroan yang mengkolaborasikan *People, Planet*, dan *Public Contribution*, serta *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai penggerak utama. Astra Agro *Sustainability Aspirations* ini sejalan dengan Astra *Sustainability Framework* dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Apresiasi Kami

Astra Agro menyadari bahwa segala pencapaian oleh Perseroan dalam hal keberlanjutan, hanya dapat terlaksana dengan dukungan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu Direksi mengucapkan terimakasih atas dukungan berbagai pemangku kepentingan atas pencapaian Perseroan pada tahun 2023. Kami mengajak berbagai pihak untuk meneruskan kerja sama baik yang sudah terjalin untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi semua.

Seluruh Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh Insan Astra Agro atas dedikasi, kerja keras, dan semangatnya yang telah menginspirasi Kami semua untuk terus maju. Terlepas dari tantangan tahun 2023, Kami telah membuat kemajuan signifikan dalam mencapai target yang ditetapkan, berkat ketangguhan, tekad, dan sikap inovatif seluruh Insan Astra Agro. Saya yakin upaya bersama kita akan terus memberikan manfaat kepada Perseroan, dan juga bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan tempat kita beroperasi.

associated with the complex development of agro-industry, both in the upstream and downstream sectors.

Considering these challenges and opportunities, Astra Agro continues to strive to enhance the capacity and capabilities of the Company while adhering to Sustainability Policy. We acknowledge public attention is increasing towards aspects such as deforestation, production waste, land fires, local communities, and others, which can affect the Company's performance.

Astra Agro is committed to continually strengthening sustainability aspects by launching the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 in 2022. This aspiration is the Company's long-term strategy integrating People, Planet, Public Contribution, and Good Corporate Governance (GCG) as the main drivers. The Astra Agro Sustainability Aspirations align with the Astra Sustainability Framework in achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

Our Appreciation

Astra Agro recognizes all achievements in sustainability can only be accomplished with the support of stakeholders. Therefore, the Board of Directors extends gratitude to various stakeholders for their support towards the Company's achievements in 2023. We invite all parties to continue the established cooperation to realize a better future for all.

The entire Board of Directors expresses gratitude to all Astra Agro employees for their dedication, hard work, and spirit that have inspired us all to keep moving forward. Despite the challenges of 2023, We have made significant progress in achieving our set targets, thanks to the resilience, determination, and innovative spirit of all Astra Agro employees. I am confident that our collective efforts will continue to benefit the Company, as well as all stakeholders, including the communities and environment in which we operate.

Jakarta, 31 Desember 2023 | December 31st, 2023

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Santosa
Direktur Utama
President Director

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability [SEOJK 16/2021 D.1]



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2023 ini dan periode-periode selanjutnya, Kami kembali meneguhkan tekad untuk mencapai keunggulan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial agar menjadi Perusahaan Agribisnis yang mencapai standar tertinggi dalam segala aspek terutama aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan agar menjadi budaya kerja Perseroan. Berbagai program unggulan telah kami realisasikan di Tahun 2023 ini dalam bidang pendidikan, rehabilitasi lahan, pengelolaan gambut, reduksi emisi, program orang rimba, serta rantai pasok yang memastikan para pemasok memenuhi kriteria keberlanjutan dalam proses pengadaan dengan Perseroan. Kami cukup percaya diri bahwa di tahun ini, target-target keberlanjutan telah tercapai untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan di mata para pemangku kepentingan serta wujud kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan. Kami juga tak memungkiri bahwa tantangan dan risiko senantiasa kami hadapi, akan tetapi dengan implementasi manajemen risiko serta evaluasi yang telah berjalan, Kami yakin mampu mengatasi hal tersebut.

Dear Valued Stakeholders,

In 2023 and beyond, We reaffirm our determination to achieve excellence in economic, environmental, and social aspects to become a leading Agribusiness Company that upholds the highest standards, particularly in sustainability and social responsibility. We continue to strive to integrate sustainability aspects into the Company's business processes to be part of our corporate culture. Various flagship programs have been realized in 2023 in the fields of education, land rehabilitation, peatland management, emission reduction, indigenous people programs, and supply chain management ensuring suppliers meet sustainability criteria in the procurement process with the Company. We are confident this year, sustainability targets have been achieved to enhance the Company's value in the eyes of stakeholders and demonstrate the Company's contribution to the Sustainable Development Goals. We acknowledge the challenges and risks are always present; however, with the implementation of risk management and ongoing evaluation, We are confident in overcoming them.

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability [SEOJK 16/2021 D.1]

Rencana Aksi Keberlanjutan dan Astra Agro Sustainability Aspiration 2030

Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025) merupakan suatu strategi atau langkah-langkah yang dirancang Astra Agro untuk memastikan kelangsungan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Rencana Aksi ini merupakan strategi jangka pendek yang merupakan turunan dan rincian kegiatan untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan. Rencana Aksi ini dirancang untuk mengidentifikasi risiko potensial, menetapkan langkah-langkah mitigasi, dan memastikan bahwa tujuan jangka panjang dapat tercapai. Rencana Aksi ini kami susun dengan rangkaian langkah-langkah yakni penilaian risiko dan peluang, penyusunan tujuan dan indikator keberlanjutan, pengembangan strategi keberlanjutan, partisipasi dan keterlibatan pemangku kunci, pemantauan dan evaluasi, komersialisasi dan pembiayaan, pelatihan dan pengembangan kapasitas, komunikasi, serta perbaikan berkelanjutan. Pada tahun 2023 ini, kami melanjutkan implementasi beberapa program-program berikut ini:

1. Rehabilitasi lahan
2. Masyarakat Peduli Api
3. Pengelolaan gambut berkelanjutan
4. Dukungan petani kecil
5. Pengadaan CPO dan TBS
6. Bantuan Orang Rimba
7. Penilaian Ulang Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

Untuk mempertajam dan melengkapi rencana aksi yang telah disusun serta untuk meningkatkan komitmen Perseroan dalam aspek ESG, Perseroan telah menetapkan target yang tertuang dalam Astra Agro Aspiration 2030.

Keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan suatu perjalanan yang terus-menerus dan memerlukan pemantauan, penyesuaian, serta perbaikan secara teratur dalam pencapaiannya. Selain itu, kami juga rutin melaksanakan komunikasi dan sosialisasi dengan pihak-pihak terkait, seperti senantiasa melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan yang disusun tiap kuartal dan dipublikasikan di *website* Perseroan. Hal ini sebagai wujud sikap transparansi dan akuntabilitas kami terhadap para pemangku kepentingan.

Untuk memajukan praktik berkelanjutan, Kami juga berkolaborasi dan berbagi keahlian. Berbagi pengetahuan, praktik terbaik, dan hasil penelitian di antara pihak-

Sustainability Action Plan and Astra Agro Sustainability Aspiration 2030

The Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025) is a strategy or set of measures designed by Astra Agro to ensure the continuity of the Company's sustainability initiatives. This Action Plan is a short-term strategy that outlines the specific activities required for implementing the Sustainability Policy. The Action Plan is designed to identify potential risks, establish mitigation measures, and ensure long-term goals are achieved. We have developed this Action Plan with a series of steps including risk and opportunity assessment, setting sustainability goals and indicators, developing sustainability strategies, engaging key stakeholders, monitoring and evaluation, commercialization and financing, training and capacity development, communication, and continuous improvement. In 2023, we continue to implement the following programs:

1. Land rehabilitation
2. Community Cares for Fire
3. Sustainable peatland management
4. Support for smallholders
5. Procurement of CPO and FFB
6. Assistance for Orang Rimba
7. Reassessment of High Conservation Value (HCV) areas

To sharpen and complement the action plan that has been prepared and to increase the Company's commitment to the ESG aspect, the Company has set targets as stated in the Astra Agro Aspiration 2030.

Sustainability is not the end goal but rather an ongoing journey that requires regular monitoring, adjustment, and continuous improvement to achieve. Additionally, we regularly engage in communication and outreach with relevant stakeholders, such as consistently reporting the Company's sustainability performance quarterly and publishing it on the Company's website. It demonstrates our commitment to transparency and accountability to stakeholders.

In advancing sustainable practices, We also collaborate and share expertise. Sharing knowledge, best practices, and research findings among stakeholders, such as academics/

pihak yang berkepentingan, seperti akademisi/*scientist*, organisasi industri, dan petani, mendorong pembelajaran kolektif dan merangsang inovasi. Kolaborasi dapat menghasilkan penciptaan standar sektoral, pembagian sumber daya, dan proyek kerja sama yang mempercepat penerapan praktik berkelanjutan dan memajukan industri secara keseluruhan.

Mencapai Pertumbuhan melalui Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

PT Astra Agro Lestari Tbk secara kumulatif mencatatkan pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS) inti selama tahun 2023 sebesar 5%. Sementara produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) menurun 2%. Pencapaian tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan laba bruto sebesar 27%. Dengan begitu, Perseroan mampu merealisasikan distribusi nilai ekonomi sebesar Rp 21 triliun di tahun pelaporan. Astra Agro memiliki kontribusi ke berbagai pemangku kepentingan di tahun 2023 yang pertama kepada karyawan dalam bentuk gaji dan upah serta honor untuk tenaga ahli sejumlah Rp 625 miliar. Perseroan juga memberikan distribusi ekonomi kepada penyandang dana di sejumlah Rp 1.082 miliar, distribusi kepada Pemerintah adalah sejumlah Rp 410 miliar. Kepada masyarakat, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui alokasi pembelian TBS sebesar Rp 7,2 triliun dan kontribusi sosial lainnya sebesar Rp 89 miliar.

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berhubungan dengan masyarakat sekitar, Kami berupaya untuk memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada para pemangku kepentingan yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan demi menjaga keberlangsungan usaha dan menjalin hubungan baik serta menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Kami berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan inklusivitas pertanian.

Selain itu, Perseroan menyadari cakupan *sustainability* yang saat ini semakin luas dan disertai dengan tuntutan yang semakin beragam terkait implementasi *sustainability* salah satunya dalam aspek rantai pasokan, sehingga penting bagi Perseroan untuk terus mempertahankan komitmen dalam hal memastikan seluruh sumber pasokannya berasal dari sumber-sumber yang bertanggungjawab

scientists, industry organizations, and farmers, promotes collective learning and stimulates innovation. Collaboration can result in the creation of sectoral standards, resource sharing, and cooperative projects that accelerate the adoption of sustainable practices and advance the industry as a whole.

Attaining Growth through Sustainable Economic Performance

PT Astra Agro Lestari Tbk has cumulatively recorded a growth of 5% in fresh fruit bunches (FFB) production during the year 2023. Meanwhile, crude palm oil (CPO) production has decreased by 2%. These achievements have contributed to a 5% decrease in revenue compared to the previous year and a 27% decrease in gross profit. As a result, the Company realized an economic value distribution of IDR 21 trillion in the reporting year. Astra Agro contributed to various stakeholders in 2023, including employees in the form of salaries and wages as well as expert honorarium amounting to IDR 625 billion. The Company also distributed economic benefits to investors totaling IDR 1,082 billion and made contributions to the government amounting to IDR 410 billion. To the community, the Company actively contributes to economic development through an allocation of IDR 7.2 trillion for the purchase of FFB and other social contributions totaling IDR 89 billion.

As an oil palm plantation company engaged with the surrounding community, We strive to provide indirect economic impacts to stakeholders affected by our operational activities. It is in line with our commitment to maintaining business sustainability, fostering good relationships, and creating a conducive business environment. We aim to enhance community well-being through programs in education, health, and economic development, including infrastructure development and agricultural inclusivity.

Furthermore, the Company recognizes the expanding scope of sustainability, accompanied by increasingly diverse demands related to its implementation, particularly in the supply chain aspect. Therefore, it is crucial for the Company to uphold its commitment to ensuring all its supply sources come from responsible sources. It is

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability [SEOJK 16/2021 D.1]

melalui upaya-upaya yang sudah ada seperti penilaian risiko, penelusuran sumber pasokan, pemantauan hingga dukungan kepada pemasok. Kami berkomitmen untuk menjaga ketertelusuran seluruh alur rantai pasok kami hingga ke perkebunan yang dikelola oleh petani swadaya maupun petani asosiasi sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki Perseroan. Saat ini, Perseroan telah mencapai tingkat ketertelusuran sebesar 100% atas TBS yang diperoleh dari seluruh kategori pemasok yang masuk ke pabrik sendiri.

Pertumbuhan Berkelanjutan dan Kinerja Lingkungan

Sebagai produsen minyak sawit yang bertanggung jawab, Kami mempertimbangkan dampak dari semua keputusan bisnis kami terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan kami, termasuk petani kecil yang bekerja sama dengan kami dan masyarakat tempat kami beroperasi. Komitmen kami yang tidak fleksibel untuk Tanpa Deforestasi, Konservasi Lahan Gambut, Menghormati Hak Asasi Manusia tetap ada, dan terus memandu penilaian dan aktivitas kami. Kami juga berkomitmen untuk bekerjasama dengan pemasok yang memiliki ketelusuran yang baik dari aspek keberlanjutan. Oleh karena itu seluruh produk yang Kami hasilkan merupakan *deforestation free*.

Astra Agro berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya dalam melakukan pencegahan kebakaran untuk mencapai *zero fire*. Hal ini berarti tidak ada penggunaan api dalam seluruh kegiatan pengolahan lahan dan penanaman kembali (*replanting*). Kebijakan *zero burn* diterapkan dan efektif menghilangkan semua potensi risiko kebakaran di seluruh konsesi Astra Agro. Perseroan telah memiliki sistem pencegahan kebakaran lahan (*fire prevention system*). Kami juga terus mendorong pembentukan MPA, yang hingga kini telah terbentuk sebanyak 121 kelompok MPA.

Kami menyadari pentingnya meminimalkan emisi gas rumah kaca. Pada tahun ini nilai emisi operasional kami dari cakupan 1 dan 2 sebesar 904.449 tCO₂eq dengan intensitas emisi GRK sekitar 43,60 tCO₂eq/Rp Miliar. Upaya yang kami lakukan untuk pengurangan emisi ini antara lain kebijakan tidak adanya pembukaan lahan baru sejak tahun 2015, melakukan substitusi sebagian batubara dengan bauran cangkang sawit sebagai sumber energi di fasilitas penyulingan, penghematan penggunaan bahan bakar fosil, pengurangan aplikasi pupuk kimia serta penanaman mangrove di luar konsesi. Melalui upaya tersebut, selama tahun 2023 jumlah bauran energi terbarukan

achieved through existing efforts such as risk assessments, supply chain tracing, monitoring, and support to suppliers. We are committed to maintaining traceability throughout our entire supply chain, extending to plantations managed by independent smallholders and associated smallholders, in accordance with the Company's Sustainability Policy. Currently, the Company has achieved a traceability rate of 100% for FFB obtained from all supplier categories processed in our mills.

Sustainable Growth and Environmental Performance

As a responsible palm oil producer, We carefully consider the impact of all our business decisions on the environment and our stakeholders, including smallholders who collaborate with us and the communities where we operate. Our unwavering commitment to No Deforestation, Conservation of Peatland, and Respect for Human Rights remains intact, guiding our assessments and activities. We are also committed to collaborating with suppliers who have good traceability in terms of sustainability. Therefore, all products We produce are deforestation-free.

Astra Agro is committed to various efforts in fire prevention to achieve zero fire. It means no use of fire is allowed in any land processing and replanting activities. The zero-burn policy is applied and effectively eliminates all potential fire risks across all Astra Agro concessions. The Company has a Fire Prevention System in place. We continue to support the establishment of Community Cares for Fire (Masyarakat Peduli Api/MPA), with 121 MPA groups formed to date.

We recognize the importance of minimizing greenhouse gas emissions. This year, our operational emissions amounted to 904,449 tCO₂eq, with a GHG emission intensity of approximately 43.60 tCO₂eq/IDR Billion. Our efforts to reduce emissions include policies of no new land development since 2015, transitioning from coal to palm shell as an energy source in refinery facilities, fossil fuel savings, and mangrove planting outside concessions. Through these efforts, the Company's renewable energy mix accounts for 92.2% of its total energy consumption in

yang dikonsumsi oleh Perseroan adalah 92,2% dari total energi. Bauran energi yang dikonsumsi oleh Astra Agro menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi energi Perseroan telah berasal dari energi terbarukan.

Inovasi dan evolusi telah memungkinkan kami meningkatkan hasil panen di seluruh perkebunan kami. Melalui pengelolaan tanaman secara aktif, analisis hara, perbaikan aplikasi pupuk, dan peningkatan mekanisasi, Kami mampu meningkatkan produktivitas perkebunan. Selain itu, Kami juga mengurangi aplikasi pestisida dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Kami akan terus berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, pengurangan *losses*, dan mendorong efisiensi melalui digitalisasi sebagai alat untuk penyederhanaan proses kerja.

Perseroan mempunyai komitmen *zero waste mills*, yang bermakna 100% limbah produksi dengan kategori tidak berbahaya yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali. Untuk itu, Perseroan terus melakukan praktik terbaik dalam pemanfaatan limbah produksi tersebut untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus bermanfaat bagi tanaman maupun kegiatan operasional lainnya.

Penciptaan Nilai Bersama melalui Pertumbuhan Kinerja Sosial

Komunitas lokal merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan komitmen Perseroan. Astra Agro berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang disusun berdasarkan empat pilar yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi. Program-program CSR telah menyasar anak-anak perusahaan yang tersebar di delapan Provinsi diantaranya Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Pada pilar ekonomi, Astra Agro meningkatkan kualitas hidup para petani sawit melalui pembinaan dan pendampingan. Hingga tahun 2023, total jejaring Mitra dan Petani pemasok sebanyak 649 jejaring Mitra dengan ±47.300 Petani Pemasok. Selain itu Astra Agro juga melakukan pembinaan kelompok usaha, program peningkatan ekonomi masyarakat ini telah membantu 121 Desa dengan 182 Kelompok Usaha.

Selanjutnya di pilar Kesehatan, Astra Agro meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar melalui program Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (P2KM) berbasis Posyandu. Sampai dengan 2023, sebanyak 1.884 kader posyandu binaan telah mendapatkan *training* serta

2023. The energy mix consumed by Astra Agro indicates a significant portion of the Company's energy consumption is derived from renewable sources.

Innovation and evolution have enabled us to enhance yields across all our plantations. Through active plant management, nutrient analysis, fertilizer application refinement, and mechanization improvement, We have succeeded in boosting productivity. Furthermore, We have reduced pesticide application by implementing Integrated Pest Management (IPM). We are continuously focusing on improving cost control, increasing productivity, reducing losses, and encouraging efficiency through digitalization as a tool to simplify work processes.

The Company is committed to zero waste mills, signifying 100% of non-hazardous solid production waste will be reused. Therefore, the Company consistently strives to utilize waste to reduce environmental costs while also benefiting plants and other operational activities.

Creating Shared Value through Social Performance Growth

The local community is an integral part of realizing the Company's commitment. Astra Agro contributes to communities through programs based on four pillars: Health, Education, Environment, and Economy. CSR programs have targeted subsidiaries spread across eight provinces, including Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi. In the economic pillar, Astra Agro improves the quality of life for oil palm smallholders through coaching and mentoring. As of 2023, a total of networking partners and Supplying Smallholders were 649 networking partners and approximately 47,300 Supplying Smallholders have been supported. Additionally, Astra Agro provides business group coaching; this community economic improvement program has assisted 121 villages with 182 Business Groups.

In the Health pillar, Astra Agro enhances the community's health quality through Posyandu-based Community Health Activity Centers (P2KM). By 2023, 1,884 fostered Posyandu cadres have received training and intensive mentoring in collaboration with Health Workers from Community

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan

Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability [SEOJK 16/2021 D.1]

pendampingan secara intens bekerjasama dengan tenaga kesehatan dari Puskesmas. Pada pilar Lingkungan, Perseroan telah berkontribusi menjaga kelestarian alam melalui program penghijauan dengan menanam 55.743 pohon di area Aceh, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Barat. Sementara pada pilar Pendidikan, Astra Agro memiliki program sekolah ramah anak yang telah menyasar 194 sekolah negeri binaan yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan, Propenling (Program Pendidikan Lingkungan Hijau dalam Muatan lokal PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit), program PKL (Praktek Kerja Lapangan), pembinaan sanggar seni budaya, dan beasiswa pendidikan Astra. Pada Tahun 2023, Perseroan telah mendistribusikan beasiswa Pendidikan Astra pada 2.230 anak masyarakat yang bersekolah di sekolah binaan.

Perseroan masih terus menjalankan program-program untuk mendukung peningkatan kualitas hidup penduduk asli yaitu Orang Rimba (OR). Untuk tahun 2023, Perseroan menyediakan dan mendistribusikan makanan pokok untuk 331 keluarga. Program ini bermanfaat bagi kelompok Orang Rimba dan memastikan mereka tidak mengalami kelaparan. Selain itu, Perseroan memberikan pelayanan kesehatan yakni telah menyasar 350 Orang Rimba yang terdiri dari anak-anak, dewasa, dan lansia pada tahun 2023 ini. Kegiatan ini berjalan atas kerjasama Perseroan dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas setempat. Perseroan juga berinisiatif untuk memberikan akses pendidikan yang berkualitas dengan mendirikan 13 sekolah dan satu wisma, selain itu sebanyak 426 siswa dari berbagai jenjang sekolah baik sekolah sanggar (non formal) maupun sekolah formal telah mendapatkan manfaat program pendidikan yang diberikan oleh Perseroan.

Dukungan secara lingkungan sosial, terbukti dengan komposisi karyawan, yang mana dari total 34.181 karyawan, diantaranya lebih dari 90% masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini menjadi kontribusi yang nyata terhadap misi tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*), yang secara otomatis menjadi peluang bagi Perseroan terhadap keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Selain itu, Astra Agro terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja Astra dengan selalu mengedepankan keberagaman, menjunjung tinggi hak setiap pekerja dan menentang adanya diskriminasi pekerja. Pekerja Astra Agro dihargai prestasinya tanpa membedakan perbedaan suku, ras, agama, gender,

Health Centers. In the Environment pillar, the Company has contributed to environmental conservation through reforestation programs, planting 55,743 trees in Aceh, Central Kalimantan, East Kalimantan, and West Sulawesi. Meanwhile, in the Education pillar, Astra Agro has a child-friendly school program that has targeted 194 fostered state schools located around the Company's operational areas, Green Environmental Education Program in Local Curriculum Palm Oil Education Program, internship programs, coaching for cultural arts studios, and Astra educational scholarships. In 2023, the Company distributed Astra Educational Scholarships to 2,230 students in foster schools.

The Company continues to implement programs to support the improvement of the quality of life for the indigenous community, particularly the Orang Rimba (OR). In 2023, the Company provided and distributed staple foods to 331 families. This program benefits the Orang Rimba group and ensures they do not experience hunger. In addition, the Company provides health services, targeting 350 Orang Rimba consisting of children, adults, and the elderly in 2023. This activity is carried out in collaboration of the Company with the Public Health Agency and community health center. The Company also took the initiative to provide access to quality education by establishing 13 schools and one guesthouse. Apart from that, 426 students from various school levels, both studio schools (non-formal) and formal schools, have benefited from the educational programs provided by the Company.

Social and environmental support is evident in the composition of the workforce, where out of a total of 34,181 employees, more than 90% are from the local community around the Company's locations. This represents a tangible contribution to the mission of social responsibility, automatically presenting opportunities for the Company's operational business sustainability. In addition, Astra Agro continues to strive to create a safe and comfortable working environment for Astra's employees by prioritizing diversity, upholding the rights of every worker, and opposing any form of discrimination. Astra Agro values the achievements of its employees without distinguishing ethnic, racial, religious, gender, and other forms of discrimination. The Company

Sambutan Direktur Agronomi dan Keberlanjutan
Foreword from the Chief of Agronomy and Sustainability [SEOJK 16/2021 D.1]

dan diskriminasi lainnya. Perseroan juga selalu berupaya meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan 11,91 jam pelatihan/karyawan.

Atas nama seluruh anggota Direksi, saya hendak menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras dan ketekunan seluruh karyawan atas upaya mereka yang profesional dalam mengatasi tahun yang penuh tantangan ini. Tidak kalah pentingnya, terima kasih yang terdalem kami sampaikan kepada para pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Kami berkomitmen untuk mencapai lebih banyak lagi kesuksesan di masa mendatang.

also consistently works to enhance employee capabilities through training and education. In 2023, the Company realized 11.91 training hours per employee.

On behalf of all members of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation for the hard work and perseverance of all employees for their professional efforts in overcoming this challenging year. We also extend our deepest thanks to customers, suppliers, creditors, shareholders, and all stakeholders for their continuous trust and support. We are committed to achieving even more success in the future.

Jakarta, 31 Desember 2023 | *December 31st, 2023*

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur Agronomi dan Keberlanjutan
Chief of Agronomy and Sustainability Officer



04

TENTANG ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO





Gunung Bromo-Pasuruan Jawa Timur



Astra Agro berkomitmen untuk meningkatkan aspek-aspek keberlanjutan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, terus melakukan inovasi di sektor pertanian dan perkebunan, serta melakukan diversifikasi bisnis dengan melakukan ekspansi pada produk-produk terkait kelapa sawit.

Astra Agro is committed to improving sustainability aspects, transparency, and social responsibility. The Company continues to innovate in the agriculture and plantation sectors, as well as diversifying its business by expanding into palm oil-related products.



Profil Perseroan

Company Profile [GRI 2-1, 2-6]



PT Astra Agro Lestari (Persero) didirikan pada 3 Oktober 1988 sebagai anak perusahaan Astra International Group. Perseroan ini berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit dan pengolahan hasil kelapa sawit, sambil menjalankan berbagai kegiatan bisnis lain, termasuk produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan *Refined, Bleached, dan Deodorized Palm Oil* (RBDPO). Sejak awal berdiri hingga tahun 1990, Astra Agro terus berkembang dengan mengakuisisi lahan perkebunan kelapa sawit baru di berbagai wilayah, terutama di Sumatra dan Kalimantan, dengan luas lahan terbesar di Kalimantan. Lahan ini dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pabrik pencampuran pupuk NPK, penyulingan, pabrik, dan perkebunan.

Pada tahun 2014, Perseroan mengembangkan bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2017, Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari yang berlokasi di Sulawesi Barat. Meskipun menghadapi berbagai tantangan hingga saat ini, Astra Agro tetap berkomitmen untuk meningkatkan aspek-aspek keberlanjutan, transparansi, dan tanggung jawab

PT Astra Agro Lestari (Persero) was established on October 3, 1988, as a subsidiary of the Astra International Group. The Company focuses on the oil palm plantation sector and the processing of oil palm products, while also engaging in various other business activities, including the production of Crude Palm Oil (CPO) and Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO). Since its inception until 1990, Astra Agro has consistently grown by acquiring new oil palm plantation land in various regions, particularly in Sumatra and Kalimantan, with the largest land area in Kalimantan. This land is utilized for various purposes, such as NPK fertilizer blending plants, refineries, mills, and plantations.

In 2014, the Company expanded its business into the downstream palm oil industry by establishing a palm oil processing plant through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in the West Sulawesi Province. In 2017, the Company also ventured into palm kernel oil (PKO) processing through its subsidiary, PT Tanjung Bina Lestari, also located in West Sulawesi. Despite facing various challenges, Astra Agro remains committed to improving sustainability aspects, transparency, and social responsibility. The Company continues to innovate in the agriculture and plantation sectors, as well as diversifying



sosial, terus melakukan inovasi di sektor pertanian dan perkebunan, serta melakukan diversifikasi bisnis dengan melakukan ekspansi pada produk-produk terkait kelapa sawit. Perseroan menegaskan bahwa Perseroan semakin memperhatikan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan sejalan dengan peningkatan produksi kelapa sawit. Adapun produksi selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

its business by expanding into palm oil-related products. Astra Agro is increasingly attentive to environmental and sustainability issues in line with the increased production of palm oil. The production over the past 3 (three) years is as follows:

Informasi Produksi Production Information (Dalam ribu ton In Thousand Tons)	2023	2022	2021
Produksi Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	4.354	4.273	4.237
• TBS Inti	3.312	3.160	3.223
• FFB Nucleus			
• TBS Plasma	1.041	1.114	1.104
• FFB Plasma			
Olah TBS Processed FFB	6.752	6.868	7.601
Crude Palm Oil Crude Palm Oil	1.276	1.304	1.473
Kernel Kernel	272	282	315
Produk Refinery* Refinery Products*	598	494	615

*) RBDPO, Olein, Stearin, PFAD

*) RBDPO, Olein, Stearin, PFAD

Profil Perseroan

Company Profile [GRI 2-1, 2-6]



Nama Perseroan

Company Name

PT Astra Agro Lestari Tbk



Status Badan Hukum [SEOJK 16/2021 C.3.c]

Legal Entity Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

3 Oktober 1988

October 3, 1988



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

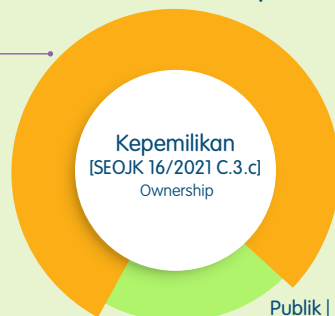
Akta Pendirian No. 12 tanggal 3 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989, yang kemudian diubah dengan Akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 di hadapan notaris yang sama.

The establishment deed, No. 12 and executed on October 3, 1988, in the presence of Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., a Notary domiciled in Jakarta. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. C2-10099.HT.01.01.TH.89, issued on October 31, 1989. Noteworthy is its subsequent modification, effected through Deed No. 9 on August 4, 1989, in the presence of the same notary.

Pemegang Saham [SEOJK 16/2021 C.3.c]

Shareholders

PT Astra International Tbk 79,68%



Publik | Public 20,32%



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 2 triliun,
terdiri dari 4 miliar saham
– nominal @Rp 500

IDR 2 trillion, consisting of 4 billion shares
with a nominal value of IDR 500 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Paid-up and Issued Capital

1.924.688.333 saham

1,924,688,333 shares



Alamat [SEOJK 16/2021 C.2]

Address

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia



Telepon

Telephone

Mario Casimirus Surung Gultom
(62-21) 461-6689

Faksimili

Facsimile

(62-21) 461-6685, 461-6689



Surat Elektronik

E-mail

sustainability@astra-agro.co.id



Situs Web

Website

www.astra-agro.co.id



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

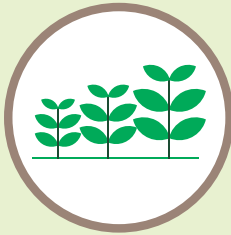
Telp/Phone : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

Email : sustainability@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

Bidang Usaha Astra Agro [SEOJK 16/2021 C.4]
Astra Agro's Business Activities [SEOJK 16/2021 C.4]



Pertanian
Agriculture



**Perdagangan internasional
kelapa sawit**
International trade
of palm oil



**Industri pengolahan
(agro industri)**
Processing industry
(agro-industry)



**Jasa (aktivitas profesional,
Ilmiah, dan teknis)**
Services (professional, scientific,
and technical activities)



**Perlakuan air limbah dan
pemulihan material sampah**
Effluent treatment and waste
material recovery

Adapun bidang usaha Astra Agro meliputi pertanian dan peternakan, perdagangan internasional kelapa sawit, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa profesional, perlakuan air limbah, pemulihan material sampah, aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

Astra Agro's business activities encompass agriculture and livestock, international trade of palm oil, processing industry (agro-industry), transportation, professional services, effluent treatment, effluent recovery, remediation activities, as well as human and social health activities.

Profil Perseroan

Company Profile [GRI 2-1, 2-6]

Pertanian Agriculture



Astra Agro fokus pada perkebunan kelapa sawit dengan lebih dari 30 tahun pengalaman. Proses ini mencakup penanaman, perawatan, dan pengolahan buah kelapa sawit untuk produksi minyak kelapa sawit.

Astra Agro focuses on oil palm plantations with over 30 years of experience. This involves planting, maintenance, and processing of oil palm fruit for palm oil production.

Perdagangan Internasional Kelapa Sawit International Trade of Palm Oil



Astra Agro berpartisipasi dalam perdagangan internasional minyak kelapa sawit dan produk turunannya seperti olein, stearin, dan PFAD. Aktivitas perdagangan ini dilakukan melalui ekspor, terutama ke Pakistan dan China.

Astra Agro participates in the international trade of palm oil and its derivatives such as olein, stearin, and PFAD. This trade activity is conducted through exports, especially to Pakistan and China.

Industri Pengolahan (Agro Industri) Processing Industry (Agro-Industry)



Astra Agro memproduksi *Crude Palm Oil* dan minyak goreng kelapa sawit, serta pupuk buatan campuran hara makro primer. Pabrik pengolahan tersebar di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Kota Dumai, Provinsi Riau. Pengangkutan barang menggunakan kendaraan bermotor umum dan khusus. Pada tahun 2009, untuk pertama kalinya Perseroan berhasil memproduksi lebih dari satu juta ton minyak kelapa sawit (CPO).

Astra Agro has been producing Crude Palm Oil and palm cooking oil, as well as mixed macro-primary nutrient fertilizers. Processing plants are located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and Dumai City, Riau Province. Goods transportation is facilitated through both general and specialized vehicles. In 2009, for the first time the Company produced beyond one million Crude Palm Oil (CPO).

Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis) Services (Professional, Scientific, and Technical Activities)



Selain perdagangan, Astra Agro menyediakan jasa profesional, ilmiah, dan teknis, termasuk aktivitas konsultasi manajemen.

In addition to trading, Astra Agro provides professional, scientific, and technical services, including management consulting activities.

Perlakuan Air Limbah dan Pemulihan Material Sampah Effluent Treatment and Waste Material Recovery



Sebagai salah satu perseroan kelapa sawit terbesar di Indonesia, Astra Agro menggunakan berbagai metode dalam perlakuan limbah, termasuk limbah organik seperti tandan kosong kelapa sawit, limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), dan limbah anorganik seperti pelumas bekas, kemasan bahan kimia, dan kain.

As one of the largest palm oil companies in Indonesia, Astra Agro employs various methods in effluent treatment, including organic waste such as empty fruit bunches of oil palm, palm oil mill effluent (POME), and inorganic waste such as used lubricants, chemical packaging, and fabric.

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Astra Agro memiliki struktur organisasi yang mencerminkan cara Perseroan mengorganisasi sumber daya dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bisnisnya. Struktur ini diuraikan dalam hierarki dan hubungan antara berbagai unit atau departemen. Struktur organisasi lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2023.

In conducting its operational activities, Astra Agro has an organizational structure that reflects the Company's approach to organizing resources and responsibilities to achieve its business objectives. This structure is delineated in a hierarchy, illustrating the relationships between various units or departments. Further details on the organizational structure can be found in Astra Agro's Annual Report for the year 2023.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Value [SEOJK 16/2021 C.1]



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang Paling Produktif dan Paling Inovatif di Dunia.

To be the Most Productive and Innovative Agri-based Company in the World.



Misi Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.



Nilai Perseroan Corporate Value

Sapta Budaya

Perseroan telah memiliki nilai-nilai budaya yang tertuang dalam 24 panduan perilaku yang wajib diterapkan bagi segenap insan Astra Agro.

Sapta Budaya

The Company has established cultural values outlined in 24 behavioral guidelines that are mandatory for all individuals within Astra Agro to adhere to.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Value [SEOJK 16/2021 C.1]

Budaya Culture

Jujur & Bertanggung jawab

Honest & Responsible

- | | |
|--|---|
| 1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan | 1. Behave and act by upholding values of faith and piety |
| 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan | 2. Be highly committed to your work |
| 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data | 3. Speak based on facts and data |
| 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat | 4. Become a leader, not an official |
| 5. Tinggal, bekerja, dan hidup di lingkungan kebun | 5. Reside, work, and live within the plantation environment |

Triple "S"

Triple "S"

- | | |
|---|---|
| 1. Datang lebih awal | 1. Arrive early |
| 2. Mulai kerja sedini mungkin | 2. Start working as early as possible |
| 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada | 3. Compliance with existing rules |
| 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan | 4. Refrain from procrastinating in completing your work |
| 5. Konsisten | 5. Be consistent |
| 6. Melakukan review secara periodik | 6. Perform periodic reviews |

Fanatik

Fanaticism

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Fanatik terhadap kultur teknis | 1. Fanatic about technical culture |
| 2. Fanatik terhadap target | 2. Fanatic about targets |
| 3. Fanatik terhadap norma kerja | 3. Fanatic about work standards |
| 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan | 4. Fanatic about work rotation |

Jejak Langkah

Milestones

1988

Perusahaan yang awalnya bernama PT Suryaraya Cakrawala didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988, kemudian berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga pada bulan Agustus 1989.

The Company, initially named PT Suryaraya Cakrawala, was founded on October 3, 1988. Subsequently, it underwent a name change to PT Astra Agro Niaga in August 1989.

1990

Perusahaan memulai mengembangkan usaha perkebunan teh seluas 1.035 hektare dan kakao seluas 952 hektare di wilayah Jawa Tengah.

The company initiated the development of a tea plantation covering an area of 1,035 hectares and a cocoa plantation covering an area of 952 hectares in the Central Java region.

Peduli Caring

1. Cepat tanggap terhadap masalah
2. Antisipasi terhadap rotasi pekerjaan

1. Be responsive to problems
2. Anticipate problems that may arise

Kontrol Controlling

1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya
2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan
3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran

1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility
2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field
3. Be fearless and firm in imposing sanctions from violations

Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovating

1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram, dan harmonis di lingkungan kebun
2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan

1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation
2. Improve work capabilities of the employees

Korsa Corps Spirit

1. Bangga sebagai orang kebun
2. Selalu ingin menjadi yang terbaik

1. To be proud in working as a plantation worker
2. Always strive to be the best

Jejak Langkah Milestones

1992

Perusahaan melakukan konsolidasi antara anak perusahaannya Gunung Huma Group dengan PT Astra Agro Niaga

The Company consolidated its subsidiary, Gunung Huma Group, with PT Astra Agro Niaga.

1997

Perusahaan *merger* dengan PT Suryaraya Bahtera, kemudian mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL).

The Company merged with PT Suryaraya Bahtera and subsequently changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL).

Mulai menjadi perusahaan publik, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Seiring dengan semakin meluasnya perkebunan kelapa sawit AAL yang mencapai 164.019 hektare.

It transitioned to becoming a public company by listing its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Concurrently, AAL expanded its oil palm plantations, reaching a total area of 164,019 hectares.

Jejak Langkah

Milestones

2000

Untuk pertama kalinya melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dengan tingkat bunga tetap dengan nominal Rp 500 miliar dalam jangka waktu lima tahun di Bursa Efek Surabaya.

For the first time, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with a fixed interest rate, amounting to IDR 500 billion, for a duration of five years on the Surabaya Stock Exchange.

2004

AAL mulai berfokus pada produk minyak sawit, dan melakukan divestasi usaha perkebunan teh, kakao, dan karet.

AAL shifted its focus to palm oil products and initiated divestments from its tea, cocoa, and rubber plantation businesses.

2008

Memperluas wilayah operasional AAL di Kalimantan Tengah melalui *Seed Processing Unit* (SPU) dengan membudidayakan benih segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL expanded its operational presence in Central Kalimantan by establishing a Seed Processing Unit (SPU) that cultivates fresh seeds sourced from Indonesian Oil Palm Research Institute Marihat.

2015

Perseroan mempublikasikan Kebijakan Keberlanjutan pada September 2015.

Company published its Sustainability Policy in September 2015.

2016

Melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*) yang berpusat di Desa Pandu Senjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

The Company engaged in the development of cattle farming through breeding and fattening, headquartered in Pandu Senjaya Village, Pangkalan Lada Subdistrict, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.

2022

Astra Agro mulai menetapkan *Sustainability Aspirations* sebagai strategi Perseroan dalam mengimplementasikan *Triple – P Roadmap Strategy* (*Portfolio, People, and Public Contribution*).

Astra Agro has begun establishing Sustainability Aspirations as a corporate strategy in implementing the Triple-P Roadmap Strategy (Portfolio, People, and Public contribution).

Skala Organisasi

Organizational Scale [SEOJK 16/2021 C.3, C.3.a]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	34.181	34.116	32.199
Aset Assets	Rp Miliar IDR Billion	28.846	29.249	30.400
Liabilitas Liabilities	Rp Miliar IDR Billion	6.280	7.006	9.229
Ekuitas Equity	Rp Miliar IDR Billion	22.566	22.243	21.171
Pendapatan Revenue	Rp Miliar IDR Billion	20.745	21.829	24.322
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp Miliar IDR Billion	1.088	1.792	2.067

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [SEOJK 16/2021 C.5] [GRI 2-28]

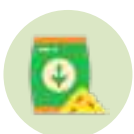
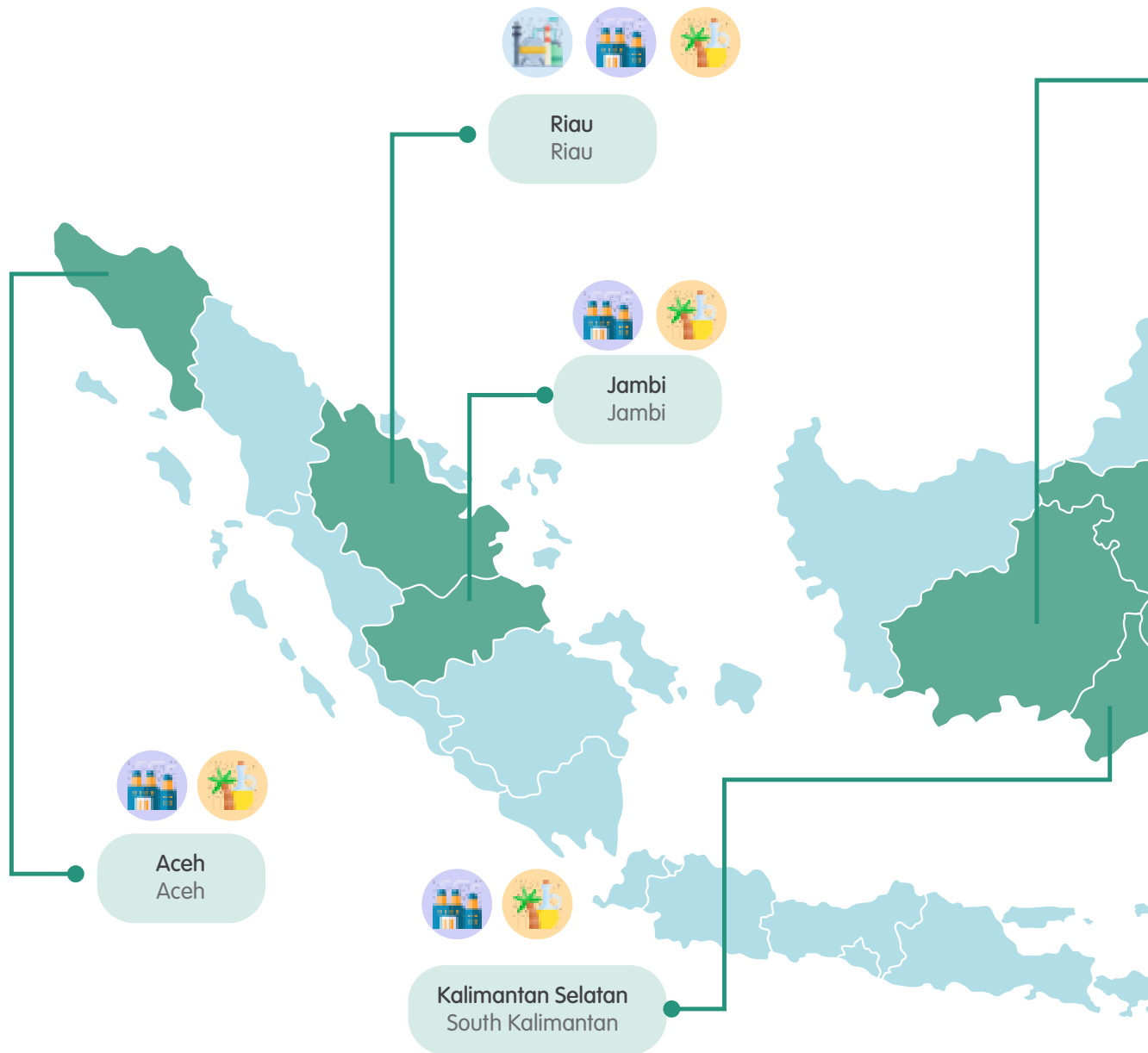
Astra Agro menjadi anggota di sejumlah asosiasi industri yang relevan dengan bisnis yang memiliki nilai strategis bagi Perseroan, yaitu agar dapat mengikuti perkembangan terkini di industri minyak kelapa sawit dan berkontribusi pada pengetahuan dan keahlian industri. Melalui anak perusahaan (atas nama Presiden Direktur PT Sari Aditya Loka), Perseroan juga bergabung sebagai anggota dari Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD). Berikut adalah daftar asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Perseroan:

Astra Agro is a member of several industry associations relevant to its business, as these associations hold strategic value for the Company. It allows Astra Agro to stay abreast of the latest developments in the palm oil industry and contribute to industry knowledge and expertise. Through its subsidiary (on behalf of the President Director of PT Sari Aditya Loka), the Company also joined as a member of the Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD). Here is a list of associations and organizations that the Company is affiliated with:

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in the Association (Board/Member)
1	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Pengurus dan Anggota Board and Member
2	Konsorsium Genom Seluruh Indonesia Indonesia Genome Consortium	Anggota Member
3	<i>Oil Palm Genome Project</i> Oil Palm Genome Project	Anggota Member
4	Himpunan Gambut Indonesia (HGI) Indonesia Peat Association (HGI)	Pengurus dan Anggota Board and Member
5	Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)	Anggota Member

Wilayah Operasional

Operational Areas [SEOJK 16/2021 C.3.d]



Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending
Plants



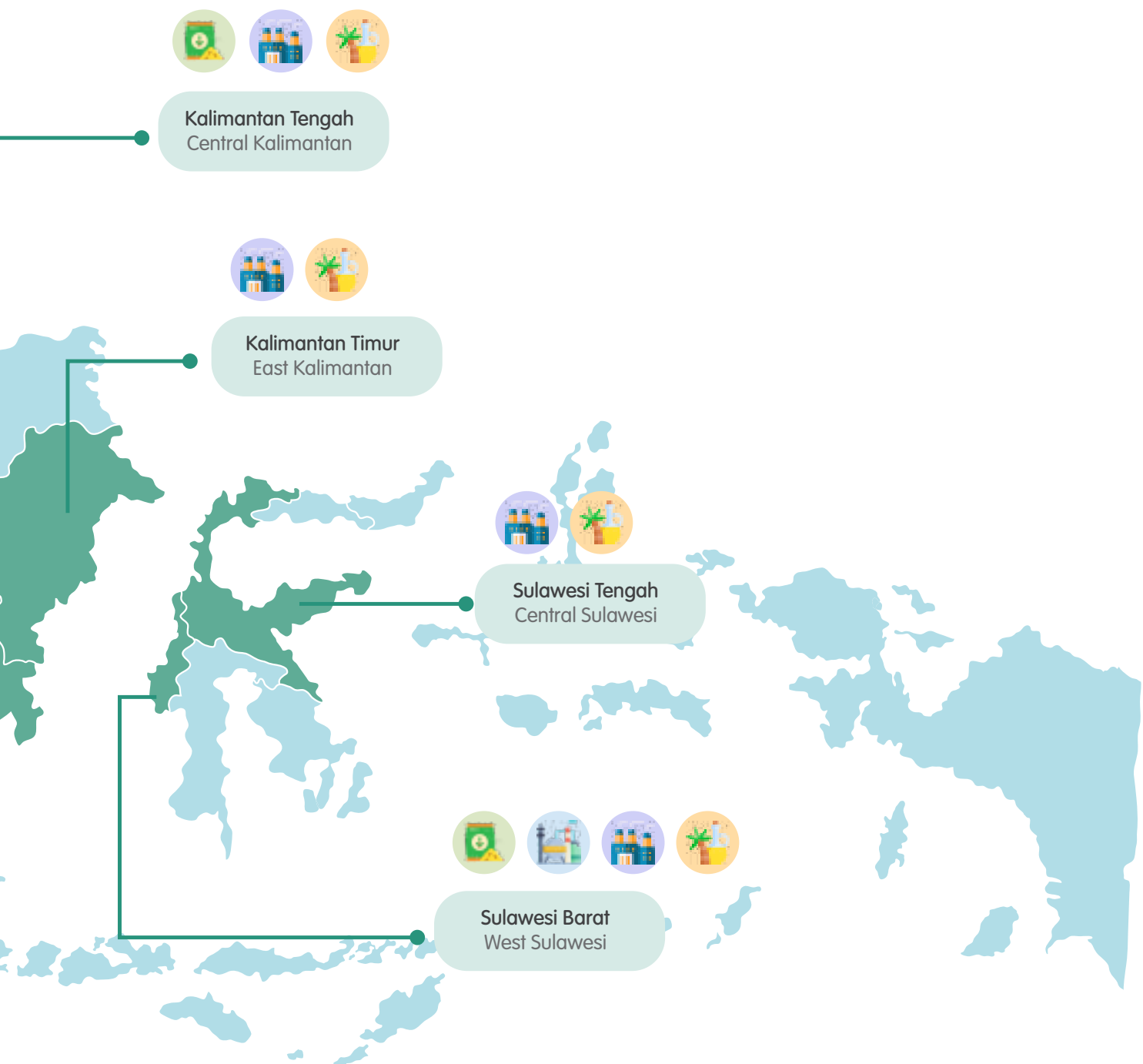
Penyulingan
Refineries



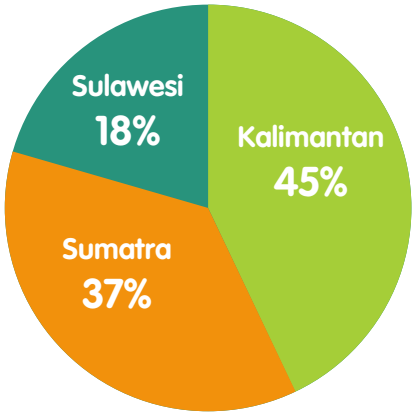
Pabrik
Mills



Perkebunan
Plantations



Persentase Area per 31 Desember 2023
Percentage of Area as December 31, 2023
Persen | Percentage





05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Telaga Warna Dieng (Wonosobo-Jawa Tengah)



Astra Agro memiliki komitmen yang tinggi untuk membangun pondasi yang kokoh dalam mengembangkan bisnis perkebunan kelapa sawit mengacu pada regulasi yang berlaku dan menyelenggarakan praktik-praktik bisnis yang sehat dan beretika. Hal ini didukung dengan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Astra Agro is committed to building a solid foundation in developing its oil palm plantation business in accordance with applicable regulations and conducting healthy and ethical business practices. It is supported by consistently implementing Good Corporate Governance (GCG).



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Menjadi anak perusahaan dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia, Astra Agro memiliki komitmen yang tinggi untuk membangun pondasi yang kokoh dalam mengembangkan bisnis perkebunan kelapa sawit dengan aturan main yang jelas dan menyelenggarakan praktik-praktik bisnis yang sehat dan beretika. Untuk itu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi. Implementasi GCG tidak hanya dipandang sebagai bagian dari pemenuhan atau kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan menuju *well governed company*.

Melihat praktik keberlanjutan yang saat ini menjadi topik utama yang sangat penting untuk dijalankan oleh pelaku bisnis, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis yang berkelanjutan. Sebagai Perseroan yang selalu berdampingan dengan alam, tentunya topik keberlanjutan menjadi *concern* utama Perseroan. Perseroan senantiasa memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan guna mendukung pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan menempatkan kebijakan keberlanjutan sebagai inti dalam tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi dalam ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, dan pembangunan sosial yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[SEOJK 16/2021 E.1] [GRI 2-9, 2-11]

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung. Struktur tata kelola Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier*). Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan sehingga dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. [GRI 2-11]

Kemudian seiring perkembangan aspek keberlanjutan, Regulator menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan terbuka untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Dengan demikian, Astra Agro sebagai perusahaan terbuka yang patuh hukum menyadari bahwa untuk memastikan terlaksananya inisiatif-inisiatif ESG sebagai peningkatan

As a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), one of the largest and leading business groups in Indonesia, Astra Agro is deeply committed to building a strong foundation for developing oil palm plantation business with clear rules and conducting healthy and ethical business practices. Therefore, in conducting its business activities, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently based on high standards of business ethics. The implementation of GCG is not only part of compliance with regulations but also as a necessity in improving the Company's performance towards a well-governed company.

Considering sustainable practices are currently a crucial topic for businesses, the Company is also committed to conducting sustainable business processes. As a company that always coexists with nature, sustainability is indeed a primary concern for the Company. The Company continually strengthens the implementation of sustainability governance to support environmental management, social responsibility, and governance. The Company places sustainability policies at the core of its responsibility to contribute to the economy, human resources, environment, and social development in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability Governance Structure

[SEOJK 16/2021 E.1] [GRI 2-9, 2-11]

The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states the Corporate Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting organs. The corporate governance structure of the Company adheres to a two-tier system. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations so that there is no unification between executive and supervisory functions to minimize potential conflicts of interest. [GRI 2-11]

Subsequently, in line with the development of sustainability aspects, the regulator issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, which mandates publicly listed companies to publish Sustainability Reports. Therefore, Astra Agro, as a law-abiding publicly listed company, realizes in ensuring the implementation of ESG initiatives as a means of enhancing sustainability performance within

kinerja keberlanjutan di Perseroan, dibutuhkan adanya struktur yang ditunjuk khusus untuk bertanggung jawab dalam implementasi ESG serta aturan tata kelola yang jelas untuk kemajuan agenda keberlanjutan Perseroan.

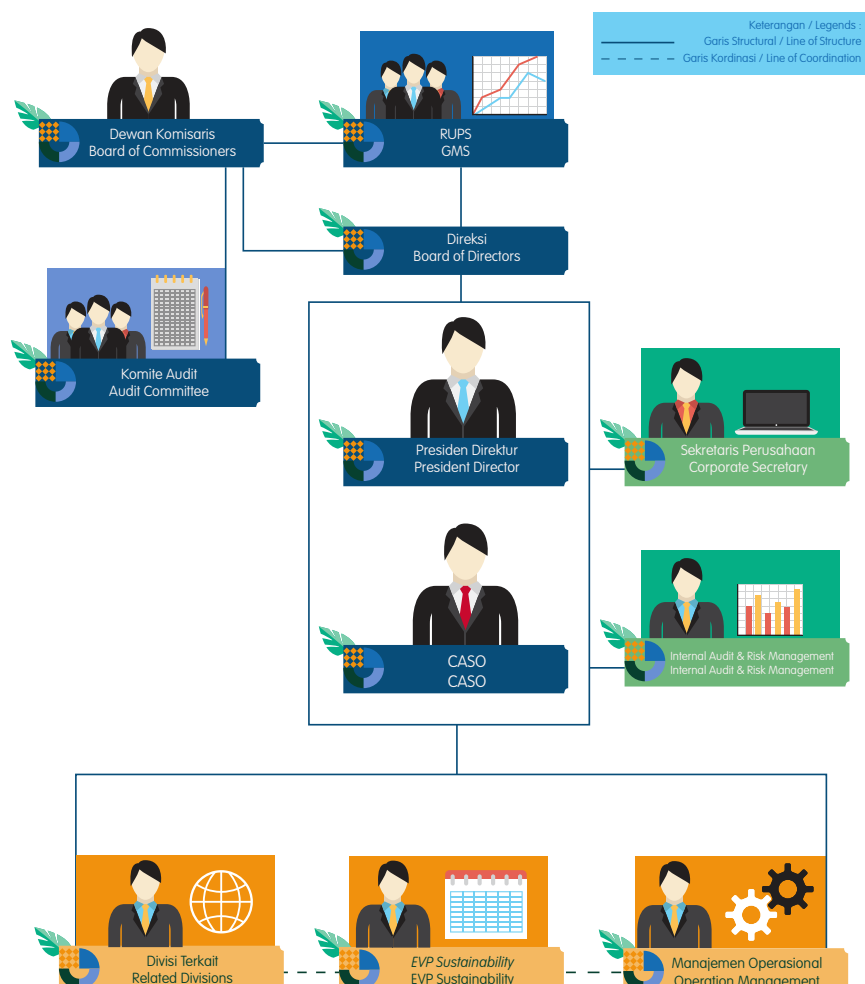
Sebagai bentuk komitmen Astra Agro atas kegiatan usaha yang berkelanjutan, dibentuklah organ khusus yang spesifik menangani isu-isu keberlanjutan, yakni Divisi *Sustainability* di bawah *Directorate of Agronomy and Sustainability*. Divisi ini diketuai oleh *Executive Vice President (EVP) Sustainability*. Terdapat 96 orang dalam Divisi *Sustainability* di *Head Office* dan anak perusahaan yang bertanggung jawab mulai dari pengembangan kebijakan keberlanjutan, mengintegrasikan keberlanjutan dalam proses bisnis Perseroan, pelaporan keberlanjutan, dan menetapkan indikator kinerja kunci untuk mengukur dampak keberlanjutan serta memastikan pemenuhan target. Selanjutnya, Presiden Direktur dan *Chief of Agronomy and Sustainability Officer (CASO)* yang akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan yang telah dikelola oleh Divisi ini. [GRI 2-13]

Berikut adalah struktur tata kelola keberlanjutan Astra Agro untuk periode 2023: [GRI 2-9]

the Company, there is a need for a designated structure responsible for ESG implementation, along with clear governance rules to advance the Company's sustainability agenda.

As a form of commitment to sustainable business activities, Astra Agro has established a specific organ dedicated to addressing sustainability issues, particularly the Sustainability Division under the Directorate of Agronomy and Sustainability. This division is headed by the Executive Vice President (EVP) of Sustainability. There are 96 people in the Sustainability Division at the Head Office and subsidiaries responsible for tasks ranging from developing sustainability policies, integrating sustainability into the Company's business processes, reporting sustainability, and setting key performance indicators to measure the impact of sustainability and ensure target fulfillment. Furthermore, the President Director and Chief of Agronomy and Sustainability Officer (CASO) will evaluate the sustainability performance achievements managed by this division. [GRI 2-13]

The following is Astra Agro Sustainability Governance Structure in 2023: [GRI 2-9]



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Organ Tata Kelola

Tata kelola atau *governance* adalah suatu sistem atau proses di mana suatu entitas diatur, diarahkan, dan diawasi. Dalam konteks Perseroan atau organisasi, organ tata kelola mengacu pada struktur, proses, dan mekanisme yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan entitas. Organ tata kelola yang baik membantu menciptakan lingkungan di mana Perseroan dapat beroperasi dengan efisien, bermoral, dan sesuai dengan hukum, serta mengoptimalkan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan struktur tata kelola paling atas yang memiliki tujuan utama yakni memberikan pemegang saham pemahaman yang lebih baik tentang kinerja Perseroan, rencana masa depan, dan keputusan strategis yang akan diambil. Agenda RUPS mencakup berbagai topik, seperti presentasi keuangan, laporan tahunan, pemilihan dewan direksi, pembagian dividen, dan perubahan dalam kebijakan Perseroan. RUPS dirancang untuk menciptakan transparansi dan keterbukaan dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini memungkinkan pemegang saham untuk memahami lebih baik arah dan kondisi Perseroan. Informasi rinci penyelenggaraan RUPS pada tahun pelaporan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola.

Dewan Komisaris

[GRI 2-11, 2-12]

Dewan Komisaris adalah bagian dari struktur organisasi suatu Perseroan yang memiliki peran pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan menjalankan fungsi-fungsi tertentu untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan menjamin kelangsungan Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang keuangan, hukum, manajemen, dan industri terkait. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen sesuai dengan tujuan dan visi Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki peran dalam memastikan integritas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern Perseroan. Dewan Komisaris bertindak sebagai wakil pemegang saham dan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham secara keseluruhan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari empat orang diantaranya terdapat dua orang Komisaris Independen. Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2023.

Governance Organ

Governance, or governance, is a system or process by which an entity is governed, directed, and overseen. In the context of a company or organization, governance organs refer to the structures, processes, and mechanisms used to manage and control the entity. Good governance organs help create an environment in which the Company can operate efficiently, ethically, and legally, while optimizing long-term value for all stakeholders.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest governance structure with the main purpose is to provide shareholders with a better understanding of the Company's performance, future plans, and strategic decisions to be made. The GMS agenda includes various topics such as financial presentations, annual reports, the election of the board of directors, dividend distribution, and changes in Company policies. GMS is designed to create transparency and openness in Company management, allowing shareholders to better understand the direction and condition of the Company. Detailed information on the conduct of the GMS for the reporting year can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Board of Commissioners

[GRI 2-11, 2-12]

The Board of Commissioners is part of the organizational structure of a Company with a supervisory role over management policies and specific functions to maintain shareholders' interests and ensure the Company's continuity. The Board of Commissioners consists of individuals with knowledge and experience in finance, law, management, and related industries. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the decisions made by management align with the Company's goals and vision. Additionally, they play a role in ensuring the integrity of financial reports and the Company's internal control systems. The Board of Commissioners acts as representatives of shareholders and must consider the interests of shareholders as a whole. The Composition of Board Commissioners consists of four people, including two independent commissioners. The profiles of the Board of Commissioners can be found in the Astra Agro Annual Report for the year 2023.

Direksi

[GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21, 405-1]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Fungsi utama Direksi adalah mengemban tanggung jawab kepada pemegang saham dan mengawasi jalannya bisnis secara keseluruhan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengambil keputusan strategis yang mempengaruhi arah dan tujuan jangka panjang Perseroan. Direksi memiliki peran kunci dalam menetapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan transparansi, dan menjaga kepentingan pemegang saham. Direksi terlibat dalam pengembangan rencana bisnis jangka panjang, menyusun strategi untuk pertumbuhan, dan mengidentifikasi peluang serta risiko. Direksi juga harus mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengambilan keputusan yakni mengesahkan dan mengevaluasi laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya. Selain itu, Direksi juga secara aktif memantau risiko iklim serta peluang yang terkait. Profil Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun 2023. [GRI 2-12]

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ penting dalam suatu Perseroan dimana pengawas serta pelaksana dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dengan demikian, dibutuhkan mekanisme nominasi dewan komisaris dan direksi yang terumus dengan baik sehingga diperoleh kandidat yang unggul untuk menempati posisi penting tersebut. Astra Agro telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 yang mana komite ini diketuai langsung oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi menetapkan kriteria kualifikasi yang dibutuhkan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Ini dapat mencakup kualifikasi pendidikan, pengalaman industri, keahlian tertentu, dan karakteristik kepribadian yang diinginkan. Penentuan kriteria tersebut tidak terlepas dari prinsip keberagaman. Sebelum merekomendasikan kandidat baru, Komite Nominasi juga melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah ada dan mengidentifikasi kebutuhan atau kekosongan yang mungkin perlu diisi. Pada Tahun 2023, tidak ada anggota Direksi berjenis kelamin wanita. Sementara, dalam organ Dewan Komisaris telah terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin wanita dan seluruh anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang adalah wanita. Kami selalu membuka peluang untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan inovasi dengan mempertimbangkan keberadaan wanita dalam *Board*. Mekanisme nominasi selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023. [GRI 2-10, 405-1]

Board of Directors

[GRI 2-10, 2-12, 2-14, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21, 405-1]

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company's affairs in the interest of the Company in achieving its purposes and objectives. The main function of the Board of Directors is to bear responsibility to shareholders and oversee the overall conduct of the business. The Board of Directors is responsible for planning and making strategic decisions that affect the long-term direction and goals of the Company. The Board of Directors plays a key role in establishing good corporate governance policies, ensuring transparency, and maintaining shareholders' interests. The Board of Directors is involved in the development of long-term business plans, formulating strategies for growth, and identifying opportunities and risks. The Board of Directors must also consider sustainability factors and corporate social responsibility in decision-making by endorsing and evaluating the sustainability reports issued annually. Additionally, the board actively monitors climate risks and associated opportunities. The profiles of the Board of Directors can be found in the Astra Agro Annual Report for the year 2023. [GRI 2-12]

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are crucial organs of a Company in supervising and executing the Company's vision and mission. Therefore, a well-formulated mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is needed to obtain excellent candidates for these crucial positions. Astra Agro has had a Nomination and Remuneration Committee since 2015, which is directly chaired by an Independent Commissioner. The Nomination Committee establishes the qualification criteria needed to become a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. It may include educational qualifications, industry experience, specific expertise, and desired personality traits. The determination of these criteria is closely tied to the diversity principle. Prior to recommending new candidates, the Nomination Committee also evaluates the performance of existing Board of Commissioners and Board of Directors while identifying any needs or vacancies that may need to be filled. In 2023, there were no female members of the Board of Directors. Meanwhile, there is 1 (one) female member of the Board of Commissioners and 3 (three) members of the audit committee are women. We always open opportunities to enrich perspectives and enhance innovation by considering the presence of women on the Board. Further details of the nomination mechanism can be found in the 2023 Annual Report. [GRI 2-10, 405-1]

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Setelah proses nominasi dilakukan dan diperoleh kandidat unggul yang sesuai untuk jabatan tertentu, dibutuhkan proses *maintenance* sumber daya manusia terutama organ utama tata kelola yakni berupa pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan sebagainya. Hal ini penting dilakukan agar wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Astra Agro berkomitmen untuk menjaga fleksibilitas dalam program pengembangan dan terus menerapkan perubahan berdasarkan perkembangan dalam organisasi dan lingkungan bisnis. Pemberdayaan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat merupakan investasi penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Informasi rinci terkait pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Bab Tata Kelola Perseroan.

[GRI 2-17]

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan komisaris yang dijalankan Perseroan mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melakukan kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi tentunya juga memperhatikan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melihat berbagai aspek termasuk kinerja dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mengingat data yang bersifat rahasia, Perseroan tidak mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan individu tertinggi dibandingkan dengan median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan, beserta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan ini. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif kinerja
5. Asuransi Purna Jabatan
6. Pajak Penghasilan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah suatu proses yang penting dalam praktik tata kelola Perseroan yang baik. Penilaian kinerja ini merupakan proses berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan perbaikan berkelanjutan di seluruh tingkat kepemimpinan Perseroan. Ini membantu memastikan bahwa para pemimpin Perseroan berkinerja optimal dan sesuai dengan

Once the nomination process is completed and excellent candidates suitable for specific positions are obtained, it is necessary to undertake human resources maintenance processes, especially for key governance organs, through competency development via training, education, seminars, certifications, and other means. It is crucial to ensure their professional insights, competencies, and leadership abilities can evolve in line with the latest industry developments in their respective fields. Astra Agro is committed to maintaining flexibility in its development programs and continuously implementing changes based on developments within the organization and the business environment. Empowering members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees with the appropriate skills and knowledge is an important investment in supporting the growth and sustainability of the Company. Detailed information regarding the training of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 can be found in the Astra Agro Annual Report under the Corporate Governance section. [GRI 2-17]

The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners conducted by the Company refers to the resolutions of the GMS, taking into account the results of the assessment conducted by the Nomination and Remuneration Committee. In conducting the assessment, the Nomination and Remuneration Committee considers several factors, including the scale of operations, business complexity, inflation rate, financial conditions and capabilities, as well as the Company's performance. The Nomination and Remuneration Committee also evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, considering various aspects including economic, environmental, and social performance. Due to the confidential nature of the data, the Company does not disclose detailed information on the annual highest individual compensation ratio compared to the median total annual compensation for all employees, along with the percentage increase in this ratio. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonuses/Performance Incentives
5. Post-employment Benefits Insurance
6. Income Tax

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial process in good corporate governance practices. The performance assessment is a continuous process aimed at supporting growth and continuous improvement at all levels of leadership within the Company. It ensures the Company's leaders perform optimally and meet the expectations of shareholders.

harapan pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perseroan juga tetap dievaluasi kinerjanya untuk dapat menentukan kompensasi, insentif, dan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian atau penunjukkan kembali. Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja di Astra Agro adalah *self-assessment* dengan menilai kinerja individual sesama anggota Dewan Komisaris/Direksi. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Astra Agro Tahun Buku 2023.

[GRI 2-18]

Manajemen Risiko Praktik Berkelanjutan

[SEOJK16/2021 E.3, E.5] [GRI 2-13, 2-24, 2-25] [SASB 440]

Astra Agro sebagai perusahaan agroindustri tak lepas dari sejumlah risiko yang pasti terjadi selama proses bisnis Perseroan berjalan. Perseroan seringkali dihadapkan dengan sejumlah risiko dalam rantai produksi mulai dari penyediaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasaran, selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah risiko finansial dan aspek sosial kelembagaan. Perseroan sadar sepenuhnya bahwa produksinya bergantung pada sumber daya alam yang sangat berisiko menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, Perseroan merancang sistem manajemen risiko dengan teliti dan seksama dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu agar dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik. Berikut ini kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Astra Agro antara lain: [SEOJK 16/2021 E.3]

Identifikasi Risiko

Astra Agro mengidentifikasi dan menilai potensi risiko, termasuk melalui penilaian risiko reguler dan analisis skenario.

Mitigasi Risiko

Astra Agro menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan dan prosedur, menerapkan praktik terbaik, dan berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan.

Pemantauan Risiko

Astra Agro memantau dan meninjau proses manajemen risikonya secara berkelanjutan, termasuk melalui audit internal dan eksternal.

Pelaporan Risiko

Astra Agro melaporkan aktivitas dan hasil manajemen risikonya kepada pemangku kepentingan terkait, seperti Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

The Board of Commissioners and Board of Directors, as the main organs of the Company, are also evaluated to determine compensation, incentives, and serve as a basis for shareholders' considerations for dismissal or reappointment. The method used for performance evaluation at Astra Agro is self-assessment, where individual performance among members of the Board of Commissioners/Directors is assessed. The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors can be found in the Astra Agro Annual Report for the 2023 fiscal year. [GRI 2-18]

Sustainability Practice Risk Management

[SEOJK16/2021 E.3, E.5] [GRI 2-13, 2-24, 2-25] [SASB 440]

Astra Agro, as an agro-industrial company, is not immune to various risks that inevitably arise during the course of the Company's business operations. The Company is often confronted with a number of risks in the production chain, ranging from raw material sourcing, processing, and marketing, in addition to financial and socio-institutional aspects. The Company is fully aware its production relies heavily on natural resources that are highly susceptible to various constraints. Therefore, the Company meticulously designs a risk management system, taking into account past experiences, to effectively manage these risks. The following is the risk management framework implemented by Astra Agro: [SEOJK 16/2021 E.3]

Risk Identification

Astra Agro identifies and assesses potential risks, including through regular risk assessments and scenario analyses.

Risk Mitigation

Astra Agro implements risk mitigation measures, such as establishing policies and procedures, adopting best practices, and investing in technology and training.

Risk Monitoring

Astra Agro monitors and reviews its risk management processes continuously, including through internal and external audits.

Risk Reporting

Astra Agro reports its risk management activities and outcomes to relevant stakeholders, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan prinsip pencegahan melalui manajemen risiko ini membantu Perseroan untuk lebih proaktif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sebelum risiko tersebut berdampak negatif pada tujuan dan operasional Perseroan. Dalam implementasi sistem manajemen risiko ini, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau setiap risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dapat termitigasi secara efektif. Sedangkan, implementasinya dipimpin oleh *Vice President of Internal Audit and Risk Management* dan *Chief Agronomy and Sustainability Officer* yang didukung oleh tim yang terdiri dari Divisi *Internal Audit and Risk Management*, Divisi *Sustainability* dan Divisi terkait lainnya. Pada tahun 2023, berdasarkan analisis risiko yang dilakukan tidak ditemukan adanya isu signifikan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun berjalan. Selain itu juga tidak terdapat masalah atas dampak negatif yang potensial ataupun aktual yang menyangkut operasional Perseroan dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

[SEOJK 16/2021 E.5] [GRI 2-16] [TCFD Gov. a & b]

Kode Etik [GRI 2-15, 2-23, 2-24]

Kode etik korporat adalah seperangkat prinsip dan norma-norma yang menunjukkan nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan dari suatu organisasi atau perseroan. Kode etik tersebut dirancang untuk membimbing perilaku karyawan, manajemen, dan pihak-pihak terkait agar sesuai dengan standar moral dan sosial yang tinggi. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma Astra sebagai dasarnya, kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya Perseroan yang dinamakan Sapta Budaya Planters. Tujuh Nilai Budaya tersebut diterjemahkan menjadi 24 (dua puluh empat) definisi yang harapannya dapat diinternalisasi dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai sehingga terwujud sikap profesional, amanah dan berintegritas, serta menjaga kehormatan dan nama baik Perseroan guna mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Kode etik ini perlu diinternalisasikan secara intens kepada semua Insan Astra Agro agar senantiasa diterapkan dalam bekerja sehari-hari sehingga dapat menjadi budaya kerja yang harapannya dapat meningkatkan kinerja dan integritas semua Insan Astra Agro. Proses internalisasi ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain sosialisasi kepada karyawan baru, pembacaan Sapta Budaya Perusahaan yang dilakukan setiap apel pagi, dan pemasangan poster tentang kode etik di lingkungan kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, tercatat tidak adanya pelanggaran kode etik di seluruh lingkup kerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Sehubungan dengan integritas, Astra Agro berkomitmen untuk menerapkan kebijakan konflik kepentingan

The application of mitigation principles through risk management helps the Company to be proactive in identifying, assessing, and managing risks before it negatively impacts the Company's objectives and operations. In implementing the risk management system, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring each of the Company's risks and ensuring all potential risks are effectively mitigated. Meanwhile, its implementation is led by the Vice President of Internal Audit and Risk Management and the Chief Agronomy and Sustainability Officer, supported by a team consisting of the Internal Audit and Risk Management Division, Sustainability Division, and other relevant divisions. In the year 2023, based on the risk analysis conducted, no significant issues were found by the Company in implementing sustainable finance for the year. Furthermore, there were no issues regarding potential or actual negative impacts on the Company's operations and relations with the surrounding community. [SEOJK 16/2021 E.5] [GRI 2-16] [TCFD Gov. a & b]

Code of Conduct [GRI 2-15, 2-23, 2-24]

The corporate code of conduct is a set of principles and norms that indicate the values and behaviors expected from an organization or company. This code of conduct is designed to guide the behavior of employees, management, and stakeholders to align with moral and social standards. By adopting the philosophy of Astra's Catur Dharma as its foundation, the Company translates the code of ethics into 7 (seven) Corporate Cultural Values called Sapta Budaya Planters. These seven Cultural Values are translated into 24 (twenty-four) definitions that are expected to be internalized and implemented by all employees, thereby fostering a professional, trustworthy, and integrity-driven attitude, while upholding the honor and reputation of the Company to support the achievement of the Company's vision and mission.

The code of conduct needs to be deeply internalized by all Astra Agro Officers to ensure its consistent application in their day to day work, aiming to foster a work culture that enhances the performance and integrity of all Astra Agro Officers. The internalization process is carried out through various means, including orientation for new employees, reading of the Company's Sapta Budaya during the morning roll call, and displaying posters about the code of conduct in the workplace environment. Through these efforts, there was no report on violations of the code of conduct across the Company during the reporting year.

Regarding integrity, Astra Agro is committed to implementing conflict of interest policies outlined in the Business Ethics

yang tertuang dalam Pedoman Etika Bisnis. Berikut ini cara mengatasi konflik kepentingan dalam lingkup kerja Perseroan:

1. Pernyataan Konflik Kepentingan: Meminta karyawan untuk menyatakan konflik kepentingan potensial dan melibatkan mereka dalam tindakan untuk mengatasi konflik tersebut.
2. Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang konflik kepentingan dan pentingnya menjaga integritas dalam pengambilan keputusan.
3. Kode Etik dan Kebijakan Perseroan: Membuat dan menegakkan kode etik dan kebijakan Perseroan yang mengatur konflik kepentingan.
4. Transparansi dan Akuntabilitas: Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di Perseroan sehingga konflik kepentingan dapat diidentifikasi dan diatasi dengan cepat.

Penanganan konflik kepentingan dengan serius membantu Perseroan mempertahankan integritasnya, membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, dan mencegah potensi dampak negatif terhadap reputasi dan operasional Perseroan. Selama tahun pelaporan, tidak ada pelanggaran atau insiden yang terjadi disebabkan oleh konflik kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

[SEQJK 16/2021 F.24] [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing system atau sistem pelaporan pelanggaran adalah mekanisme yang diterapkan oleh Astra Agro yang memungkinkan karyawan atau pihak lainnya melaporkan kegiatan yang dianggap ilegal, tidak etis, serta melanggar peraturan perundang-undangan atau kebijakan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam Perseroan. *Whistleblowing system* telah tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan yang mengatur mulai dari landasan, cara melaporkan, langkah-langkah yang akan diambil setelah pelaporan, dan jaminan bahwa *whistleblower* akan dilindungi. Perseroan juga menyediakan opsi untuk melaporkan secara anonim agar sistem ini berjalan efektif. Selain itu Astra Agro juga memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai tentang pentingnya *whistleblowing*, cara menggunakan sistem pelaporan, dan jaminan bahwa pelaporan pelanggaran akan dihargai dan ditanggapi secara serius. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan *whistleblowing system* secara efektif agar terwujud tujuan Perseroan yakni membantu mencegah dan mengatasi pelanggaran etika atau hukum

Guidelines. Here are ways to address conflicts of interest within the Company:

1. Conflict of Interest Statements: Requesting employees to disclose potential conflicts of interest and involving them in actions to address these conflicts.
2. Training and Education: Providing training to employees on conflicts of interest and the importance of maintaining integrity in decision-making.
3. Company Code of Ethics and Policies: Establishing and enforcing company codes of conduct and policies that govern conflicts of interest.
4. Transparency and Accountability: Cultivating a culture of transparency and accountability within the Company, thus conflicts of interest can be identified and addressed promptly.

Handling conflicts of interest seriously helps the Company maintain its integrity, build trust among stakeholders, and prevent potential negative impacts on the Company's reputation and operations. During the reporting year, there were no violations or incidents caused by conflicts of interest.

Whistleblowing System

[SEQJK 16/2021 F.24] [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

The whistleblowing system, or the violation reporting system, is a mechanism implemented by Astra Agro allowing employees or other parties to report activities deemed illegal, unethical, or in violation of laws or company policies. The system is designed to enhance transparency, accountability, and compliance within the Company. The whistleblowing system is outlined in the Corporate Governance Guidelines, which cover its foundation, reporting procedures, steps to be taken after a report is made, and assurances of whistleblower protection. The Company also provides the option for anonymous reporting to ensure the effectiveness of this system. Additionally, Astra Agro conducts awareness-raising and training sessions for employees on the importance of whistleblowing, how to use the reporting system, and the assurance that reports of violations will be valued and addressed seriously. The Company is committed to implementing the whistleblowing system effectively to achieve its objectives, which include preventing and addressing ethical or legal violations within

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

dalam Perseroan, mendukung budaya transparansi, dan membangun kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan.

Tim Internal Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran ini. Tim ini memproses laporan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan secara berkala untuk memastikan efektivitas dari sistem pelaporan pelanggaran. Hanya laporan yang memenuhi syarat kelengkapan yang akan diproses lebih lanjut dan diputuskan oleh pihak-pihak berwenang. Astra Agro membuka berbagai kanal pengaduan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas *whistleblowing system*, yaitu antara lain:

Melalui web : Formulir Keluhan
Melalui fax ke : (+6221) 4616687
Secara tertulis ke : Jl. Puloayang Raya Blok OR I Pulogadung Industrial Estate Jakarta 13930 – Indonesia
Ditujukan kepada : Divisi Internal Audit & Risk Management

Pada tahun pelaporan terdapat tiga laporan pengaduan melalui *whistleblowing system* yang memenuhi persyaratan. Berdasarkan hasil investigasi, satu laporan sudah diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sedangkan dua laporan lainnya masih dalam proses investigasi.

Kebijakan Anti Korupsi

[GRI 2-23, 2-24, 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Astra Agro secara tegas menolak segala bentuk korupsi dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis. Perseroan telah membuat Kebijakan Anti Korupsi yang tertuang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berisikan definisi jelas tentang apa yang dianggap sebagai tindakan korupsi, mencakup praktik-praktik seperti suap, nepotisme, pemerasan, atau bentuk lainnya. Kebijakan ini merupakan seperangkat aturan, prosedur, dan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi tindakan korupsi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, transparan, dan etis.

Demi keberhasilan pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini, Perseroan secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang korupsi, dampaknya, dan bagaimana menghindarinya. Perseroan juga melakukan uji tuntas terhadap pemasok dan kontraktor untuk memastikan bahwa mereka memiliki reputasi baik dan memiliki komitmen kuat terhadap antikorupsi. Kebijakan

the Company, promoting a culture of transparency, and building trust among employees and stakeholders.

The Internal Audit Team is responsible for the implementation of this violation reporting system. This team processes reports, monitors, and evaluates the implementation periodically to ensure the effectiveness of the whistleblowing system. Only reports that meet the completeness requirements will be further processed and decided upon by the appropriate authorities. Astra Agro provides various complaint channels to ensure the transparency and accessibility of the whistleblowing system, including:

Through the website : Complaint Form
Via fax to : (+6221) 4616687
In written form to : Jl. Puloayang Raya Blok OR I Pulogadung Industrial Estate Jakarta 13930 – Indonesia
Attention to : Internal Audit & Risk Management Division

During the reporting year, there were three complaints reported through the whistleblowing system that met the requirements. Based on the investigation results, one report has been resolved in accordance with the applicable regulations, while the other two reports are still under investigation.

Anti Corruption Policy

[GRI 2-23, 2-24, 2-27, 205-1, 205-2, 205-3]

Astra Agro firmly rejects all forms of corruption and is committed to conducting business ethically. The Company has established an Anti-Corruption Policy outlined in its Business Ethics and Work Ethics Guidelines, which provide clear definitions of what constitutes corruption, including practices such as bribery, nepotism, extortion, or other forms thereof. This policy comprises a set of rules, procedures, and principles established by the Company to prevent, detect, and respond to corrupt activities, aiming to foster a clean, transparent, and ethical business environment.

In ensuring the successful implementation of the anti-corruption policy, the Company regularly conducts awareness-raising and training sessions for employees to enhance their understanding of corruption, its impacts, and how to avoid it. Astra Agro also conducts due diligence on suppliers and contractors to ensure they have a good reputation and a strong commitment to anti-corruption. The Whistleblowing System (WBS) policy is another

Whistleblowing System juga merupakan wujud konkret dari komitmen Perseroan untuk meminimalisir perilaku korupsi yang memungkinkan pekerja dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan korupsi secara anonim dan tanpa rasa takut akan pembalasan. Dengan komitmen kuat ini, tidak terdapat peristiwa pelanggaran peraturan dan regulasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan gratifikasi selama periode pelaporan.

Kepatuhan terhadap Hukum

[GRI 2-27]

Menjadi salah satu Perseroan Agribisnis terbesar di Indonesia, Astra Agro memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum dan etika yang berlaku. Berkedudukan di Indonesia, Astra Agro menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum merupakan hal yang krusial mengingat Perseroan ingin menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan pejabat terkait agar operasional dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan citra baik di mata para pemangku kepentingan terutama pemegang saham. Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan terhadap hak asasi manusia dalam kegiatan operasional Perseroan dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan mendukung kesejahteraan pekerja. [GRI 13.13]
2. Melakukan pelaporan yang transparan mengenai kinerja Perseroan, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan dengan mematuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh regulator dan otoritas terkait.
3. Memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan regulasi yang berlaku di sektor bisnis Perseroan.
4. Memantau dan memastikan rantai pasokan Perseroan mematuhi standar keberlanjutan dan etika.
5. Menyesuaikan operasi dengan regulasi lingkungan dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.
6. Mematuhi undang-undang privasi data dan melindungi informasi pribadi pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis.
7. Memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan regulasi internasional yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Kepatuhan hukum menjadi semakin penting karena tekanan dari pemegang saham, konsumen, dan masyarakat untuk menjunjung tinggi standar etika dan tanggung jawab sosial perusahaan. Kesadaran akan kepatuhan ini membantu Perseroan dengan tidak adanya kasus pelanggaran hukum selama tahun 2023.

tangible manifestation of the Company's commitment to minimizing corrupt behavior, allowing employees and other stakeholders to report suspected corruption anonymously and without fear of retaliation. With this strong commitment, there have been no incidents of regulatory violations leading to corruption or bribery during the reporting period.

Legal Compliance

[GRI 2-27]

As one of the largest agri-business companies in Indonesia, Astra Agro ensures the Company operates in accordance with applicable laws and ethical standards. Headquartered in Indonesia, Astra Agro recognizes legal compliance is crucial as the Company seeks to maintain positive relationships with all stakeholders, including government and relevant officials, to ensure smooth operations and enhance its reputation, especially among shareholders. The following are some of the Company's efforts:

1. Ensuring compliance with human rights in the Company's operational activities by providing safe working conditions and supporting employee welfare. [GRI 13.13]
2. Transparent reporting on the Company's performance, both financially and non-financially, in compliance with reporting requirements established by regulators and relevant authorities.
3. Ensuring compliance with all laws and regulations applicable to the Company's business sector.
4. Monitoring and ensuring the Company's supply chain adheres to sustainability standards and ethics.
5. Adapting operations to environmental regulations and ensuring responsible management of natural resources.
6. Complying with data privacy laws and protecting the personal information of customers, employees, and business partners.
7. Ensuring compliance with international agreements and regulations that impact the Company's business.

Legal compliance is becoming increasingly important due to pressure from shareholders, consumers, and society to uphold high standards of ethics and corporate social responsibility. Awareness of compliance helps the Company avoid legal violations, as evidenced by the absence of legal cases during the year 2023.



06

**MAKMUR SECARA
BERKELANJUTAN**

PROSPER SUSTAINABLY





Tabiang Takuruang-Agam Sumatra Barat



Astra Agro turut memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Astra Agro ensures sustainable economic growth for all stakeholders.



Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Perseroan menyadari cakupan keberlanjutan yang saat ini semakin luas dan disertai dengan tuntutan yang semakin beragam terkait implementasi keberlanjutan salah satunya dalam aspek rantai pasokan, sehingga penting bagi Perseroan untuk masih terus mempertahankan komitmen dalam hal memastikan seluruh sumber pasokannya berasal dari sumber-sumber yang bertanggungjawab melalui upaya-upaya yang sudah ada seperti penilaian risiko, penelusuran sumber pasokan, pemantauan hingga dukungan kepada pemasok.

Penilaian Risiko

Tahapan dalam melakukan penilaian risiko atau uji kelayakan untuk para calon pemasok perseroan secara umum sama seperti yang sudah dijelaskan pada laporan sebelumnya yang meliputi tahapan penilaian risiko, verifikasi dan validasi temuan, dan komitmen keberlanjutan yang kemudian diakhiri dengan memberikan rekomendasi kepada tim komersial untuk melanjutkan transaksi.

Pada tahun ini, Perseroan memperbarui komitmen keberlanjutan yang dikirimkan kepada calon pemasok yang sebelumnya berfokus pada aspek kebijakan keberlanjutan diperbarui dengan memperluas aspek komitmen yang sejalan dengan *Astra Sustainability Aspiration 2030* yang mencakup juga aspek yang berkaitan dengan pengelolaan limbah, efisiensi air dan energi, serta aspek *good governance*. Selain itu Perseroan juga menuangkan *point* tambahan dalam komitmen seperti yang berkaitan dengan pelarangan perburuan, *best management practices* untuk gambut dan tanah mineral, dan sumber pasokan.

Pada tahun 2023 ini, Perseroan telah melakukan analisis terhadap 125 Perusahaan, sebanyak 48 Perusahaan dikategorikan berisiko tinggi sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap transaksi, 77 Perusahaan dinyatakan aman dari risiko keberlanjutan, dan sejumlah 31 Perusahaan yang sampai pada tahap transaksi dengan pertimbangan aspek komersial.

Traceability to Mill

Perseroan hingga periode tahun 2023 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO yang telah dicapai sejak tahun 2018 di seluruh fasilitas yakni Kreasijaya Adhikarya (KJA), Tanjung Sarana Lestari (TSL), Tanjung Bina Lestari (TBL) dan *trading*. Pada tahun 2023 ini, sumber pasokan Perseroan berasal dari 58 (27 internal dan 31 eksternal) pabrik dengan komposisi jumlah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Sedangkan untuk daftar pemasok eksternal Perseroan dapat dilihat pada *link* berikut: <https://www.astra-agro.co.id/supplier-list/>.

The Company acknowledges the broad and diverse scope of sustainability, particularly in the supply chain aspect, which comes with increasing demands. Therefore, the Company must maintain its commitment to ensuring all its supply sources are responsibly managed through existing efforts such as risk assessments, supply chain traceability, monitoring, and support for suppliers.

Risk Assessment

The stages involved in conducting risk assessments or due diligence for potential suppliers are generally the same as previously explained in the previous reports. These stages include risk assessment, verification and validation of findings, and sustainability commitments, culminating in recommendations to the commercial team to proceed with transactions.

This year, the Company has updated sustainability commitments sent to potential suppliers, which were previously focused on sustainability policy aspects, by expanding commitments in line with *Astra Sustainability Aspiration 2030*. These now include aspects related to waste management, water, and energy efficiency, as well as good governance. Additionally, the Company has incorporated additional points in commitments, such as those related to the prohibition of hunting, best management practices for peat and mineral soil, and supply sources.

In the year 2023, the Company analyzed 125 companies. Out of these, 48 companies were categorized as high-risk, making them ineligible to proceed to the transaction stage, 77 companies were deemed safe from sustainability risks, and 31 had advanced to the transaction stage with commercial considerations.

Traceability to Mill

As of 2023, the Company has maintained 100% traceability of its CPO and PKO supply sources, which has been achieved since 2018, across all facilities, particularly KJA, TSL, TBL, and trading. In 2023, the Company's supply sources were derived from 58 (27 internal and 31 external) mills, with the specific breakdown available in table below. For the list of the Company's external suppliers, please refer to the following link: (<https://www.astra-agro.co.id/supplier-list/>)

Asal Pemasok (Pabrik) Source of Supplier (Mill)	Tujuan Pemasok Supplier Purposes					Jumlah Pemasok Number of Suppliers
	Pengolahan Refinery			Trading	Trading & Refinery	
	Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Tanjung Sarana Lestari (TSL)	Tanjung Bina Lestari (TBL)			
Internal Internal	8	5	0	0	14	27
Eksternal External	14	0	0	12	5	31
Total Pemasok Total Suppliers						58

TtP (Ketertelusuran ke Kebun) Pemasok [GRI 13.23]

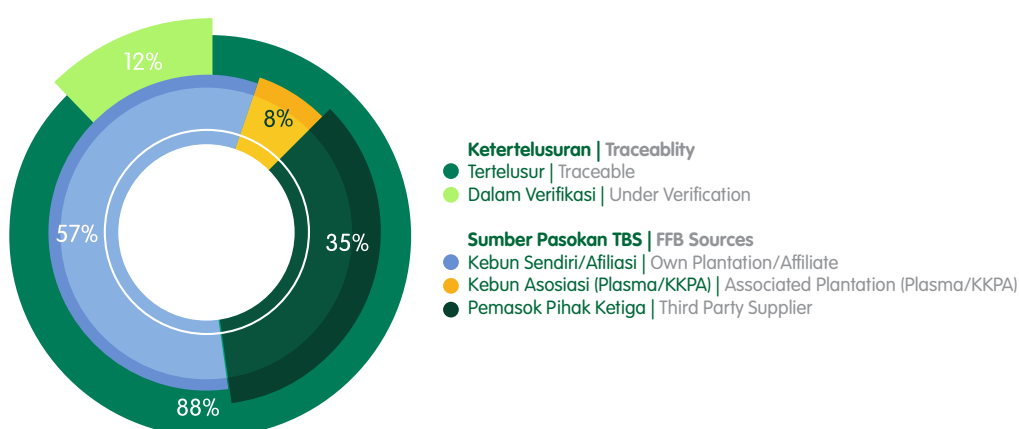
Implementasi Kebijakan Keberlanjutan khususnya pada aspek ketelusuran sumber pasokan, tidak hanya dilakukan pada internal Perseroan tetapi juga melibatkan para pemasoknya untuk melakukan hal yang sama. Sejak tahun 2019 hingga saat ini Perseroan sudah menyosialisasikan terkait aspek ketelusuran dan mendampingi pemasok dalam melakukan serta mendata ketertelusuran sumber pasokan mereka. Dengan pergerakan pemasok yang terjadi selama tahun 2023 ini, pendataan Perseroan terhadap sumber pasokan TBS dari pemasok CPO/ PKO mencapai rata-rata 88% dan diantaranya terdapat 17 perusahaan yang mampu 100% menelusuri sumber pasokannya. Perhitungan ketertelusuran ini didasarkan pada pendekatan berbasis tingkat risiko Desa.

TtP (Traceability to Plantation) Supplier [GRI 13.23]

The implementation of Sustainability Policy, particularly in terms of traceability of the supply chain, is not confined to the Company's internal operations but extends to involve its suppliers. Since 2019, the Company has been socializing the aspects of traceability and assisting suppliers in conducting and recording the traceability of their supply sources. With the movement of suppliers during the year 2023, the Company's documentation of the traceability of FFB from CPO/PKO suppliers reached an average of 88%, with 17 companies achieving 100% traceability of their supply sources. The traceability calculation is based on a village-level risk-based approach.

Ketertelusuran Sumber Pasokan TBS dari Pemasok CPO/PKO Pihak ketiga

Traceability of FFB from CPO/PKO Third-party Suppliers



Pemantauan

Selama tahun 2023 ini, tidak teridentifikasi dan atau tidak terbukti adanya manifestasi risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok Perseroan. Selain pemantauan secara internal, Perseroan juga dibantu dengan adanya laporan keluhan dari pemangku kepentingan yang detail informasi dan penanganannya dapat dilihat [di sini](#).

Monitoring

During 2023, there were no identified and/or proven manifestations of environmental and social risks in the Company's supply chain. Apart from internal monitoring, the Company is also assisted by reporting complaints from stakeholders, detailed information and handling of which available [here](#).

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management

Program Dukungan

1. *Sustainability Assessment Tool (SAT)* [SASB 430a.2]
Perseroan memiliki alat penilaian keberlanjutan bernama *Sustainability Assessment Tool (SAT)* yang dikirimkan kepada seluruh pemasok agar mereka dapat menilai sendiri kesesuaian implementasi di lapangan dengan prinsip keberlanjutan.

Pada tahun ini, persentase rata-rata pemenuhan indikator dalam SAT sebesar 88%. Pencapaian ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada aspek *no deforestation* dan aspek sosial terutama terkait ketenagakerjaan. Salah satu pemasok Perseroan pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada awal penilaian, pemasok hanya dapat memenuhi 68% indikator penilaian dan sampai pada tahun ini pemasok berhasil memenuhi 97% indikator penilaian dimana detail pemenuhan sudah dijelaskan pada laporan progress perseroan periode Q1 2023.

2. *Supplier Sharing Session* dengan tema "Astra Agro Sustainability Aspiration 2030"
Seperti dijelaskan pada tahun sebelumnya, yang mana Perseroan menguatkan komitmen keberlanjutannya menjadi lebih komprehensif dengan meluncurkan Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 dan pada tahun 2023 ini, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemasok yang mengangkat tema tersebut karena Perseroan menyadari penuh peran penting pemasok dalam mencapai komitmen tersebut.

Pada kegiatan yang dihadiri oleh 42 peserta dari 25 perusahaan pemasok ini, Perseroan juga mengambil kesempatan untuk mensosialisasikan komitmen keberlanjutan pemasok yang telah diperbaharui seperti yang sudah dijelaskan pada subbab penilaian risiko di atas. Perseroan berharap melalui kegiatan ini, para pemasok tidak hanya mendapatkan wawasan terkait perkembangan kerangka kerja keberlanjutan tetapi juga bersedia untuk sejalan dengan komitmen keberlanjutan tersebut.

Strategi Manajemen Risiko terhadap Pemasok [SASB 430a.3]

Upaya menghindari risiko dampak lingkungan dan sosial yang terjadi akibat dari pemasok, Perseroan berkomitmen menerapkan manajemen risiko terhadap setiap pemasok yang terlibat. Perseroan menilai bagaimana pemasok melakukan pengelolaan terkait penggunaan air, penggunaan lahan, terbebas dari pekerja anak dan

Support Program

1. *Sustainability Assessment Tool (SAT)* [SASB 4301.2]
Company utilizes a Sustainability Assessment Tool (SAT) sent to all suppliers, allowing them to self-assess the alignment of their field implementations with sustainability principles.

In the current year, the average fulfillment percentage of indicators in SAT is 88%. The improvement is attributed to enhancements in aspects such as no deforestation and social aspects, particularly related to labor practices. One of the Company's suppliers experienced a significant increase this year, starting with a 68% fulfillment of assessment indicators and reaching 97% by the end of the year. Detailed fulfillment information is provided in the progress report for Q1 2023.

2. *Supplier Sharing Session* on the theme "Astra Agro Sustainability Aspiration 2030"
As mentioned in the previous year, the Company strengthened its sustainability commitment by launching Astra Agro Sustainability Aspiration 2030. In 2023, the Company conducted a session for all suppliers, addressing this theme to emphasize the vital role suppliers play in achieving these commitments.

The event was attended by 42 participants from 25 suppliers. It also served as an opportunity for the Company to communicate updated sustainability commitments to suppliers, as detailed in the above risk assessment subchapter. Through this activity, the Company expects suppliers not only to gain insights into the development of the sustainability framework but also align themselves with these sustainability commitments.

Risk Management Strategy for Suppliers [SASB 430a.3]

In an effort to avoid environmental and social impact risks arising from suppliers, the Company is committed to implementing risk management for each involved supplier. The Company assesses how suppliers manage aspects related to water usage, land usage, the prevention of child and forced labor, and their attention to the local community.

pekerja paksa, serta perhatian terhadap masyarakat lokal. Oleh karena itu, Perseroan memiliki strategi dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok sebagai berikut.

a. Penilaian Risiko Calon Pemasok

Perseroan memiliki tahapan-tahapan dalam melakukan penilaian risiko kepada pemasok maupun calon pemasok diantaranya adalah:

1. Penilaian Risiko

Perseroan menilai sejauh mana risiko yang dapat ditimbulkan oleh pemasok dengan melakukan uji tuntas bagi calon pemasok baru. Prosedur ini juga diberlakukan bagi pemasok yang sudah tidak aktif melakukan transaksi jual beli dengan Astra Agro dan pemasok yang ditangguhkan karena melakukan pelanggaran terhadap Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro.

2. Verifikasi dan Validasi

Verifikasi dan validasi dilakukan dengan komunikasi secara langsung dengan calon pemasok, berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh Perseroan. Setiap temuan akan didiskusikan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan dianalisis lebih lanjut oleh Astra Agro.

3. Komitmen Pemasok

Pemasok yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Perseroan, selanjutnya diminta untuk menyatakan komitmennya untuk sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

b. Pemantauan Potensi Risiko Pemasok

Kegiatan pemantauan terhadap pemasok dilakukan Perseroan setiap bulan untuk menjaga konsistensi produksi yang berkelanjutan dari pemasok. Secara internal, Perseroan melakukan analisis lahan dan deforestasi menggunakan *Global Land Analysis and Discovery* (GLAD) dan *Radar for Detecting Deforestation* (RADD) di platform *Global Forest Watch*. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan kebakaran dengan menggunakan Data VIIRS (*Visible Infrared Imaging Radiometer Suite*), yakni produk terbaru untuk FIRMS (*Fire Information for Resource Management System*), yang menggantikan data kebakaran aktif dari MODIS (*Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer*) di *Global Forest Watch*. Lebih lanjut lagi, Perseroan juga rutin memantau pemasok melalui media massa.

Therefore, the Company has a strategy for managing environmental and social risks in the supply chain as follows.

a. Risk Assessment of Potential Supplier

The Company follows specific steps in assessing risks for suppliers and potential suppliers, including:

1. Risk Assessment

The Company assesses the extent of the risks that suppliers may pose by conducting comprehensive due diligence for new potential suppliers. This procedure also applies to suppliers who are no longer active in transactions with Astra Agro and suppliers suspended for violating Astra Agro's Sustainability Policy.

2. Verification and Validation

Verification and validation are carried out through direct communication with potential suppliers, based on findings obtained by the Company. Each finding is discussed to obtain more in-depth information and further analyzed by Astra Agro.

3. Supplier Commitments

Once suppliers meet the Company's criteria, they are requested to declare their commitment to align with the Company's Sustainability Policy.

b. Monitoring Supplier Risk Potential

The Company conducts monthly monitoring activities on suppliers to ensure the consistent and sustainable production from these suppliers. Internally, the Company performs land and deforestation analysis using the *Global Land Analysis and Discovery* (GLAD) and *Radar for Detecting Deforestation* (RADD) on the *Global Forest Watch* platform. Additionally, the company monitors wildfires using VIIRS (*Visible Infrared Imaging Radiometer Suite*) data, the latest product for FIRMS (*Fire Information for Resource Management System*), replacing active fire data from MODIS on the *Global Forest Watch*. Furthermore, the Company regularly monitors suppliers through mass media channels.

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management



Sumber Pemantauan Pelanggaran Violation Monitoring Source

Pemantauan dilakukan terhadap pemasok baik secara spasial, media massa, dan pengaduan dari pihak ketiga. Monitoring is carried out on suppliers both spatially, mass media, and complaints from third parties.



Verifikasi Verification

Mengomunikasikan dengan pemasok apabila ditemukan sebuah pelanggaran. Communicates to suppliers when a violation is discovered.



Rencana Perbaikan Corrective Action Plan

Menyusun rencana perbaikan bersama pemasok. Namun, apabila tidak terbukti melakukan pelanggaran maka proses ini tidak dilanjutkan. Develops corrective action plan with suppliers. However, if a violation is not proven then the process will not continue.



Pemantauan Implementasi Implementation Monitoring

Memastikan komitmen pemasok dalam pelaksanaan rencana perbaikan. Ensures supplier commitment in implementing corrective action plan.

Sanksi penangguhan (*suspension*) dapat terjadi apabila terjadi kondisi-kondisi di bawah ini:

1. Pemasok tidak bersedia memberikan klarifikasi terhadap isu atau potensi risiko yang diverifikasi dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.
2. Pemasok yang terbukti melakukan pelanggaran, tidak bersedia melaksanakan rencana perbaikan yang diajukan.
3. Pemasok yang terbukti melakukan pelanggaran, tidak menjalankan atau tidak menunjukkan kemajuan perbaikan sesuai kesepakatan dan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Kondisi ini membuat perseroan harus menghentikan transaksi terhadap pemasok tersebut sampai klarifikasi diberikan atau rencana perbaikan dijalankan.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan terjadinya pelanggaran dari pemasok terhadap kriteria-kriteria penilaian lingkungan dan sosial. Perseroan secara rutin juga memantau keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan dengan rinci.

Penyertaan Petani

Kami berkomitmen untuk menjaga ketertelusuran seluruh alur rantai pasok kami hingga ke perkebunan yang dikelola oleh petani swadaya maupun petani asosiasi sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki Perseroan. Saat ini Perseroan telah mencapai tingkat ketertelusuran sebesar 100% atas TBS yang diperoleh dari seluruh kategori pemasok.

Ketertelusuran Sumber TBS [GRI 204-1]

Perseroan menerima TBS dari pemasok lokal di tahun 2023 dengan komposisi sebesar 49% dari perkebunan inti, 5% dari perkebunan asosiasi, dan 46% berasal dari pemasok

Sanctions in the form of suspension may occur if the following conditions occur:

1. Suppliers are unwilling to provide clarification on verified issues or potential risks within the specified period.
2. Suppliers proven to be in violation are unwilling to implement the proposed corrective action plan.
3. Suppliers proven to be in violation, fail to implement or show progress in the agreed-upon corrective action plan within the specified period. This condition requires the company to suspend transactions with the supplier until clarification is provided or the improvement plan is implemented.

Throughout 2023, the Company did not find any violations by suppliers against environmental and social assessment criteria. The Company routinely monitors complaints from stakeholders in detail.

Smallholders Inclusion

We are committed to maintaining traceability throughout our entire supply chain to the plantations managed by independent smallholders or associated smallholders, in line with the Company's Sustainability Policy. Currently, the Company has achieved a traceability rate of 100% for FFB obtained from all supplier categories.

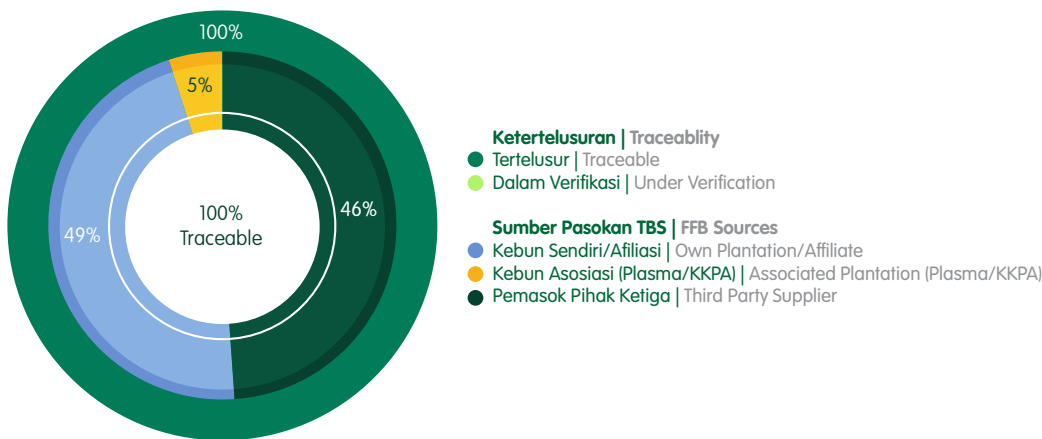
Traceability of FFB Sources [GRI 204-1]

In 2023, the Company received FFB from local suppliers with a composition of 49% from nucleus plantations, 5% from associated plantations, and 46% from third-

pihak ketiga/swadaya. Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan TBS berasal dari pemasok lokal.

party/independent suppliers. Suppliers involved in the procurement process of FFB are sourced locally.

Ketertelusuran dan Komposisi Sumber Pasokan TBS
Traceability and Composition of FFB Sources



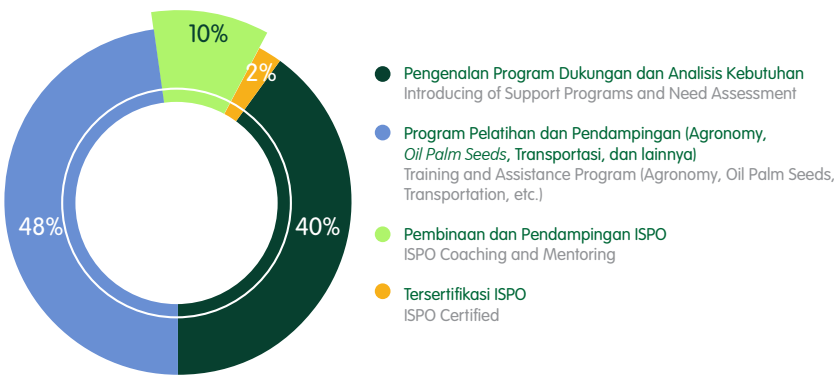
Perseroan senantiasa menjaga konsistensinya dalam memantau perubahan pemasok setiap bulannya melalui penelusuran identitas dan geolokasi asal TBS. Para pemasok Kami sangat terlibat dalam proses ketertelusuran melalui kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh Perseroan. Kegiatan sosialisasi tersebut berfungsi untuk mempererat kerja sama dan menyamakan persepsi antara Perseroan dan petani.

The Company consistently monitors changes in suppliers every month through tracing the identity and geolocation of the origin of FFB. Our suppliers are actively involved in the traceability process through socialization activities organized by the Company. These socialization activities aim to strengthen collaboration and align perceptions between the Company and smallholders.

Pelibatan Transaksi Petani dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) [GRI 13.22] [SASB 430a.1]
Perseroan masih konsisten menyediakan paket-paket pembinaan, pendampingan dan fasilitas bantuan/ kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan para petani yakni 47.300 petani, yang mana sesuai dengan budaya, daerah, dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.

Involvement of Smallholders Transactions with Palm Oil Mills (PKS) [GRI 13.22] [SASB 430a.1]
The company still consistently provides coaching packages, assistance and cooperation facilities tailored to the needs of smallholders, particularly 47,300 smallholders, which are in accordance with the culture, region, and basic knowledge they already have.

Implementasi Program Dukungan Pemasok TBS Aktif s.d. 2023
Implementation of the Active FFB Suppliers Support Program



Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management

Perseroan tidak hanya melibatkan para petani lokal sebagai mitra pemasok, tetapi juga Perseroan turut meningkatkan kapabilitas petani dengan berbagai program. Beberapa inisiatif Perseroan dalam meningkatkan kapabilitas petani adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan panen buah sawit. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan kepada petani bagaimana pengelolaan kebun secara tepat.

Jalinan kemitraan secara konsisten dijalankan oleh Perseroan dengan bermitra kepada 42 Koperasi yang tersebar di wilayah Indonesia antara lain Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tengah. Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh Perseroan sebagai operator untuk pengelolaan kebun plasma. Secara total, Perseroan menaungi sebanyak ± 16.700 petani yang tersebar di wilayah tersebut.

The Company not merely involves local smallholders as supplier partners but also enhances their capabilities through various programs. Some of the Company's initiatives to improve smallholders' capabilities include providing facilities and infrastructure to support oil palm harvesting activities. In addition, the Company offers training to smallholders on proper plantation management practices.

Partnerships are consistently implemented by the Company by partnering with 42 cooperatives spread across Indonesia, including Riau Province, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Sulawesi. The following are the steps taken by the Company as an operator to manage the plasma plantations. In total, the Company covers ± 16,700 farmers spread across the region.

Strategi Pengelolaan Kebun Plasma

Management Strategy for Plasma Plantation

Evaluasi Manajemen Management Evaluation



Sistem Evaluasi dan Pengendalian untuk mengoperasikan Kebun Plasma Operator, baik secara administrasi maupun operasional dan dilakukan bersama dengan koperasi.
An evaluation and control system has been established to oversee the operations of Plasma Operator Plantation, encompassing both administrative and operational aspects, and is collaboratively implemented with the cooperative.

Infrastruktur Infrastructure



Penetapan jumlah tenaga kerja serta material dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam perawatan infrastruktur.
Determination of the workforce, materials, and collaboration with third parties in infrastructure maintenance.

Perencanaan Tenaga Kerja Man Power Planning



Penetapan norma pemenuhan karyawan yang akan dipergunakan dengan mempertimbangkan target serta pola pemenuhan karyawan tetap dan bermitra.
Norms for employee fulfillment have been established, considering targets and patterns for both permanent and partnering workforce.

Hukum Legal



Pemenuhan aspek legalitas koperasi dan perjanjian kerjasama, melibatkan pemahaman, dan kepatuhan terhadap peraturan, hukum dan regulasi.
Fulfillment of legal aspects of the cooperative and cooperation agreements involves understanding and compliance with regulations, laws, and standards.

Pemanenan dan Transportasi Harvest and Transport



- **Sistem manajemen panen untuk menunjang ketuntasan panen dan kualitas TBS sesuai standar Astra Agro.**
- **Manajemen evakuasi TBS dari blok sampai ke pabrik.**
- A management system is in place to support the efficiency of harvest and the quality of FFB in accordance with Astra Agro standards.
- FFB Evacuation management from block to Mills.

Keamanan Safety



Peningkatan safety awareness, safety leadership, Ready to Work (RTW) melalui Job Safety Analysis assessment, kesehatan setiap karyawan, dan pemeliharaan lingkungan perumahan.
Enhancement of safety awareness, safety leadership, and Ready to Work (RTW) is pursued through job safety analysis assessments, employee health considerations, and environmental housing maintenance.

Pemeliharaan Upkeep



Penuntasan pekerjaan rawat *by design* untuk mencapai standar kelas blok kebun inti serta mendukung pelaksanaan pemupukan.
Completion of caretaking tasks by design has been undertaken to achieve the standard for block class in nucleus plantation, and supporting fertilizer application implementation.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung mitra dan petani pemasok TBS dengan menyediakan akses terhadap sarana prasarana, berbagai pelatihan dan program pembinaan serta pendampingan operasional untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam mengelola kebun yang mereka miliki sesuai dengan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Sampai dengan tahun 2023, tercatat sebanyak ± 30.600 petani swadaya yang masih aktif di dalam rantai pasok Perseroan. Sampai dengan tahun 2023 ini, sebanyak ± 11.600 petani telah mengikuti program pembinaan dan pendampingan, sisanya masih berada dalam tahap pengenalan program dukungan dan analisa kebutuhan. Program pembinaan dan pendampingan petani swadaya dapat dilihat pada gambar berikut:

The Company is committed to supporting its partners and oil palm smallholders by providing access to infrastructure, various training programs, coaching initiatives, and operational support to enhance their abilities in managing their plantations sustainably. Up to 2023, approximately 30,600 independent smallholders were actively involved in the Company's supply chain. By the end of 2023, around 11,600 smallholders had participated in coaching and mentoring programs, while the remainder were still in the process of familiarizing themselves with the support programs and conducting needs analysis. The coaching and mentoring program for independent smallholders can be seen in the following figure:



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [SEOJK 16/2021 F.3]

Gejolak perang di Timur Tengah maupun di wilayah Eropa Timur kembali menghadirkan tantangan bagi perekonomian global khususnya dalam industri kelapa sawit. Selain itu, kenaikan harga kelapa sawit memicu terjadinya inflasi di berbagai negara. Terlebih tekanan yang diberikan oleh *European Union Deforestation Regulation* terkait pengenaan kewajiban uji tuntas terhadap komoditas kelapa sawit. Hal ini dapat menghambat aktivitas ekspor kelapa sawit ke wilayah Eropa. Permasalahan perubahan iklim dan fenomena *El Nino* yang terjadi di tahun 2023 mempengaruhi tingkat produksi tanaman kelapa sawit akibat dari turunnya kesuburan tanaman. Kondisi ini berdampak pada naik turunnya harga komoditas kelapa sawit.

Dalam menanggulangi permasalahan tersebut, Astra Agro terus mengembangkan inovasi produk turunan dari kelapa sawit untuk dapat dipasarkan ke pasar global serta pengimplementasian dan peningkatan perhatian terhadap aspek ESG menjadi poin penting bagi operasional Perseroan. Strategi lain yang senantiasa Perseroan lakukan adalah dengan menerapkan *operation excellence* yang mengoptimalkan kinerja dan ketuntasan panen. Selain itu, dalam menjaga kinerja ekonomi yang baik di tahun mendatang, Perseroan berfokus untuk melakukan pengendalian biaya operasional, pencegahan terjadinya *losses*, perawatan yang baik dan tetap melakukan peremajaan tanaman kelapa sawit.

The geopolitical tensions in the Middle East and Eastern Europe are once again posing challenges to the global economy, particularly in the palm oil industry. Additionally, the rise in palm oil prices is triggering inflation in various countries. The pressure exerted by the European Union Deforestation Regulation regarding due diligence requirements for palm oil commodities could hinder palm oil export activities to the European region. Climate change issues and the El Nino phenomenon in 2023 are impacting the production levels of oil palm plants due to a decrease in fertility. This condition affects the fluctuation of palm oil commodity prices.

In addressing these challenges, Astra Agro continues to innovate derivative products from palm oil for global market penetration. The implementation and enhancement of focus on ESG aspects are crucial for the Company's operations. Another strategy consistently employed by the Company is the application of operational excellence to optimize performance and harvest efficiency. Additionally, to maintain a strong economic performance, the Company aims to control operational costs, prevent losses, ensure proper maintenance, and continue rejuvenating oil palm trees.



Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value [GRI 201-1, 201-4]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan tahun 2023 sejumlah Rp 21,3 triliun yang terdiri dari komponen pendapatan usaha, penghasilan bunga, penghasilan lainnya, dan bagian laba bersih dari ventura bersama. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, Astra Agro memiliki kontribusi ke berbagai pemangku kepentingan di tahun 2023 yang pertama kepada karyawan dalam bentuk gaji dan upah serta honor untuk tenaga ahli sejumlah Rp 625 miliar. Perseroan juga memberikan distribusi ekonomi kepada penyandang dana di sejumlah Rp 1.082 miliar, distribusi kepada Pemerintah adalah sejumlah Rp 410,2 miliar. Secara total, Perseroan memiliki nilai ekonomi yang didistribusikan sejumlah Rp 21 triliun. Kepada masyarakat, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan ekonomi melalui alokasi pembelian TBS sebesar Rp 7,2 triliun dan kontribusi sosial lainnya sebesar Rp 89 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, Perseroan mengalami penurunan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp 492,2 miliar atau turun sebesar 2%. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah baik berupa subsidi, pembebasan pajak, hibah, atau tunjangan lainnya.

Throughout the year 2023, the Company recorded an Direct Economic Value Generated of IDR 21.3 trillion, consisting of components such as business revenue, interest income, other income, and the share of net income from joint ventures. This figure experienced a decrease of 5% compared to the year 2022. Meanwhile, Astra Agro contributed to various stakeholders in 2023, including employees in the form of salaries and wages as well as expert honorarium amounting to IDR 625 billion. The Company also distributed economic benefits to investors totaling IDR 1,082 billion and made contributions to the government amounting to IDR 410.2 billion. In total, the Company had a distributed economic value of IDR 21 trillion. To the community, the Company actively contributes to economic development through an allocation of IDR 7.2 trillion for the purchase of FFB and other social contributions totaling IDR 89 billion. When compared to 2022, the Company experienced a decrease in the total distributed economic value by IDR 492.2 billion, representing a 2% decrease. Throughout 2023, the Company did not receive any assistance from the government in the form of subsidies, tax exemptions, grants, or other allowances.

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2023	2022	2021
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Miliar IDR Billion	20.745	21.829	24.322
Penghasilan Bunga Interest Income	Rp Miliar IDR Billion	92	82	63
Penghasilan Lainnya Other Revenues	Rp Miliar IDR Billion	444	270	308
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Net Income of Joint Venture Investments	Rp Miliar IDR Billion	20	216	113
JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED	Rp Miliar IDR Billion	21.301	22.397	24.806
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Di luar beban sub kontrak tenaga kerja, gaji, upah karyawan, honor tenaga ahli, dan pembelian TBS ke masyarakat) Cost of Goods Sold and Direct Expenses (Excluding Labor subcontract expenses, salaries, wages of employees, expert honorarium, and purchasing FFB to community)	Rp Miliar IDR Billion	(17.653)	(17.688)	(19.153)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) on Exchange Differences	Rp Miliar IDR Billion	(18)	50	65
Beban Penjualan (dan Promosi) Selling (and Promotional) Expenses	Rp Miliar IDR Billion	(611)	(579)	(421)
Beban Umum dan Administrasi (Di luar dari biaya sosial) General and Administrative Expenses (Excluding social expenses)	Rp Miliar IDR Billion	(605)	(591)	(700)

Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value [GRI 201-1, 201-4]

Uraian Description	Satuan Unit	Nilai Ekonomi Economic Value		
		2023	2022	2021
Beban Lain-lain Other Expenses	Rp Miliar IDR Billion	(23)	(184)	(672)
Distribusi kepada Pekerja Distribution to Workers				
Beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan Labor subcontract expenses, salaries, and employee wages	Rp Miliar IDR Billion	(542)	(558)	(586)
Honor Tenaga Ahli Expert Honorarium	Rp Miliar IDR Billion	(83)	(53)	(32)
Distribusi kepada Penyedia Dana Distribution to Investors				
Beban Keuangan (kepada Kreditor) Financial Cost (to Creditors)	Rp Miliar IDR Billion	(268)	(366)	(394)
Dividen (kepada Pemegang Saham) Dividend (to Shareholders)	Rp Miliar IDR Billion	(814)	(914)	(531)
Distribusi kepada Pemerintah Distribution to Governments				
Beban Pajak Penghasilan Tax Income Expense	Rp Miliar IDR Billion	(410)	(637)	(846)
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	Rp Miliar IDR Billion	(21.027)	(21.519)	(23.270)
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED	Rp Miliar IDR Billion	275	878	1.537

Kewajiban Program Pensiun dan Manfaat Pasti [GRI 201-3]

Perseroan memiliki tanggungjawab terhadap masa purnabakti setiap karyawan tetap Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan memberikan program pensiun. Program pensiun diberikan kepada karyawan yang telah menjadi anggota sejak 20 April 1999. Pengelolaan dana pensiun dilakukan oleh Dana Pensiun Astra Dua. Selama proses pengumpulan dana pensiun, seluruhnya dibayarkan oleh Perseroan sehingga karyawan tidak menanggung iuran pensiun. Selama tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan dana pensiun sebesar Rp 124,73 miliar untuk dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Obligations for Pension and Defined Benefits Programs [GRI 201-3]

The Company holds responsibility for the retirement period of each permanent employee. To fulfill this obligation, the Company provides a pension program. The pension program is extended to employees who have been members since April 20, 1999. The management of pension funds is overseen by Dana Pensiun Astra Dua. Throughout the process of collecting pension funds, the entire amount is covered by the Company, and employees do not bear any pension contributions. In the year 2023, the Company has disbursed a total of IDR 124.73 billion for the pension fund managed by Dana Pensiun Astra Dua.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits Liability

Uraian Description	2023 (Rp Juta IDR Million)	2022 (Rp Juta IDR Million)	2021 (Rp Juta IDR Million)	Perubahan ke 2023 Change into 2023		Perubahan ke 2022 Change into 2022	
				Nominal Nominal (Rp Juta IDR Million)	Persentase Percentage	Nominal Nominal (Rp Juta IDR Million)	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Post-Employment Benefit Liability	575.828	551.182	602.515	24.646	4,47%	(51.333)	-8,52%

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts [GRI 203-1, 203-2]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, tentunya Perseroan menghadapi pemangku kepentingan yang terdampak oleh Perseroan maupun yang memberikan dampak terhadap Perseroan. Dampak yang diakibatkan oleh Perseroan dapat berupa dampak langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsung umumnya berkaitan dengan manfaat atau kerugian yang dirasakan oleh masyarakat dalam jangka yang relatif pendek. Sementara dampak tidak langsung umumnya manfaat atau kerugian yang dirasakan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. Kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan baik dan memenuhi hak-hak masyarakat yang bersinggungan dengan wilayah operasional Perseroan baik dampak langsung maupun dampak tidak langsung.

Kami berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan inklusivitas pertanian. Kami menilai bahwa pembangunan infrastruktur dan layanan baik yang terjadi untuk menunjang kegiatan operasional Kami maupun difungsikan khusus untuk digunakan masyarakat, memberikan kontribusi positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

Aktivitas Pembangunan Infrastruktur dan Layanan [GRI 203-2]

Perseroan turut aktif dalam membangun infrastruktur dan layanan di berbagai daerah di Indonesia. Berikut adalah bentuk dukungan dari Perseroan:

1. Bantuan dukungan dengan peralatan berat dan material untuk menimbun jalan desa.
2. Pemadatan jalan jembatan dan renovasi jembatan.
3. Bantuan material untuk renovasi rumah ibadah.
4. Bus sekolah internal mengantar warga ke sekolah di Desa Ring 1.
5. Rehabilitasi lapangan bola termasuk pemadatan tanah, pembuatan parit lapangan, dan pembersihan rumput.
6. Transportasi masyarakat desa untuk keperluan desa.
7. Rehabilitasi lapangan voli dengan pemadatan tanah dan bantuan alat berat.

In conducting operational activities, the Company inevitably interacts with stakeholders who are impacted by the Company or have an impact on the Company. The impacts caused by the Company can be either direct or indirect. Direct impacts are generally related to the benefits or losses experienced by the community in the relatively short term. Meanwhile, indirect impacts usually involve benefits or losses experienced by the community in the long term. We are committed to maintaining good relationships and fulfilling the rights of the community within the Company's operational areas, both in terms of direct and indirect impacts.

We strive to improve the well-being of the community through programs in the fields of education, health, and economic development, including infrastructure development and agricultural inclusivity. We believe the development of infrastructure and services, whether to support our operational activities or for the specific use of the community, contributes positively to the economic improvement of the community.

Infrastructure Development and Service Activities [GRI 203-2]

The company actively participates in building infrastructure and providing services in various regions across Indonesia. The following are forms of support provided by the Company:

1. Support assistance with heavy equipment and materials for road filling in rural areas.
2. Compaction of road bridges and bridge renovations.
3. Material assistance for places of worship renovations.
4. Internal school buses transporting residents to schools in Zone One Village.
5. Rehabilitation of soccer fields, including soil compaction, construction of field ditches, and grass clearing.
6. Village transportation for community needs.
7. Rehabilitation of volleyball courts with soil compaction and heavy equipment assistance.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts [GRI 203-1, 203-2]



1 Kab. Aceh Barat, Aceh
West Aceh Regency, Aceh

2 Kab. Aceh Singkil, Aceh
Aceh Singkil Regency, Aceh

3 Kab. Aceh Jaya, Aceh
Aceh Jaya Regency, Aceh

4 Kab. Pelalawan, Riau
Pelalawan Regency, Riau

5 Kab. Rokan Hulu, Riau
Rokan Hulu Regency, Riau

6 Kab. Indragiri Hulu, Riau
Indragiri Hulu Regency, Riau

7 Kab. Siak, Riau
Siak Regency, Riau

8 Kab. Sarolangun, Jambi
Sarolangun Regency, Jambi

9 Kab. Merangin, Jambi
Merangin Regency, Jambi



- 10 Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan
- 11 Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah
Lamandau Regency, Central Kalimantan
- 12 Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan
Tabalong Regency, South Kalimantan
- 13 Kab. Barito Timur, Kalimantan Tengah
East Barito Regency, Central Kalimantan

- 14 Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur
East Kutai Regency, East Kalimantan
- 15 Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan
South Sungai Hulu, South Kalimantan
- 16 Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
North Penajam Paser Regency, East Kalimantan

- 17 Kab. Pasangkayu, Sulawesi Barat
Pasangkayu Regency, West Sulawesi
- 18 Kab. Donggala, Sulawesi Tengah
Donggala Regency, Central Sulawesi
- 19 Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah
North Morowali Regency, Central Sulawesi
- 20 Kab. Poso, Sulawesi Tengah
Poso Regency, Central Sulawesi

Kemakmuran Milik Bersama

Shared Prosperity [GRI 203-2]

Dukungan Astra Agro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur dan layanan, akan tetapi Perseroan hadir dengan menjalankan program-program berupa kemitraan pupuk, kemitraan benih dan bibit, dan peningkatan kapasitas bagi petani swadaya. Di tahun 2023, sejalan dengan Rencana Aksi Keberlanjutan 2021-2025, Perseroan berkontribusi kepada masyarakat sekitar dengan melakukan pembelian TBS sebesar 3,4 juta ton yang setara dengan Rp 7,2 triliun.

Perubahan iklim yang terjadi saat ini memberikan dampak bagi seluruh industri khususnya industri pertanian yang mengandalkan kondisi cuaca dalam proses menghasilkan bahan baku produksi. Selain itu, pengaruh perubahan iklim juga berdampak terhadap aset fisik Perseroan termasuk terkait dengan hasil panen, perawatan pengelolaan areal perkebunan, serta proses ekspor hasil produksi. Isu-isu perubahan iklim yang kini mulai dirasakan mulai dari kekeringan, potensi kebakaran hutan, banjir, sampai dengan fenomena El Nino. Di tahun 2023, dampak keuangan dapat terjadi akibat dari munculnya fenomena El Nino yang mempengaruhi hasil panen Perseroan. Sebab, fenomena ini menghambat laju produktivitas Perseroan yang ditargetkan dapat tumbuh sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah memiliki strategi manajemen risiko dan berupaya untuk mengkonversikannya menjadi sebuah peluang.

Tantangan lain terhadap perubahan iklim yang dihadapi oleh Perseroan adalah mengenai regulasi-regulasi internasional yang menyebabkan penyesuaian terhadap proses produksi Perseroan. Seperti yang pernah terjadi sebelumnya terkait persyaratan ekspor kelapa sawit ke Eropa yang ketat dan berbagai inisiatif pengurangan emisi yang disepakati internasional seperti *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Berbagai tantangan-tantangan tersebut tentunya memengaruhi kondisi keuangan untuk tetap bertahan menjalankan kegiatan operasional. [SASB 440a.1]

Dengan semakin kompleksnya permasalahan mengenai perubahan iklim yang dampaknya semakin dirasakan oleh setiap pihak, Perseroan berkomitmen untuk mendukung segala bentuk inisiatif yang dicanangkan baik Pemerintah Indonesia maupun dunia internasional. Terutama terkait dengan pengurangan emisi GRK yang merusak ozon secara cepat. Upaya ini telah Perseroan tempuh dengan tidak lagi melakukan pembukaan lahan baru dan menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Perseroan juga telah mengurangi penggunaan pestisida dan memanfaatkan pembasmi hama alami. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap indikator yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemeringkat independen/ *ESG Rating*.

Astra Agro's commitment to improving community well-being is manifested through infrastructure development and services and also through various programs such as fertilizer partnerships, seed and seedling partnerships, and capacity building for independent smallholders. In 2023, in line with the Sustainability Action Plan 2021-2025, the Company contributed to local communities by purchasing 3.4 million tons of FFB equivalent to IDR 7.2 trillion.

The current climate change presents challenges to various industries, especially agriculture, which relies on weather conditions in the production of raw materials. Climate change also affects the Company's physical assets, including harvest yields, estate management, and the export process. Drought, potential forest fires, floods, and the El Nino phenomena are all examples of climate change challenges that are becoming more noticeable. In 2023, financial impacts may occur due to the El Nino phenomenon affecting the Company's harvest results. This phenomenon hinders the targeted 5% growth in the Company's productivity compared to the previous year. However, the Company has a risk management strategy and strives to convert it into an opportunity.

Another challenge related to climate change faced by the Company is international regulations that require adjustments to the Company's production processes. Examples include stringent export requirements for palm oil to Europe and various internationally agreed-upon emission reduction initiatives such as *Net Zero Emission* (NZE) 2060. These challenges undoubtedly impact the financial condition to sustain operational activities. [SASB 440a.1]

As the issues surrounding climate change become increasingly complex and their impacts are felt by all parties, the Company is committed to supporting all initiatives launched initiated by both the Indonesian government and the international community, particularly those related to reducing greenhouse gas emissions that deplete the ozone layer rapidly. The Company has taken steps by no longer opening new land and using environmentally friendly fuels. The Company has also reduced the use of pesticides and utilized natural pest control methods. The Company closely monitors every indicator conducted by independent rating agencies/ESG Rating.

Anti korupsi menjadi perhatian setiap insan di Perseroan dan juga setiap pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas operasional Perseroan. Kami mensyaratkan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemasok, untuk mengikuti kebijakan *Anti-Fraud* dan *Anti-Corruption* yang berlaku di Perseroan dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Dalam upaya mencegah tindak korupsi, Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan yang berada di *site* maupun *head office*. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai media sepanjang tahun. Tidak hanya itu, komitmen Perseroan terhadap anti korupsi juga dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang diberikan kepada seluruh karyawan, mitra, serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan guna memahami transaksi ataupun kegiatan yang bersinggungan dengan tindak korupsi.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya insiden terkait tindak terduga korupsi ataupun kasus korupsi yang melibatkan karyawan, mitra pemasok, dan Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mengenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta sanksi berupa pemutusan hubungan kerja ataupun kontrak kerjasama bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan tindak korupsi. Perseroan telah memiliki prosedur rinci mengenai penanganan kasus korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan mengacu pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Anti-corruption is a concern for every individual in the Company and every stakeholder involved in the Company's operational activities. We require all stakeholders, especially suppliers, to adhere to the Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption policies and applicable government regulations. In an effort to prevent corruption, the Company actively conducts awareness activities for stakeholders at the site and head office. The awareness process is carried out through various media channels throughout the year. Moreover, the Company's commitment to anti-corruption is also demonstrated through training provided to all employees, partners, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners to understand transactions or activities related to corruption.

Throughout 2023, the Company did not find any incidents related to suspected corruption or corruption cases involving employees, supplier partners, and the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company is committed to imposing sanctions in accordance with applicable Indonesian laws and regulations, as well as sanctions such as termination of employment or cooperation contracts for parties proven to engage in corrupt practices. The Company has detailed procedures for handling corruption cases within the Company, which has been explained in the Whistleblowing System section.





07

MENGARAHKAN JALUR HIJAU UNTUK MANAJEMEN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DALAM PORTOFOLIO ROADMAP

NAVIGATING THE GREEN PATH FOR SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT IN PORTFOLIO ROADMAP





Pantai Klayar-Pacitan Jawa Timur



Perseroan menegaskan bahwa Perseroan semakin memperhatikan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan sejalan dengan peningkatan produksi kelapa sawit.

Astra Agro is increasingly attentive to environmental and sustainability issues in line with the increased production of oil palm.



Tantangan Perubahan Iklim

Climate Change Challenge

Berdasarkan *Global Risks Report* tahun 2023 yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum*, risiko kegagalan dalam memitigasi perubahan iklim merupakan salah satu dari top 10 *global risks*. Hal ini menunjukkan isu perubahan iklim adalah isu yang sangat krusial. Perseroan secara berkelanjutan terus melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan memulai proses transisi menuju netralitas karbon, yang semuanya terkait dengan isu keberlanjutan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas dan inisiasi yang terkait lingkungan, diantaranya:

Penghematan Energi

- Penggunaan bioenergi berupa Biodiesel B35 untuk kegiatan proses produksi dan pendukung proses produksi.
- Penggunaan serabut dan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar biomassa.

Penghematan Air

- Membuat sistem *control auto valve* pada *hot water tank* untuk mencegah air terbuang ke parit.
- Menggunakan kembali air ekstraksi untuk pembersihan pabrik dengan membuat sistem *piping* penampungan air bekas ekstraksi.
- Pemanfaatan air kondensat sebagai air pengencer (*dilution water*) untuk pengolahan CPO pada stasiun *press*.
- Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit.
- Pemanfaatan air buangan *Vacuum Dryer* untuk pembersihan (*flushing*) *Sludge Centrifuge*.

Pengurangan Emisi

- Tidak membuka lahan baru.
- Substitusi sebagian batubara dengan cangkang.
- Penghematan penggunaan bahan bakar fosil.
- Pengurangan aplikasi kimia.
- Restorasi dan penanaman mangrove.

Pengelolaan Limbah

- Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan abu sebagai pupuk organik.
- Pemanfaatan cangkang dan serabut sebagai sumber energi.
- Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik.

Based on the *Global Risks Report* for the year 2023 issued by the *World Economic Forum*, the risk of failure in mitigating climate change is identified as one of the top 10 global risks. It underscores the critical nature of the climate change issue. The Company consistently endeavors to reduce the impact of climate change and embark on the journey towards carbon neutrality, all of which are interconnected with sustainability issues.

Throughout the year 2023, the Company has undertaken various environmental activities and initiatives, including:

Energy Efficiency

- Utilizing bioenergy in the form of Biodiesel B35 for production processes and supporting production activities.
- Utilizing oil palm fiber and shells as biomass fuel.

Water Efficiency

- Creating an automatic valve control system for a hot water tank to prevent water discharged into drainage.
- Reusing extracted water for factory cleaning by establishing a piping system to store the used extraction water.
- Utilizing condensate water as dilution water for CPO processing at the press station.
- Harnessing cooling turbine effluent for other processes in palm oil processing.
- Repurposing effluent from the *Vacuum Dryer* for cleaning (*flushing*) the *Sludge Centrifuge*.

Emission Reduction

- No new land development.
- Partial substitution of coal with palm shells.
- Reducing fossil fuel usage.
- Reducing chemical applications.
- Mangrove restoration and planting.

Waste Management

- Utilizing Empty Fruit Bunches (EFB) and ash as organic fertilizer.
- Utilizing shells and fiber as an energy source.
- Utilizing liquid waste as organic fertilizer.

Komitmen No Deforestation

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

"No Deforestation" adalah salah satu dari komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan Perseroan. Komitmen ini dirancang untuk mencegah dilakukannya berbagai bentuk deforestasi baru dalam rangka menyiapkan lahan yang akan digunakan untuk perkebunan kelapa sawit. Komitmen ini bertujuan untuk melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi (NKT) yaitu areal dengan habitat alami yang secara ekologi, sosial, dan budaya memiliki peran sangat penting serta hutan dengan stok karbon tinggi (SKT), yaitu hutan dengan jumlah karbon sangat tinggi tersimpan di pohon dan vegetasi.

The commitment to "No Deforestation" is one of the sustainability pledges made by the Company. The commitment is designed to prevent any form of new deforestation for the purpose of preparing land for oil palm plantations. The goal of this commitment is to protect areas of High Conservation Value (HCV), which are areas with natural habitats that are ecologically, socially, and culturally important, as well as forests with High Carbon Stock (HCS), referring to forests with a substantial amount of carbon stored in trees and vegetation.



Pemantauan Kawasan Konservasi secara Rutin untuk Mencegah Deforestasi di Dalam Area Konsesi
Monitoring of Conservation Areas to Prevent Deforestation within Concession Areas



Perseroan berkomitmen bahwa aktivitas bisnis dan proses operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagaimana kebijakan moratorium pembukaan lahan baru yang telah dicanangkan sejak tahun 2015. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan program konservasi ekosistem alami dan keanekaragaman hayati di seluruh anak perusahaannya. Dengan komitmen tersebut, Astra Agro tidak melakukan konversi terhadap ekosistem alami. Sesuai dengan rencana aksi jangka panjang Perseroan, melalui kebijakan Tidak Ada Deforestasi, Astra Agro menargetkan untuk: [SEOJK 16/2021 F.9]

The Company is committed to conducting business activities and operational processes responsibly towards the environment, as reflected in the moratorium policy on new land openings implemented since 2015. Consequently, the Company consistently implements natural ecosystem conservation and biodiversity programs across all its subsidiaries. With this commitment, Astra Agro refrains from converting natural ecosystems. In line with the Company's long-term action plan and the No Deforestation Policy, Astra Agro aims to: [SEOJK 16/2021 F.9]

1. Tidak ada pengembangan baru di area NKT/SKT di konsesi Astra Agro.
2. Anak perusahaan Astra Agro akan menjalani penilaian ulang NKT mengikuti Panduan Umum HCVN dan Perangkat Interpretasi Nasional untuk Indonesia dan ditarget selesai keseluruhan pada tahun 2025.
3. Melanjutkan program rehabilitasi riparian di seluruh anak perusahaan berdasarkan rencana rehabilitasi jangka panjang Astra Agro serta pemantauan tahunan untuk memastikan program tersebut memenuhi targetnya.

1. No new development in HCV/HCS areas in Astra Agro's concessions.
2. Astra Agro's subsidiaries will undergo a reassessment of HCV following the General Guidelines of the HCV Network and National Interpretation for Indonesian Toolkit, with the overall target for completion by 2025.
3. Continuing riparian rehabilitation programs across all subsidiaries based on Astra Agro's long-term rehabilitation plan, along with annual monitoring to ensure program compliance with targets.

Komitmen *No Deforestation*

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

4. Semua penanaman baru di perkebunan petani yang berafiliasi dengan Astra Agro juga melakukan penilaian NKT/SKT terintegrasi sesuai dengan Pedoman Umum HCVN dan Perangkat Interpretasi Nasional untuk Indonesia.

Perseroan juga terus mengembangkan program komprehensif untuk menjaga keutuhan kawasan NKT/SKT yang ada serta memitigasi risiko yang terkait dengan ekosistem alami dan keanekaragaman hayati. Perseroan berupaya memastikan ketelusuran rantai pasok termasuk di dalamnya dijalankan kebijakan Tidak Ada Deforestasi bagi para pemasok.

Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

Pembaruan laporan kajian Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ANKT) dilakukan untuk memetakan nilai-nilai ekologi dan sosial yang berada di wilayah areal kerja, sehingga selanjutnya dapat disusun rencana pengelolaan dan pemantauan yang diperlukan untuk mempertahankan areal bernilai tinggi tersebut. Kajian ini dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan pihak konsultan, yaitu Daemeter Consulting, PILI - Green Network, dan EcoNusantara yang dimulai sejak tahun 2020. Perseroan masih melanjutkan proses peninjauan dan penyempurnaan pengelolaan areal NKT berfokus pelibatan stakeholder yang lebih luas serta perluasan interpretasi tingkat lanskap.

Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan target baru untuk aktivitas penilaian ulang NKT yaitu menyelesaikan penilaian untuk tujuh anak perusahaan, ditambah dengan tiga anak perusahaan yang telah menyelesaikan penilaian sebelumnya, sehingga ditargetkan di akhir tahun 2023 akan terdapat 10 anak perusahaan yang telah menyelesaikan penilaian. Sampai akhir tahun 2023 telah selesai dilakukan penilaian untuk 12 anak perusahaan. Dari proses penilaian ulang tersebut akan dihasilkan beberapa rekomendasi yang kemudian akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan pemutakhiran dokumen pengelolaan dan pemantauan areal NKT.

Pengelolaan NKT dilakukan Perseroan dengan memperhatikan kompleksitas areal NKT serta nilai keanekaragaman hayati di dalamnya. Perseroan secara konsisten melakukan perlindungan areal NKT dan areal stok karbon tinggi (SKT) di seluruh anak perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak ada melakukan pembukaan baru pada areal NKT dan SKT di seluruh kebun dan rantai pasoknya. Untuk menunjang produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan dalam rangka memberi manfaat yang lebih luas untuk semua pemangku kepentingan, maka Perseroan selalu memastikan agar area konservasi tetap terjaga dengan baik. [GRI 13.4.1]

4. All new plantings in farmer plantations affiliated with Astra Agro also undergo integrated HCV/HCS assessments following the General Guidelines of the HCV Network and National Interpretation for Indonesian Toolkit.

The Company is also continuously developing a comprehensive program to preserve the integrity of existing HCV/HCS areas and mitigate risks related to natural ecosystems and biodiversity. The Company strives to ensure supply chain traceability, including the implementation of a No Deforestation Policy for its suppliers.

Management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Areas

The update of the High Conservation Value Area (HCVA) study report is carried out to map the ecological and social values located in the work area, so that further management and monitoring plans can be prepared to maintain the high value area. This study was carried out in stages and involved consultants such as Daemeter Consulting, PILI Green Network, and EcoNusantara which began in 2020. The Company is continuing the process of reviewing and refining the management of HCV areas, focusing on broader stakeholder engagement and expanding landscape-level interpretation.

In 2023, the Company set new targets for reassessing High Conservation Value (HCV) activities, aiming to complete assessments for seven subsidiaries, in addition to the three subsidiaries that had completed assessments previously. The target is to have a total of 10 subsidiaries complete assessments by the end of 2023. By the end of 2023, assessments have been completed for 12 subsidiaries. The reassessment process would generate findings that serve as the basis for the Company to update documentation for the management and monitoring of HCV areas.

The Company manages HCV areas by considering the complexity of these areas and the biodiversity they encompass. The Company consistently prioritizes the protection of HCV and High Carbon Stock (HCS) areas across all subsidiaries. Throughout the year 2023, the Company did not open any new areas within HCV and HCS in its entire plantation and supply chain. To support sustainable palm oil production and provide broader benefits to all stakeholders, the Company ensures the conservation areas are well-maintained. [GRI 13.4.1]

Perseroan menggunakan GLAD (*Global Analysis and Discovery*) dan RADD (*Radar for Detecting Deforestation*) system pada platform *Global Forest Watch* dalam rangka pemantauan rutin untuk pencegahan deforestasi di areal NKT dan hutan SKT. Berdasarkan hasil pemantauan dapat dideteksi apakah terdapat indikasi adanya perubahan lahan berpotensi deforestasi. Jika hal tersebut terdeteksi maka Perseroan akan menerjunkan tim langsung ke lapangan untuk melakukan verifikasi dan berbagai kegiatan lain yang dibutuhkan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi kebijakan tidak ada deforestasi dengan menerapkan berbagai kegiatan seperti uji tuntas terhadap pemasok sebelum melakukan transaksi pertama untuk memastikan tidak ada risiko deforestasi atau sumber pasokan yang berpotensi dari hasil deforestasi dan juga pemantauan rutin terhadap pemasok sehingga selama tahun 2023 dapat dipastikan bahwa seluruh volume produksi TBS Perseroan baik yang berasal dari lahan yang dikelola Perseroan maupun yang berasal dari mitra dan petani kecil, merupakan produk yang 100% bebas deforestasi.

Rehabilitasi Lahan

Rehabilitasi lahan ditujukan terutama pada lokasi dengan fungsi ekologi penting bagi masyarakat dan khususnya merupakan kantung-kantung habitat (*stepping stone*) bagi keanekaragaman hayati yang ada di sekitarnya. Lokasi rehabilitasi dilakukan pada daerah-daerah di dalam dan sekitar wilayah operasional Perseroan seperti sempadan sungai, mangrove dan areal lainnya (hutan, pemukiman, sekolah, kantor desa).

Pada tahun 2023 kegiatan rehabilitasi sudah melakukan penanaman sebanyak 55.743 bibit pohon pada lahan seluas ± 284,43 hektare yang tersebar pada 28 anak perusahaan. Hal ini tidak lepas dari peran dan kerjasama berbagai pihak dalam mendukung program tersebut, salah satunya dalam program rehabilitasi ekosistem mangrove yang bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan Payau Teluk Bayu (HPTB) di Kabupaten Aceh Singkil dan Teman Bakau (Tembakau) di Kabupaten Pasangkayu. Dari hasil kerjasama program rehabilitasi ekosistem mangrove mendapatkan beberapa penghargaan antara lain:

[GRI 304-1, 13.3.2]

1. Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Singkil atas partisipasi dalam perbaikan ekosistem mangrove di pesisir Desa Kilangan periode 2018-2023.

The Company employs the Global Analysis and Discovery (GLAD) and Radar for Detecting Deforestation (RADD) systems on the Global Forest Watch platform for routine monitoring to prevent deforestation in HCV and HCS areas. Based on monitoring results, potential deforestation indicators can be detected. If detected, the Company dispatches teams to the field for verification and other necessary activities.

The Company consistently implements a no-deforestation policy by conducting thorough due diligence on suppliers before engaging in initial transactions to ensure there are no deforestation risks or potential supply sources from deforestation-related activities. Additionally, routine monitoring of suppliers is conducted so that throughout the year 2023, it can be ensured that all volume of FFB produced by the Company, whether originating from Company-managed land or from partners and smallholder farmers, is 100% deforestation-free.

Land Rehabilitation

Land rehabilitation is primarily targeted at locations with ecologically significant functions for the community, especially those serving as stepping stones for the biodiversity in the surrounding areas. Rehabilitation efforts focus on areas within and around the Company's operational regions, such as riparian, mangroves, and other areas like forests, settlements, schools, village offices.

In 2023, rehabilitation activities have planted 55,743 tree seeds on an area of ± 284.43 hectares spread across 28 subsidiaries. This achievement is also contributed by the role and cooperation of various parties in supporting this program, one of which is the mangrove ecosystem rehabilitation program in collaboration with the Teluk Bayu Brackish Forest Farmers Group (HPTB) in Aceh Singkil Regency and Teman Bakau (Tembakau) in Pasangkayu Regency. As a result of the collaboration, the mangrove ecosystem rehabilitation program received several awards, including: [GRI 304-1, 13.3.2]

1. Award from the Aceh Singkil Regency Environmental Service for participation in improving the mangrove ecosystem on the coast of Kilangan Village for the 2018-2023 period.

Komitmen *No Deforestation*

No Deforestation Commitment [GRI 13.2, 13.3, 13.4]

- Penghargaan dari PJ Gubernur Sulawesi Barat atas partisipasi dalam aksi penanaman mangrove menuju Indonesia hijau pada hari lingkungan hidup sedunia tahun 2023 di Kabupaten Pasangkayu.
- Penghargaan dari Bupati Pasangkayu dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2023.
- Award from the Acting Governor of West Sulawesi for participating in the mangrove planting action towards a green Indonesia on World Environment Day 2023 in Pasangkayu Regency.
- Award from the Regent of Pasangkayu in commemoration of World Environment Day 2023.

Area Rehabilitasi (Pohon)

Rehabilitation Area (Trees)

Area Operasional Operational Area	Area Rehabilitasi (Pohon) Rehabilitation Area (Trees)		
	Sempadan Sungai Riparian	Ekosistem Mangrove Mangrove Ecosystem	Area Lainnya Other Areas
Aceh	2.164	5.500	381
Riau	4.905	-	470
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	21.855	-	864
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.664	-	988
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	208
Sulawesi Barat West Sulawesi	5.155	5.774	1.815
Total	39.743	11.274	4.726

Lokasi rehabilitasi cenderung memiliki intensitas cahaya tinggi sehingga memicu proses suksesi alami yang diantaranya tumbuh beragam spesies pada tingkat pertumbuhan rumput, perdu ataupun semak belukar di sekitar tanaman rehabilitasi. Kondisi tersebut memiliki dampak positif untuk mempercepat perbaikan kondisi lingkungan dan penyediaan sumber pakan bagi satwa liar di areal rehabilitasi. Namun di sisi lain, munculnya rumput atau semak tersebut mengundang ternak seperti sapi, kerbau dan kambing untuk mencari makan sehingga secara tidak langsung berkeliaran dan merusak pohon yang ditanam meskipun upaya pemagaran sudah dilakukan. Upaya perbaikan oleh tim lapangan yaitu melakukan perbaikan pagar, menyulam tanaman yang rusak di areal rehabilitasi, pemantauan rutin, dan pencegahan ternak memasuki areal rehabilitasi.

Keberhasilan dari kegiatan rehabilitasi juga memerlukan keterlibatan masyarakat sekitar dan aparat pemerintah. Perseroan melakukan diskusi dengan berbagai elemen masyarakat untuk mengidentifikasi persoalan pemanfaatan hutan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan hutan. Masyarakat dilibatkan

The rehabilitation location tends to have high light intensity, triggering natural succession processes that result in the growth of various species at different growth levels such as grass, shrubs, or bushes around the rehabilitation plants. This condition has a positive impact on accelerating environmental improvement and providing a source of food for wildlife in the rehabilitation area. However, on the other hand, the growth of grass or shrubs attracts livestock such as cows, buffaloes, and goats to search for food, leading them to roam and indirectly damage the planted trees even though fences have been made. The field team's improvement efforts include repairing fences, replanting damaged plants in the rehabilitation area, routine monitoring, and preventing livestock from entering the rehabilitation area.

The success of rehabilitation efforts also requires the involvement of the surrounding community and government authorities. The Company engages in discussions with various community elements to identify issues related to forest use and raise awareness about the importance of forest protection. The community is involved through

melalui survei lahan, sosialisasi, sampai pengumpulan informasi terkait bentuk pemanfaatan areal hutan oleh masyarakat dan kebutuhan masyarakat terhadap areal hutan. Penanaman juga dilakukan bersama masyarakat menggunakan jenis tanaman yang dapat memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat dan di sisi lain meningkatkan kondisi biofisik areal hutan.

land surveys, awareness campaigns, and the collection of information regarding the community's use of forested areas and their needs. Planting is conducted in cooperation with the community using vegetation that can provide additional income for the community while, on the other hand, improving the biophysical condition of the forest area.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEJJK 16/2021 F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Keanekaragaman hayati sangat penting bagi keberlangsungan bumi. Perseroan sangat menyadari hal tersebut dan oleh karenanya mempunyai komitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati, dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Perseroan melarang segala bentuk kegiatan yang dapat merusak areal NKT, perburuan liar, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik yang Langka, Terancam, Terancam Punah (RTE/ *Rare, Threatened, Endangered*), endemik, maupun yang bermanfaat secara ekologis.

Biodiversity is crucial for the sustainability of the Earth. The Company is highly aware of it and, therefore, is committed to protecting biodiversity by adhering to relevant regulations. The Company prohibits any activities that may harm HCV areas, illegal hunting, injuring, owning, and killing all species, whether Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemic, or ecologically beneficial.

Untuk mendukung hal tersebut, maka dilakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati secara rutin di areal berhutan dan blok kelapa sawit. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau status spesies-spesies penting yang hidup dalam areal tersebut.

To support this commitment, routine biodiversity monitoring is conducted in forested areas and oil palm blocks. The goal of these activities is to monitor the status of important species living in those areas.



Pemantauan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Monitoring



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEQJK 16/2021 F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Perseroan secara berkala juga melakukan sosialisasi ke masyarakat, pemasangan plang informasi, patroli, dan pemantauan kondisi lanskap. Kompleksitas lanskap yang berbeda dan kehadiran spesies payung akan menjadi dasar penentuan kebutuhan program pengelolaan spesifik pada setiap kategori hutan yang ada pada tiap lanskap areal NKT anak perusahaan. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

Sampai tahun 2023, Perseroan telah menjaga 783 spesies flora dan 603 spesies fauna di berbagai wilayah operasional Perseroan. Beberapa spesies adalah termasuk spesies dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/12/2018 serta spesies yang berada dalam kategori rentan sampai dengan terancam punah (RTE) dalam Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES). [GRI 304-3, 304-4]

The Company periodically engages in community outreach, installs informative signs, patrols, and monitors landscape conditions. The different landscape complexities and the presence of umbrella species serve as the basis for determining the specific management program needs for each forest category in the landscape of the subsidiaries' HCV areas. [GRI 304-1, 304-2, 13.3.3]

As of 2023, the Company has preserved 783 species of flora and 603 species of fauna in various operational regions. Some species are protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/12/2018, and others fall under the vulnerable to endangered (RTE) category in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). [GRI 304-3, 304-4]

Ringkasan Flora dan Fauna Selama 2015-2023 [GRI 304-4]

Summary of Flora and Fauna Throughout 2015-2023

No	Kelas Type	Jumlah Spesies Number of Species	P.106/2018	Apendiks CITES CITES Appendix			Daftar Merah IUCN IUCN Red Lists		
				I	II	III	Kritis Critically Endangered	Genting Endangered	Rentan Vulnerable
1	Tumbuhan Flora	783	-	-	8	-	9	5	17
2	Mamalia Mammals	90	30	15	6	2	3	12	14
3	Burung Birds	367	88	5	49	-	3	7	21
4	Reptil Reptiles	82	2	1	13	1	-	2	6
5	Amfibi Amphibians	64	-	-	-	-	-	-	-
Total		1.386	120	21	76	3	15	26	58

Fokus utama Perseroan dalam upaya pengelolaan areal NKT adalah dengan menjaga eksistensi kepingan hutan dan spesies payung yang hidup di dalamnya. Perseroan memastikan ketersediaan pakan bagi spesies payung selalu terjaga dengan baik, yang terbukti dengan hadirnya individu-individu muda dari spesies payung yang dipertahankan Perseroan.

Untuk mendukung hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan kompetensi tim di lapangan serta selalu melibatkan pemangku kepentingan. Pemahaman masyarakat perlu ditingkatkan mengenai pentingnya keanekaragaman hayati serta pentingnya peran perguruan tinggi untuk melakukan penelitian guna mengevaluasi kemampuan daya dukung areal konservasi.

The Company's primary focus in managing HCV areas is to preserve the existence of forest patches and umbrella species living within them. The Company ensures the availability of food for umbrella species is consistently maintained, evidenced by the presence of young individuals from umbrella species the Company preserves.

To support these efforts, there is a need for continuous development of field team competencies and active involvement of stakeholders. Public awareness about the importance of biodiversity and the crucial role of key universities in conducting research to evaluate the carrying capacity of conservation areas should be enhanced.

Implementasi Kegiatan Pengelolaan Spesies Payung
Implementation of Umbrella Species Management Activities

Spesies Payung Umbrella Species	Status
 Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Proboscis Monkey	- Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK No. 106/2018 dan masuk dalam IUCN Red list berstatus genting (<i>endangered</i>). - Pengamatan masih berfokus di ekosistem riparian Sungai Batang Pagar dan Areal Saung. Kedua areal tersebut merupakan tempat yang sering ditemukan Bekantan, namun pada periode ini tempat tersebut banjir sehingga tidak dapat memantau dari dalam hutan. Selama pengamatan dijumpai sebanyak tiga kelompok dengan jumlah individu dua - tiga individu setiap kelompoknya. - Spesies ini terpantau memanfaatkan Pohon Keruing, <i>Ficus</i> spp, dan Balangeran sebagai sumber pakan bagi Bekantan. Tidak dijumpai aktivitas perburuan terhadap Bekantan di areal pengamatan - Proboscis Monkey (<i>Nasalis larvatus</i>), known as Bekantan, is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. It is also classified as Endangered on the IUCN Red List. - Observations continue to focus on the riparian ecosystem of Batang Pagar River and Saung Area. These areas are frequently inhabited by the Proboscis Monkey. However, during this period, both locations experienced flooding, preventing monitoring from within the forest. Throughout the observation, three groups were identified, each consisting of two to three individuals. - Proboscis Monkey was observed utilizing Keruing trees, <i>Ficus</i> spp, and Balangeran as food sources. No hunting activities against the Proboscis Monkey were observed in the monitoring area.
 Owa Kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) Müller's Bornean Gibbon	- Owa Kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK No. 106/2018 dan masuk dalam IUCN Red list berstatus genting (<i>endangered</i>). - Pemantauan dilakukan di kepingan hutan anak Perusahaan yang sudah dipetakan sebagai habitat Owa Kelawat. - Selama pemantauan dijumpai sebanyak tiga kelompok dengan jumlah individu perkiraan dua-tiga individu dalam 1 kelompok, lebih banyak daripada pemantauan tahun sebelumnya. - Tidak dijumpai adanya kasus perburuan terhadap jenis Owa Kelawat - Müller's Bornean Gibbon (<i>Hylobates muelleri</i>), known as Owa Kelawat, is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. Additionally, it is classified as Endangered on the IUCN Red List. - Monitoring was conducted in the forest patches of the Company's subsidiary that had been mapped as the habitat of Müller's Bornean Gibbon. - During the monitoring, three groups were observed, with an estimated number of two to three individuals in each group. This count is higher than the observations from the previous year. - No cases of hunting were found against the Müller's Bornean Gibbon species during the monitoring.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity [SEQJK 16/2021 F.10] [GRI 304-1, 304-2, 13.3]

Spesies Payung Umbrella Species	Status
 Burung Rangkong (Bucerotidae) Hornbill Family	• Keluarga Rangkong (Bucerotidae) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK No. 106/2018 dan masuk dalam IUCN Red list dengan status <i>Least Concern</i> sampai dengan <i>Critically Endangered</i>. • Ditemukan sebanyak enam spesies rangkong dengan masing-masing status konservasinya berdasarkan IUCN, yakni: • Rangkong Badak (<i>Bucheros rhinoceros</i>) – Vulnerable (VU) • Julang Emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>) – Vulnerable (VU) • Julang Jambul Hitam (<i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i>) – Endangered (EN) • Kangkareng Hitam (<i>Anthracoceros malayanus</i>) – Vulnerable (VU) • Kangkareng Perut-Putih (<i>Anthracoceros albirostris</i>) – Least Concern (LC) • Rangkong Gading (<i>Rhinoplax vigil</i>) – Critically Endangered (CR) • Dibanding periode sebelumnya, hanya jenis Enggang klihingan (<i>Anorrhinus galeritus</i>) yang tidak dijumpai pada tahun 2023. • Hutan dataran rendah yang tumbuh di atas ekosistem karst memberikan peluang beragam jenis beringin (<i>Ficus spp</i>) untuk tumbuh di wilayah ini. Diantara yang dijumpai sebagai pakan rangkong yaitu <i>Ficus benjamina</i>, <i>Ficus drupacea</i>, <i>Ficus vasculosa</i>, <i>Ficus annulata</i>, <i>Ficus fistulosa</i>, <i>Ficus obscura</i>, <i>Ficus sagittata</i>, <i>Ficus tinctoria</i>, <i>Ficus variegata</i>. • Tidak dijumpai adanya kasus perburuan terhadap jenis rangkong • Hornbill family (Bucerotidae) is included in the list of protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018. • Their conservation status varies according to the IUCN Red List, ranging from Least Concern to Critically Endangered. Here are the six species found with their respective conservation statuses: • Rangkong Badak (<i>Bucheros rhinoceros</i>) – Vulnerable (VU) • Julang Emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>) – Vulnerable (VU) • Julang Jambul Hitam (<i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i>) – Endangered (EN) • Kangkareng hitam (<i>Anthracoceros malayanus</i>) – Vulnerable (VU) • Kangkareng perut-putih (<i>Anthracoceros albirostris</i>) – Least Concern (LC) • Rangkong Gading (<i>Rhinoplax vigil</i>) – Critically Endangered (CR) • In comparison to previous periods, only the Enggang Klihingan (<i>Anorrhinus galeritus</i>) species was not found in the year 2023. • The lowland forests growing on karst ecosystems provide opportunities for various types of fig trees (<i>Ficus spp</i>) to thrive in this region. Among those identified as food sources for hornbills are <i>Ficus benjamina</i>, <i>Ficus drupacea</i>, <i>Ficus vasculosa</i>, <i>Ficus annulata</i>, <i>Ficus fistulosa</i>, <i>Ficus obscura</i>, <i>Ficus sagittata</i>, <i>Ficus tinctoria</i>, and <i>Ficus variegata</i>. • No cases of hunting against hornbill species were observed.

Species Payung Umbrella Species	Status
 Monyet Boti (<i>Macaca tonkeana</i>) Tonkean Macaque	• Monyet Boti (<i>Macaca tonkeana</i>) masuk dalam daftar spesies yang dilindungi Pemerintah Indonesia melalui PermenLHK No. 106/2018 dan masuk dalam IUCN Red list berstatus rentan (<i>Vulnerable</i>). • Dijumpai sebanyak lima kelompok di wilayah pengamatan, yakni areal Hutan Kareke dan kepingan hutan di sekitarnya. Setiap kelompok terdiri dari empat - enam individu, beberapa diantaranya dijumpai struktur umur anakan. • Ketersediaan pohon beringin di setiap kepingan hutan diperkirakan menjadi daya tarik bagi Monyet Boti. • Tim juga melakukan pemantauan di Hutan Desa sekitar konsesi perusahaan dijumpai secara total tujuh kelompok dengan komposisi tiga - delapan individu dalam setiap kelompok. Namun tidak dijumpai adanya struktur umur anakan. • Tidak dijumpai aktivitas perburuan dan pemasangan jerat terhadap spesies monyet boti di areal pengamatan. • Tonkean Macaque (<i>Macaca Tonkeana</i>) is listed as a protected species by the Indonesian Government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 106 of 2018 and is classified as vulnerable on the IUCN Red List. • The species was observed in five groups within the monitoring area, including the Kareke forest area and surrounding fragmented forests. Each group consists of four to six individuals, with some of them exhibiting age structures of juveniles. • The presence of banyan trees in each forest fragment is believed to be an attraction for the Tonkean Macaques. • The monitoring team also conducted observations in the Village Forest around the Company's concession. In total, seven groups were observed with a composition of three to eight individuals per group. However, there was no observation of age structure among juveniles. • No hunting activities or the placement of traps targeting Tonkean Macaques were observed in the monitoring area.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Astra Agro berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya dalam melakukan pencegahan kebakaran untuk mencapai *zero fire*. Hal ini berarti tidak ada penggunaan api dalam seluruh kegiatan pengolahan lahan dan penanaman kembali (*replanting*). Kebijakan *zero burn* diterapkan dan efektif menghilangkan semua potensi risiko kebakaran di seluruh konsesi Astra Agro. Perseroan telah memiliki sistem pencegahan kebakaran lahan (*Fire prevention system*) mengacu kepada Peraturan Perundangan (Peraturan Menteri Pertanian/Permentan No 5 tahun 2018) yang mencakup empat (4) prinsip utama: i) kepatuhan terhadap prosedur operasi standar, ii) standar fasilitas pemadam kebakaran, iii) sistem pasokan air, dan iv) keterlibatan masyarakat.

Berikut adalah beberapa kebijakan Perseroan yang tertuang dalam *Fire Prevention System*, dalam rangka pencapaian target *Zero Fire*:

- Melakukan pembaharuan sistem manajemen kebakaran yang ada, termasuk sistem audit kebakaran dan diluncurkan di seluruh operasi Astra Agro untuk mencapai target "*Zero Fire*".
- Melibatkan instansi yang berwenang termasuk pemerintah daerah dan/atau kepolisian untuk memvalidasi kesiapan tindakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan peraturan yang ada.

Fire Prevention Policy

Astra Agro is committed to various efforts in fire prevention to achieve zero fire. It means no open burning is allowed in any land processing and replanting activities. The zero-burn policy is implemented and effectively eliminates all potential fire risks across Astra Agro's concessions. The Company has a fire prevention system in place, following Legislation (Minister of Agriculture Regulation/Permentan No. 5 of 2018), which includes four main principles: i) compliance with standard operating procedures, ii) firefighting facility standards, iii) water supply systems, and iv) community involvement.

Following are some of the Company's policies outlined in the Fire Prevention System, aimed at achieving the Zero Fire target:

- The Company undergoes a renewal of the existing fire management system, including a fire audit system launched across all Astra Agro operations to achieve the "*Zero Fire*" target.
- Engaging relevant authorities, including local government and/or the police, to validate the readiness of fire prevention and mitigation measures in accordance with existing regulations.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

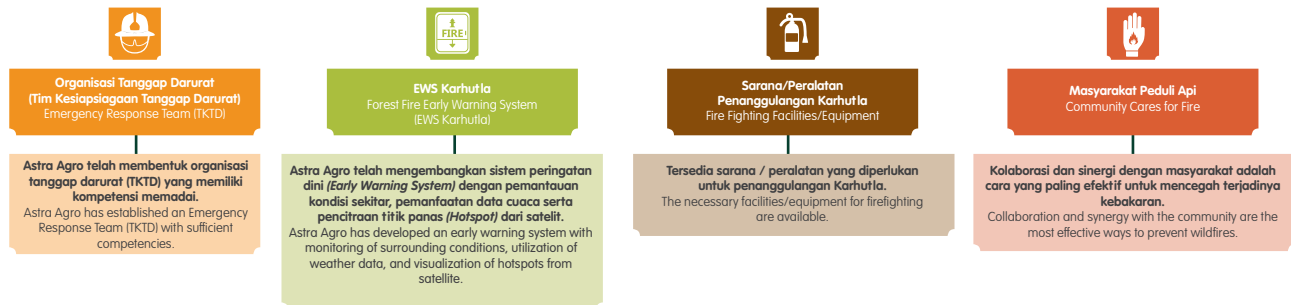
Fire Prevention Policy

- Memastikan pemasok CPO dan TBS mematuhi peraturan yang ada dan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro.

- Ensuring CPO and FFB suppliers comply with existing regulations and Astra Agro's Sustainability Policy.

Perseroan telah menerapkan manajemen pencegahan kebakaran, dengan melakukan beberapa inisiatif.

The Company has implemented fire prevention management by undertaking several initiatives.



Untuk memantau penerapan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan telah berjalan sesuai dengan prosedur kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran, perusahaan rutin melakukan audit internal di 28 anak perusahaan. Sistem audit dan SOP yang dimiliki Perseroan telah divalidasi oleh Manggala Agni sehingga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 5 tahun 2018 dengan kategori hasil audit, sebagai berikut:

- Kategori Hijau untuk pencapaian > 90%
- Kategori Kuning untuk pencapaian 75-90%
- Kategori Merah untuk pencapaian <75%

To monitor the implementation of the fire prevention and mitigation system in accordance with the emergency preparedness procedures for fire response, the Company regularly conducts internal audits at 28 subsidiaries. The Company's audit system and Standard Operating Procedures (SOPs) have been validated by Manggala Agni, confirming compliance with Minister of Agriculture Regulation No. 5 of 2018, with audit results categorized as follows:

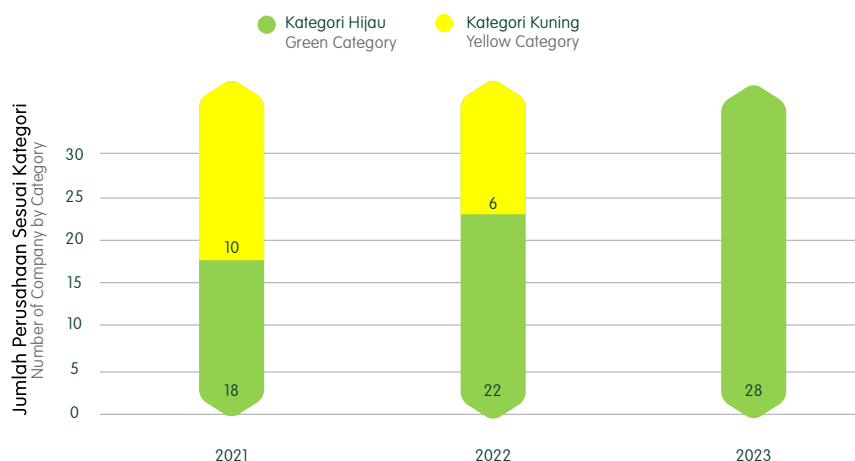
- Green category for achievement > 90%
- Yellow category for achievement 75-90%
- Red category for achievement <75%

Audit internal ini dilakukan untuk memastikan sistem yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memastikan kesiapan untuk penanggulangan kebakaran. Pada tahun 2023, audit internal yang dilakukan pada 28 anak perusahaan mengalami peningkatan, yaitu seluruh anak perusahaan masuk dalam kategori hijau.

Internal audits are conducted to ensure the Company's system complies with the applicable regulations, and is prepared for firefighting. In 2023, there was an improvement in internal audit performance, with all 28 subsidiaries falling into the green category.

Hasil Audit Fire

Fire Audit Result



Perseroan juga bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Kepolisian, Manggala Agni, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk memvalidasi kesiapan sarana prasarana, infrastruktur dan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluruh anak perusahaan. Pada tahun 2023, Kami terus berkolaborasi dengan pihak eksternal dan telah tervalidasi bahwa kelengkapan sarana prasarana, infrastruktur, dan tim TKTD sudah sesuai dengan regulasi dan siap mengantisipasi kejadian darurat karhutla (kebakaran hutan dan lahan) selama musim kemarau.

The Company also collaborates with external parties such as the Plantation Services, Forestry Agency, Police, Manggala Agni, and the Regional Disaster Management Agency (BPBD) to validate the readiness of facilities, infrastructure, and Company's Emergency Response Team (TKTD) for fire prevention and mitigation across all subsidiaries. In 2023, we continued collaborating with external parties and have been validated the completeness of facilities, infrastructure, and TKTD team readiness is in accordance with regulations and prepared to anticipate forest and land fire emergencies during the dry season.



Pengecekan Sarana dan Prasarana oleh Dinas Pertanian, BPBD, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
Facilities and Infrastructure Checking by the Agricultural Agency, BPBD, Forestry Agency East Kalimantan Province



Perseroan berkomitmen agar kebijakan *zero fire* juga terimplementasi di seluruh rantai pasok (CPO dan TBS). Maka dari itu, secara periodik Perseroan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada mitra prioritas. Perseroan juga mengembangkan sistem pemantauan *hotspot* kepada seluruh pemasok (termasuk level grup) dengan cakupan area lebih dari 345.000 Ha.

The Company is committed to ensuring the zero-fire policy is implemented throughout the entire supply chain (CPO and FFB). Therefore, the Company periodically conducts awareness campaigns and provides assistance to priority partners. The Company has also developed a hotspot monitoring system for all suppliers (including at the group level), covering an area of more than 345,000 hectares.

Program Masyarakat Peduli Api (MPA)

Dari hasil identifikasi di lapangan, kejadian kebakaran bersumber di area di luar konsesi. Untuk meminimalisir hal tersebut, sejak tahun 2017 Perseroan mengembangkan program antisipasi karhutla berbasis masyarakat dengan membentuk Masyarakat Peduli Api (MPA). Dalam menyusun dan mengembangkan program antisipasi karhutla berbasis masyarakat memerlukan proses yang panjang, dikarenakan kondisi masyarakat pada lokasi rawan kebakaran memiliki latar belakang sosial, budaya, suku, dan mata pencaharian yang beragam di tiap daerah. Oleh karena itu Perseroan menggandeng pemerintah daerah, TNI, dan Polri untuk berkolaborasi membentuk dan membina kelompok MPA.

Community Cares for Fire Program (MPA)

Based on field identifications, incidents of fire often originate from areas outside concessions. To minimize this, since 2017, the Company has been developing a community-based fire prevention program by forming the Community Cares for Fire (MPA). Developing a community-based fire prevention program involves a lengthy process, as communities in fire-prone areas have diverse social, cultural, ethnic, and livelihood backgrounds in each region. Therefore, the Company collaborates with local governments, the military, and the police to jointly establish and foster MPA groups.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Fire Prevention Policy

Adapun proses yang dilakukan untuk pembentukan Kelompok MPA:

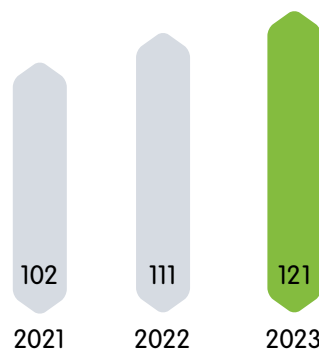
1. Mengidentifikasi masyarakat yang beraktivitas di area rawan.
2. Melakukan penggalangan dan membuat kelembagaan kelompok masyarakat dengan wadah MPA.
3. Mengidentifikasi sumber penyebab kebakaran (lokasi, aktivitas penyebab kebakaran).
4. Mengidentifikasi lokasi areal rawan kebakaran (vegetasi, jenis tanah, sumber air, kondisi hidrologi, topografi lahan).
5. Menyusun program antisipasi yang selaras dengan kondisi kearifan lokal masyarakat di tiap area, meliputi penjagaan level air pada area rawan dengan membuat bendungan/*overflow* dan sekat kanal sehingga area rawan tetap basah, melakukan patroli secara periodik pada musim kemarau, pemberian bantuan sarana prasarana, dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui program CSR desa sejahtera bebas api seperti pengelolaan lahan tanpa bakar, program untuk nelayan dengan alat tangkap tradisional yang ramah lingkungan dan budidaya ikan dengan keramba apung serta kolam bioflok, dan program budidaya lebah madu pada area rawan kebakaran.

The process for forming MPA groups involves the following steps:

1. Identifying communities engaged in activities in fire-prone areas.
2. Conducting engagement and establishing institutionalized community groups under the Community Cares for Fire (MPA).
3. Identifying the sources and causes of fires (specific locations and activities leading to fires).
4. Identifying locations prone to fires (based on vegetation, soil types, water sources, hydrological conditions, and land topography).
5. Developing an anticipation program in line with the local wisdom of communities in each area, including maintaining water levels in vulnerable areas by constructing dams/*overflows* and canal barriers to keep the area wet, conducting periodic patrols during the dry season, providing infrastructure assistance, and enhancing the community's economy through a CSR program for prosperous and fire-free villages. This program involves land management without burning, supporting fishermen with environmentally friendly traditional fishing equipment, promoting fish cultivation using floating cages and biofloc ponds, and implementing beekeeping programs in fire-prone areas.

Jumlah MPA Binaan sampai dengan 2023

Number of Fostered MPA up to 2023



Pada tahun 2023, Perseroan membentuk 10 MPA baru di wilayah Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah, sehingga sampai dengan saat ini perseroan telah membina sebanyak 121 MPA yang tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Pertemuan-pertemuan secara periodik dilakukan untuk memastikan program MPA siap dalam menghadapi kebakaran.

In 2023, the Company established 10 new MPA groups in the East Kalimantan and Central Sulawesi regions. As of now, the Company has fostered a total of 121 MPA groups across the Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi regions. Regular meetings are conducted to ensure the readiness of the MPA programs in dealing with fire incidents.

 Sosialisasi dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api
Socialization and Development for Community Cares Fire



Jumlah MPA Mandiri dan Lokasi

Number of Self Sufficient Community Cares Fire and Locations

No	Area	Jumlah MPA Mandiri Number of Self Sufficient MPA	Lokasi Location
1	Riau Riau	6	Kab. Pelalawan, Kab. Siak Pelalawan Regency, Siak Regency
2	Kalimantan Timur East Kalimantan	4	Kab. Paser, Kab. Penajam Paser Utara Paser Regency, North Penajam Paser Regency
3	Kalimantan Selatan South Kalimantan	12	Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan North Hulu Sungai Regency, South Hulu Sungai Regency
4	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1	Kab. Poso Poso Regency
Total		23	

MPA memiliki kontribusi aktif dalam melakukan penjagaan sekitar area konsesi dan melakukan pemadaman kebakaran secara mandiri. Oleh karena itu Perseroan memperkuat kelompok MPA mandiri yang dibina dengan membentuk program MPA Mandiri melalui program peningkatan ekonomi masyarakat. Sampai dengan 2023 Perseroan telah memperkuat 23 kelompok MPA Mandiri yang berperan aktif dan berdampak positif dalam penanggulangan kebakaran di area masyarakat dengan mempersiapkan sumber-sumber air pada area rawan kebakaran, patroli rutin di area di luar konsesi, dan pemadaman kebakaran jika ditemukan titik api.

MPA actively contributes to safeguarding the areas around concessions and independently extinguishing fires. Therefore, the Company strengthens self-sufficient Community Cares Fire groups by establishing the self-sufficient Community Cares Fire Program through community economic development program. As of 2023, the Company has strengthened 23 self-sufficient Community Cares Fire groups, which play an active and positive role in firefighting in community areas. They prepare water sources in fire-prone areas, conduct regular patrols outside concessions, and extinguish fires if fire spots are identified.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Fire Prevention Policy



Patroli bersama dan Pengecekan Sumber Air bersama Manggala Agni Daops Siak dan Polsek Kota Gasib
Joint Patrol and Water Source Inspection with Manggala Agni Daops Siak and Koto Gasib Police Sub-District



Berikut adalah beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan MPA Mandiri yaitu penjagaan level air, patroli mandiri, dan juga sosialisasi kepada masyarakat lain agar masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam pencegahan kebakaran. Perseroan juga aktif dalam memberikan program CSR untuk pengembangan ekonomi MPA seperti: 1) Pemberian bantuan alat tangkap ikan tradisional kepada nelayan, 2) Herbisida dan bibit kepada Petani, 3) Pengamanan area penggembalaan kerbau rawa.

Program Kolaborasi Multipihak

Kecelakaan kebakaran masih terjadi pada lanskap area di luar konsesi, sehingga diperlukan strategi untuk mengantisipasi serta perencanaan secara lanskap. Kolaborasi secara yurisdiksi dan kolaborasi pada lanskap yang sama perlu dikembangkan agar kebakaran bisa dicegah bersama-sama. Perseroan terus menginisiasi program penanggulangan kebakaran dan berkolaborasi dengan multipihak untuk lebih menjalin kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan di areal lanskap. Program kolaborasi multipihak yang dilakukan antara lain:

1. Apel gabungan kesiapsiagaan karhutla

Perseroan melakukan apel gabungan kesiapsiagaan karhutla di Riau dan Kalimantan Selatan sebagai awal untuk membentuk komitmen dan kerjasama dalam antisipasi karhutla. Kegiatan ini melibatkan para pemangku kepentingan seperti Kepolisian, TNI, Manggala Agni, BPBD, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Program multipihak secara sistematis dan kolaboratif dilaksanakan melalui tahapan-tahapan proses antara lain identifikasi area dan

The following are some forms of collaboration with self-sufficient Community Cares Fire, including water level maintenance, independent patrols, and community outreach to encourage active participation in fire prevention. The Company is actively involved in providing CSR programs for the economic development of self-sufficient MPA, such as: 1) Providing assistance with traditional fishing gear to fishermen, 2) Herbicides and seeds to farmers, 3) Protecting the buffalo herding area.

Multi-Stakeholder Collaboration Program

Fire incidents still occur in the landscape outside concessions, requiring strategies for anticipation and landscape planning. Collaboration within jurisdictions and within the same landscape needs to be developed to prevent fires collectively. The Company continues to initiate firefighting programs and collaborates with multiple stakeholders to establish good cooperation with all stakeholders in the landscape. Multi-stakeholder collaboration programs include:

1. Joint forest and land fire readiness assembly

The Company conducts joint forest and land fire readiness assemblies in Riau and South Kalimantan as an initial step to form commitments and cooperation in anticipating forest and land fires. This activity involves stakeholders such as the Police, Military, Manggala Agni, BPBD, Local Government, and the Community. The systematic and collaborative multi-stakeholder program is implemented through stages such as the identification of areas and analysis of landscape

analisa penyebab kebakaran lansekap, perencanaan program antisipasi karhutla dan pembagian peran seluruh pihak, dan koordinasi intensif antar pihak dalam pelaksanaan program.

fire causes, planning fire prevention programs and assigning roles to all parties, and intensive coordination among stakeholders in program implementation.



a. Program Kluster Pelalawan

Perseroan terus berperan aktif melakukan program kolaborasi pencegahan kebakaran dengan berbagai pihak di beberapa wilayah, antara lain seperti Program kluster Kabupaten Pelalawan. Program ini diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang menggandeng seluruh Perusahaan Perkebunan kelapa sawit dan HTI di Kabupaten Pelalawan. Program ini masih aktif dilakukan dengan membagi tanggung jawab area pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada area yang telah ditentukan.

a. Pelalawan Cluster Program

The Company continues to actively participate in collaborative fire prevention programs with various parties in several regions, including the Cluster Program in Pelalawan Regency. This program was initiated by the Coordinating Ministry for Economic Affairs, involving all oil palm and HTI companies in Pelalawan Regency. The program remains active, with responsibilities for fire prevention and mitigation divided among designated areas.

b. Program Koalisi Siak Hijau

Perseroan juga berkontribusi dalam Program Siak Hijau. Program ini diinisiasi oleh pemerintah Kabupaten Siak untuk peningkatan ekonomi Masyarakat. Dalam program ini Pemerintah menggandeng seluruh Perusahaan Perkebunan kelapa sawit dan HTI di Kabupaten Siak untuk melakukan kolaborasi pembinaan masyarakat dan penanggulangan kebakaran.

b. Siak Green Coalition Program

The Company also contributes to the Siak Green Program initiated by the Siak Regency government for the economic improvement of the community. In this program, the government collaborates with all oil palm and HTI companies in Siak Regency to collaborate on community development and fire mitigation.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Fire Prevention Policy

c. Program Kolaborasi GAPKI Kalimantan Selatan

Seluruh perusahaan di bawah naungan GAPKI Kalimantan Selatan bersama-sama melakukan koordinasi dan evaluasi penanggulangan karhutla yang dipimpin oleh Wakil Menteri LHK. Pembentukan posko karhutla bersama seluruh perusahaan di bawah naungan GAPKI Kalsel, KLHK, Pemerintah daerah, TNI, Polri. Perseroan melakukan pemberian bantuan sarana dan prasarana berupa pompa portabel beserta kelengkapannya.

d. Pengendalian Kebakaran bersama Kab. Indragiri Hulu

Pembentukan satgas gabungan di wilayah Kab. Indragiri Hulu, Riau dipimpin oleh Kapolres Indragiri Hulu melakukan pemadaman kebakaran bersama Satgas Gabungan. Kami turut berperan aktif dengan menurunkan personil dan peralatan pada kegiatan tersebut. Informasi rinci dapat dilihat [di sini](#).

e. Program Kampung Iklim

Selain itu, untuk mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi, Perseroan mendorong masyarakat di sekitar dalam Program Kampung Iklim bekerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membina empat desa yang tersebar di area Riau (dua), Kalimantan Timur (satu), serta Kalimantan Selatan (satu) dan telah berstatus ProKlim dengan status ProKlim Madya dan ProKlim Utama. Program Kampung Iklim ini relevan dengan kebijakan tidak ada kebakaran, karena kebakaran adalah salah satu dampak dari perubahan iklim dan penyebab timbulnya emisi GRK. Adapun program yang dilakukan adalah:

1. Pencegahan kebakaran lahan (pembukaan lahan tanpa bakar, pengelolaan air gambut, pengendalian karhutla).
2. Penjagaan sumber air, pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor.
3. Melakukan budidaya pertanian rendah GRK
4. Peningkatan dan atau mempertahankan penutupan vegetasi.
5. Pengelolaan sampah melalui bank sampah.

c. Collaboration Program with GAPKI South Kalimantan

All companies under the GAPKI South Kalimantan coordinate and evaluate joint efforts to combat land and forest fires led by the Deputy Minister of Environment and Forestry. The establishment of a joint fire post involves all companies under GAPKI South Kalimantan, the Ministry of Environment and Forestry, local governments, the military, and the police. The Company provides assistance in the form of portable pumps and their accessories.

d. Joint Fire Control with Indragiri Hulu Regency

The formation of a joint task force in Indragiri Hulu Regency, Riau, led by the Regional Police Chief, involves joint firefighting efforts. The Company actively participates by deploying personnel and equipment for these activities. Detailed information available [here](#).

e. Kampung Iklim Program

In addition, to encourage communities to enhance their capacity for adaptation and mitigation to the impacts of climate change, as well as to reduce greenhouse gas emissions, and to acknowledge efforts in climate change adaptation and mitigation at the local level according to local conditions, the Company collaborates with the Environmental Agency to engage communities in the Kampung Iklim Program. In 2023, the Company successfully fostered four villages located in Riau, East Kalimantan, and South Kalimantan Riau (two), East Kalimantan (one), and South Kalimantan (one)), and they have achieved ProKlim Village status, both as ProKlim Madya and ProKlim Utama. The Kampung Iklim Program aligns with the no-fire policy, as fires are one of the impacts of climate change and a source of greenhouse gas emissions. The implemented programs include:

1. Land fire prevention (zero burning land clearing, peat water management, forest and land fire mitigation).
2. Protection of water sources, drought, flood, and landslide control.
3. Low GHG emission agriculture cultivation
4. Enhancement and/or maintenance of vegetation cover.
5. Waste management through a waste bank.



Program Kampung Iklim Desa Laburan Kec. Pasir Belengkong, Kab. Paser
Kampung Iklim Program in Laburan Village, Pasir Belengkong Sub-district, Paser Regency



Pemantauan dan Deteksi Kebakaran

Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus melakukan pemantauan *hotspot* secara periodik sebagai peringatan dini potensi kebakaran menggunakan *website* dari Badan Riset Inovasi Nasional yang menggunakan teknologi MODIS VIIRS (<https://hotspot.brin.go.id/>). Selain itu pemantauan titik api juga dilakukan melalui patroli, menara pantau, dan *drone*. *Drone* digunakan untuk pemantauan area-area masyarakat yang tidak memiliki akses. Selain itu juga saat terjadi kebakaran, Perseroan menggunakan *drone* untuk mendapatkan informasi berupa posisi titik api dan pergerakannya, sumber air, jarak dari sumber air terdekat sebagai acuan dalam mengatur strategi pemadaman sehingga pemadaman berjalan efektif.

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan curah hujan melalui AWS (*Automatic Weather System*) maupun melalui situs web BMKG (www.bmkg.go.id). Sebagian besar area mengalami musim kemarau pada awal Maret sampai dengan Oktober 2023. Kondisi paling ekstrim terjadi pada area Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Barat. Kondisi musim kemarau tersebut menyebabkan potensi kebakaran lahan yang sangat tinggi. Pada tahun 2023, terdapat tiga insiden kebakaran di dalam konsesi Perseroan dengan sebaran satu *firespot* di area Kalimantan Timur, satu *firespot* di Sulawesi Barat, dan satu *firespot* di Jambi.

Fire Monitoring and Detection

Throughout 2023, the Company continued periodic monitoring of hotspots as an early warning of potential fires using the website of the National Research and Innovation Agency utilizing MODIS VIIRS technology (<https://hotspot.brin.go.id/>). Additionally, hotspots monitoring is conducted through patrols, observation towers, and drones. Drones are used to monitor community areas without access. In the event of a fire, drones provide information such as the position and movement of the hotspots, water sources, and the distance from the nearest water source. This information is crucial for devising effective firefighting strategies.

The Company regularly monitors rainfall through the Automatic Weather System (AWS) and the BMKG website (www.bmkg.go.id). Most areas experienced the dry season from early March to October 2023. The most extreme conditions occurred in Jambi, South Kalimantan, East Kalimantan, and West Sulawesi. The dry season conditions led to a very high potential for land fires. In 2023, there were three fire incidents within the Company's concessions, with one firespot in East Kalimantan, one in West Sulawesi, and one in Jambi.

Kebijakan Pencegahan Kebakaran

Fire Prevention Policy

Jumlah Hotspots dan Firespots 2023
Number of Hotspots and Firespots in 2023

No	Wilayah Area	Hotspots Eksternal pada Lahan Masyarakat (Radius < 1 km dari Konsesi) External Hotspots on Community Land (Radius <1 km from the concession)	Firespots
1	Aceh	0	0
2	Riau	2	0
3	Jambi	0	1
4	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	6	0
5	Kalimantan Timur East Kalimantan	52	1
6	Kalimantan Selatan South Kalimantan	169	0
7	Sulawesi Barat West Sulawesi	12	1
8	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	38	0
Total		279	3

Kejadian kebakaran di area Sulawesi Barat terjadi di lahan yang tidak dikelola dan dikuasai oleh masyarakat untuk pertanian hortikultura. Dari hasil identifikasi di lapangan penyebab terjadinya kebakaran dikarenakan aktivitas pembersihan lahan oleh masyarakat untuk lahan pertanian. Kebakaran dipadamkan oleh TKTD bersama dengan MPA dalam waktu kurang dari satu jam. Untuk mencegah kebakaran di lokasi ini tidak berulang, Perseroan merencanakan program kolaborasi multipihak dengan melibatkan pemerintah daerah dan TNI/Polri untuk menyusun program antisipasi karhutla yang komprehensif, termasuk juga menggunakan teknologi *drone* untuk pemantauan area sekitar.

Kejadian kebakaran di area Kalimantan Timur pada bulan September dan Area Jambi pada bulan Oktober disebabkan karena kondisi kemarau panjang yang mengakibatkan kondisi lahan sangat kering. Meskipun demikian, kejadian kebakaran dapat dideteksi dengan cepat oleh tim patroli dan pantau sehingga pemadaman berhasil dilakukan kurang dari satu jam oleh TKTD. Untuk mencegah terjadinya kejadian berulang, Perseroan secara intensif terus melakukan sosialisasi kepada karyawan melalui apel pagi dan paguyuban, dan melakukan pengetatan pengawasan oleh atasan. Perseroan juga menyampaikan kepada pemilik lahan untuk tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar.

Hasil pemantauan terhadap pemasok (termasuk level grup) menunjukkan tidak adanya peringatan/pemberitahuan mengenai *hotspots/firespots* di wilayah pemantauan.

Fire incidents in West Sulawesi occurred in non-managed land and controlled by the community for horticulture farming. Field identification revealed the fire was caused by land clearing activities by the community for agricultural purposes. The fire was extinguished by the Emergency Response Team (TKTD) together with the Community Cares for Fire (MPA) in less than an hour. To prevent recurring fires in this location, the Company plans a comprehensive multi-stakeholder collaboration program involving local government and the military/police to develop a comprehensive fire prevention program, including the use of drone technology for area monitoring.

The occurrences of fires in the East Kalimantan area in September and the Jambi area in October were caused by prolonged dry seasons, resulting in extremely dry land conditions. However, fire incidents were quickly detected by patrol and monitoring teams, allowing successful extinguishment in less than an hour by the Emergency Response Team (TKTD). In preventing recurring incidents, the Company consistently conducts extensive awareness campaigns among employees through morning briefings and gatherings, tightens supervision by supervisors, and communicates to landowners not to clear land by burning.

Monitoring results of suppliers (including group levels) indicate no warnings/notifications of hotspots/firespots in the monitoring areas.

Konservasi Lahan Gambut

Peatland Conservation [SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.5, 13.6]

Salah satu komitmen keberlanjutan Perseroan yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan adalah tidak melakukan pembangunan pada lahan gambut berapapun kedalamannya dan selalu melakukan pemantauan atas pengelolaan gambut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2023, tidak ada pembangunan baru yang dilakukan, termasuk pada lahan gambut. Perseroan juga selalu menerapkan *best management practice* atas lahan gambut dalam rangka mencegah kerusakan dan degradasi lahan gambut, yang dapat terlaksana dengan dukungan personil pengelolaan gambut yang lengkap dan terlatih serta supervisi dari KLHK. Komitmen terkait lahan gambut juga ditunjukkan dengan pemberian bantuan kepada para pemasok khususnya mitra TBS yang berada dalam lahan gambut agar mampu menerapkan pengelolaan gambut berkelanjutan di arealnya.

Pemantauan pengelolaan gambut dilakukan Perseroan secara rutin dengan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh KLHK (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.14-15/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut serta tentang Pengukuran Muka Air Tanah Gambut). Pemantauan terutama terkait parameter ketinggian muka air tanah, dilaporkan secara berkala ke KLHK. Selain pemantauan terkait ketinggian air tanah, Perseroan secara internal juga melakukan pemantauan subsiden, curah hujan, dan juga melengkapi berbagai macam bangunan air demi menjaga areal gambut agar tidak mengalami kerusakan dan degradasi. Pada tahun 2023, seluruh area konsesi milik Perseroan yang berada di dalam KHG telah memenuhi persyaratan dokumen rencana restorasi ekosistem gambut, dan telah dilaporkan ke KLHK. Tindak lanjut dari pelaporan tersebut adalah pembahasan bersama dokumen rencana pengelolaan dan verifikasi lapangan oleh KLHK. Jika terdapat ketidaksesuaian antara data KLHK dari peta indikatif skala 1:250.000 dengan kondisi di lapangan, maka terdapat penyesuaian rencana pengelolaan dan memungkinkan beberapa titik penataan yang akan dihapuskan oleh tim KLHK. [GRI 13.5, 13.6]

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan kolaborasi dengan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) yang merupakan inisiasi bersama Tim Restorasi Gambut Daerah (TRGD). Tujuan kolaborasi tersebut adalah untuk mengembangkan manajemen ekosistem gambut yang optimal, yaitu melalui konsep *Systematic and Integrated KHG Pilot Model*. *Pilot model* tersebut diterapkan di satu HGU di dalam Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) di Sungai Balangan dan Sungai Batang Alai, Kalimantan Selatan. Saat ini, kolaborasi tersebut sudah memasuki tahapan *Focused Group Discussion* (FGD) KHG dengan berbagai pihak yang terkait untuk mengidentifikasi permasalahan air dan tanah. Kedepannya, akan dilanjutkan melakukan

One of the Company's sustainability commitments outlined in the Sustainability Policy is refraining from development on peatlands regardless of their depth and consistently monitoring peat management in accordance with applicable regulations. Throughout the year 2023, no new developments were initiated, including on peatlands. The Company consistently applies best management practices for peatlands to prevent damage and degradation, achieved through the support of a complete and trained peatland management team and oversight from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The commitment to peatland is also demonstrated by providing assistance to suppliers, especially FFB partners within peat areas, to enable the implementation of sustainable peat management practices.

The Company routinely monitors peat management in accordance with regulations issued by KLHK (Ministry of Environment and Forestry Regulation Number P.14-15/2017 Regarding Procedures for Inventory and Determination of Peat Ecosystem Functions and the measurement of peat groundwater). Monitoring primarily involves parameters related to groundwater table levels, reported periodically to KLHK. In addition to monitoring groundwater levels, the Company internally monitors subsidence, rainfall, and has various water structures to safeguard peat areas from damage and degradation. In 2023, all concession areas owned by the Company located within the Environmental Function Conservation Area (KHG) have met the requirements of the peatland ecosystem restoration plan documents, and have been reported to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Subsequent to the reporting, joint discussions on the management plan documents and field verification by the KLHK. If there are discrepancies between the KLHK data from the indicative map at a scale of 1:250,000 and the actual field conditions, adjustments to the management plan are made, and some enforcement points may be removed by the KLHK team. [GRI 13.5, 13.6]

In 2023, the Company collaborated with the Peatland and Mangrove Restoration Agency (Badan Restorasi Gambut dan Mangrove - BRGM), a joint initiative with the Regional Peatland Restoration Team (Tim Restorasi Gambut Daerah - TRGD). The collaboration aimed to develop optimal peat ecosystem management through the Systematic and Integrated PHU Pilot Model concept. This pilot model was implemented within a Cultivation Right (HGU) inside the Peat Hydrological Unit (PHU) of the Balangan River and Batang Alai River, South Kalimantan. Currently, the collaboration has progressed to the Focused Group Discussion (FGD) stage for PHU, involving various stakeholders to identify water and soil issues. In the future, FGDs will be conducted to address

Konservasi Lahan Gambut

Peatland Conservation [GRI 13.5, 13.6]

FGD untuk membahas sub-KHG yang lebih spesifik beserta program-program kolaborasinya dengan melibatkan berbagai *stakeholders* terkait.

Untuk mendukung pengelolaan lahan gambut, Perseroan juga melakukan kerjasama penelitian dengan berbagai lembaga yang kompeten di bidang tata kelola gambut seperti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), Balai Penelitian Agroklimate dan Hidrologi (Balitklimate), dan Balai Penelitian Tanah (Balittanah) serta universitas, seperti IPB University dan Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian yang telah dilakukan adalah terkait karakteristik hidrologi dan pengelolaan air lahan gambut di perkebunan di provinsi Riau dengan berbagai pengamatan detail meliputi arah aliran air, kecepatan, debit aliran bawah permukaan terhadap kondisi topografi dan pengelolaan air *existing* di perkebunan sawit pada lahan gambut.

Mendukung Petani Kecil Prioritas yang Beroperasi di Gambut untuk Pengelolaan Gambut yang Berkelanjutan

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam pembinaan rantai pasok, Kami juga berkomitmen untuk membantu mitra petani smallholder dalam mengelola perkebunan sawit yang berada di lahan gambut secara berkelanjutan. Setelah dilakukan profiling dan verifikasi lapangan pada mitra smallholders prioritas, Perseroan mulai membantu mitra untuk memenuhi peralatan monitoring tinggi muka air dan subsiden di lahan gambut. Hal tersebut merupakan pemenuhan standar sesuai peraturan pengelolaan gambut pada areal masyarakat yang tertuang pada Perdirjen PPKL-KLHK No 3 Tahun 2019 dan Prinsip & Kriteria ISPO tahun 2020 untuk Petani Mandiri. Sampai dengan saat, ini Perseroan telah membantu mitra dalam pemenuhan pemantauan standar pengelolaan gambut yang berada di area Sulawesi terutama Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah.

Selain itu, pada tahun 2023 Perseroan berkesempatan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi praktik pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan untuk perkebunan kelapa sawit kepada salah satu asosiasi petani kelapa sawit di Indonesia yaitu SAMADE (Sawitku Masa Depan). Pada kesempatan tersebut, sebanyak lebih dari 50 petani yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau mengikuti kegiatan lapangan di salah satu areal kebun perusahaan yang berada di Siak, Riau. Pada kegiatan tersebut disampaikan praktik pertanian sawit di lahan gambut baik dari sisi agronomi, *water management system* dan juga pengelolaan gambut.

more specific sub-PHU along with their collaborative programs with various relevant stakeholders.

In supporting peatland management, the Company also engaged in research collaboration with various competent institutions in peatland governance, including the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Agricultural Land Resources Research Development (BBSDLP), the Agro-climate and Hydrology Research Institute (Balitklimate), and the Soil Research Institute (Balittanah) and universities, such as IPB University and Lambung Mangkurat University. Research conducted focuses on the hydrological characteristics and water management of peatland in plantations in the Riau province, with detailed observations covering water flow direction, speed, subsurface flow rates concerning topographic conditions, and existing water management in oil palm plantations on peatlands.

Support Priority Smallholder Operating on Peat to Sustainable Peatland Management

As part of our responsibility in supply chain development, We are committed to assisting smallholder partners in sustainably managing oil palm plantations on peatlands. After conducting profiling and field verification of priority smallholder partners, the Company began assisting them in acquiring equipment for monitoring water levels and subsidence on peatlands. It is in compliance with the standards set forth in the peatland management regulations for community areas outlined in Director General Decree PPKL-KLHK No. 3 of 2019 and the Principles & Criteria of ISPO for Independent Farmers in 2020. To date, the Company has assisted partners in fulfilling the standard peatland management monitoring requirements in Sulawesi, particularly in West Sulawesi and Central Sulawesi.

Furthermore, in 2023, the Company had the opportunity to provide training and socialization on sustainable peatland management practices for oil palm plantations to one of the oil palm farmer associations in Indonesia, namely SAMADE (My Palm Oil, My Future). During this event, more than 50 farmers from various regions in Riau Province participated in field activities at one of the Company's plantation areas in Siak, Riau. The event covered oil palm farming practices on peatlands, including agronomy, water management systems, and peatland management techniques.

Kesehatan Tanah [GRI 13.5]

Produksi kelapa sawit yang berkualitas sangat ditunjang dengan kesehatan tanah yang baik. Tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara tertentu agar dapat tumbuh dengan optimal. Apabila terdapat ketimpangan antara pasokan unsur hara di tanah dengan kebutuhan tanaman kelapa sawit, maka produksi kelapa sawit akan mengalami penurunan.

Wilayah perkebunan Perseroan sebagian besar berlokasi di daerah dengan iklim lembab dan tropis, sehingga sangat krusial untuk melindungi unsur hara di tanah dari degradasi dan mengurangi erosi tanah. Hara dalam tanah secara bertahap akan berkurang karena terangkut bersama hasil panen, erosi, penguapan, dan sebagainya.

Perseroan aktif melakukan upaya perbaikan kualitas tanah dengan mengaplikasikan penggunaan pupuk yang tepat serta menggunakan bahan organik berupa TKKS. Perseroan juga telah menstandarkan penutupan *cover crop* menggunakan tanaman kacang (khususnya *Mucuna* sp.) saat tanaman sawit dalam fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Kemudian, pada saat tanaman telah masuk fase Tanaman Menghasilkan (TM) dan tajuk mulai menutup, *cover crop* yang dijaga adalah *Nephrolepis*. *Cover crop* penting sebagai upaya mengurangi risiko *run off*, menjaga kelembaban tanah, dan penambahan bahan organik.

Upaya lain yang dilakukan untuk mencegah erosi tanah seperti pemanfaatan pelepah sawit yang telah dipangkas. Perseroan juga membangun anjungan tanam dan perangkap tanah (*soil traps*) untuk mengurangi erosi tanah di daerah yang lebih curam. Selain itu, juga dilakukan penyiangan selektif untuk menghindari penghilangan spesies tertentu yang melindungi tanah.

Pengurangan Aplikasi Pestisida

[SEQJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

Budidaya kelapa sawit tidak dapat dilepaskan dari risiko terkena dengan hama. Oleh karena itu penting sekali bagi Perseroan untuk melakukan pengelolaan hama. Upaya yang dilakukan oleh Astra Agro adalah dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT adalah suatu konsep pengendalian yang memadukan beberapa taktik pengendalian dengan mempertimbangkan bukan hanya aspek ekonomi namun juga aspek ekologi dan sosial. PHT menempatkan teknik pengendalian kimiawi menggunakan pestisida sebagai alternatif pengendalian terakhir yang dilakukan apabila tingkat kerusakan tanaman akibat Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sulit untuk dikendalikan. Dengan penerapan PHT maka di satu sisi populasi hama dapat ditekan secara berkelanjutan dan di sisi lain tidak menimbulkan ancaman bagi keselamatan manusia, hewan, dan lingkungan.

Soil Health [GRI 13.5]

High-quality oil palm production is strongly supported by good soil health. Oil palm plants require specific nutrients to grow optimally. If there is an imbalance between the supply of nutrients in the soil and the needs of oil palm plants, it can lead to a decline in oil palm production.

The majority of the Company's plantations are located in regions with a humid and tropical climate, making it crucial to protect soil nutrients from degradation and reduce soil erosion. Soil nutrients gradually diminish due to factors such as harvesting, erosion, evaporation, and others.

The Company actively strives to improve soil quality by applying the appropriate use of fertilizers and utilizing organic materials such as Empty Fruit Bunches (EFB). The Company has also standardized cover cropping using leguminous plants (especially *Mucuna* sp.) during the Immature Phase (TBM). Later, when the oil palm plants enter the Mature Phase (TM) and the crown begins to close, the maintained cover crop is *Nephrolepis*. Cover crops are essential to reduce runoff, maintain soil moisture, and enhance organic material.

Other efforts to prevent soil erosion include utilizing pruned oil palm fronds. The Company also constructs planting terraces and soil traps to reduce soil erosion in steep areas. In addition, selective weeding is carried out to avoid the removal of specific species that protect the soil.

Reducing Pesticide Applications

[SEQJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

Oil palm cultivation is inherently exposed to the risk of pests. Therefore, it is crucial for the Company to do pests management. Astra Agro employs Integrated Pest Management (IPM) to address this challenge. IPM is a control concept that combines several control tactics, considering not only economic aspects but also ecological and social factors. IPM places chemical control using pesticides as a last resort when the damage level caused by plant pests is difficult to control. With the implementation of IPM, pest populations can be sustainably suppressed on one side, and on the other side, it does not pose a threat to human safety, animals, and the environment.

Pengurangan Aplikasi Pestisida

Reducing Pesticide Applications [SEOJK 16/2021 F.5] [GRI 13.6]

PHT menggabungkan pengendalian hayati dan pengendalian teknis. Pengendalian hayati adalah pengendalian dengan memanfaatkan musuh alami dari predator, parasitoid maupun entomopatogen yang secara alami dapat menekan populasi hama sehingga terjadi keseimbangan dan tidak mencemari lingkungan. Pengendalian teknis baru akan dilaksanakan sebagai alternatif terakhir apabila pengendalian hayati tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

Perseroan melakukan penilaian keberhasilan PHT secara berkala yang meliputi manajemen pengendalian terpadu, status OPT, serta inovasi dan efisiensi. Hasil penilaian tahun 2023 adalah: Tujuh PT kriteria emas, 30 PT kriteria hijau dan lima PT kriteria biru (Kriteria nilai indeks pengendalian OPT meliputi: Emas (Nilai 100), Hijau (Nilai $90 \leq x < 100$), Biru (Nilai $80 \leq x < 90$), Merah (Nilai $70 \leq x < 80$) dan Hitam (Nilai < 70)).

Perseroan menerapkan *Early Warning System* (EWS) dengan memanfaatkan teknologi pemetaan digital dalam melakukan sistem pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini agar dapat diperoleh data yang akurat terkait populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat. Data-data tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan pengendalian hama yang ada di lingkungan sekitar Perseroan.

IPM combines biological control and technical control. Biological control utilizes natural enemies such as predators, parasitoids, and entomopathogens that can naturally suppress pest populations, achieving a balance without environmental pollution. Technical control is only implemented as a last resort if biological control cannot significantly reduce pest populations.

The Company conducts periodic assessments of IPM's success, including integrated control management, pest status, as well as innovation and efficiency. The results of the 2023 assessment include: seven PT with gold criteria, 30 PT with green criteria, and Five PT with blue criteria (The criteria for the pest control index value include: Gold (Value 100), Green ($90 \leq x < 100$), Blue ($80 \leq x < 90$), Red ($70 \leq x < 80$), and Black (Value < 70)).

The Company implements an Early Warning System (EWS) utilizing digital mapping technology to observe Plant Pests (OPT) early on, aiming to obtain accurate data regarding pest populations, diseases, and the presence of natural enemies rapidly and precisely. These data serve as the basis for decision-making in pest control around the Company.



Sycanus sp, Serangga Predator Hama Ulat Api di Perkebunan Kelapa Sawit
Sycanus sp, Predatory Insect of Fire Caterpillar at Oil Palm Plantation



Pengendalian hayati dilakukan dengan memanfaatkan serangga predator untuk menekan populasi hama. Introduksi musuh alami berupa serangga predator (*Sycanus* sp) bersumber dari areal konservasi agensia hayati (70%) dan hasil pengembangbiakan predator (*mass rearing* 30%). Introduksi serangga predator tersebut mampu menekan

Biological control is carried out using predator insects to suppress pest populations. The introduction of natural enemies, such as predator insects (*Sycanus* sp), comes from biological conservation agency areas (70%) and mass rearing of predators (30%). The introduction of these predator insects effectively reduces the use of pesticides

penggunaan pestisida dalam penanganan hama ulat api. Perseroan melakukan peningkatan jumlah tanaman yang menjadi rumah bagi kehidupan serangga predator/ parasitoid di lapangan.

in handling caterpillar pests. The Company increases the number of plants that serve as a habitat for predator/ parasitoid insects in the field.

Area Konservasi Predator-Parasitoid
Predator-Parasitoid Conservation Area

Konservasi Predator-Parasitoid Predator-Parasitoid Conservation	2023	2022	2021
Tanaman Bermanfaat (m ²) Beneficial Plants (m ²)	2.810.306	2.550.010	1.970.452
Areal Konservasi (Petak) Conservation Area (Plot)	10.604	8.246	5.656



Burung Hantu sebagai Predator Hama Tikus
Owls as Mice Pest Predators



Dengan memanfaatkan agensia hayati maka Perseroan dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia, yang mempunyai dampak berbahaya. Penggunaan pestisida kimia hanya digunakan sebagai alternatif terakhir untuk mengendalikan hama dan digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan serta ketika terjadi peningkatan signifikan serangan di saat musuh alami tidak dapat menekan populasi hama. Penggunaan pestisida mengikuti peraturan dalam UU No 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

By utilizing biological agents, the Company can reduce the use of chemical pesticides, which have harmful effects. Chemical pesticides are only used as a last resort to control pests and are employed preventively in nurseries and during significant pest outbreaks when natural enemies are incapable of suppressing pest populations. The use of pesticides follows regulations in Law No. 12 of 1992 regarding Plant Cultivation Systems.

Jenis pestisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif Karbosulfan, Acephate, dan Cholecalciferol untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak, tikus dan hama ulat kantong. Khusus cholecalciferol sebagai bahan aktif pengganti dari Coumatetralyl yang digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu. Selama tahun 2023, terdapat peningkatan penggunaan pestisida kimia yang disebabkan oleh pemakaian rodentisida seiring dengan dilakukannya preventif hama tikus di blok-blok areal rendahan. Akarisida dan fungisida digunakan sebagai langkah preventif dalam mengendalikan serangan tungau dan karat daun di areal pembibitan kelapa sawit.

The most commonly used types of chemical pesticides with active ingredients such as Carbosulfan, Acephate, dan Cholecalciferol are employed to control and manage pests such as rhinoceros beetles, rats, and bagworm caterpillars. Cholecalciferol is specifically used as a substitute active ingredient for Coumatetralyl to control rat pests only in areas that do not have owl conservation. In 2023, there was an increase in the use of chemical pesticides due to the preventive use of rodenticides in low-lying block areas. Acaricides and fungicides are used preventively to control mite infestations and leaf rust in oil palm nursery areas.

Inisiatif Efisiensi Energi

Energy Efficiency Initiatives [SEOJK 16/2021 F.6, F.7] [GRI 302] [SASB 110, 130]

Sumber energi yang digunakan Perseroan masih ada yang berasal dari batubara dan bahan bakar fosil yang merupakan sumber energi tak terbarukan. Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan energi tak terbarukan dengan cara melakukan substitusi dengan sumber energi baru terbarukan (EBT). Perseroan melakukan beberapa program efisiensi energi dengan menggunakan Biosolar (B30 & B35) untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, menggunakan biomassa berupa cangkang dan serabut kelapa sawit di PKS, serta penggantian sebagian batubara dengan cangkang di *refinery*.

Pada tahun 2023 tingkat konsumsi energi Perseroan yang berasal dari energi terbarukan adalah sebesar 20.184.038 GJ. Sedangkan penggunaan energi dari sumber energi yang tidak terbarukan pada tahun 2023 adalah sebesar 1.697.005 GJ. Total energi yang dikonsumsi Perseroan adalah sebesar 21.881.044 GJ, meningkat dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah produksi dan aktivitas kebun inti dan pengolahan CPO di *Refinery* selama tahun 2023. Intensitas energi pada tahun 2023 adalah sebesar 1.088 GJ/Rp miliar. Penggunaan energi batubara, biosolar, bensin, listrik PLN, serabut dan cangkang pada *refinery* dan PKS Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's energy sources still include coal and fossil fuels, which are non-renewable energy sources. The Company is gradually reducing the use of non-renewable energy by substituting it with renewable energy sources. Several energy efficiency programs are implemented, including the use of Biodiesel (B30 & B35) to reduce fossil fuel consumption, utilizing biomass such as palm shells and fibers in the Palm Oil Mill, and partially replacing coal with shells in the refinery.

In 2023, the Company's consumption of energy from renewable sources was 20,184,038 GJ, while the Consumption of energy from non-renewable sources in 2023 was 1,697,005 GJ. Total energy consumed by the company amounted to 21,881,044 GJ, an increase compared to the year 2022. This increase is attributed to the rise in production volume and activities in the nucleus plantation and CPO processing at the Refinery during 2023. The energy intensity in 2023 was 1,088 GJ/billion IDR. The usage of coal, biodiesel, gasoline, PLN electricity, fiber, and shells in the company's refinery and mill over the past three years can be seen in the following table:

Konsumsi Energi dan Bauran Energi Terbarukan [GRI 302-1, 302-3, 302- 4] [SASB 110a.3, 130a.1] Energy Consumption and Renewable Energy Mix [GRI 302-1, 302-3, 302- 4] [SASB 110a.3, 130a.1]

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sumber Energi Terbarukan (A) Source of Renewable Energy (A)				
Biofuel				
• Biofuel (B30)*	Liter	6.579.143	11.853.673	10.742.692
• Biofuel (B35)*	Liter	34.217.032	-	-
Biomassa Biomass				
• Cangkang Shells	Ton	335.215	292.417	273.639
• Serabut Fibers	Ton	810.252	824.102	988.142
Total konsumsi energi terbarukan (A) Total renewable energy consumption (A)	GJ	20.184.038	19.285.253	21.264.268

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sumber Energi Tidak Terbarukan (B) Source of Non Renewable Energy (B)				
Bahan Bakar Fosil : Fossil Fuels :				
• Petrol (bensin) Petrol (gasoline)	Liter	1.247.557	1.160.139	1.203.063
• Biofuel B30 (70% minyak fosil) Biofuel B30 (70% fossil fuel)	Liter	4.605.400	27.658.570	25.066.284
• Biofuel B35 (65% minyak fosil) Biofuel B35 (65% fossil fuel)	Liter	22.241.071		
Batu Bara (Refinery) Coal (Refinery)	Ton	31.575	26.224	30.236
Listrik dari PLN (HO, refinery & pabrik pupuk) Electricity from PLN (HO, refinery & fertilizer plant)	Kwh	20.968.830	19.179.817	21.097.233
Total konsumsi energi tidak terbarukan (B) Total non-renewable energy consumption (B)	GJ	1.697.005	1.587.754	1.567.242
Total Energi (A+B) Energy Total (A+B)	GJ	21.881.044	20.873.007	22.831.511
% bauran EBT % RE mix	%	92,2%	92,4%	93,1%
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp miliar GJ/IDR billion	1.088	956	939

*Persentase yang dihitung, yaitu 30% dan 35% merujuk pada bagian dari total biodiesel yang digunakan.
The calculated percentages, particularly 30% and 35% refer to portions of the total biodiesel used.

Bauran energi yang dikonsumsi oleh Astra Agro menunjukkan bahwa sebagian besar dari konsumsi energi Perseroan telah berasal dari energi terbarukan. Selama tahun 2023 jumlah bauran energi terbarukan yang dikonsumsi oleh Perseroan adalah 92,2% dari total energi.

Perseroan juga telah melakukan inisiatif untuk menjaga konsistensi dan peningkatan bauran energi dari setiap produk yang dijual Perseroan. Inisiatif tersebut yaitu penggunaan biomassa cangkang sebagai alternatif sebagian substitusi dari penggunaan batubara. [GRI 302-5]

The energy mix consumed by Astra Agro indicates the majority of the Company's energy consumption comes from renewable sources. In 2023, the renewable energy mix consumed by the company accounted for 92.2% of the total energy.

The Company has also implemented initiative to maintain consistency and increase the energy mix of each product sold by the Company. This initiative is the use of shell biomass as a partial substitution alternative to the use of coal. [GRI 302-5]

Pengurangan Emisi

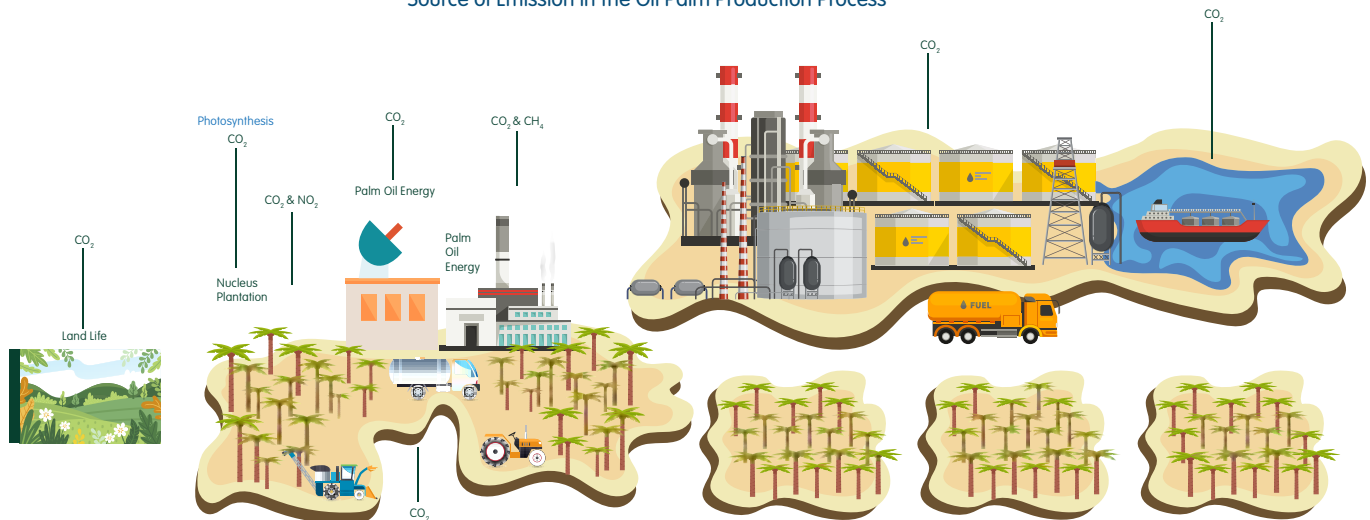
Emissions Reduction [SEOJK 16/2021 F.11, F.12] [GRI 305, 13.1][SASB 110]

Pemanasan global yang saat ini terjadi disebabkan oleh akumulasi gas rumah kaca di atmosfer, dan penyebab utama dari hal tersebut adalah emisi karbon. Penggunaan energi dalam operasi Perseroan tidak dapat dipungkiri juga menyebabkan timbulnya emisi GRK. Pada setiap proses operasional Perseroan akan menghasilkan emisi gas rumah kaca. Sumber emisi dari produksi minyak kelapa sawit dapat dilihat pada gambar berikut.

Global warming is attributed to the accumulation of greenhouse gases in the atmosphere, with carbon emissions being a major contributor. The Company acknowledges its energy use in operations contributes to Greenhouse Gas Emissions (GHG). Emissions occur in various operational processes of palm oil production, as illustrated in the following figure.

Sumber Emisi dalam Proses Produksi Kelapa Sawit

Source of Emission in the Oil Palm Production Process



Perseroan telah memiliki strategi dan menetapkan target penurunan emisi GRK sebagai dukungan dalam pencapaian target *Nationally Determined Contribution* Indonesia tahun 2030 dan target *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060. Perseroan telah menetapkan target penurunan emisi sebanyak 30% dari *business as usual* pada tahun 2030 (dengan *baseline* tahun 2019). [SEOJK 16/2021 F.12] [SASB 110a.2]

The Company has established strategies and set emission reduction targets in support of achieving Indonesia's *Nationally Determined Contribution* targets for 2030 and the *Net Zero Emission (NZE)* target for 2060. Astra Agro aims to reduce emissions by 30% from business as usual by 2030, using the baseline year 2019. [SEOJK 16/2021 F.12] [SASB 110a.2]

Cakupan pengukuran emisi GRK Perseroan terdiri dari 46 anak perusahaan yang terdiri dari kebun inti, pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik penyulingan (*refinery*), pabrik NPK *blending* serta Kantor Pusat. Penghitungan emisi gas rumah kaca mencakup Emisi dari kegiatan operasional Cakupan 1 (kultur teknis di lapangan, pengolahan TBS menjadi CPO/produk turunannya serta limbah yang dihasilkan) dan Cakupan 2 (pembelian energi listrik) dan perhitungannya berdasarkan *GHG Protocol*.

The greenhouse gas (GHG) emissions measurement scope of the Company consists of 46 subsidiaries, including core plantations, palm oil processing mills, refineries, NPK blending plants, and the Head Office. The calculation of greenhouse gas emissions covers emissions from operational activities in Scope 1 (technical culture in the field, processing of FFB into CPO or its derivatives, and generated waste) and Scope 2 (electricity purchasing), based on the *GHG Protocol*.

Besaran emisi GRK dari operasional Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 904.449 tCO₂eq. Komposisi penyumbang emisi Perseroan dari emisi Cakupan 1 adalah dari emisi limbah dan agrochemical sebesar 89%, pembakaran bahan bakar stationer 4,3%, pembakaran

The greenhouse gas (GHG) emissions from the Company's operations in 2023 amounted to 904,449 tCO₂eq. The breakdown of the Company's emission contributors from Scope 1 emissions is as follows: waste and agrochemical emissions accounted for 89%, stationary fuel combustion

bahan bakar mobile 4,2%. Nilai emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik sebesar 23.577 tCO₂eq (2,6% dari total emisi). Perseroan juga mencatat emisi biogenik yang berasal dari penggunaan bahan bakar biosolar senilai 33.340 tCO₂eq. [SASB 110a. 1]

accounted for 4.3%, and mobile fuel combustion accounted for 4.2%. The emissions from Scope 2, originating from electricity purchases, amounted to 23,577 tCO₂eq (2.6% of the total emissions). The Company also recorded biogenic emissions from the use of biosolar fuel amounting to 33,340 tCO₂eq. [SASB 110a. 1]

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Greenhouse Gas Emission

Jenis Emisi Type of Emission	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	TonCO ₂ Eq	880.872	975.519	1.151.424
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	TonCO ₂ Eq	23.577	21.779	23.966
Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ Eq	904.449	997.299	1.175.391
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ Eq/Rp miliar TonCO ₂ Eq/ billion IDR	43,60	45,69	48,33

Intensitas emisi GRK pada tahun 2023 adalah 43,60 tCO₂eq/Rp miliar. Intensitas ini mengalami penurunan sebesar 4,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan emisi GRK tersebut disebabkan Perseroan melakukan beberapa upaya yaitu: [GRI 305-5]

1. Reduksi Pupuk 581 ton dari area restorasi sempadan sungai seluas 647,52 Ha
2. Reduksi pupuk area baru *land application* seluas 317 Ha
3. Penghematan solar WMS 443.205 liter dengan penggantian kapasitas pompa 500 m³/jam.
4. Menambah bauran cangkang di *Refinery*, yang mampu mengurangi batubara sebesar 22.508 ton

Upaya mengurangi emisi adalah tugas utama Perseroan dan juga setiap karyawan. Untuk karyawan yang berhasil membentuk atau membuat proyek baru yang efisien akan diberikan insentif berupa *recognition*.

Sampai tahun 2023, perhitungan emisi GRK baru mencakup emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Perseroan juga telah melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 3, namun masih pada *scope* perjalanan dinas karyawan HO via pesawat udara dengan emisi sebesar 724,48 tCO₂. Perhitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3 tersebut mengikuti *GHG Protocol*. Perseroan belum melakukan perhitungan emisi dari *ozone-depleting substances* (ODS) maupun emisi udara lain yang signifikan. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

The emission intensity of greenhouse gases (GHG) in 2023 was 43.6 tCO₂eq/IDR billion. This intensity experienced a decrease of 4.57% compared to the previous year. The reduction in GHG emissions was attributed to the company's efforts, which include: [GRI 305-5]

1. Reduction of 581 tons of fertilizer from the riparian restoration area covering 647.52 hectares.
2. Reduction of fertilizer in the new land application area covering 317 hectares.
3. Saving 443,205 liters of WMS diesel with the replacement of pump capacity to 500m³/hour.
4. Addition of shell mixtures in the Refinery, capable of reducing coal consumption by 22,508 tons.

Efforts to reduce emissions are the primary task of the Company and every employee. Employees who successfully create or develop new efficient projects will be rewarded with incentives, such as recognition.

Until 2023, the calculation of GHG emissions only includes Scope 1 and Scope 2 emissions. The company has calculated scope 3 GHG emissions. However, it is still limited for official travel for HO employees via plane with emissions of 724.48 tCO₂. The calculation of emissions for Scope 1, 2, and 3 follows the GHG Protocol. The company has not calculated emissions from ozone-depleting substances (ODS) or other significant air emissions. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

Penghematan Air dan Pengolahan Limbah Air

Water Conservation and Effluent Management [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303, 13.7] [SASB 140]

Pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit sangat membutuhkan air. Air juga digunakan sebagai bahan bantu dalam proses produksi pengolahan kelapa sawit serta proses penyulingan. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dan jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, penggunaan air perlu dikelola secara bertanggung jawab. Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan juga memerlukan air, baik untuk keperluan irigasi tanaman maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Penarikan air serta limbah air yang dihasilkan oleh Perseroan jangan sampai menimbulkan dampak negatif kepada akses masyarakat ke air yang berkualitas.

Untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan PKS, air yang digunakan Perseroan berasal dari air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun. Untuk kebutuhan proses pengolahan di PKS, air berasal dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan yang kemudian diolah untuk kemudian dimanfaatkan dalam proses produksi pada pabrik penyulingan.

Untuk kebutuhan proses produksi di PKS dan Penyulingan, air diambil dari sumber air permukaan yang dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Sumber air untuk PKS adalah dari sungai atau anak sungai di dalam perkebunan, sementara sumber air untuk Penyulingan adalah dari air laut. Sedangkan untuk kebutuhan air pada tanaman kelapa sawit masih bergantung pada air hujan. [GRI 303-1]

Perseroan memastikan bahwa sebelum dilakukan pembukaan lahan baru selalu dilakukan penilaian terkait risiko air. Hal ini menyebabkan semua areal perkebunan Perseroan tidak ada yang berlokasi di daerah yang kekurangan air. [SASB 440a.2]

Astra Agro telah menerapkan sistem pengelolaan air untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air permukaan dan air tanah, baik untuk bisnis Perseroan maupun untuk masyarakat sekitar. Perseroan melakukan pembangunan

The growth and productivity of oil palm plants heavily rely on water. Water is also an essential component in the oil palm processing and distillation processes. As a crucial yet limited natural resource, responsible water management is necessary. The communities around the Company's operational areas also require water, both for irrigation purposes and daily needs. Water extraction and effluent generated by the Company should not negatively impact the community's access to quality water.

For the production processes in oil palm plantations and palm oil mills (PKS), the Company utilizes surface water from rivers or tributaries within the plantations. In PKS processing, water is sourced from surface water and conveyed into reservoirs as storage facilities, where it is then treated for utilization in the production process at the refining plant.

For production processes in PKS and Refineries, water is sourced from surface water after undergoing prior treatment. The water source for PKS comes from rivers or tributaries within the plantation, while the water source for the Refinery is from seawater. Meanwhile, water needs for oil palm trees still depend on rainwater. [GRI 303-1]

The Company ensures a risk assessment related to water is conducted before opening new land. It ensures none of the Company's plantation areas are located in water-scarce regions. [SASB 440a.2]

Astra Agro has implemented a water management system to preserve the availability and quality of surface water and groundwater, benefiting both the Company's business and the surrounding community. The Company constructs water

sarana pintu-pintu air untuk mengatur debit dan ketinggian air. Selain itu, juga dilakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan cara melakukan penghijauan, penerapan sistem terasering pada areal berbukit, maupun menanam tumbuhan kacang yang berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah. [GRI 303-2] [SASB 140a.2]

Untuk memastikan kualitas air, Perseroan melakukan analisis terhadap kualitas air permukaan melalui laboratorium eksternal yang terakreditasi, sedangkan untuk air hasil olahan dilakukan analisis rutin harian oleh laboratorium internal untuk menjaga kualitas yang memadai untuk proses produksi dan konsumsi domestik.

Beberapa upaya penghematan air yang dilakukan Perseroan antara lain: [SASB 140a.2]

gates to regulate water flow and levels. Additionally, efforts are made to maintain watershed areas and surface water sources by implementing greening initiatives, employing terracing systems in hill areas, and planting leguminous plants to preserve soil moisture. [GRI 303-2] [SASB 140a.2]

In ensuring water quality, the Company analyzes the quality of surface water through accredited external laboratories, while routine daily analyses of processed water are conducted by internal laboratories to maintain adequate quality for production processes and domestic consumption.

Several water-saving initiatives undertaken by the Company include: [SASB 140a.2]



Pembuatan sistem kendali auto valve pada hot water untuk mencegah air terbuang
Implementation of an auto valve control system on the hot water system to prevent water from being discharged into the ditch



Penggunaan kembali air ekstraksi untuk pembersihan pabrik dengan sistem piping penampungan air ekstraksi
Reuse of Extraction water for cleaning the mill by creating a piping system to store used extraction water



Pemanfaatan air kondensat sebagai air pengencer (dilution water) untuk pengolahan CPO pada stasiun press
Utilization of condensate water as dilution water for CPO processing at the press station



Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit
Utilization of cooling turbine effluent for other processes in palm oil processing



Pemanfaatan air buangan Vacuum Dryer untuk pembersihan (flushing) sludge centrifuge
Utilization of effluent from the Vacuum Dryer for cleaning the Sludge Centrifuge (flushing)

Penghematan Air dan Pengolahan Limbah Air

Water Conservation and Effluent Management [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303, 13.7] [SASB 140]

Selain itu pada 2023, dilakukan juga *pilot project* tambahan terkait penghematan air di satu pabrik di Sulawesi. Penghematan berupa *reuse* air kondensat *heater bank Silo Dryer* yang saat ini ditampung dan dipompakan ke *hot well tank* serta dimanfaatkan untuk kegiatan operasional lainnya.

Additionally, in 2023, an additional pilot project also has been carried out related to saving water at a mill in Sulawesi. Savings are in the form of reusing Silo Dryer bank heater condensate water which is currently stored and pumped into hot well tanks and used for other operational activities.

Jumlah Penarikan Air [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303-3, 303-5]

Total Water Withdrawal [SEOJK 16/2021 F.8] [GRI 303-3, 303-5]

Jenis Air Water Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penarikan Air Water Withdrawal				
Air Permukaan Surface Water	m ³	7.575.714	7.495.486	8.011.113
Air Laut Sea Water	m ³	155.851	125.271	188.234
Total	m ³	7.731.565	7.620.757	8.199.347
Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity	m ³ /Rp miliar m ³ /IDR billion	373	349	337

Pada tahun 2023, jumlah air yang diambil adalah sebanyak 7.731.565 m³ yang 98% berasal dari air permukaan dan 2% dari air laut yang diolah. Semua air yang diambil digunakan oleh Perseroan untuk kegiatan di Pabrik Kelapa Sawit dan *refinery*, yang masing-masing sebesar 7.575.714 m³ dan 155.851 m³. Pada tahun 2023, intensitas air adalah 373 m³/Rp miliar. Terdapat peningkatan penggunaan air karena meningkatnya produksi. Selama tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan kuantitas atau kualitas air terhadap regulasi yang berlaku.

[GRI 303-4] [SASB 140a.1, 140 a.3]

In 2023, the total water withdrawal amounted to 7,731,565 m³, with 98% sourced from surface water and 2% from processed seawater. All water withdrawal was utilized by the company for activities in the Palm Oil Mill and refinery, amounting to 7,575,714 m³ and 155,851 m³. In 2023, the water intensity was 373 m³/IDR billion. The increase in water usage is due to higher production. Throughout 2023, there were no incidents of non-compliance related to the quantity or quality of water concerning applicable regulations.

[GRI 303-4] [SASB 140a.1, 140 a.3]

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Perseroan mempunyai komitmen *zero waste mills*, yang bermakna 100% limbah produksi padat tidak berbahaya yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya melakukan pemanfaatan limbah agar dapat mengurangi limbah yang harus dibuang. Pemanfaatan limbah merupakan salah satu aspek dari konsep ekonomi sirkular, yang menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dengan melalui praktik seperti pengurangan limbah, daur ulang, menggunakan kembali, memperpanjang masa pakai produk.

Seluruh limbah padat berupa TKKS dan abu *boiler* dimanfaatkan untuk pengganti sebagian pupuk kimia di lahan perkebunan. Limbah padat berupa cangkang (sekitar 84%) dan seluruh serabut (biomassa) (100%) digunakan sebagai sumber energi untuk bahan bakar *boiler* dalam proses pengolahan di PKS. Sisa cangkang lainnya sekitar 16% dapat dimanfaatkan untuk stok bahan bakar, pemanfaatan lain, dan dijual. Dengan melakukan pemanfaatan limbah tersebut, selain ramah bagi lingkungan, juga memberikan manfaat berupa efisiensi biaya di Perseroan.

Pengelolaan limbah di Perseroan merupakan tanggung jawab dari organisasi struktural yang berfungsi melakukan perencanaan dan pemantauan pengelolaan limbah di bawah divisi *Safety, Health & Environment, and Operational Support* (SOS). Seluruh limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan telah diidentifikasi sebagai limbah padat dan limbah cair, serta sebagai limbah B3 dan non B3. Perseroan telah memiliki SOP untuk menangani setiap jenis limbah. Prosedur pengelolaan limbah juga telah sesuai dengan regulasi yang ada. [GRI 306-1, 306-2].

The Company is committed to achieving zero waste mills, meaning 100% of non-hazardous solid production waste will be reused. Therefore, the Company consistently strives to utilize waste to reduce the amount that needs to be disposed of. Waste utilization is one aspect of the circular economy concept, which emphasizes the importance of preserving natural resources through practices such as reducing waste, recycling, reusing, extending product life.

All solid waste, such as Empty Fruit Bunches (EFB) and boiler ash, is utilized to partially replace chemical fertilizers in plantation areas. Solid waste, including shells (approximately 84%) and all fibers (biomass) (100%), is used as an energy source for boiler fuel in the processing at the Palm Oil Mill (PKS). The remaining 16% of other shells can be used for fuel stock, other utilization, or sold. Utilizing this waste not only benefits the environment but also provides cost efficiency for the Company.

Waste management at the Company is the responsibility of the structural organization that functions to plan and monitor waste management under the Safety, Health & Environment, and Operational Support (SOS) division. All waste generated from the Company's operational activities has been identified as solid and liquid waste, as well as hazardous (B3) and non-hazardous waste. The Company has established Standard Operating Procedures (SOPs) for handling each type of waste. Waste management procedures are also in compliance with existing regulations. [GRI 306-1, 306-2].

Jenis Limbah dan Pengelolaannya [GRI 306-4, 306-5]

Types of Waste and Their Management [GRI 306-4, 306-5]

Limbah Organik (Padat & Cair) Organic Waste (Solid & Liquid)	Pengelolaan Management
1. Tandan Kosong Kelapa Sawit Empty Fruit Bunches (EFB)	Pupuk organik di lahan perkebunan Organic fertilizer in the plantation
2. Abu <i>Boiler</i> Boiler Ash	Pupuk organik di lahan fertilizer Organic fertilizer in the plantation
3. Cangkang Shells	Bahan bakar (biomassa) pada proses operasional PKS & <i>refinery</i> dan sebagian dijual Biomass energy to operate mill & refinery and partially sold
4. Serabut Fiber	Bahan bakar (biomassa) pada proses operasional PKS & <i>refinery</i> Biomass energy used in the operational process of mill and refinery
5. <i>Palm Oil Mill Effluent</i>	Pupuk organik di lahan perkebunan (mekanisme <i>land application</i>) Organic fertilizer in the plantation (land application mechanism)

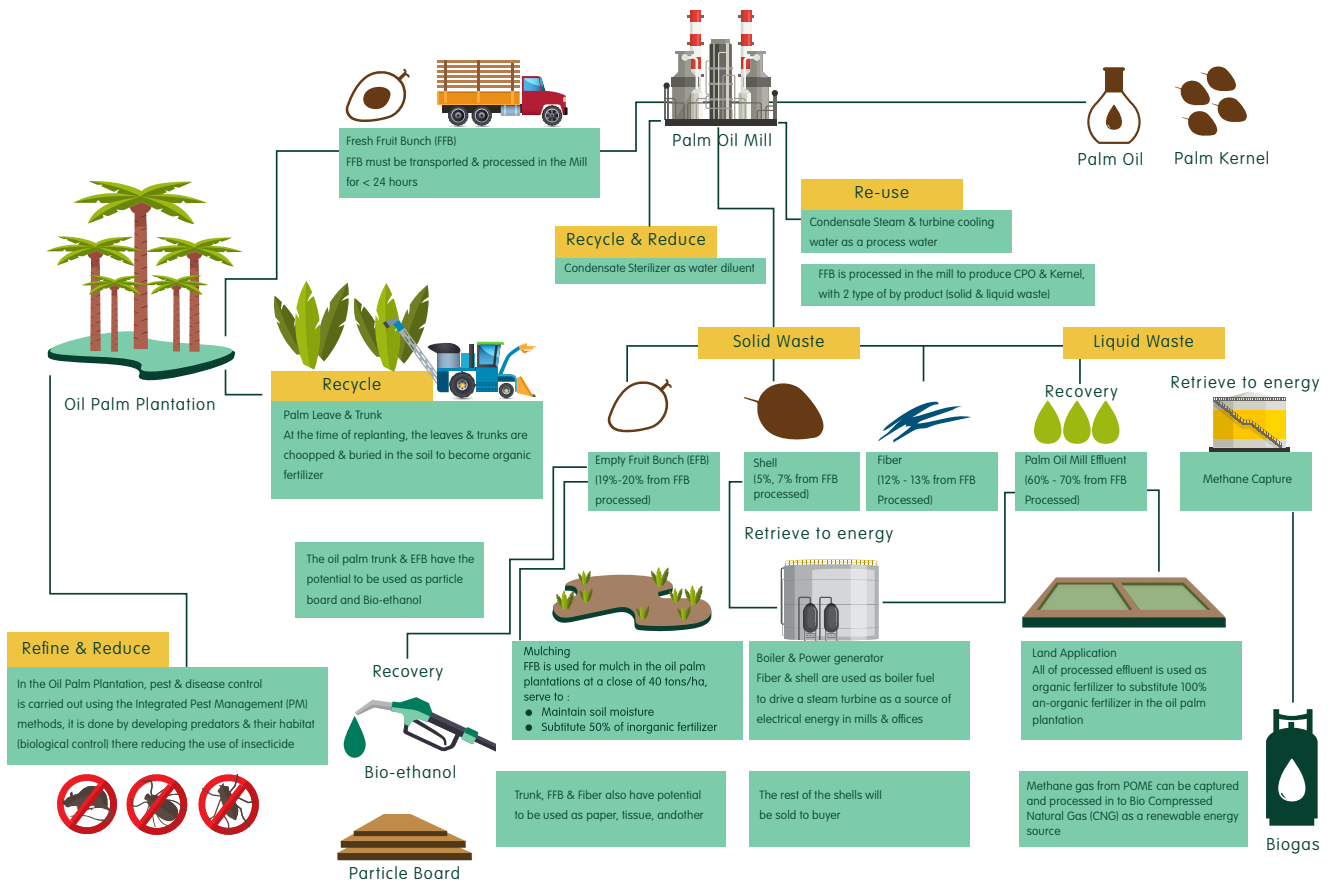
Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Limbah Anorganik B3 (Padat & Cair) Inorganic Hazardous Waste (Solid & Liquid)	Pengelolaan Management
1. Wadah bekas pestisida 2. Lampu TL (<i>Tubular Lamp</i>) bekas 3. Aki bekas 4. <i>Fly Ash Bottom Ash (FABA)</i> 5. <i>Spent Bleaching Earth (SBE)</i> 6. Pelumas bekas, dan lainnya. 1. Used pesticide containers 2. Used Tubular Lamps (TL) 3. Used batteries (Aki) 4. Fly Ash Bottom Ash (FABA) 5. Spent Bleaching Earth (SBE) 6. Used lubricants, etc.	Tersedia Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari KLHK serta Kemenhub. A Temporary Storage Facility (TSF) is available to accommodate Hazardous and Toxic Waste (B3) that has obtained government approval. The transportation of Hazardous Waste (B3) is carried out by authorized transporters with permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Ministry of Transportation (Kemenhub).
Limbah Anorganik Non B3 Inorganic Non-Hazardous Waste Management	Pengelolaan Management
1. Limbah padat domestik non plastik 2. Limbah padat plastik 1. Non-plastic domestic solid waste 2. Plastic solid waste	• Limbah rumah tangga dibuang di lokasi Tempat Penampungan Akhir (TPA). • Diolah melalui <i>composting</i> oleh warga Paguyuban (hasil kompos digunakan untuk pupuk sayur mayur di pekarangan). • Limbah non B3 lainnya: dikumpulkan oleh pihak ketiga untuk dibuang, didaur ulang, atau digunakan kembali sebagaimana mestinya. • Diolah menjadi aneka kerajinan tangan (hiasan dinding, pot, tas, bunga, dll), dijual ke pengepul melalui bank sampah. • Household waste is disposed of at the landfill site. • Processed through composting by community members (the compost is used for vegetable fertilizer in home gardens). • Other non-hazardous waste: collected by the Company's third party for disposal, recycling, or proper reuse. • Transformed into various handicrafts (wall decorations, pots, bags, flowers, etc.), sold to collectors through the waste bank.
Limbah lainnya Other Waste	Dikumpulkan oleh pihak ketiga untuk didaur ulang, atau digunakan kembali sebagaimana mestinya. Collected by a third party for recycling or proper reuse.

Selama tahun 2023, Perseroan menghasilkan 2.695.455 ton limbah padat (B3 dan Non B3) dan 4.561.667 m³ limbah cair (B3 dan Non B3). Gambar di bawah ini menunjukkan pengelolaan limbah dari *life cycle production* Perseroan:

In 2023, the Company generated 2,695,455 tons of solid waste (hazardous and non-hazardous) and 4,561,667 m³ of liquid waste (hazardous and non-hazardous). Image below illustrates the waste management throughout the life cycle of the Company's production:



Jumlah Limbah yang Dihasilkan, Termanfaatkan, dan Belum Dimanfaatkan [SEOJK 16/ 2021 F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Total Waste Generated, Diverted, and Disposed [SEOJK 16/ 2021 F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Jenis Limbah Padat Solid Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Waste Generated			Total Limbah Termanfaatkan Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous and Toxic Solid Waste	Ton	10.873	10.400	8.825	51	50	40	10.822	10.350	8.785
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non-Hazardous and Toxic Solid Waste	Ton	2.684.582	2.672.433	3.047.162	2.689.986	2.669.788	3.043.177	1.582	2.645	3.985

Pengelolaan Limbah

Waste Management [SEOJK 16/2021 F.13, F.14] [GRI 306, 13.8]

Jenis Limbah Padat Solid Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Waste Generated			Total Limbah Termanfaatkan Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
• Limbah Padat Domestik Non Plastik Non-Plastic Domestic Solid Waste	Ton	4.000	3.990	5.240	2.720	2.203	2.411	1.280	1.787	2.830
• Limbah Padat Produksi Non Plastik Non-Plastic Production Solid Waste	Ton	2.679.720	2.666.995	3.040.361	2.686.706	2.666.995	3.040.361	0	0	0
• Limbah Padat Plastik Plastic Solid Waste	Ton	862	1.448	1.561	560	590	406	302	858	1.155
Total Limbah Padat Total Solid Waste	Ton	2.695.455	2.682.833	3.055.987	2.690.037	2.669.838	3.043.217	12.404	12.994	12.770

Jenis Limbah Cair Liquid Waste Type	Satuan Unit	Total Limbah Dihasilkan Waste Generated			Total Limbah Termanfaatkan Waste Diverted			Total Limbah Belum Dimanfaatkan Waste Disposed		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total Limbah Cair B3 Total Hazardous and Toxic Liquid Waste	m ³	147,91	153,35	145,33	147,91	153,35	145,33	0	0	0
Total Limbah Cair Non B3 (Industri) Total Non-Hazardous and Toxic Liquid Waste (Industry)	m ³	4.561.519	4.672.024	5.014.463	4.362.172	4.541.368	4.868.385	199.346	130.656	146.078
Total Limbah Cair Total Liquid Waste	m ³	4.561.667	4.672.177	5.014.609	4.362.320	4.541.521	4.868.531	199.346	130.656	146.078

Jumlah limbah terolah dibandingkan dengan limbah yang dihasilkan maupun limbah yang belum dimanfaatkan di tahun 2023 untuk limbah padat B3 masing-masing adalah 0,469% dan 0,481%. Persentase pengolahan limbah tersebut tidak terlalu jauh berbeda dari tahun 2022 yang masing-masing sebesar 0,471% dan 0,483%. Sedangkan persentase terkait pengolahan limbah cair B3 dibandingkan limbah yang dihasilkan sudah mencapai 100% baik di tahun 2023 maupun 2022.

The amount of waste diverted compared to waste produced and waste disposed in 2023 for hazardous solid waste is 0.469% and 0.481% respectively. This percentage of waste diverted is quite similar with year 2022 which is 0.471% and 0.483% respectively. Meanwhile, the percentage related to the processing of hazardous liquid waste compared to the waste produced has reached 100% in both 2023 and 2022.

Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inisiatif untuk mengurangi limbah berupa plastik, yaitu:

1. Menghindari penggunaan gelas plastik pada rapat dengan alternatif tumbler, gelas kaca, dan galon.
2. Melalui program CSR Lingkungan, Perseroan mengajak masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik kresek dengan membagikan tas belanja ramah lingkungan untuk aktivitas sehari-hari.
3. Karyawan bersama masyarakat dan DLH bekerjasama membersihkan pantai dari sampah plastik.

The Company has implemented several initiatives to reduce plastic waste, including:

1. Replacing plastic cups with tumblers, glass cups, and water dispensers during meetings.
2. Through its Environmental CSR program, the Company encourages the community to reduce the use of plastic bags by distributing environmentally friendly shopping bags for daily activities.
3. Employees, along with the community and the Department of Environment, collaborate to clean beaches from plastic waste.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance [SEOJK 16/2021 F.16] [GRI 2-27]

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan selaras dengan komitmen Perseroan dalam dokumen Rencana Aksi Keberlanjutan Lima Tahun (2021-2025), yang juga menekankan pentingnya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Selama tahun 2023, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang atau peraturan terkait lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan terkait kepatuhan lingkungan.

Environmental management efforts are in line with the Company's commitment outlined in the Five-Year Sustainability Action Plan (2021-2025), which also emphasizes the importance of the Company's compliance with applicable regulations. Throughout the year 2023, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations. It demonstrates the Company's strong commitment to environmental compliance.



08

MENARIK DAN MEMPERTAHANKAN BAKAT TERBAIK DENGAN *PEOPLE ROADMAP* YANG INKLUSIF

ATTRACTING AND RETAINING TOP TALENT WITH
INCLUSIVE PEOPLE ROADMAP





Telaga Sarangan-Magean Jawa Timur



Penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman merupakan langkah yang ditempuh Perseroan sebagai tujuan memberikan yang terbaik bagi karyawan.

Creating a decent, healthy, and safe work environment is a step taken by the Company with the goal of providing the best for its employees.



Demografi Karyawan

Employee Demographics [SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Talenta terbaik yang menjadi bagian dari Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja Perseroan. Kami senantiasa memberikan fasilitas pengembangan serta remunerasi yang terbaik demi kebahagiaan karyawan kami. Penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman merupakan langkah yang ditempuh Perseroan sebagai tujuan memberikan yang terbaik bagi karyawan. Setiap hal-hal yang menjadi hak karyawan selalu Perseroan hormati serta Perseroan memastikan tidak adanya tindak diskriminasi atau membedakan satu individu dengan individu lainnya baik dari ras, agama, suku, atau bahasa. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dan membuka peluang karir bagi siapapun yang berprestasi. Begitupun dalam proses rekrutmen, Kami membuka kesempatan bagi siapa pun yang tertarik untuk bergabung dengan Perseroan.

The best talents who are part of the Company are an integral component of the Company's performance. We consistently provide the best development facilities and remuneration for the happiness of our employees. Creating a decent, healthy, and safe work environment is a step taken by the Company with the goal of providing the best for its employees. The Company always respects the rights of employees, ensuring the absence of discrimination or differentiation among individuals based on race, religion, ethnicity, or language. The Company is also committed to enhancing the competence of each employee and providing career opportunities for anyone who excels. In the recruitment process, we open opportunities for anyone interested in joining the Company.

Demografi Karyawan

[SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Astra Agro berusaha untuk terus meningkatkan potensi karyawan dengan mengedepankan proses rekrutmen yang transparan, perlakuan yang setara, serta memberikan pengembangan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan pada seluruh lini karyawan Astra Agro. Selama tahun 2023, Astra Agro memiliki jumlah karyawan sebanyak 34.181 orang. Gambaran demografi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Employee Demographics

[SEOJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Astra Agro strives to continually enhance the potential of employees by prioritizing transparent recruitment processes, equal treatment, and providing development through training for all employees of Astra Agro. In 2023, Astra Agro had a total of 34,181 employees. The demographic overview of the Company's employees is as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Number of Employees Based on Position

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Jabatan) Employee Composition (Based on Position)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
Executive	14	13	11	0,04%
Manager	98	104	115	0,29%
Supervisor & Analyst	1.480	1.464	1.423	4,33%
Non-Staff	32.589	32.535	30.650	95,35%
Total	34.181	34.116	32.199	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Pendidikan) Employee Composition (Based on Education)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
S3/ Doctoral Degree	2	1	1	0,0%
S2/ Master Degree	30	23	20	0,1%
S1/ Bachelor Degree	1.407	1.175	1.220	4,1%

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Pendidikan) Employee Composition (Based on Education)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
Diploma/ Diploma	636	543	543	1,9%
SMA/SMK/ High School	10.253	8.847	8.898	29,9%
SMP/ Middle School	3.667	2.963	2.869	10,7%
SD/ Elementary School	9.775	9.276	9.457	25,2%
Lainnya / Other	8.411	11.288	9.191	28,1%
Total	34.181	34.116	32.199	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees Based on Employment Status

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Status Ketenagakerjaan) Employee Composition (Based on Employment status)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
Permanen / Permanent	29.968	29.150	28.815	87,6%
Kontrak / Contract	4.213	4.966	3.384	12,4%
Total	34.181	34.116	32.199	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Usia) Employee Composition (Based on Age)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
> 55 Tahun / Years old	14	13	17	0,1%
46-55 Tahun / Years old	5.713	5.444	5.176	16,7%
36-45 Tahun / Years old	11.859	11.866	11.834	34,4%
26-35 Tahun / Years old	11.461	11.727	11.683	33,5%
18-25 Tahun / Years old	5.134	5.066	3.489	15,0%
Total	34.181	34.116	32.199	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Komposisi Karyawan (Berdasarkan Jenis Kelamin) Employee Composition (Based on Gender)	2023	2022	2021	Persentase 2023 Percentage 2023
Laki-laki Male	30.469	30.164	28.461	89,2%
Perempuan Female	3.712	3.952	3.738	10,8%
Total	34.181	34.116	32.199	100%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development [SEOJK 16/2021 F.22] [GRI 404]

Pengetahuan dan kompetensi karyawan merupakan poin penting dalam rangka mencapai target Perseroan di masa mendatang. Kemampuan adaptasi karyawan terhadap perubahan akibat dari perkembangan zaman, menuntut Perseroan secara aktif memfasilitasi karyawan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik melalui kegiatan pelatihan, sertifikasi keahlian, ataupun beasiswa pendidikan.

Employee knowledge and competence are crucial points in achieving the Company's future targets. The ability of employees to adapt to changes due to the development of the times requires the Company to actively facilitate employees in improving their competencies through training activities, skill certifications, or educational scholarships.

Di tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa program-program pelatihan yang diterima oleh karyawan mencapai durasi waktu 132.250 jam. Sementara itu, jumlah karyawan yang terlibat dalam pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan adalah 11.100 orang dari berbagai level kelompok jabatan. Secara rata-rata, karyawan Perseroan menerima jam pelatihan adalah sebanyak 11,91 jam/karyawan. Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, Perseroan akan menyiapkan program pelatihan melalui kerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA). Pelatihan dilaksanakan dua tahun sebelum karyawan memasuki masa pensiun.

In 2023, the Company recorded employees participating in training programs with a total duration of 132,250 hours. Meanwhile, the number of employees involved in the training conducted by the Company was 11,100 individuals from various position levels. On average, each employee received training for approximately 11.91 hours/employee. For employees entering retirement, the company will prepare a training program in cooperation with DPA. The training will be conducted two years before the employees enter retirement.

[GRI 404-1, 404-2]

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan

Number of Employees Participate in Training

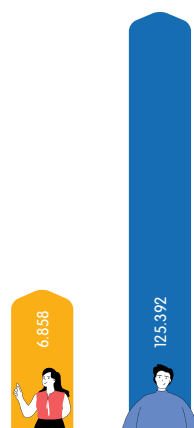
Orang | People



Jumlah Jam Pelatihan

Total Hours Training

Jam | Hour



Rerata Jam Pelatihan

Average Hourly

Jam | Hour



Kelompok Jabatan Position	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employees Participate in Training (people)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Hours Training	Rerata Jam Pelatihan Average Hourly Training	Jenis Pelatihan Training Type
Grade I	8.034	87.311	10,87	Sertifikasi Internal: Pemanen, Rawat, Infield, Operator, Replanting, Transport, Infrastruktur, Checker Internal Certification: Harvesters, Caretakers, Infield, Operators, Replanting, Transport, Infrastructure, Checkers

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development [SEOJK 16/2021 F.22] [GRI 404]

Kelompok Jabatan Position	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (orang) Number of Employees Participate in Training (people)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total Hours Training	Rerata Jam Pelatihan Average Hourly Training	Jenis Pelatihan Training Type
Grade II	776	18.802	24,23	Pelatihan Internal: Mekanik, Krani (Checker), Krani 1, Mandor Panen, Mandor Rawat, Mandor Transport, Pengamat EWS Internal Training: Mechanics, Crane Operators (Checkers), Crane Operator Level 1, Harvest Supervisors, Caretaker Supervisors, Transport Supervisors, Early Warning System Observers
Grade III	129	3.612	28	Pelatihan Eksternal: SIO PAA, SIO Pesawat Uap (Boiler), SIO Motor Diesel (Genset), SIO Turbin Uap, SIO Teknisi Listrik, SIO TKPK Tingkat 1, Juru Las External Training: SIO Heavy Equipment Operator, SIO Steam Boiler, SIO Diesel Engine (Genset), SIO Steam Turbine, SIO Electrical Technician, SIO TKPK Level 1, Welder
Grade IV	2.079	21.303	10,25	Pelatihan Internal: Data To Operation (OCA) - Function, Askep, Asisten, Safety Culture, Brevet Dasar Tanaman, Brevet Dasar Teknik, Brevet Dasar Pabrik Internal Training: Data To Operation (OCA) - Function, Caretaker, Assistant, Safety Culture, Basic Plant Brevet, Basic Engineering Brevet, Mills Factory Brevet
Grade V	65	1.075	16,54	Pelatihan Internal: Data to Operation (OCA) Pelatihan Eksternal: AMMP, MMA, ASrMP, Diversity Awareness, Leading to Transform, The Pathways of Creating Value, Communicating for Leadership Internal Training: Data to Operation (OCA) External Training: AMMP, MMA, ASrMP, Diversity Awareness, Leading to Transform, The Pathways of Creating Value, Communicating for Leadership
Grade VI & VII	17	147	8,65	<i>Diversity Awareness</i>

Selain memberikan kompetensi yang menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman, Perseroan memperhatikan dengan baik pengembangan karir karyawan dengan mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing individu. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memberikan pengembangan karir dengan persentase sebesar 1,95% dari total karyawan. [GRI 404-3]

In addition to providing competencies in line with the dynamic times, the Company pays close attention to the career development of employees by referring to the Key Performance Indicators (KPIs) of each individual. Throughout the year 2023, the Company provided career development opportunities with a percentage of 1.95% of the total employees. [GRI 404-3]

Jenis Kelamin Gender	Karyawan yang Memperoleh Pengembangan Karir Employees Received Career Development	% Terhadap Total Karyawan % to Total Employees
Laki-laki Male	640	1,87%
Perempuan Female	28	0,08%

Selain perhatian Perseroan terkait dengan pengembangan karir karyawan, Perseroan juga memiliki program penghargaan kepada karyawan. Penghargaan diberikan kepada karyawan berdasarkan masa kerja yaitu 10 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun. Kemudian penghargaan diberikan kepada karyawan dalam program ALEXA dan INNOVAGRO yang melibatkan karyawan dalam bentuk tim maupun individual setiap tahunnya.

In addition to the Company's focus on employee career development, the Company also has a recognition program for its employees. Recognition is given to employees based on their length of service, 10 years, 20 years, 25 years, and 30 years. Additionally, recognition is given to employees through the ALEXA and INNOVAGRO programs, which involve employees in both team and individual capacities each year.

Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Tanpa Diskriminasi

Diversity, Equal Opportunities, and Non-Discrimination [SEOJK 16/2021 F.18] [GRI 401-2, 405, 406, 13.21, 13.15]

Setiap aspek bisnis di Perseroan dipastikan terbebas dari tindakan diskriminatif. Hal ini juga menyangkut pada aspek pemberian remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan tanggung jawab yang diemban dalam setiap strata jabatan. Kami percaya bahwa pengelolaan yang baik terhadap isu keberagaman dan kesempatan setara mampu meningkatkan kerja sama antar karyawan dan berdampak pada peningkatan performa Perseroan. Keberagaman, kesempatan yang setara, dan tidak ada diskriminasi diaktualisasikan oleh Perseroan melalui rekrutmen bagi 1 (satu) orang karyawan difabel yang saat ini tergabung sebagai keluarga Astra Agro. Komitmen tanpa diskriminasi juga diwujudkan dengan penetapan gaji pokok dan remunerasi yang memiliki rasio 1:1 antara laki-laki dan perempuan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus diskriminasi yang terjadi di Perseroan yang melibatkan karyawan. [GRI 405-2, 406-1]

Komite Gender dan Woman Champion

Perseroan telah menyusun kebijakan dalam upaya perlindungan terhadap perempuan yang dituangkan dalam SK Direksi No.001/SK-DIR/HCS/AAL/2021 tentang Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi (PWAD). Perseroan mendelegasikan fungsi pengawasan pengimplementasian tersebut melalui Komite Keberagaman dan Inklusif (D&I) yang diwakili oleh seorang *Woman Champion* yang menjadi bagian dari Panitia Pembina Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (P2LK3).

Selain itu, Perseroan memiliki Komite *Gender* yang memainkan peranan penting dalam memastikan terangkatnya isu-isu *gender* yang muncul, terutama isu-isu *gender* yang berasal dari karyawan perempuan. Komite *Gender* juga tidak hanya memastikan bahwa hak-hak karyawan perempuan terlindungi, namun juga bertanggung jawab dalam penyediaan fasilitas penunjang aktivitas bekerja bagi karyawan perempuan (contoh: fasilitas laktasi).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga, yakni Yayasan Pulih dan Lovepink Indonesia, untuk memberikan kesadaran terkait *Diversity & Inclusion* (D&I) dalam bentuk *sharing session* yang dilaksanakan melalui enam topik dengan peserta meliputi *women champion*, dokter, bidan, kader Posyandu, dan *leaders*. Selain itu, program pelatihan *D&I for Leaders* juga dilakukan melalui *Astra Management Development Institute* (AMDII) kepada 45 orang pimpinan di Perseroan serta pelatihan *training for trainers* kepada satu perwakilan Perseroan yang selanjutnya menjadi fasilitator. Secara lebih terperinci, total peserta yang terlibat dalam berbagai program ini dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Astra Agro 2023.

Every aspect of the Company's business is ensured to be free from discriminatory actions. It also applies to the aspect of remunerating employees in accordance with the responsibilities undertaken at each job level. We believe effective management of diversity and equal opportunities can enhance collaboration among employees and contribute to the Company's improved performance. Diversity, equal opportunities, and non-discrimination are actualized by the Company through the recruitment of 1 (one) employee with disabilities who are currently part of the Astra Agro family. The commitment to non-discrimination is also reflected in the establishment of basic salaries and remuneration with a 1:1 ratio between male and female employees. Throughout the year 2023, there were no reported cases of discrimination involving employees in the Company. [GRI 405-2, 406-1]

Gender Committee and Woman Champion

The Company has formulated policies to protect women, as outlined in Director Decree No.001/SK-DIR/HCS/AAL/2021 concerning Women's Protection and Anti-Discrimination (PWAD). The Company delegates the oversight of the implementation to the Diversity and Inclusivity Committee (D&I) represented by a Woman Champion, which is part of the Environmental, Health, and Safety Committee (P2LK3).

Additionally, the Company has a Gender Committee that plays a crucial role in addressing emerging gender issues, especially those affecting female employees. The Gender Committee ensures the protection of the rights of female employees and also takes responsibility for providing supportive facilities for working activities for female employees (e.g., lactation facilities).

In its implementation, the Company collaborates with third parties particularly Pulih Foundation and Lovepink Indonesia to raise awareness about Diversity & Inclusion (D&I) through sharing sessions conducted on six topics with participants including women champions, doctors, midwives, Posyandu cadres, and leaders. In addition, the D&I Leaders training program is also conducted through the Astra Management Development Institute (AMDII) for 45 leaders within the Company, as well as training for trainers for one representative of the Company who will subsequently become a facilitator. In more detail, the total number of participants involved in these various programs can be seen in the Astra Agro 2023 Annual Report.

Keberagaman Karyawan

Keberagaman dalam internal Perseroan selalu diprioritaskan oleh Perseroan. Salah satunya dengan meningkatkan keterlibatan karyawan perempuan pada badan tata kelola Perseroan. [GRI 405-1] Proporsi karyawan wanita terbesar berada pada level Non-Staff, yaitu sebesar 10,88%. Namun, angka ini menurun sebesar 0,85% dibandingkan dengan tahun 2022. Proporsi wanita level *Executive* meningkat signifikan, yang mana di tahun 2022 memiliki persentase sebesar 7,69%, di tahun 2023 meningkat menjadi 14,29%.

Employees Diversity

Diversity within the Company is always prioritized. One way is by increasing the involvement of female employees in the Company's governance bodies. [GRI 405-1] The largest proportion of female employees is in the Non-Staff level, amounting to 10.88%. However, this figure has decreased by 0.85% compared to the year 2022. Proportion of female at the executive level, has a significant increase. In 2022, the percentage was 7.69%, and in 2023, it increased to 14.29%.

Keberagaman Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Diversity in Employees Based on Gender

Keterangan Description	2023				2022				2021			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Executive*	12	85,71%	2	14,29%	12	92,31%	1	7,69%	11	100%	0	0,00%
Manager	93	94,90%	5	5,10%	97	93,27%	7	6,73%	108	93,91%	7	6,09%
Supervisor & Analyst	1.320	89,19%	160	10,81%	1.336	91,26%	128	8,74%	1.317	92,55%	106	7,45%
Non-Staff	29.044	89,12%	3.545	10,88%	28.719	88,27%	3.816	11,73%	27.025	88,17%	3.625	11,83%
Jumlah Total	30.469	89,14%	3.712	10,86%	30.164	88,42%	3.952	11,58%	28.461	88,39%	3.738	11,61%

*Posisi Eksekutif terdiri dari posisi Direksi dan *Executive Vice President*.

*Executive positions consist of Director and Executive Vice President.

Sementara itu, apabila dilihat dari segi keberagaman tata kelola berdasarkan usia karyawan, Perseroan telah berupaya menjaga proporsi umur karyawan di setiap level. Dari level karyawan Non-Staff, karyawan terbanyak berada di kategori umur 35-45 tahun dengan persentase sebesar 38,88%. Pada level *Supervisor and Analyst*, mayoritas didominasi oleh karyawan dengan usia 26-34 tahun dengan persentase sebesar 40,88%. Di level Manajer, jumlah karyawan terbanyak berada di *range* usia 46-55 tahun dengan persentase sebesar 71,43%. Dan untuk level *Executive*, didominasi oleh karyawan dengan *range* umur 46-55 tahun sama seperti pada level Manajer.

Meanwhile, concerning the diversity of governance based on employees' age, the Company has endeavored to maintain the age distribution of employees at each level. In the Non-Staff level, the majority of employees fall into the 35-45 age category, comprising 38.88%. At the Supervisor and Analyst level, the majority are employees aged 26-34, accounting for 40.88%. In the Managerial level, the highest number of employees are in the 46-55 age range, constituting 71.43%. As for the Executive level, it is dominated by employees in the 46-55 age range, similar to the Managerial level.

Keberagaman Karyawan Menurut Usia

Diversity in Employees Based on Age

Keterangan Description	> 55 Tahun Years Old		46-55 Tahun Years Old		35 - 45 Tahun Years Old		26 - 34 Tahun Years Old		18 - 25 Tahun Years Old	
		%		%		%		%		%
Executive*	4	28,57%	10	71,43%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Manager	0	0,00%	68	69,39%	30	30,61%	0	0,00%	0	0,00%
Supervisor & Analyst	0	0,00%	344	23,24%	441	29,80%	605	40,88%	90	6,08%
Non-Staff	10	0,03%	5.291	16,24%	12.672	38,88%	10.510	32,25%	4.106	12,60%

*Posisi Eksekutif terdiri dari posisi Direksi dan *Executive Vice President*.

*Executive positions consist of Director and Executive Vice President.

Karyawan

Employees [GRI 401, 13.20]

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Pertumbuhan karyawan di internal Perseroan pada umumnya menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi Perseroan ke arah yang positif. Namun di sisi lain, tidak selamanya karyawan akan bertahan di Perseroan. Perseroan berupaya untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman guna menjaga rasio perputaran karyawan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan berhasil merekrut talenta-talenta terbaik dengan jumlah karyawan baru adalah 6.563 orang karyawan. Dari total 6.563 orang karyawan yang direkrut di tahun 2023, sebanyak 440 orang karyawan diantaranya merupakan karyawan baru perempuan. Angka tersebut turun sebesar 73,43% dibanding tahun lalu yang berjumlah 1.656 orang karyawan. Jumlah karyawan baru laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan rasio 13,91:1.

Komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan yang setara, secara konsisten telah dilaksanakan oleh Astra Agro. Dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan juga memiliki kriteria tertentu mengacu pada ILO dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan untuk tidak merekrut karyawan di bawah 18 tahun serta tidak terdapat pekerja paksa dalam rantai pasok Perseroan. [SEOJK 16/2021 F.19] [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.17]

Employees Recruitment and Turnover

The growth of employees within the Company generally indicates positive economic growth for the Company. However, not all employees will stay with the Company. The Company strives to always create a decent and safe working environment to maintain the employee turnover ratio.

As of December 31, 2023, the Company has successfully recruited the best talents, with a total of 6,563 new employees. Out of the total of 6,563 new employees in 2023, 440 of them are new female employees. This figure decreased by 73.43% compared to the previous year, which had only 1,656 new employees. The number of new male employees is higher than females, with a ratio of 13.91:1.

The Company's commitment to providing equal opportunities has consistently been implemented by Astra Agro. In the employee recruitment process, the Company also has specific criteria referring to ILO and the Ministry of Manpower regulations to avoid hiring employees under 18 years old and to ensure there is no forced labor in the Company's supply chain. [SEOJK 16/2021 F.19] [GRI 408-1, 409-1, 13.16, 13.17]

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Jabatan, dan Wilayah Operasional

Composition of New Employees Based on Gender, Age, Position, and Operational Areas

Komposisi Pekerja Baru New Employees Composition	2023	2022	2021
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	6.123	7.944	3.487
Perempuan Female	440	1.656	487
Usia Age			
> 55 tahun years old	4	4	3
46-55 tahun years old	124	230	78
35-45 tahun years old	1.376	1.951	832
26-34 tahun years old	2.579	3.645	1.474
18-25 tahun years old	2.480	3.770	1.587

Komposisi Pekerja Baru New Employees Composition	2023	2022	2021
Jabatan Position			
Executive*	1	1	-
Advisor and Commissioner	4	4	3
Manager	-	1	1
Supervisor and Analyst	52	240	74
Non-Staff	3.896	9.354	3.896
Area			
Aceh	138	104	40
Riau	983	965	127
Jambi	134	288	111
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.783	2.884	1.381
Kalimantan Selatan South Kalimantan	716	1.127	614
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.961	2.517	837
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	251	620	459
Sulawesi Barat West Sulawesi	544	856	338
Banten	5	3	-
DKI Jakarta	48	236	67

*Posisi Eksekutif terdiri dari posisi Direksi dan Executive Vice President.

*Executive positions consist of Director and Executive Vice President.

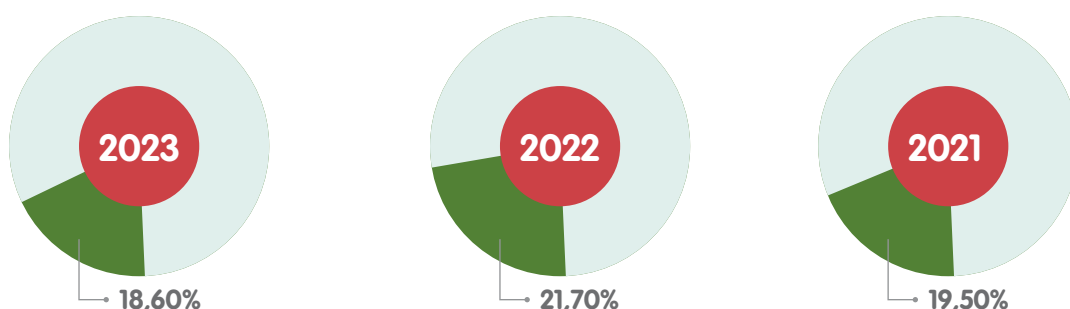
Tingkat Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, Perseroan mengalami *turnover* karyawan yang relatif berfluktuasi. Namun demikian, Astra Agro berkomitmen secara konsisten menjaga lingkungan kerja yang kondusif untuk menurunkan tingkat *turnover* karyawan. Di tahun 2023, Perseroan memiliki tingkat *turnover* sebesar 18,60%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat *turnover* di tahun 2022. Dalam memotivasi karyawan untuk dapat berkontribusi dalam waktu yang panjang bersama Perseroan, Kami memberikan fasilitas yang memadai dan menjamin terjaminnya *work life balance* bagi setiap insan Perseroan.

Employees Turnover Rate [GRI 401-1]

From 2021 to 2023, the Company experienced relatively fluctuating employee turnover. Nevertheless, Astra Agro is consistently committed to maintaining a conducive work environment to reduce the turnover rate of employees. In 2023, the Company had a turnover rate of 18.60%. This figure is lower compared to the turnover rate in 2022. In motivating employees to contribute over the long term with the Company, we provide adequate facilities and ensure the maintenance of work-life balance for every individual in the Company.

Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate



Karyawan

Employees [GRI 401, 13.20]

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan berkomitmen secara konsisten memberikan hak-hak yang selayaknya diterima oleh karyawan. Hal itu dipenuhi oleh Perseroan melalui pemberian hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang turut mendampingi pasangan mereka. Pemberian hak cuti melahirkan yang diberlakukan oleh Astra Agro mengacu kepada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa setiap pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan mengacu hasil pemeriksaan dokter kandungan/bidan.

Kebijakan cuti melahirkan yang baik di Perseroan memiliki beberapa manfaat dan tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk memulihkan diri setelah melahirkan dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
2. Meningkatkan *bonding* antara ibu dan bayi: Cuti yang cukup memungkinkan ibu untuk menghabiskan waktu bersama bayinya dan membangun *bonding* yang kuat.
3. Meningkatkan produktivitas karyawan: Ketika kembali bekerja, karyawan yang telah mendapatkan cuti yang cukup akan lebih fokus dan produktif.
4. Meningkatkan citra perusahaan: Kebijakan cuti melahirkan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan yang ramah keluarga dan peduli terhadap karyawannya.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi 302 karyawan perempuan. Angka ini cenderung lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana mengalami penurunan sebesar 629 karyawan perempuan yang mengambil cuti. Sementara itu, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti bagi karyawan perempuan yang sedang haid. Di tahun 2023, Perseroan memberikan cuti haid kepada 88 karyawan perempuan.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The Company is consistently committed to providing the rights that employees are entitled to. This commitment is fulfilled by the Company through granting maternity leave for female and male employees who accompany their partners. The maternity leave granted by Astra Agro refers to Article 82 of Law No. 13 of 2003, which states that every female worker is entitled to a break for 1.5 months prior to giving birth and 1.5 months after giving birth, based on the results of examinations by obstetricians/midwives.

Astra Agro's well-established maternity leave policy has several benefits and objectives, including:

1. Improving the health of mothers and babies: Adequate leave allows mothers to recover after childbirth and provide exclusive breastfeeding to their infants.
2. Enhancing bonding between mother and baby: Sufficient leave enables mothers to spend quality time with their babies, fostering strong bonds.
3. Boosting employee productivity: Employees who have had sufficient leave tend to be more focused and productive upon their return to work.
4. Enhancing the Company's image: A good maternity leave policy can improve the Company's image as a family-friendly and employee-caring organization.

Throughout 2023, the Company provided maternity leave facilities for 302 female employees. This number is relatively lower compared to the previous year, experiencing a decrease of 629 female employees taking maternity leave. Additionally, the Company also granted menstrual leave to 88 female employees in 2023.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being [SEOJK 16/2021 F.20] [GRI 401-2, 13.21]

Kesejahteraan karyawan tidak luput dari komponen upah ataupun gaji yang diberikan Perseroan kepada karyawan. Selain itu juga terdapat unsur tunjangan-tunjangan berupa fasilitas cuti, kesehatan, ataupun tempat tinggal. Komitmen Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui pemberian upah kepada karyawan yang berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) masing-masing wilayah kerja.

Employee well-being includes components such as wages or salaries provided by the Company. Additionally, there are various allowances in the form of leave, health benefits, or housing facilities. The Company's commitment to ensure employee well-being is manifested through providing wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) in each working region.

Upah Bulanan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Karyawan

Monthly Wages Based on Working Region and Employee Status

Area	Rerata Bulanan (Rp) Average (IDR)	Gaji Karyawan Tingkat Terendah The Lowest Level Employees Wage			
		Karyawan Permanen Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employee	
		Jumlah (Rp) Total (IDR)	% Terhadap UMP % to UMP	Jumlah (Rp) Total (IDR)	% Terhadap UMP % to UMP
Aceh	3.413.666	3.413.666	100,00%	3.413.666	100,00%
Jambi	2.943.033	2.943.033	100,00%	2.969.069	100,88%
Riau	3.191.662	3.248.400	101,78%	3.248.400	101,78%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.181.013	3.353.000	105,41%	3.353.000	105,41%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.201.396	3.341.000	104,36%	3.341.000	104,36%
Sulawesi Barat West Sulawesi	2.871.795	3.235.700	112,67%	3.235.663	112,67%
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.559.546	2.773.000	108,34%	2.773.000	108,34%

Perseroan senantiasa memenuhi kebutuhan para karyawan dengan memberikan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang ditentukan di masing-masing wilayah operasional. Kesetaraan adalah hal yang menjadi perhatian Perseroan dan dibuktikan dengan upah yang diberikan kepada karyawan permanen maupun karyawan kontrak. Keduanya memiliki nilai upah yang sama-sama berada di atas dari UMP.

The Company consistently meets the needs of its employees by providing wages higher than the standards set in each operational region. Equality is a priority for the Company, demonstrated through the wages provided to both permanent and contract employees. Both categories receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP).

Tunjangan bagi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada setiap insan Astra Agro sejalan dengan prinsip Perseroan yang menjamin kesejahteraan karyawan. Selain dari pemberian upah, terdapat manfaat lain yang diberikan oleh Perseroan yaitu tunjangan bagi karyawan permanen maupun karyawan kontrak. Tunjangan merupakan sebuah manfaat yang diterima oleh karyawan di luar dari upah pokok seperti tunjangan dalam hal kesehatan, pensiun, hari keagamaan, dan lain sebagainya.

Employee Benefits

The Company is committed to providing maximum benefits to every individual at Astra Agro in line with the Company's principle of ensuring employee well-being. In addition to wages, the Company provides other benefits, including allowances for both permanent and contract employees. Allowances are additional benefits received by employees beyond their basic wages, such as health benefits, retirement plans, religious holiday allowances, and etc.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being [SEOJK 16/2021 F.20] [GRI 401-2, 13.21]

Tunjangan bagi Karyawan Employee Benefits

Jenis Tunjangan Type of benefits	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
BPJS Tenaga Kerja BPJS Employment	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya / Yes	Ya / Yes
Cuti melahirkan Maternity leave	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan cuti Leave allowances	Ya / Yes	Ya / Yes
Bonus akhir tahun Year-end bonus	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Hari Raya Holiday allowances	Ya / Yes	Ya / Yes
Persiapan masa pensiun Retirement preparation	Ya / Yes	Tidak / No
Catu beras* Rice subsidy*	Ya / Yes	Ya / Yes
Rumah dinas* Official residence*	Ya / Yes	Ya / Yes

*Tidak berlaku di Kantor Pusat

*Not applicable to Head Office Employees



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.21] [GRI 403, 13.19] [SASB 320a.1]

Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah prioritas utama sebagaimana yang telah Kami sampaikan bahwa karyawan adalah bagian penting dari Perseroan. Kami berusaha untuk meminimalkan bahkan menargetkan untuk *zero accident* dalam aspek kecelakaan kerja. Kecelakaan dan cedera akibat pekerjaan dapat memberikan dampak negatif terhadap perspektif pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Salah satu upaya Perseroan untuk mencapai *zero accident* adalah dengan mematuhi ketentuan yang ada dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berisikan tentang: [GRI 403-10]

- Memenuhi peraturan perundangan serta norma-norma keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja menuju budaya keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan hidup.
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan hidup dengan penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara terus menerus.
- Menerapkan konsep produksi bersih serta efisiensi sumberdaya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan secara berkelanjutan.

Dalam mencapai *zero accident*, Perseroan telah memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perseroan. Sistem manajemen K3 tersebut juga mencakup setiap pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan baik karyawan permanen maupun karyawan kontrak. [GRI 403-1, 403-8]

Bentuk lain dalam mendukung *zero accident* adalah dengan membudayakan kepedulian akan keselamatan setiap insan Perseroan melalui *safety culture*. Inisiasi tersebut dijalankan oleh setiap para pimpinan sebagai bentuk contoh teladan LK3 di masing-masing wilayah kerja.

Occupational Health and Safety Policies, Management Systems, and Procedures

Occupation Health and safety are top priorities for us, as We recognize that employees are an integral part of the Company. We strive to minimize, and even target zero accidents in terms of workplace incidents. Workplace accidents and injuries can have a negative impact on stakeholders' perspectives on the Company. One of the Company's efforts to achieve zero accidents is by complying with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which includes: [GRI 403-10]

- Complying with regulations and norms related to safety, occupational health, and environmental management.
- Enhancing workers' knowledge and awareness towards a culture of safety, occupational health, and environmental management.
- Preventing workplace accidents, occupational diseases, and environmental damage through continuous risk management and hazard control.
- Implementing the concept of clean production and resource and energy efficiency in every aspect of work processes sustainably.

In achieving zero accidents, the Company has implemented an Occupational Health and Safety (OHS) management system that encompasses all Company employees. This OHS management system includes all parties involved in the Company's operations, including permanent and contract employees. [GRI 403-1, 403-8]

Another form of support for zero accidents is instilling a culture of safety awareness among every individual in the Company through a safety culture. This initiative is led by each leader as an exemplary demonstration of EHS in their respective work areas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.21] [GRI 403, 13.19] [SASB 320a.1]

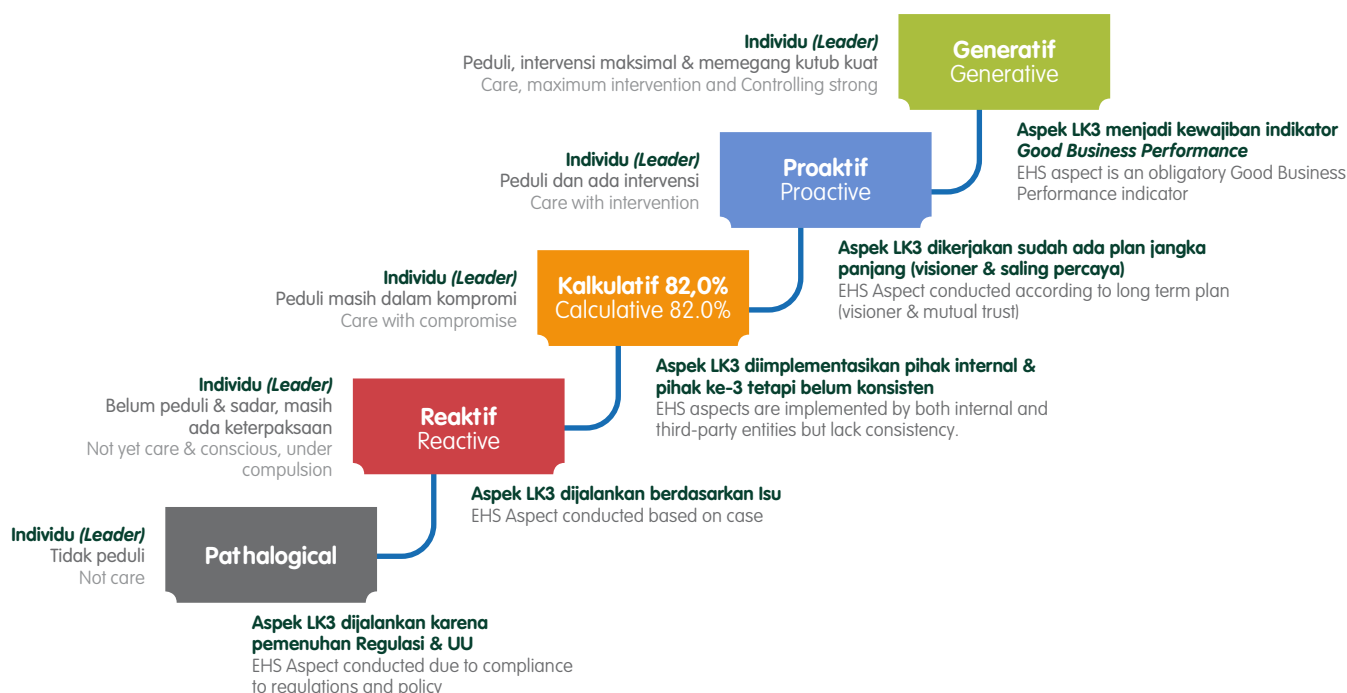


Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencapai *safety culture* di level kalkulatif yaitu 82%. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan konsistensi implementasi LK3 di setiap lingkungan operasional. Saat ini upaya untuk meningkatkan *safety culture* mencapai level proaktif dengan menargetkan pencapaian jangka panjang. Hal ini merupakan aspek fundamental, mengingat setiap individu pekerja harus menyadari pentingnya LK3 di setiap lini aktivitas pekerjaan.

In 2023, the Company managed to achieve a calculative level of safety culture, reaching 82%. The Company continues its efforts to improve the consistency of EHS implementation in every operational environment. Currently, the focus is on advancing safety culture to the proactive level, targeting long-term achievements. This is a fundamental aspect, considering that every worker must be aware of the importance of EHS in every line of work.

Level Budaya Keselamatan

Safety Culture Level

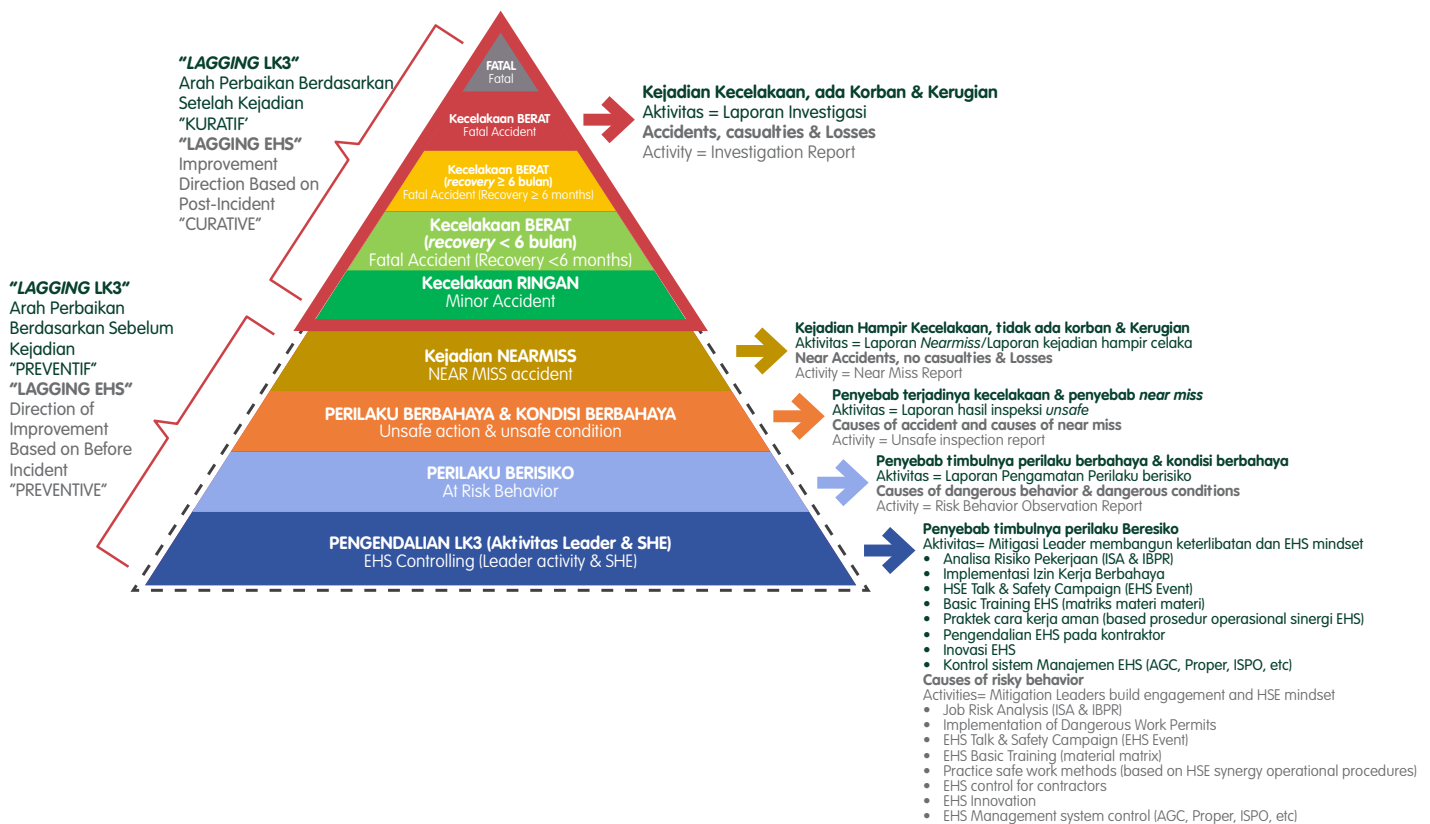


Kegiatan keselamatan lingkungan di luar dari aktivitas inti pekerjaan juga dilakukan Perseroan melalui kerja sama dengan 497 Paguyuban. Tujuan dari kolaborasi ini adalah membentuk budaya yang selalu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja bahkan apabila sedang tidak melaksanakan pekerjaan. Utamanya adalah dengan membiasakan diri melakukan *safety talk* di awal kegiatan, pembuatan tugu komitmen, kampanye melalui bentuk tulisan (poster atau spanduk), dan kegiatan lainnya.

Environmental safety activities beyond the core work activities are also carried out by the Company through collaboration with 497 Paguyuban (community groups). The goal of this collaboration is to shape a culture that always prioritizes occupational health and safety, even when not performing tasks. It is primarily achieved by regularly conducting safety talks at the beginning of activities, creating commitment monuments, campaigns through written forms (posters or banners), and other activities.

Mitigasi dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mitigation in Occupational Health and Safety



Pemangku kepentingan eksternal yang berhubungan erat dengan aktivitas bisnis adalah petani. Dalam kaitannya dengan upaya mitigasi dampak K3, Astra Agro senantiasa menjaga keselamatan serta kesehatan kerja petani dengan cara memberikan sosialisasi dengan tema "Kesehatan Keselamatan Kerja dalam Mengelola Kebun Kelapa Sawit", selain itu tertuang dalam SPK jual beli terdapat pasal Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang disepakati dengan petani pemasok.

External stakeholders closely related to business activities are smallholders. In relation to efforts to mitigate OHS impacts, Astra Agro consistently ensures the safety and occupational health of smallholders by providing socialization with the theme "Occupational Health and Safety in Managing Oil Palm Plantations." Additionally, EHS clauses are included in the purchase and sale agreement agreed upon with supplier smallholders.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.21] [GRI 403, 13.19] [SASB 320a.1]

Pencegahan juga dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan hal-hal yang menyebabkan pekerja rentan atas kecelakaan kerja. Beberapa upaya pencegahan yang dilakukan adalah memberikan kesempatan yang sama atas pelatihan K3 kepada karyawan. Selanjutnya, pekerja juga dapat menggunakan hak menolak pekerjaan jika dinilai berbahaya untuk dirinya. Pekerja dapat melaporkan mulai dari kejadian hampir celaka atau *near miss* yang dialaminya hingga keadaan maupun perilaku berbahaya kepada Perseroan dan Perseroan menjamin pelapor tidak mendapatkan ancaman dari pihak manapun. [GRI 403-7]

Selain itu, pencegahan terhadap kecelakaan kerja dilakukan dengan melibatkan setiap karyawan Perseroan melalui keterbukaan komunikasi antara Perseroan dan karyawan. Setiap kejadian yang dialami oleh karyawan baik dalam kategori ringan, sedang, ataupun berat, dapat dilaporkan kepada Perseroan dan apabila pekerjaan yang ditugaskan kepada karyawan memiliki risiko kecelakaan, karyawan dapat menolak. Hak ini dilindungi oleh Perseroan dan karyawan yang melapor tersebut dijamin oleh Perseroan tidak mendapat ancaman dari siapapun. [GRI 403-7]

Dalam melakukan mitigasi risiko, Perseroan memiliki beberapa langkah yang mengacu pada Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR). [GRI 403-2]

1. Pelaksanaan IBPR telah diatur dalam prosedur keselamatan Perseroan. Untuk potensi kondisi risiko tinggi, kondisi abnormal, dan kondisi darurat diberlakukan Analisa lanjutan melalui pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Seluruh karyawan berkewajiban untuk menyampaikan kepada atasan masing-masing.
3. Ketua P2LK3 yang bertanggungjawab dalam memastikan IBPR dilaksanakan di instalasi, wilayah kerja dan atau Perseroannya.
4. P2LK3 dan Kepala Bagian masing-masing melakukan identifikasi bahaya dan mengevaluasi tingkat risiko di setiap departemen pada instalasi, wilayah kerja, dan atau Perseroan.
5. IBPR direview setiap satu tahun sekali dan harus disahkan oleh pimpinan tertinggi di instalasi tersebut.

Perseroan juga memiliki strategi dalam melakukan pencegahan kecelakaan kerja juga meningkatkan kesehatan kerja di tempat kerja. [GRI 403-9]

1. Dengan mengaktifkan *Task Force Team* guna mengevaluasi lanjutan Integrasi Prosedur LK3 dgn operasional.
2. Mengevaluasi dan melakukan pengendalian prioritas mulai dari aktivitas *high risk* dengan Metode IBPR-Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko.

Prevention is also carried out as an effort to eliminate factors that make workers vulnerable to occupational accidents. Some prevention efforts include providing equal opportunities for OHS training to employees. Furthermore, workers also have the right to refuse work if it is deemed dangerous for them. Workers can report near misses or hazardous conditions and behaviors to the Company, and the Company ensures the reporter does not face threats from any party. [GRI 403-7]

In addition, prevention of workplace accidents is carried out by involving every employee of the Company through open communication between the Company and its employees. Every incident experienced by employees, whether categorized as light, moderate, or severe category, can be reported to the Company, and if the assigned job involves the risk of an accident, employees can refuse. This right is protected by the Company, and employees who report are guaranteed by the Company not to face threats from anyone. [GRI 403-7]

In the process of risk mitigation, the Company has several steps that refer to Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). [GRI 403-2]

1. The implementation of HIRA is regulated in the Company's safety procedures. For potential high-risk conditions, abnormal conditions, and emergency conditions, an in-depth analysis is conducted through the implementation of Job Safety Analysis (JSA).
2. All employees are obligated to report to their respective supervisors.
3. The Head of P2LK3 is responsible for ensuring that HIRA is implemented in the installation, work area, and/or Company.
4. P2LK3 and Section Heads respectively identify hazards and evaluate the level of risk in each department in the installation, work area, and/or Company.
5. HIRA is reviewed annually and must be approved by the highest authority in the installation.

The Company also has a strategy for preventing workplace accidents and enhancing occupational health. [GRI 403-9]

1. Activating a Task Force Team to evaluate the ongoing integration of EHS procedures with operational processes.
2. Assessing and controlling priorities, starting from high-risk activities using the IBPR method (Identification of Hazards and Risk Assessment).

3. Mengimplementasikan *Ready to Work Safety Program* guna mempersiapkan kesiapan seluruh operasional baik secara personil maupun peralatan kerja siap bekerja dengan sehat dan selamat.
4. Melakukan peningkatan Kompetensi & Sertifikasi serta pemenuhannya baik secara regulasi juga berdasarkan kebutuhan.
5. Pemenuhan alat kerja (*tools*, mesin) yang menunjang keselamatan dan kesehatan kerja.

Layanan Kesehatan Kerja

[GRI 403-3, 404-4]

Fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Perseroan menjadi bagian penunjang ketika terjadi insiden kecelakaan atau cidera kerja, atau sakit di luar dari aktivitas pekerjaan. Pada praktik pelayanan kesehatan, Perseroan menjalankan program LK3 yang termasuk dalam aspek *legal and compliance* dengan rincian sebagai berikut:

1. Paramedis aktif melakukan upaya preventif dan promotif kesehatan berdasarkan analisa penyebab
2. Peningkatan pelayanan kesehatan, sarana prasarana & kompetensi medis.
3. Pengamatan & *monitoring* bahaya *fatigue*/kelelahan kerja (evaluasi, sosialisasi dan pengamatan & *monitoring fatigue*).
4. Meningkatkan kompetensi kader posyandu dalam bidang kesehatan untuk membina keluarga sehat di *emplacement*.
5. Peningkatan kompetensi mandor & supervisi dalam bidang P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Menerapkan program kesehatan *Fit to Work* (Pekerja Sehat Keluarga Sehat) di seluruh *site*.
7. Penerapan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 dan implementasi *telemedicine* pada proses pelayanan kesehatan di seluruh *site*.
8. Perseroan berkontribusi dalam pemberian penyuluhan kesehatan kepada karyawan atau istri yang sedang hamil untuk mencegah *stunting* dan pemberian bantuan tambahan gizi untuk anak-anak.
9. Perseroan melakukan penyuluhan pola hidup sehat dan pelaksanaan program *Wellness Challenge 2023 'Journey to Healthy Living'* yang mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan cara berolahraga, mengatur pola makan, pengukuran berat badan rutin, serta pendampingan *online* tentang nutrisi dan kesehatan.

3. Implementing the Ready to Work Safety Program to prepare the readiness of all operations, ensuring that personnel and work equipment are ready to work safely and healthily.
4. Enhancing competence and certifications, which complies with regulations and meeting specific needs.
5. Providing work tools and machinery that support occupational safety and health is also addressed.

Occupational Health Services

[GRI 403-3, 404-4]

The health facilities provided by the Company are supportive elements in the event of workplace accidents, injuries, or illnesses outside of work activities. In the practice of health services, the Company operates an EHS program that includes legal and compliance aspects, with details as follows:

1. Active paramedics carry out preventive and promotive health efforts based on the analysis of causes.
2. Improvement of health services, facilities, infrastructure, and medical competence.
3. Observation and monitoring of fatigue/work exhaustion hazards (evaluation, socialization, observation, and monitoring of fatigue).
4. Enhancement of the competence of Posyandu cadres in the field of health to foster healthy families in the emplacement.
5. Enhancement of the competence of foremen and supervision in the field of First Aid (P3K - Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).
6. Implementation of the Fit to Work health program (Healthy Workers, Healthy Families) across all sites.
7. Implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic and the implementation of telemedicine in the health service processes across all sites.
8. The Company contributes by providing health counseling to employees or their pregnant spouses to prevent stunting and offering additional nutritional assistance to children.
9. The Company conducts seminars on healthy lifestyles and implements the Wellness Challenge 2023 program, 'Journey to Healthy Living,' which encourages employees to adopt healthy lifestyles by exercising, regulating their diets, regularly monitoring their weight, and receiving online guidance on nutrition and health.

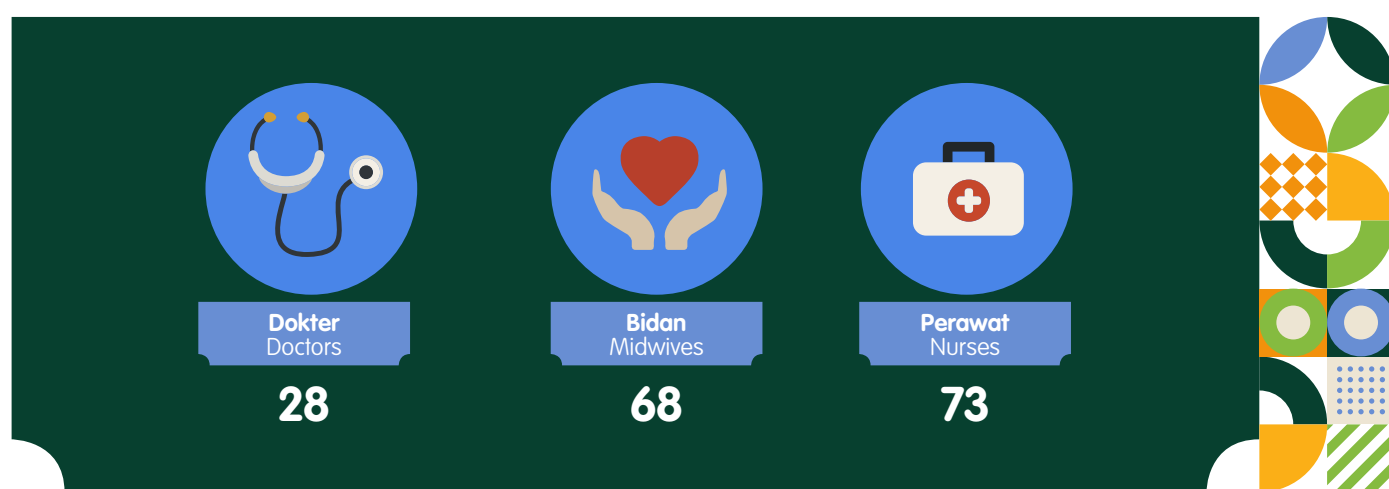
Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [SEOJK 16/2021 F.21] [GRI 403, 13.19] [SASB 320a.1]

Fasilitas kesehatan tidak hanya diberikan kepada karyawan, namun juga diberikan kepada keluarga karyawan. Perseroan telah menyediakan 31 Poliklinik Kebun (Polibun) hingga tahun 2023, untuk digunakan oleh keluarga karyawan yang melayani 24 jam. Perseroan juga menyediakan fasilitas 40 ambulans yang dapat digunakan untuk penjemputan dalam kondisi darurat.

Health facilities are provided to employees and extended to their families. The Company has provided 31 Plantation Polyclinics (Polibun) until 2023, available 24 hours for use by employees' families. The Company also offers 40 ambulance facilities for emergency pick-ups.

Tenaga Kesehatan di Poliklinik Kebun [GRI 403-4] Health Professionals at the Plantation Polyclinics [GRI 403-4]



Perhatian kesehatan diberikan oleh Perseroan melalui pemberian *medical check-up* secara rutin dengan interval waktu dua kali dalam setahun. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meminimalisir dampak penggunaan pestisida terhadap 3.677 orang pekerja. Jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan *Cholinesterase*. [GRI 403-6]

The Company provides healthcare attention through regular medical check-ups conducted twice a year. This is an effort by the Company to minimize the impact of pesticide use on 3,677 employees. The type of examination conducted is the Cholinesterase examination. [GRI 403-6]

Layanan kesehatan juga diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dilakukan dengan memberikan layanan konsultasi kesehatan. Melalui P2LK3, Perseroan memberikan dorongan untuk pengimplementasian Kebijakan K3 dan mendorong agar mengikuti pelatihan terkait dengan LK3. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan K3 sebanyak 19.306 *man days* pelatihan dengan rincian sebagai berikut. [GRI 403-5]

Health services are also extended to employees and their families through health consultation services. Through P2LK3, the Company encourages the implementation of OHS policies and promotes participation in EHS related training. Throughout 2023, the Company conducted 19,306 man days OHS training sessions with the following details. [GRI 403-5]

Jenis Pelatihan Type of Training	Man Days	Judul Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta per Jabatan Number of Employees based on Position	
			Operator/Admin	Staff & Manager
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	19.306	Sertifikasi Internal, Sertifikasi Eksternal (SIO), Training Internal, Training Eksternal Internal Certification, External Certification (SIO), Internal Training, External Training	8.939	1.992

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association [GRI 2-30, 407-1, 13.18]

Perseroan menjamin kebebasan hak setiap karyawan untuk berkumpul dan membentuk kelompok yang difungsikan sebagai saluran penyampaian aspirasi karyawan. Perseroan menaati segala aturan yang terkait dengan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang Cipta Kerja. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati antara Perseroan dan karyawan, telah melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki 51 Serikat Pekerja (SP) yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan juga membebaskan para karyawan menjadi anggota dari Serikat Pekerja di luar dari lingkungan Perseroan sesuai peraturan, sehingga serikat pekerja bersifat independen. Perseroan juga mendukung kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja. Selama tahun 2023 tidak terdapat kejadian-kejadian yang menunjukkan bahwa Perseroan melarang karyawan untuk terlibat dalam Serikat Pekerja di manapun. [GRI 407-1]

Astra Agro memiliki 497 Paguyuban Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah operasionalnya, dari Sumatra hingga Sulawesi. Paguyuban ini merupakan wadah bagi karyawan Perseroan untuk menjalin silaturahmi, saling membantu, dan mengembangkan potensi diri. Total anggota Paguyuban Mandiri mencapai lebih dari 30.000 karyawan, menunjukkan tingginya partisipasi dan antusiasme karyawan dalam kegiatan ini. Paguyuban Mandiri dikelola secara mandiri oleh karyawan dan dibina oleh Perseroan.

The Company ensures the freedom and rights of every employee to assemble and form groups functioning as channels for expressing employee aspirations. The Company adheres to all rules related to current labor laws, specifically the Omnibus Law on Job Creation. The Employment Agreement (PKB) agreed upon between the Company and employees, involving all Company employees. Currently, the Company has 51 Labor Unions (SP) spread across all operational regions. The company also allows employees to join Labor Unions outside the Company's environment in accordance with regulations, ensuring that the labor union remains independent. The Company also supports the freedom of workers to form Labor Unions. Throughout the year 2023, there were no incidents indicating that the Company prohibits employees from participating in Labor Unions anywhere. [GRI 407-1]

Astra Agro has 497 Independent Community Group (Paguyuban) spread across its operational regions, from Sumatra to Sulawesi. These Paguyuban serve as a platform for employees to build relationships, support each other, and develop their potential. The total members of Paguyuban exceed 30,000 employees, demonstrating high participation and enthusiasm among employees in these activities. Paguyuban are autonomously managed by employees and fostered by the Company.





09

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI *PUBLIC CONTRIBUTION* ROADMAP KAMI

EMPOWERING COMMUNITIES THROUGH OUR PUBLIC
CONTRIBUTION ROADMAP





Pusuk Buhit-Samosir-Sumatra Utara



Astra Agro berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang disusun berdasarkan empat pilar yaitu Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan.

Astra Agro contributes to society through programs structured around four pillars: Economic, Health, Education, and Environment.



Pelibatan Komunitas Lokal

Local Community Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25] [GRI 413, 13.12]

Komunitas lokal merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan komitmen Perseroan. Astra Agro berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang disusun berdasarkan empat pilar yaitu Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan. Kami beroperasi di wilayah-wilayah pedesaan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dari segi ekonomi, pendidikan, dan lingkungannya. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi bagaimana keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program-program yang dikembangkan bagi komunitas lokal. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi dan menilai terkait dengan kegiatan operasional yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat setempat dengan menggunakan dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta melakukan analisis potensi dampak terhadap masyarakat sebelum kegiatan dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan tidak menemukan adanya potensi kegiatan operasional yang menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat setempat. [GRI 413-1, 413-2]

The local community is an integral part of realizing the Company's commitments. Astra Agro contributes to society through programs structured around four pillars: Economic, Health, Education, Environment. We operate in rural areas with potential for economic, educational, and environmental development. The Company routinely evaluates local community involvement, impact assessments, and programs developed for the local communities. In 2023, the Company identified and assessed operational activities that might have potential negative impacts on the local community, using Environmental Impact Assessment (AMDAL) as a basis and analyzing potential impacts on the community before undertaking any activities. Based on the evaluation results, the company found no potential operational activities causing negative impacts on the local community. [GRI 413-1, 413-2]

Pelibatan Masyarakat Lokal

Local Society Engagement [SEOJK 16/2021 F.23, F.25] [GRI 411-1, 13.14]

PT Astra Agro Lestari terus berkomitmen dalam menjaga harmonisasi bersama masyarakat. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui beberapa program CSR yang terdiri dari Pilar Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan. Program CSR yang dilaksanakan merupakan program inisiatif kerjasama dengan pelibatan masyarakat yang menasar kepada masyarakat lokal yang tinggal di sekitar wilayah operasional. Usulan program merupakan hasil rekap kebutuhan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya program-program yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Program-program CSR telah menasar anak-anak perusahaan yang tersebar di delapan provinsi diantaranya Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah.

PT Astra Agro Lestari remains committed to maintaining harmony with the society. This commitment is demonstrated through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, comprising the pillars of Education, Health, Economy, and Environment. The implemented CSR programs are initiatives in collaboration with community engagement, targeting local residents around operational areas. Proposed programs result from a recap of community needs, ensuring the implemented programs address those needs. CSR programs have targeted subsidiaries spread across eight provinces, including Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.

Menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa merupakan misi dari PT Astra Agro Lestari Tbk. Misi tersebut tertuang dalam kontribusi anak-anak perusahaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dilakukan perseroan melalui pembinaan kelompok-kelompok usaha. Mayoritas mata pencaharian masyarakat lokal yang berada di wilayah operasional merupakan petani sawit dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) non sawit. Fokus program pilar ekonomi adalah pemberdayaan kelompok tani sawit dan kelompok usaha non sawit berbasis potensi wilayah dan kearifan lokal.

Being a company that contributes to the nation's development and prosperity is the mission of PT Astra Agro Lestari Tbk. This mission is reflected in the contributions of its subsidiaries to improving the local community's economic conditions. The Company empowers the community in enhancing their economic activities through the development of business groups. The majority of the local community's livelihoods in operational areas are based on oil palm farming and non-oil palm MSMEs. The economic pillar program focuses on empowering oil palm smallholder groups and non-oil palm business groups based on regional potential and local wisdom.



Program Pembinaan Petani Sawit berbasis Kemitraan
Oil Palm Smallholder Empowerment Program through Partnerships



Kontribusi yang dihasilkan industri kelapa sawit memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani sawit. Mayoritas masyarakat yang berdampingan dengan perusahaan sawit bermata pencaharian sebagai petani sawit dan terdistribusi dari kelompok petani sawit. Petani sawit menanam sawit di kebun pribadi dan hasilnya panen didistribusikan menuju pabrik Kelapa Sawit. Astra Agro terus berkomitmen dalam peningkatan pendapatan masyarakat dengan pembinaan dan pendampingan petani sawit. Pembinaan tersebut seperti program pelatihan dan peningkatan kapasitas (agronomi & sustainability), kemitraan pupuk, kemitraan transport & infrastruktur, dan kemitraan benih & bibit kelapa sawit. Program ini dilaksanakan sejak pola kemitraan (PIR KIR dan PIR Trans) dari usulan pemerintah digulirkan (medium tahun 1990). Selain itu, kegiatan apresiasi bagi petani mitra juga dilakukan perseroan dengan mengundang para mitra dalam kegiatan AMARTA (Apresiasi Mitra terbaik Astra) di Jakarta.

Contribution from Oil Palm Plantation Industry has significant impact on the welfare improvement of communities, especially oil palm smallholders. The majority of the communities neighboring oil palm companies earn their livelihoods as oil palm smallholders, organized into oil palm smallholder groups. These smallholders cultivate oil palms in their private plantations, and the harvested produce is distributed to palm oil mills. Astra Agro remains committed to increasing community income through the coaching and assistance of oil palm smallholders. The coaching includes training programs and capacity building in agronomy and sustainability, fertilizer partnerships, transportation and infrastructure partnerships, as well as partnerships for oil palm seeds and seedlings. These programs have been implemented since the partnership models (PIR KIR and PIR Trans) proposed by the government were initiated around the mid-1990s. Additionally, the Company conducts appreciation activities for partner smallholders by inviting them to the AMARTA event (Best Astra Partner Appreciation) in Jakarta.

Pilar Ekonomi Economic Pillar



Jejaring Mitra Mendukung Program Kemitraan Perseroan ke Petani Binaan
Networking Partner Supports the Company's Partnership Program with Fostered Farmers



Hingga 2023, Kami bekerja dengan 649 jejaring mitra dengan 47.300 petani pemasok binaan dengan volume tonase *supply* TBS mencapai lebih dari 3,4 juta ton dan nilai transaksi sebesar Rp 7,2 triliun. Melalui program ini, perusahaan mampu memberikan kepastian usaha untuk para petani serta kemudahan dalam prosesnya mulai dari pembinaan pembibitan, proses budidaya, hingga hasil panen dapat terserap.

Program Peningkatan Ekonomi berbasis Potensi Wilayah dan Kearifan Lokal

Program peningkatan ekonomi selain berbasis sawit juga dilakukan perseroan dengan melihat potensi-potensi yang berkembang di Desa Ring 1 wilayah operasional. Program tersebut melihat sisi keunggulan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Potensi sumber daya manusia bisa dilihat dari keaktifan dan keguyuban masyarakat Desa Ring 1. Pembinaan dilakukan melalui berbagai kelompok usaha diantaranya Kelompok UMKM, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Ibu PKK, dan Kelompok Karang Taruna. Program yang menasar kelompok usaha tersebut juga menasar banyak bidang diantaranya bidang pertanian, perikanan, peternakan, olahan pangan, kriya dan pariwisata. Pembinaan dan pendampingan dengan beberapa kegiatan yaitu melalui pelatihan dengan mengundang narasumber dari Dinas setempat, dukungan pemenuhan modal usaha berupa bantuan bibit dan sarana prasarana penunjang dan kegiatan monitoring serta evaluasi secara berkala sehingga program dapat berjalan efektif dan tercapainya peningkatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Pembinaan Kelompok Karang Taruna di Desa Bungintimbe, Kabupaten Morowali Utara-Sulawesi Tengah merasakan program pembinaan dari PT Agro Nusa Abadi (PT ANA). Program pembinaan ini muncul dari keresahan Pemuda

As of 2023, We are working with 649 networking partners including 47,300 fostered smallholders with absorption of their FFB exceeding 3.4 million tons worth of value over IDR 7.2 trillion. Through these programs, the Company provides business certainty for smallholders and facilitates the entire process, from nursery mentoring and cultivation processes to the absorption of harvested products.

Community-Based Economic Improvement Program

In addition to palm oil-based programs, the Company also conducts economic improvement programs by assessing the emerging potentials in zone 1 villages within the operational area. These programs consider the strengths of human and natural resources to support the economic growth of the community. The potential of human resources is observed through the community's activity and solidarity in zone 1 village. Coaching is provided through various business groups, including MSME Groups, Farmer Groups, Women Farmer Groups, Fisherman Groups, Mother's Groups, and Karang Taruna Groups. The programs targeting these business groups cover various sectors, including agriculture, fisheries, animal husbandry, food processing, crafts, and tourism. Coaching and assistance involve training sessions with speakers from local government agencies, support for business capital fulfillment in the form of seed assistance and supporting infrastructure, as well as monitoring and periodic evaluations to ensure the effective implementation of the program and the sustainable economic improvement of the community.

The Karang Taruna group in Bungintimbe Village, North Morowali Regency, Central Sulawesi, has experienced coaching programs initiated by PT Agro Nusa Abadi (PT ANA). This coaching program originated from the village



Desa untuk membuat sebuah wadah pengembangan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk generasi muda. PT ANA memberikan bantuan bibit dan sarana prasarana tanaman hidroponik kepada Karang Taruna Desa Bungintimbe yang beranggotakan 18 remaja yang berasal dari suku lokal di Kabupaten Morowali Utara. Lahan Desa yang kosong dimanfaatkan Karang Taruna Desa Bungintimbe untuk mengelola tanaman hidroponik. Hasil panen hidroponik dijual ke kantor-kantor, perumahan, dan perumahan kawasan tambang.

youth's desire to create a platform for self-development, growth, and progress based on social responsibility for, by, and to the younger generation. PT ANA provided hydroponic plant seedlings and supporting infrastructure to the Karang Taruna of Bungintimbe Village, consisting of 18 young people from the local tribe in North Morowali Regency. The idle village land is utilized by the Youth Karang Taruna to manage hydroponic plants. The hydroponic harvest is sold to offices, residential areas, and mining residential areas.

Pembinaan juga dilakukan kepada UMKM olahan pangan, salah satunya di area Riau tepatnya di Desa Kepenuhan Jaya yang mana merupakan Desa binaan PT Eka Dura Indonesia (PT EDI). UMKM Lestari Jaya ini mengembangkan aneka kue kering dan roti diantaranya kue kacang, kue nastar, kue sagu, kue keju, bolu pandan dan brownies melted. Pendampingan dan pembinaan PT EDI dengan memberikan sarana prasarana penunjang, pengemasan, pemasaran hingga mendapatkan sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Program pembinaan ini mampu meningkatkan pendapatan UMKM Lestari Jaya. Total omset rata-rata per bulan di 2023 mencapai Rp 10 juta. UMKM Lestari Jaya juga di tahun 2023 mendapat Juara dalam Lomba Kreasi Makanan Khas UMKM yang diselenggarakan oleh Majalah Sawit Indonesia bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Coaching is also extended to MSMEs in the food processing sector, particularly in the Riau area, precisely in Kepenuhan Jaya Village, which is under the guidance of PT Eka Dura Indonesia (PT EDI). Lestari Jaya MSME specializes in various pastries and bread, including peanut cookies, pineapple tarts, sago cookies, cheese cookies, pandan sponge cakes, and melted brownies. PT EDI provides guidance and support, offering infrastructure, packaging assistance, marketing strategies, and obtaining Halal certification from the Indonesian Ulama Council (MUI). The mentoring program has proven to be a significant catalyst in elevating the revenue of Lestari Jaya MSME. The average monthly turnover in 2023 reached IDR 10 million. Furthermore, Lestari Jaya MSME achieved notable recognition in 2023 by securing the top position in the competition for the Best Signature Dish among MSMEs. This prestigious competition was organized by Sawit Indonesia Magazine in collaboration with the Oil Palm Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) and the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI).



Pemberian Bantuan Sarana Prasarana dan Pengumuman Hasil Lomba Kreasi UMKM Lestari Jaya Desa Kepenuhan Jaya
Provision of Infrastructure Assistance and Announcement of Competition Results MSME Lestari Jaya in Kepenuhan Jaya Village



Sepanjang 2023, program peningkatan ekonomi masyarakat ini telah menysasar 121 Desa dengan 182 Kelompok Usaha yang tersebar di Area Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. Total 1.490 Kepala

As of 2023, the community economic development program has reached 121 villages, encompassing 182 business groups across Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi. The initiative has impacted a total of 1,490

Pilar Kesehatan

Healthcare Pillar

Keluarga (KK) dari anggota kelompok binaan tersasar program ini. Program yang didukung oleh pemangku kepentingan lokal seperti Pemerintah Desa, Tokoh-tokoh Masyarakat dan Dukungan Pemerintah Daerah. Program ini juga mampu menggerakkan roda ekonomi bagi desa yang berdampingan langsung dengan wilayah operasional.

households within the beneficiary groups. Stakeholders such as village authorities, community leaders, and local government support have played crucial roles in the success of this program, fostering economic growth in the villages adjacent to the operational areas.

Pilar Kesehatan

Healthcare Pillar

Pengembangan Posyandu berbasis Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat melalui program pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan terutama pada program Kesehatan ibu dan anak serta akses Kesehatan bagi masyarakat di sekitar wilayah Desa sekitar operasional kerja Perusahaan. Melalui program Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (P2KM) berbasis Posyandu, perusahaan berkolaborasi dengan dinas setempat dalam hal ini Puskesmas beserta para kader Posyandu binaan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat agar masyarakat menjadi lebih produktif dan sejahtera melalui berbagai program kesehatan. Program PK2M ini menjadi salah satu langkah preventif pencegahan penyakit serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak masyarakat lokal serta kampanye aksi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Strengthening Community Based Posyandu Development

In terms of healthcare, the Company is committed to creating healthier communities, particularly by focusing on maternal and child health programs and providing healthcare access to the communities surrounding its operational areas. Collaborating with local health departments, the Company has established Posyandu-based Community Health Activity Centers (PK2M), working closely with Puskesmas (Community Health Centers) and Posyandu cadres to enhance the community's health. The PK2M program serves as a preventive measure against diseases, emphasizing maternal and child health, and promotes Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) campaigns.



Kegiatan Salah Satu Posyandu Binaan Perseroan di Kab Pasangkayu, Prov. Sulawesi Barat
Activity of One of the Integrated Health Services (Posyandu) supported by the Company in Pasangkayu Regency, West Sulawesi.

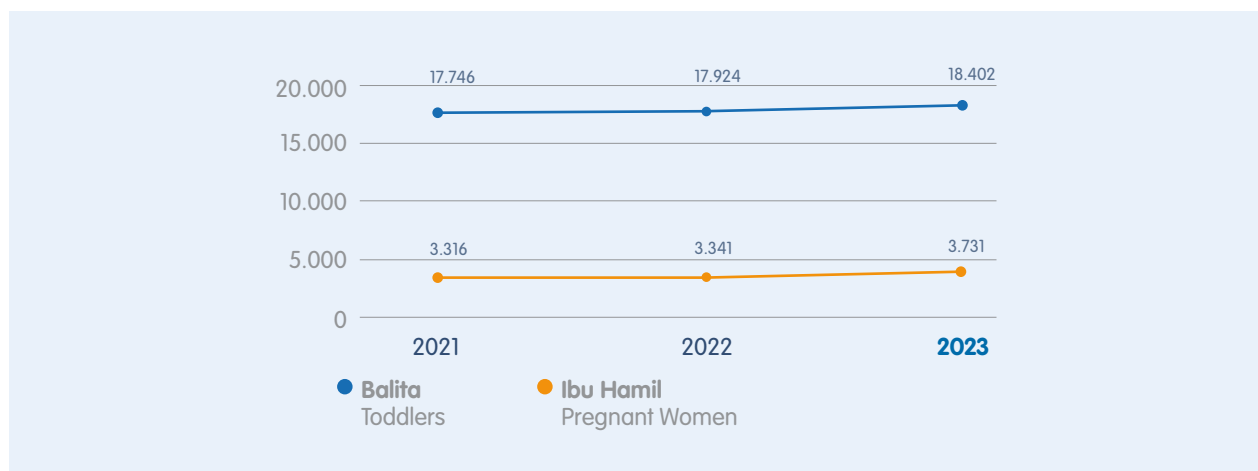


Salah satu bentuk bantuan yang intens diberikan oleh Perusahaan berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan vitamin bagi 3.731 ibu hamil, 18.402 bayi, dan balita. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan bayi dan balita meliputi; a) penimbangan berat badan, b) pengukuran tinggi badan, c) pengukuran lingkar kepala, dan d) evaluasi serta konseling tumbuh kembang bayi dan balita yang tercatat dalam buku KIA (Kartu Identitas Anak) atau KMS (Kartu Menuju Sehat) dengan dukungan dari 51 unit Puskesmas dan 335 Nakes (tenaga kesehatan) setempat. Perusahaan juga memberikan bantuan sarana prasarana berupa alat timbang badan, alat ukur tinggi badan, serta meja dan kursi, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat desa binaan sekitar perusahaan.

Pada program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Perusahaan rutin memberikan pendampingan, serta edukasi kepada 331 Posyandu yang tersebar di 191 Desa sekitar perusahaan dengan melibatkan masyarakat, Puskesmas sekitar perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Company has provided substantial support by distributing Supplementary Feeding (PMT) and vitamins to 3,731 pregnant women, 18,402 infants, and toddlers. Additionally, health check-ups for infants and toddlers include a) weight measurement, b) height measurement, c) head circumference measurement, and d) evaluation and counseling for their growth and development. These records are maintained in the Maternal and Child Health Card (KIA) or Health Card (KMS). The initiative is supported by 51 Puskesmas units and 335 local health workers (Nakes). The Company has also contributed infrastructure support, such as body weight measurement tools, height measurement tools, tables, and chairs, to improve the quality of health services for the surrounding villages.

As part of the Integrated Service Post (Posyandu) program, the Company consistently provides support and education to 331 Posyandu units spread across 191 villages in the vicinity of the Company's operations. This collaborative effort involves active participation from the local community, nearby Puskesmas, and various stakeholders.



Penanganan Stunting

Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, Astra Agro berkomitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, salah satunya melalui program pencegahan dan penurunan *stunting*. Kegiatan penanggulangan *stunting* ini menjadi salah satu fokus untuk mendapatkan penanganan khusus, program penanganan dan pendampingan yang dilakukan oleh perusahaan antara lain:

1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan penerima program Balita *Stunting*, dan Ibu Hamil.
2. Sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan *stunting* kepada kader Posyandu dan ibu hamil.

Stunting Handling

In line with the sustainable development goals, Astra Agro is committed to creating a healthier community, including through the prevention and reduction of stunting. The stunting mitigation activities are a key focus to receive special attention, and the Company's handling and assistance program includes:

1. Provision of Supplementary Feeding (PMT) for recipients of the Stunted Toddler and Pregnant Women Program.
2. Socialization and education related to stunting prevention for Posyandu cadres and pregnant women.

Pilar Kesehatan

Healthcare Pillar

3. Peningkatan kapasitas kader Posyandu dengan penerima program kader posyandu binaan.
4. Pemberian bantuan Antropometri KIT *Stunting* (PA-KIT) yang diberikan kepada Posyandu Binaan Perusahaan.

Program penanganan dan pendampingan *stunting* ini perusahaan bersama kader posyandu binaan berkolaborasi dengan dinas Kesehatan setempat (Puskesmas) memberikan *treatment* secara berkelanjutan selama tiga sampai dengan enam bulan dengan didampingi dan dimonitor secara intens. Pelaksanaan program diawali dengan pemetaan desa sasaran untuk mendapatkan data balita kekurangan berat badan (*underweight*) yang berada di desa wilayah operasional Perusahaan.

Sampai dengan 2023 sebanyak 152 anak yang berasal dari 38 Desa ring 1 sekitar Perseroan mendapatkan manfaat dari program ini.

3. Capacity building for Posyandu cadres who are recipients of the cadre assistance program.
4. Provision of Stunting Anthropometry KIT Assistance (PA-KIT) provided to Company-Fostered Posyandu.

The stunting handling and assistance program involves collaboration between the Company and fostered Posyandu cadres, along with local Community Health Center (Puskesmas) officials. The treatment is given continuously for three to six months, with intensive supervision and monitoring. The program implementation begins with mapping the target villages to obtain data on underweight toddlers in the villages within the Company's operational areas.

As of 2023, a total of 152 children from 38 zone 1 villages around the Company have benefited from this program.



Penyuluhan Kesehatan Cegah *Stunting* Kepada Kader Kesehatan dan Masyarakat Sekitar Perusahaan di Kab. Pasangkayu Sulawesi Barat.
Health Education Activity On Stunting Prevention for Health Cadres And The Surrounding Community of the Company in Pasangkayu Regency, West Sulawesi.



Dalam rangka mempersiapkan kader kesehatan agar mau dan mampu berperan serta dalam mengembangkan program kesehatan di desa wilayah operasional perusahaan. selain itu tujuan dari pelatihan ini diharapkan Kader mampu dalam meningkatkan pengetahuan dan kapasitas kader dalam mengembangkan kesehatan di wilayahnya. Sampai dengan 2023, sebanyak 1.884 kader posyandu binaan telah mendapatkan *training* serta pendampingan secara intens bekerjasama dengan Nakes dari Puskesmas.

In order to prepare health cadres to willingly and effectively participate in developing health programs in the villages within the Company's operational areas, the training aims to enhance the knowledge and capacity of the cadres for health development in their respective regions. Until 2023, a total of 1,884 fostered Posyandu cadres have received training and intensive assistance in collaboration with Health Workers (Nakes) from the Community Health Center (Puskesmas).



Kegiatan training kader kesehatan ini mencakup:

- Edukasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Penanganan pertama pencegahan kasus diare melalui pemberian oralit dan larutan zinc.
- Bina Keluarga Balita (BKB).
- Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sehingga dapat memberikan edukasi kepada para peserta posyandu untuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami TOGA.
- Bina Keluarga Lansia (BKL).

Program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa penurunan kasus seperti penyakit diare, demam berdarah, serta tidak adanya kasus *stunting* di Desa Binaan.

Program Sunatan Massal

Pada 2023, Perseroan mendukung kesehatan alat reproduksi anak-anak dan remaja melalui program sunatan massal gratis. Sebanyak 26 anak-anak dan remaja yang berasal dari Desa Towiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah mendapatkan manfaat dari program tersebut. Program sunatan massal gratis ini sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat Desa Towiora. Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan setempat dalam hal ini Puskesmas Lalundu 3 dan Karang Taruna Remaja Harapan Bangsa Desa Towiora.

The health cadre training activities include:

- Education on the implementation of Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS).
- First aid for preventing diarrhea cases through the provision of oral rehydration solution (oralit) and zinc solution.
- Family Toddler Care (Bina Keluarga Balita - BKB);
- Introduction to Family Medicinal Plants (Tanaman Obat Keluarga - TOGA) so that they can provide education to Posyandu participants on utilizing backyard land for planting medicinal plants.
- Elderly Family Care (Bina Keluarga Lansia - BKL).

The program aims to have a positive impact, such as a reduction in cases of diseases like diarrhea, dengue fever, and the absence of *stunting* cases in the fostered villages

Mass Circumcision Program

In 2023, the Company supported the reproductive healthcare of children and adolescents through a free mass circumcision program. A total of 26 children and adolescents from Towiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi, benefited from this program. The free mass circumcision program aligned with the needs of the Towiora Village community. The Company collaborated with the local Health Department, specifically Lalundu 3 Community Health Center (Puskesmas), and the Karang Taruna Remaja Harapan Bangsa in Towiora Village.



Sunatan Massal Anak-Anak Desa Towiora Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Mass Circumcision of Children in Towiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency, Sulawesi



Pilar Pendidikan

Education Pillar

Pengembangan Sekolah Ramah Anak Melalui P2Ka (Program Pencegahan Kekerasan pada Anak)

Perseroan konsisten melakukan upaya Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan untuk karyawan dan masyarakat salah satunya melalui implementasi program sekolah ramah anak melalui P2Ka telah menasar pada 194 sekolah negeri binaan yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan, 1.975 guru dan 29.130 siswa serta 29.107 kepala keluarga yang berdomisili di 191 Desa Ring 1.

Pelaksanaan P2Ka masih tetap melibatkan 3 (tiga) pilar: sekolah, orang tua, serta anak. Perseroan juga bersinergi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak, serta masyarakat terkait, dalam mendukung terciptanya lingkungan yang ramah anak melalui P2Ka sehingga dapat menunjang jaminan perlindungan hingga keselamatan anak.

P2Ka terdiri dari beberapa sub-program yang tetap rutin berjalan di periode ini diantaranya;

- Pelatihan guru, meliputi implementasi kurikulum Pendidikan karakter di proses belajar mengajar, aktivitas belajar yang menstimulasi perkembangan aspek psikososial anak, materi *sex education*, implementasi komunikasi dua arah dengan anak.
- *Parenting Education*, yang memberikan edukasi mengenai pola asih-asah-asuh dalam keluarga serta pengembangan karakter anak sejak dini tanpa melibatkan unsur kekerasan dari orang tua,
- Implementasi pendidikan karakter di sekolah yang memfasilitasi guru untuk menerapkan pendidikan karakter yang mandiri pada anak.

Salah satu contoh kegiatan P2Ka adalah dengan diadakannya "*Creative Day*" di sekolah yang dibina Perseroan yang memberikan ruang bebas bagi anak serta guru tentunya dalam mengekspresikan diri serta memberikan edukasi mengenai pencegahan kekerasan pada anak.

Development of Child-Friendly Schools Through the P2Ka (Prevention of Violence Against Children Program)

The Company consistently makes efforts to improve the quality of education services for employees and the community, one of which is through the implementation of a child-friendly school program through P2Ka. This program has targeted 194 public schools in the Company's operational areas, involving 1,975 teachers, 29,130 students, and 29,107 households in 191 zone 1 villages.

The implementation of P2Ka still involves three pillars: schools, parents, and children. The Company also collaborates with the Department of Education, the Department of Women and Child Protection, and the relevant community to support the creation of a child-friendly environment through P2Ka, ensuring child protection and safety.

P2Ka consists of several sub-programs that continue to run regularly in this period, including:

- Teacher training, covering the implementation of character education in the teaching process, learning activities that stimulate the psychosocial development of children, sex education materials, and the implementation of two-way communication with children.
- Parenting Education, providing education on family care patterns and early childhood character development without involving elements of violence from parents.
- Implementation of character education in schools, facilitating teachers to independently implement character education for children.

One example of a P2Ka activity is the "*Creative Day*" held at schools fostered by the Company, providing a free space for children and teachers to express themselves and educating them about preventing violence against children.



Kegiatan Creative Day Sekolah Binaan Perseroan di Kabupaten Kotawaringin Barat
Creative Day Activity at the Company's Fostered School in West Kotawaringin Regency



Selain itu, salah satu Grup Perseroan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai salah satu wujud komitmen kerjasama dengan instansi terkait dalam implementasi program P2Ka.

Furthermore, one of the Company's groups also provides facilities and infrastructure assistance to the Women and Child Protection Agency in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, as a tangible commitment to collaboration with relevant agencies in the implementation of the P2Ka program.



Penyerahan Bantuan Sarana dan Prasana Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
The Distribution of Infrastructure Assistance to the Women and Child Protection Agency in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan



Program Pendidikan Lingkungan (Propenling) Hijau dalam Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS)

Dalam bidang lingkungan, Perseroan mengimplementasikan program Pendidikan Karakter berbasis Lingkungan tetap diterapkan di sekolah binaan Perseroan melalui Mulok PLKS (Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit) yang mengedepankan Program

Green Environmental Education Program in the Oil Palm Plantation Environmental Education (PLKS)

In the environmental field, the Company implements a character education program based on the environment, which is still applied in Company-fostered schools through the Environmental Education Local Content of Oil Palm Plantation (Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun

Pilar Pendidikan

Education Pillar

Pendidikan Lingkungan Hijau (Propenling Hijau). Program masih terdiri dari empat (4) kegiatan utama diantaranya; (i) pelatihan agen-E, (ii) Pojok Hijau Sekolah; (iii) Pojok PPST (Program Pengolahan Sampah Terpadu), (iv) Pojok Kewirausahaan; pelatihan siswa guna melatih aspek *entrepreneurship* melalui budidaya ikan di sekolah yang hasilnya dipasarkan untuk sekitar yang menasar pada 37 sekolah binaan ring-1 Perseroan sebagai project sekolah percontohan.

Hingga tahun 2023, 620 agen-E yang terdiri dari siswa-siswi di sekolah binaan project program Propenling Hijau aktif dalam memberikan edukasi mengenai pendidikan lingkungan yang berkelanjutan baik di sekolah maupun lingkungan desa sekitar Perusahaan. Salah satu bentuk kegiatan yang terlaksana adalah edukasi mengenai area konservasi mangrove melalui dongeng bersama Dinas Pendidikan serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah peserta mencapai 2.890 anak.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa/siswi di sekolah binaan Perseroan mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya konservasi area mangrove dalam ekosistem diantaranya fungsi mangrove dalam mencegah erosi, tempat habitat ikan serta spesies seperti udang dan kepiting, peran dalam mencegah pemanasan global hingga menyeimbangkan iklim di tengah isu perubahan iklim yang dapat merusak sistem alam.

Selain itu, kegiatan lain dalam rangka upaya penurunan Emisi GRK yang Perseroan intens laksanakan yaitu: aksi penanaman pohon di lingkungan sekitar diwujudkan melalui pemberian bantuan bibit pohon endemik, bibit buah, pupuk organik serta tempat sampah guna mendukung program pengolahan sampah terpadu sistem 5R di sekolah binaan ring-1 diantaranya sekolah binaan di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Siak, Provinsi Riau serta Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah yang bersinergi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait.

Selanjutnya, program fasilitasi kunjungan siswa/siswi dari sekolah binaan ke lokasi Perusahaan; kunjungan di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit sesuai dengan kompetensi dasar dalam Muatan Lokal PLKS yang bertujuan memberikan edukasi pendidikan berkelanjutan di lingkungan sekitar siswa, termasuk perkebunan kelapa sawit.

Sawit or Mulok PLKS). This program emphasizes the Green Environmental Education Program (Propenling Hijau). The program still consists of four (4) main activities, including: (i) agent-E training, (ii) School Green Corner; (iii) Integrated Waste Processing Program Corner, and (iv) Entrepreneurship Corner. Student training aims to develop entrepreneurial aspects through fish farming at schools, with the results marketed locally, targeting 37 company-zone-1 fostered schools as exemplary school projects.

Until 2023, 620 E-agents, consisting of students from the Company's fostered schools under the Green Environmental Education (Propenling Hijau) program, actively provide education on sustainable environmental education both in schools and in the surrounding villages of the Company. One of the implemented activities is education about the conservation of mangrove areas through storytelling in collaboration with the Department of Education and the Environmental Agency of Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, with a total of 2,890 participants.

Through these activities, it is expected students in the Company's fostered schools would gain knowledge about the importance of conserving mangrove areas in the ecosystem, including the functions of mangroves in preventing erosion, providing habitat for fish, shrimp, and crab species, and their role in preventing global warming and balancing the climate amid climate change issues that can disrupt the natural system.

Furthermore, another activity in the effort to reduce GHG emissions intensively carried out by the Company is tree planting initiatives in the surrounding environment. It is realized through the provision of endemic tree saplings, fruit tree saplings, organic fertilizers, and trash bins to support the integrated waste management program, a 5R system, in fostered schools, including those in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province, Siak Regency, Riau Province, and Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, in collaboration with the relevant Education and Culture agency.

Moreover, the Company facilitates school visits to its locations, particularly visits to the Palm Oil Processing Plant, aligning with the core competencies in the Local Content of PLKS. This aims to provide sustainable education in the environment around the students, including oil palm plantations.



Kunjungan Siswa/siswi SMPN 06 Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT NAL
Visit of Students from SMPN 06 Bulik, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province to the Palm Oil Processing Mill of PT NAL



Penjelasan dari Asisten Pabrik PT NAL mengenai Proses Pengolahan Kelapa Sawit di Pabrik dengan Siswa/Siswi SMPN 06 Bulik
Explanation from the Assistant Manager of PT NAL about the Palm Oil Processing Process at the Mill with Students from SMPN 06 Bulik



Komite BISA

Forum Komite di sekolah binaan intens dilakukan pembinaan melalui program Komite BISA yang melibatkan masyarakat desa ring-1 sebagai orang tua siswa, guru serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait. Pada tahun 2023 ini, pembinaan berfokus pada edukasi mengenai pengembangan aspek psikososial anak; program pencegahan kekerasan pada anak lewat pengembangan karakter berkelanjutan; serta sosialisasi sistem kurikulum merdeka Mandiri Belajar (penggunaan struktur kurikulum dalam pembelajaran dan asesmen) yang dilaksanakan di 254 sekolah binaan tersebar di area Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi.

BISA Committee

The committee forum at the fostered schools is actively coached through the BISA Committee program, which involves the community in the zone-1 villages consisting of parents, teachers, and the relevant Department of Education and Culture. In 2023, the focus of the coaching is on educating about the development of the psychosocial aspects of children, a program for preventing violence against children through continuous character development, and the socialization of the independent curriculum system (Mandiri Belajar) implemented in 254 fostered schools spread across Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Sulawesi.

Pilar Pendidikan Education Pillar



Penyerahan Bantuan Bibit Pohon dan Pupuk Organik di Sekolah Binaan Desa Naga Mua, Kabupaten Kotawaringin Barat
Delivery of Tree Saplings and Organic Fertilizer Assistance at the Fostered School in Naga Mua Village, West Kotawaringin Regency.



Program melibatkan 1.120 pengurus komite dan diharapkan dapat memberikan dampak pada anggota komite sekolah/orang tua siswa sebanyak 28.990 KK masyarakat yang juga melibatkan Dinas Pendidikan serta bersinergi dengan program dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) serta Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak dalam mewujudkan lingkungan ramah anak.

Selain untuk terwujudnya lingkungan ramah anak, program diharapkan dapat mendorong masyarakat di 241 desa ring-1 untuk aktif dalam menyalurkan aspirasi serta berperan menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, demokratis di penyelenggaraan pelayanan pendidikan bermutu melalui kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait, hingga memberikan pertimbangan (*advisor agency*) penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah.

The program involves 1,120 committee members and is expected to have an impact on the school committee members/parents of 28,990 families who are also involved with the Department of Education. It collaborates with programs from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) and the Department of Women and Children Protection to create a child-friendly environment.

In addition to creating a child-friendly environment, the program aims to encourage communities in 241 zone-1 villages to actively voice their aspirations and play a role in creating a transparent, accountable, and democratic atmosphere in the provision of quality education services through synergistic cooperation with relevant agencies. It also provides considerations (*advisor agency*) for determining and implementing education policies at schools.





Kegiatan Pembinaan Komite di Sekolah Binaan Perseroan yang berada Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Empowerment Program for Committees at Company-Fostered Schools in West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, with the Education and Culture Agency



Bantuan Insentif Honor Guru

Melanjutkan periode sebelumnya, Perseroan intens memberikan bantuan insentif honor kepada 504 guru di sekolah binaan ring-1 dari jenjang TK, SD, SMP hingga SMA/K sederajat. Insentif diberikan dalam bentuk dana yang disalurkan oleh Perseroan didampingi Dinas Pendidikan serta tokoh masyarakat di desa Ring-1. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembinaan melalui forum *teacher sharing* mengenai standarisasi mutu pendidikan berkualitas di sekolah sesuai dengan standar/kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan salah satunya yaitu implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Incentive Aid for Teacher Honor

Continuing from the previous period, the Company consistently provides incentive aid to 504 teachers in its fostered schools in zone-1, covering levels from kindergarten, elementary, junior high to high school or equivalent. The incentives are disbursed by the Company, accompanied by the Department of Education and community leaders in zone-1 villages. Additionally, the Company conducts mentoring through teacher-sharing forums regarding the standardization of quality education in schools in accordance with the new standards/policies set by the Ministry of Education and Culture, including the implementation of the Curriculum for Independent Learning.



Kegiatan Teacher Sharing di Sekolah Binaan Perseroan Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah diintegrasikan dengan pembuatan kerajinan tangan
Teacher Sharing Activity at the Company's Fostered School in West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, Integrated with Handicraft Making.



Pilar Pendidikan

Education Pillar

Melalui program tersebut diharapkan kesejahteraan serta motivasi guru dapat meningkat sehingga mendukung efektivitas kinerja guru sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya hingga terciptanya ragam kreativitas model pembelajaran serta alat peraga edukatif yang inovatif.

Through this program, it is expected the welfare and motivation of teachers would increase, thus supporting the effectiveness of teachers' performance in line with the demands of advancements in science, technology, arts, and culture, leading to the creation of various creative learning models and innovative educational tools.



Pemberian Bantuan Insentif Honor Guru di Sekolah Binaan Kelurahan Pangkut, Kabupaten Kotawaringin Barat
Giving Incentive Aid to Teacher Honorarium at Fostered School in Pangkut Subdistrict, West Kotawaringin Regency.



Pembinaan Sanggar Seni Budaya

Pada tahun 2023 ini, Perseroan melakukan pembinaan sanggar seni di 35 desa ring-1 yang bersinergi dengan tokoh adat, tokoh masyarakat serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait. Pembinaan diharapkan dapat mendukung upaya pelestarian budaya bangsa, seperti seni tari dan seni musik tradisional, diantaranya menyasar pada sanggar seni Dayak Tomun (Bagimang Panji) di Kelurahan Pangkut, sanggar seni Dayak Ngaju di Desa Runtu, Kabupaten Kotawaringin Barat; sanggar tari di Desa Lung Melah, Kabupaten Kutai Timur; sanggar seni melayu di Desa Sungai Sagu, Kabupaten Indragiri Hulu hingga sanggar seni Suku Bunggu di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat.

Kepedulian Perseroan pada ranah kebudayaan lokal di sekitar wilayah operasionalnya juga dibuktikan melalui keikutsertaan Grup Perseroan yang diwakili PT ANA, PT MMG, PT LTT turut aktif mengikuti kegiatan FESTIVAL PENDIDIKAN ASTRA pada hari Minggu, tanggal 28 Mei 2023 di TMII Jakarta. Festival Pendidikan bertema *"The Future of Vocational Education & Industry"* yang terlaksana meliputi beberapa kegiatan diantaranya: *Education Talk*, menghadirkan Plt. Gubernur DKI Jakarta Bapak Heru Budi Hartono, S.E, M.M, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia-Ibu Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc, dan tokoh pendidikan *millennial*; *Career booster* serta promosi

Cultural Arts Studio Development

In 2023, the Company engaged in the development of cultural arts studios in 35 zone-1 villages, collaborating with traditional leaders, community figures, and relevant departments of Education and Culture. The development aimed to support the preservation of the nation's culture, including traditional dance and music arts. Specific initiatives included the Dayak Tomun Arts Studio (Bagimang Panji) in Pangkut Village, the Dayak Ngaju Arts Studio in Runtu Village, West Kotawaringin Regency; dance studio in Lung Melah Village, Kutai Timur Regency; Malay arts studio in Sungai Sagu Village, Indragiri Hulu Regency, and the Bunggu Tribe Arts Studio in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province.

The Company's commitment to local culture in its operational areas is further demonstrated through the participation of the Corporate Group represented by PT ANA, PT Mamuang (PT MMG), PT Lestari Tani Teladan (PT LTT) actively joining the ASTRA EDUCATION FESTIVAL on Sunday, May 28, 2023, at TMII Jakarta. The Education Festival with the theme *"The Future of Vocational Education & Industry"* included several activities such as Education Talk, featuring the Acting Governor of DKI Jakarta, Mr. Heru Budi Hartono, S.E, M.M, the Vocational Education Directorate General of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia, Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc, and millennial education figures. It also included a Career Booster and

program Pendidikan Vokasi untuk tingkatan SMK; *talkshow* literasi keuangan siswa SMK; *Exhibition* Affco Astra melalui pameran karya serta program unggulan Pendidikan di *booth*; hingga Penghargaan Lomba Inovasi Karya Guru Nasional.

Sinergi dengan program dari Kemendikbud dan Astra Grup, Astra Agro mengutus siswa dan guru berprestasi dalam kegiatan tersebut yaitu; perwakilan siswa dari 1) PT ANA: Alan, siswa dari Sekolah Binaan PT ANA yang merupakan anak Suku Mori Towatu dari Desa Peboa, 2) PT MMG: Afil, siswa dari Sekolah Binaan PT MMG yang merupakan anak Suku Kaili Tado dari Desa Martasari, 3) PT LTT: Fatima, siswa dari Sekolah binaan PT LTT yang merupakan anak Suku Kaili Uma dari Desa Towiora.

promotion of Vocational Education programs for vocational high school levels, a financial literacy talk show for vocational high school students, the AFFCO Astra Exhibition showcasing works and educational programs at the booth, and the National Teacher Innovation Competition Awards.

In synergy with programs from the Ministry of Education and Culture and Astra Group, Astra Agro sent outstanding students and teachers to participate in the event. Representatives of students from 1) PT ANA: Alan, a student from the School under PT ANA, belonging to the Mori Towatu Tribe from Peboa Village; 2) PT MMG: Afil, a student from the School under PT MMG, belonging to the Kaili Tado Tribe from Martasari Village; 3) PT LTT: Fatima, a student from the School under PT LTT, belonging to the Kaili Uma Tribe from Towiora Village.



Tampil di Festival Pendidikan, Siswa Binaan Astra Agro Pamerkan Budaya Lokal di Sasano Langen Budoyo dan Sasano Langen Utomo, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
Performed in Education Festival, Fostered Students of Astra Agro showcased Local Culture in Sasano Langen Budoyo and Sasano Langen Utomo, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta



Selanjutnya, Perseroan juga memberikan dukungan pada penyelenggaraan kegiatan kebudayaan suku asli seperti peringatan kegiatan Adat Tahunan Suku Dayak Tomun di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah bersinergi dengan majelis dan masyarakat adat. Diharapkan terwujud program pelestarian budaya berkelanjutan berbasis pada kekuatan dalam, kekuatan lokal, kekuatan swadaya sebagai penggerak, pemerhati, dan pendukung dari berbagai lapisan masyarakat sebagai pengkokoh budaya lokal untuk warisan budaya Bangsa.

Furthermore, the Company also supported the implementation of cultural activities of indigenous tribes, such as the annual traditional ceremony of the Dayak Tomun Tribe in North Arut District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, in collaboration with tribal councils and the indigenous community. The goal is to achieve sustainable cultural preservation based on internal strength, local power, and self-support as the driving force, observer, and supporter from various layers of society to strengthen the local culture for the heritage of the nation.

Pilar Pendidikan Education Pillar



Perayaan Kegiatan Tahunan Adat Suku Dayak Tomun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
Celebration of Annual Traditional Event of Dayak Tomun Tribe, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province



Program PKL (Praktek Kerja Lapangan) – SMK BISA

Perseroan intens melakukan pembinaan pada SMK di sekitar wilayah operasionalnya melalui program SMK BISA. Pada tahun 2023 ini, Perseroan membina 10 SMK yang tetap berfokus pada *link and match* kurikulum Sekolah dengan kondisi real Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yang diwujudkan melalui pembuatan Surat Perjanjian Kerjasama diketahui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait seperti yang sudah dilaksanakan oleh salah satu grup Perseroan di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Mei.

Internship Program - SMK BISA

The Company is actively involved in fostering vocational high schools (SMK) in its operational areas through the SMK BISA program. In 2023, the Company is fostering 10 vocational high schools with a continued focus on aligning and matching the school curriculum with the real conditions of the business and industrial world (DUDI). It is achieved by creating a Memorandum of Understanding (MoU), acknowledged by the relevant Department of Education and Culture, similar to what has been implemented by one of the Company's groups in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province, in May.



Dokumentasi Kegiatan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama antara PT STN dengan SMKN 3 Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
Documentation of the Signing Ceremony of the Cooperation Agreement between PT STN and SMKN 3 Penajam Paser Utara, East



Selanjutnya, bagian dari program SMK BISA yaitu kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) siswa/siswi SMK di grup Perseroan dengan jurusan yang relevan meliputi; 1) Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), 2) Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 3) Teknik Pengelasan (TPL), 4) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), 5) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), 6) Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), 7) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan 8) Analis Kimia. Pada tahun 2023 jumlah siswa yang melaksanakan PKL di Grup Perseroan mengalami peningkatan hingga 102 anak.

As part of the SMK BISA program, the Company facilitates internship programs (Praktek Kerja Lapangan or PKL) for vocational high school students in relevant fields, including: 1) Plantation Agribusiness (ATP), 2) Light Vehicle Engineering (TKR), 3) Welding Engineering (TPL), 4) Accounting and Financial Institutions (AKL), 5) Office Automation and Management (OTKP), 6) Online Business and Marketing (BDP), 7) Computer and Network Engineering (TKJ), and 8) Chemical Analysis. In year 2023, the number of students participating in internships within the Company has increased to 102.



Kegiatan PKL Siswa/Siswi SMKN 1 Singkil Utara, Provinsi Aceh
Internship Program for Students of SMKN 1 North Singkil, Aceh.



Beasiswa Pendidikan Astra

Pada tahun 2023, Perseroan telah mendistribusikan beasiswa Pendidikan Astra pada 2.230 anak masyarakat yang bersekolah di sekolah binaan. Program beasiswa merupakan salah satu upaya peningkatan mutu layanan Pendidikan untuk masyarakat desa ring-1 Perseroan serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya siswa dalam mendukung percepatan pembangunan di Indonesia. Diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Pendistribusiannya telah melibatkan pihak Dinas Pendidikan, Pemerintahan Daerah terkait, Kepala Sekolah Binaan Perseroan dan Kepala Desa.

Astra Education Scholarship

In 2023, the Company distributed Astra Education scholarships to 2,230 students from the surrounding communities attending fostered schools. The scholarship program is one of the efforts to improve the quality of education services for the zone-1 village communities of the Company and aims to enhance the capabilities and competencies of students in supporting the accelerated development in Indonesia. It is also expected to improve academic and non-academic achievements. The distribution involves the Department of Education, relevant local authorities, the Headmaster of the Company's Fostered Schools, and the Village Head.

Pilar Pendidikan Education Pillar



Kegiatan Penyerahan Beasiswa Pendidikan Astra di PT Kimia Tirta Utama, Provinsi Riau Astra Education Scholarship Award Ceremony at PT Kimia Tirta Utama, Riau Province



Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perseroan juga intens memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk sekolah binaan ring-1 serta anak masyarakat di desa sekitar wilayah operasionalnya. Diantaranya; bantuan yang diberikan oleh PT LTT (Kab. Donggala, Sulawesi Tengah) berupa seragam dan alat belajar di Desa Towiora dan Desa Tinauka, yang merupakan anak Suku Asli Kaili Uma. Bantuan menysasar pada 20 anak bersinergi dengan tokoh masyarakat terkait.

Bantuan sarana penunjang untuk program sekolah hijau yang diberikan oleh PT KTU (Kab. Siak) dan PT NAL (Kab. Lamandau) berupa bibit buah, *endemic*, pohon perindang, pupuk organik serta tempat sampah di sekolah binaan yang bekerjasama dengan forum komite sekolah serta Dinas Pendidikan terkait.

Support for Education Facilities and Infrastructure

The Company also consistently provides support for facilities and infrastructure for zone-1 fostered schools and students in the villages around its operational areas. Among them, the support provided by PT LTT (Donggala Regency, Central Sulawesi) includes uniforms and learning tools for Towiora Village and Tinauka Village, which are inhabited by the indigenous Kaili Uma tribe. The assistance targets 20 children in collaboration with relevant community figures.

Assistance for supporting facilities for the green school program provided by PT KTU (Siak Regency) and PT NAL (Lamandau Regency) such as fruit and endemic plant seeds, shade trees, organic fertilizers, and waste bins in sponsored schools, is done in collaboration with the school committee forum and relevant Education Agency.



Dokumentasi Distribusi Bantuan Sarpras Pendidikan untuk Anak Masyarakat di Desa Towiora dan Tinauka, Kabupaten Donggala Documentation of the Distribution of Educational Infrastructure Assistance for Children in the Villages of Towiora and Tinauka, Donggala Regency.



Program Penghijauan

Perseroan selama tahun 2023 telah berkontribusi menjaga kelestarian alam melalui program penghijauan bersama masyarakat dan *stakeholder* kunci dengan menanam 12.487 pohon di area Aceh, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat. Penanaman pohon memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti penanaman 11.274 pohon mangrove sebagai *buffer* guna mencegah abrasi pantai di Aceh dan Sulawesi Barat; penanaman 1.213 sebagai pohon peneduh di Aceh, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat dan ketahanan pangan khususnya Kalimantan Timur yang sejalan dengan program pemerintah daerah. Manfaat lainnya melalui program penghijauan tersebut yaitu membantu penyerapan dan penyimpanan stok karbon sebagai wujud kontribusi perseroan dalam pencegahan terjadinya pemanasan global akibat gas rumah kaca. Perseroan menggandeng masyarakat dan juga pemerintah daerah untuk ambil bagian dalam langkah nyata guna mempertahankan kelestarian lingkungan melalui penghijauan tersebut. Beritanya dapat dilihat pada:

1. [PT PLB Tanam 5.500 Batang Mangrove di Aceh Singkil](#)
2. [PT PLB Kembali Tanam Mangrove 40.900 Mangrove sejak Tahun 2018](#)
3. [Partisipasi Astra Agro dalam Mendukung Hari Lingkungan Hidup Sedunia](#)
4. [PT TSL Tanam Mangrove Dukung Hari Lingkungan Hidup](#)

Reforestation Program

Throughout the year 2023, the Company actively contributed to environmental conservation through a reforestation program in collaboration with community and local government by planting 12,487 trees in the regions of Aceh, Central Kalimantan, East Kalimantan, and West Sulawesi. The tree planting initiatives have had positive impacts on both the environment and the surrounding communities. It included the planting of 11,274 mangrove trees as a coastal buffer to prevent erosion in Aceh and West Sulawesi, the planting of 1,213 shade trees in Aceh, Central Kalimantan, South Kalimantan and West Sulawesi, and contribute to food resilience in East Kalimantan, aligning with local government programs. Another benefit of the reforestation program is the absorption and storage of carbon stocks, a tangible contribution by the Company to prevent global warming caused by greenhouse gases. The Company collaborates with local communities and local governments to actively participate in preserving the environment through these reforestation efforts. The news article can be viewed at:

1. [PT PLB Planted 5,500 Mangrove in Aceh Singkil](#)
2. [PT PLB Replants Mangroves, Planting 40,900 Mangrove Trees Since 2018](#)
3. [Astra Agro's Participation in Supporting World Environment Day](#)
4. [PT TSL Plants Mangroves in Support of World Environment Day](#)



Penanaman Pohon Mangrove oleh management area Sulawesi dan pemerintah daerah Sulawesi Barat di Desa Ako, Sulawesi Barat
Mangrove Tree Planting by Sulawesi Area Management and the West Sulawesi Regional Government in Ako Village, West Sulawesi.



Pilar Lingkungan

Education Pillar

Perseroan juga mengajak dunia pendidikan untuk berpartisipasi dalam program penghijauan, seperti yang dilakukan di Desa Tikke, Sulawesi Barat. Perseroan mengajak siswa SMP Astra Makmur Jaya (AMJ) dan mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Makassar terjun langsung menanam 500 bibit Mangrove. Pelibatan langsung di lapangan dilakukan untuk menanamkan kepedulian terhadap siswa dan mahasiswa akan pentingnya pelestarian mangrove di sekitar mereka. Menanam sendiri akan menumbuhkan jiwa memiliki yang akan menumbuhkan semangat untuk kelestarian lingkungan.

Kampanye Lingkungan

Tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan ada di pundak kita semua. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sejak dini sebagaimana yang dilakukan perseroan dalam mengkampanyekan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Tidak kurang dari 1.454 siswa dari 35 sekolah di Sulawesi Barat, mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan melalui program Dongeng Lingkungan yang digagas Perseroan. Senyum dan tawa siswa mengiringi jalannya program yang dikemas sangat menarik menggunakan media dongeng yang dibawakan oleh Kak Budi pendongeng nasional didampingi boneka Mang Asri. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Pendidikan setempat yang mengikuti acara sangat mengapresiasi dan mendukung program tersebut. Program Dongeng Lingkungan juga terlaksana di SDN Kilangan, Aceh dengan menggandeng pendongeng setempat untuk menanamkan pentingnya pelestarian lingkungan.

Program Air Bersih

Perseroan peduli terhadap ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan di masyarakat sekitar, terutama ketersediaan air bersih. Selama tahun 2023 perseroan telah memberikan bantuan akses air bersih dan penampungan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di tujuh desa, yaitu Desa Towara di Sulawesi Tengah, Desa Toviora & Martasari di Sulawesi Barat, Desa Perigi Raya, Sungai Mentawa, Nanga Pamalontian di Kalimantan Tengah dan Desa Mukti Jaya di Aceh.

The Company also encourages educational institutions to participate in the reforestation program, as seen in the case of Tikke Village, West Sulawesi. The Company engaged students from Astra Makmur Jaya Middle School (SMP AMJ) and students conducting community service (KKN) from Universitas Negeri Makassar to plant 500 mangrove seedlings. Direct involvement in the field is aimed at instilling awareness in students and university students about the importance of mangrove preservation in their surroundings. Hands-on planting fosters a sense of ownership and a spirit of environmental conservation.

Environmental Campaign

The responsibility to preserve the environment rests on all of our shoulders. Therefore, it is essential to instill this responsibility from an early age, as the Company advocates for the importance of environmental conservation. More than 1,454 students from 35 schools in West Sulawesi gained additional knowledge about environmental preservation through the Company's Environmental Storytelling program. The program, conducted by national storyteller Kak Budi accompanied by the character Mang Asri, was presented in an engaging manner, eliciting smiles and laughter from the students. The local Environmental Agency and the Department of Education actively appreciated and supported the program. The Environmental Storytelling program also took place at SDN Kilangan, Aceh, involving local storytellers to emphasize the significance of environmental preservation.

Clean Water Program

The Company is committed to the availability of environmental facilities and infrastructure in the surrounding communities, especially regarding clean water access. Throughout 2023, the Company provided assistance in clean water access and storage facilities for the needs of communities in seven villages: Towara Village in Central Sulawesi, Toviora & Martasari Villages in West Sulawesi, Perigi Raya Village, Sungai Mentawa, Nanga Pamalontian in Central Kalimantan, and Mukti Jaya Village in Aceh.



Program CSR Astra Hijau-PT Lestari Tani Teladan Memberikan Bantuan Sumber Air Bersih untuk Warga Toviora, kecamatan Rio Pakava, kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
The CSR Program Astra Hijau-PT Lestari Tani Teladan Provides Assistance in Clean Water Sources for the Residents of Toviora, Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi



PPST (Program Pengolahan Sampah Terpadu)

Pengelolaan sampah sangat dibutuhkan untuk kebersihan lingkungan, mulai dari dari pemilahan sampah organik dan anorganik. Keberadaan tong sampah sangat dibutuhkan, sehingga perseroan memberikan bantuan 132 tong sampah selama tahun 2023 sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari 20 Desa. Ketersediaan tong sampah akan memudahkan masyarakat dalam membuang maupun mengolah sampah yang telah dipilah antara organik dan anorganik.

Program Semangkup (Semangat Kurangi Plastik)

Sampah plastik menjadi salah satu masalah dalam pencemaran lingkungan karena sulit terurai secara alami. Butuh gerakan bersama untuk menanggulangi, mulai dari langkah sederhana yaitu mengurangi pemakaian plastik dalam kehidupan sehari-hari. Perseroan hadir di tengah masyarakat melalui program Semangat Kurangi Plastik untuk mengajak masyarakat mengurangi penggunaan kresek plastik. Tidak kurang dari 1.536 orang masyarakat telah digugah Perseroan melalui pembagian 1.536 buah tas belanja ramah lingkungan pengganti kresek plastik. Program ini merupakan salah satu kampanye untuk mengajak masyarakat lebih peduli dengan lingkungan, terutama terkait bahaya plastik bagi lingkungan.

Integrated Waste Processing Program (PPST)

Waste management is crucial for environmental cleanliness, starting from the separation of organic and inorganic waste. The presence of waste bins is highly needed, prompting the Company to provide assistance by distributing 132 waste bins in 2023, meeting the needs of communities in 20 villages. The availability of waste bins facilitates the community in disposing and processing segregated organic and inorganic waste.

Semangkup Program (Spirit of Reducing Plastic)

Plastic waste is a significant issue in environmental pollution due to its resistance to natural decomposition. A collective effort is necessary to address this problem, starting with simple steps such as reducing the use of plastic in daily life. The Company is actively involved in the community through the “Semangat Kurangi Plastik” (Spirit of Reducing Plastic) program, encouraging people to reduce the use of plastic bags. The Company has reached out to no fewer than 1,536 individuals by distributing 1,536 environmentally friendly shopping bags as an alternative to plastic bags. This program serves as a campaign to raise awareness and encourage communities to be more environmentally conscious, particularly regarding the dangers of plastic pollution.

Pilar Lingkungan

Education Pillar



Pembagian Tas Belanja Ramah Lingkungan Pengganti Kresek di Sulawesi Barat Distribution of Environmentally Friendly Shopping Bags to Replace Plastic Bags in West Sulawesi.



Semangat untuk pengurangan plastik juga terimplementasi melalui program pembersihan sampah di pesisir pantai (*coastal clean-up*) yang dilakukan oleh karyawan perseroan dan mengajak masyarakat sekitar. Program tersebut bertepatan dengan “Solusi untuk polusi plastik” sesuai dengan tema peringatan hari lingkungan hidup sedunia tahun 2023 ini. Program pembersihan pantai tersebut terlaksana di tiga pantai di Sulawesi Barat yaitu, Pantai Koa-koa, Pantai Cinoki, dan Pantai Muara Jono, serta satu pantai di Aceh, yaitu Pantai Teluk Bayu. Manfaat program cukup terasa bagi masyarakat yang menikmati pantai yang bersih, karena tidak kurang dari 676,5 kg sampah berhasil dibersihkan dari empat pantai tersebut.

The spirit of plastic reduction is also implemented through a coastal clean-up program conducted by Company employees, involving the local community. The program is themed “Solution for Plastic Pollution” in line with the theme of World Environment Day in 2023. The coastal clean-up program took place on three beaches in West Sulawesi: Koa-Koa Beach, Cinoki Beach, and Muara Jono Beach, as well as one beach in Aceh, which is Teluk Bayu Beach. The program’s benefits are palpable for the community enjoying cleaner beaches, as no less than 676.5 kg of waste was successfully removed from these four beaches.



Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba

Orang Rimba [GRI 411-1]

Perlindungan dan penghormatan terhadap keberlangsungan hidup Orang Rimba sangat diperhatikan oleh Perseroan. Kami berkomitmen untuk tidak mengganggu wilayah adat Orang Rimba, di sisi lain kami mendukung kelestarian nilai-nilai budaya Orang Rimba. Perseroan terus berupaya membangun hubungan yang konstruktif sekaligus mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan Orang Rimba. Secara berkelanjutan kami menggulirkan program-program bagi Orang Rimba baik yang mencakup pemenuhan ruang hidup maupun sumber-sumber penghidupan.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap pemenuhan hak masyarakat adat. Perusahaan juga tidak mendapatkan laporan dari para pemangku kepentingan terkait dengan tindakan pelanggaran maupun diskriminasi kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 411-1]

Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pokok

Pemenuhan kebutuhan pokok bagi Orang Rimba dilakukan perseroan dengan mendistribusikan pangan pokok beras dan paket sembako yang berisi gula, mie, kopi, garam, sarden, minyak goreng, teh, dan sabun cuci piring. Program ini telah berlangsung sejak 2018, dan pada tahun 2023 perseroan telah berhasil menyalurkan 46,2 ton beras dan 3.972 paket sembako. Pendistribusian dilakukan setiap satu bulan sekali dengan menysasar 331 kepala keluarga dengan total 1.252 jiwa Orang Rimba. Dalam realisasinya program ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak baik dari dalam Orang Rimba sendiri, maupun stakeholder lain seperti pemerintah desa dan pemerintah daerah. Program ini diharapkan dapat kontribusi dalam mencukupi kebutuhan pangan Orang Rimba dalam keberlangsungan hidupnya.

Orang Rimba [GRI 411-1]

Protection and respect for the sustainability of the Orang Rimba's way of life are crucial for the Company. We are committed not to disturb the customary territory of the Orang Rimba, while supporting the preservation of their cultural values. The Company continually strives to build constructive relationships and play a role in improving the well-being of the Orang Rimba. Sustainably, we roll out programs for the Orang Rimba, covering both living space and livelihood resources.

Throughout 2023, the Company did not find any violations of the fulfillment of indigenous peoples' rights. The Company also did not receive reports from stakeholders regarding acts of violation or discrimination against communities living around the Company's operational areas. [GRI 411-1]

Fulfillment of Basic Food Needs

The Company fulfills the basic needs of the Orang Rimba by distributing staple foods such as rice and food packages containing sugar, noodles, coffee, salt, canned fish, cooking oil, tea, and dish soap. This program has been ongoing since 2018, and in 2023, the Company successfully distributed 46.2 tons of rice and 3,972 grocery packages. Distribution is carried out on a monthly basis, targeting 331 households with a total of 1,252 individuals from the Orang Rimba community. In its realization, this program receives support from various parties, including the Orang Rimba themselves and other stakeholders such as village and regional governments. The program aims to contribute to meeting the food needs of the Orang Rimba for their sustainable living.



Kegiatan Pembagian Beras dan Paket Sembako untuk Orang Rimba bersama dengan Pemangku Kepentingan Terkait
Activity of Distributing Rice and Food Packages for the Orang Rimba with Related Stakeholders



Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba

Akses Pendidikan yang Berkualitas

Kami percaya bahwa pendidikan yang baik dan berkualitas juga menjadi hak bagi Orang Rimba yang harus diwujudkan. Pendidikan menjadi medium bagi generasi muda untuk mengembangkan cara berfikir dan potensi-potensi yang dimilikinya untuk menyambut kehidupan yang lebih maju. Pada tahun 2023 terdapat 13 sekolah dan satu wisma yang disediakan oleh perusahaan sebagai fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar Orang Rimba. Tahun ini, sebanyak 426 siswa dari berbagai jenjang sekolah baik sekolah sanggar (non formal) maupun sekolah formal, mulai dari tingkat TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi telah mendapatkan manfaat program pendidikan yang diberikan oleh perseroan. Siswa-siswi tersebut tersebar di Kabupaten Sarolangun dan Merangin. Capaian ini menunjukkan besarnya komitmen perseroan untuk menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi generasi Orang Rimba mengingat pendidikan adalah hal yang sangat bernilai bagi kemajuan mereka di masa depan.

Access to Quality Education

We believe good and quality education is a right that must be realized for the Orang Rimba. Education serves as a medium for the younger generation to develop their thinking and potential to embrace a more advanced life. In 2023, the Company provided 13 schools and one dormitory as facilities to support the teaching and learning process for the Orang Rimba. This year, a total of 426 students from various levels of education, including informal schools and formal schools such as kindergarten, elementary, junior high, high school, and college, benefited from the educational programs provided by the Company. These students are spread across Sarolangun and Merangin Regencies. This achievement reflects the Company's strong commitment to providing access to quality education for the Orang Rimba generation, recognizing the significant value of education for their future progress.

NO	Kelompok Group	Jumlah Siswa Terserap Program Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Rimba (Orang)					Jumlah Keseluruhan Total
		PAUD/TK/ Kindergarten	SD Elementary School	SMP Middle School	SMA Highschool	Perguruan Tinggi University	
1	Nggrip	65	68	1	0	2	136
2	Nangkus	65	67	10	3	3	148
3	Bepayung	14	17	3	0	0	34
4	Afrizal	16	16	2	0	0	34
5	Sikar	5	17	2	0	0	24
6	Ngepas	11	10	0	0	0	21
7	Pakjang	19	10	0	0	0	29
Jumlah Total		195	205	18	3	5	426

Langkah awal krusial dalam menjalankan program pendidikan adalah melahirkan *awareness* Orang Rimba tentang pentingnya pendidikan. Pendekatan yang tepat menjadi kunci sukses dalam membangun pemahaman yang pada akhirnya mendorong partisipasi Orang Rimba dalam program pendidikan. Pendidikan yang inklusif menjadi pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang setara kepada anak-anak Orang Rimba. Pendekatan ini menekankan pentingnya membangun pendidikan tanpa meninggalkan siapapun di belakang (*no one leave behind*) tanpa memandang latar belakang budaya, suku, atau identitas mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut kami bekerja sama dengan pemerintah daerah dan dinas terkait, organisasi masyarakat, dan pendidik, dimana setiap pihak berperan dalam mendorong layanan pendidikan Orang Rimba untuk mendapatkan kesempatan belajar yang sama. Dinas Pendidikan berperan memastikan anak-anak

The crucial initial step in implementing the education program is to raise awareness among the Orang Rimba about the importance of education. The right approach is the key to success in building understanding that ultimately encourages the participation of Orang Rimba in the education program. Inclusive education is an approach aimed at providing equal learning opportunities for Orang Rimba children. This approach emphasizes the importance of building education without leaving anyone behind, regardless of their cultural background, ethnicity, or identity. To achieve this, we collaborate with local governments and relevant agencies, community organizations, and educators, where each party plays a role in promoting educational services for Orang Rimba to have equal learning opportunities. The Education Department ensures children receive quality education in a safe environment that

mendapatkan pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan mereka secara optimal. Dinas Sosial berperan dalam mendukung pendidikan Orang Rimba dengan berfokus pada aspek sosial dan kesejahteraan anak-anak. Kemudian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berperan dalam ranah administrasi dan registrasi penduduk.

Budaya Orang Rimba seperti melangun, berburu, besesandingan, dan berladang membuat mereka harus hidup berpindah-pindah (nomaden) sehingga penting bagi kami memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kearifan lokal tersebut. Karena tujuan pendidikan salah satunya adalah untuk menjaga dan meneruskan warisan budaya. Melihat kondisi tersebut, PT. Sari Aditya Loka (SAL) mencetuskan program “Sokola Bejelon” atau “*Mobile School*” untuk memberikan ruang belajar yang setara dalam upaya mewujudkan merdeka belajar, dengan cara guru datang langsung menjangkau siswa Orang Rimba dimana mereka berada.

Selain kegiatan belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, Kami juga mendorong anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan melalui program agen lingkungan muda. Program ini diikuti enam siswa dimana mereka belajar mengenal tanaman-tanaman yang ada di hutan beserta manfaatnya, serta mengajarkan tentang bagaimana cara menjaga hutannya agar tetap lestari. Kegiatan tersebut tidak lepas dari peran Taman Nasional Bukit Dua Belas yang sudah dimulai dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Pengembangan kemampuan afektif siswa Orang Rimba juga turut didorong guna menumbuhkan keterampilan di luar ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Salah satu kegiatan sederhana yang dilakukan namun memiliki manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan mereka adalah belajar mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sehingga mereka dapat memahami dan mempraktikkan gaya hidup yang bersih dan sehat.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah berhasil mengantarkan tiga anak Orang Rimba yaitu Fauzan, Bejujung, dan Besar mengenyam pendidikan perguruan tinggi dengan dukungan penuh. Fauzan saat ini tengah menempuh kuliah di pendidikan Diploma Empat (D-4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, sedangkan Bejujung dan Besar menempuh pendidikan di Program Diploma Tiga (D-3) Universitas Jambi. Pada tahun 2023 Kami turut bangga dengan bergabungnya Desi dan Kurniah, dua perempuan Orang Rimba yang menjadi mahasiswa baru di jurusan pendidikan guru PPKN di Universitas Jambi dan jurusan kesehatan di Poltekes Jambi. Perseroan memahami, pendidikan tinggi akan menjadi pelecut kemajuan Orang Rimba di masa depan, terutama anak-anak muda ini akan menjadi inspirasi bagi anak Orang Rimba lainnya dalam menempuh pendidikan.

supports their optimal development. The Social Department supports Orang Rimba education by focusing on social aspects and the welfare of children. The Population and Civil Registration Office plays a role in administrative and population registration matters.

The nomadic lifestyle of the Orang Rimba, including activities such as wandering in forest, hunting, side-by-side farming, and shifting cultivation, necessitates providing education services that align with their local wisdom. One of the goals of education is to preserve and pass on cultural heritage. Given these circumstances, PT. Sari Aditya Loka (SAL) initiated the “Sokola Bejelon” or “*Mobile School*” program to provide an equal learning space in the effort to realize independent learning. Teachers directly reach out to Orang Rimba students where they are.

In addition to learning activities to develop cognitive skills, We also encourage children to be more aware of the importance of environmental sustainability through the Young Environmental Agent program. Six students participate in this program, where they learn about plants in the forest and their benefits, as well as how to preserve the forest for sustainability. This activity is closely tied to the role of Bukit Dua Belas National Park, which has been ongoing since 2018. The development of affective skills among Orang Rimba students is also encouraged to cultivate skills beyond the knowledge they acquire. One simple yet highly impactful activity is learning about PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) so that they can understand and practice a clean and healthy lifestyle.

In the preceding years, the Company has successfully supported three Orang Rimba individuals, particularly Fauzan, Bejujung, and Besar, in pursuing higher education. Currently, Fauzan is undertaking a Diploma Four (D-4) program in Agricultural Development at the Bogor Agricultural Polytechnic, while Bejujung and Besar are enrolled in a Diploma Three (D-3) program at the University of Jambi. In 2023, We take pride in welcoming Desi and Kurniah, two female Orang Rimba who have become new students majoring in Civics Education at the University of Jambi and in the health field at the Jambi Health Polytechnic. The Company understands higher education is a catalyst for the progress of Orang Rimba in the future, especially as these young individuals become inspirations for other Orang Rimba children in pursuing education.

Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba



Kegiatan Belajar Anak-Anak Orang Rimba
Learning activities for Orang Rimba Children



Praktek Kerja Lapangan (PKL) Orang Rimba A.n Fauzan (Baju Hitam)
bersama dengan Teman-Teman dari POLBANGTAN Bogor
Field Work Practice (PKL) by Orang Rimba, Represented by Fauzan
(Wearing Black Shirt), along with Friends from POLBANGTAN Bogor.



Akses terhadap Layanan Kesehatan

Sejalan dengan program Perseroan lainnya, program pelayanan kesehatan bagi masyarakat Orang Rimba juga menjadi program rutin yang dijalankan oleh perseroan dengan melibatkan petugas medis. Program kesehatan ini masih menjadi program prioritas yang dibutuhkan oleh Orang Rimba. Perseroan terus mendampingi dan membina Orang Rimba untuk mendapatkan akses kesehatan yang layak. Kami juga mengevaluasi dampak dari program ini untuk meningkatkan layanan kesehatan Orang Rimba ke depannya

Posyandu menjadi garda terdepan untuk memberikan layanan kesehatan bagi keluarga Orang Rimba. Melalui posyandu yang digulirkan setiap satu bulan sekali, kami memfasilitasi adanya pemberian makanan tambahan (PMT) seperti sumber protein, susu formula, dan vitamin bagi balita dan ibu hamil. Sebanyak tujuh posyandu dikerahkan untuk memberikan layanan kepada 331 kepala keluarga Orang Rimba. Sepanjang tahun 2023, posyandu telah melayani 151 Balita dan 18 ibu hamil. Selain pemberian PMT, posyandu juga memberikan layanan penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, serta pemeriksaan kesehatan rutin, serta pelayanan keluarga berencana (KB). Dengan adanya program kesehatan tersebut diharapkan menjadi satu langkah konkrit dalam upaya pencegahan *stunting* Orang Rimba.

Access to Healthcare Services

Aligned with other company programs, the healthcare service program for the Orang Rimba community remains a routine initiative involving medical personnel. This health program continues to be a priority for the Orang Rimba. The Company consistently provides support and guidance to ensure the Orang Rimba have access to adequate healthcare. We also evaluate the impact of this program to enhance healthcare services for the Orang Rimba in the future.

Posyandu serves as the frontline in providing healthcare services for Orang Rimba families. Through monthly Posyandu sessions, we facilitate the distribution of supplementary feeding (PMT), such as protein sources, formula milk, and vitamins for toddlers and pregnant women. Seven Posyandu units are deployed to serve 331 Orang Rimba households. Throughout 2023, Posyandu has served 151 toddlers and 18 pregnant women. In addition to providing PMT, Posyandu offers services like weight measurement, pregnancy examinations, routine health check-ups, and family planning services. With the implementation of this health program, we aim to take a concrete step in preventing *stunting* among the Orang Rimba.



Kegiatan Program Akses Layanan Kesehatan dari Perusahaan untuk Orang Rimba
Healthcare Access Program Activities Provided by the Company for the Orang Rimba

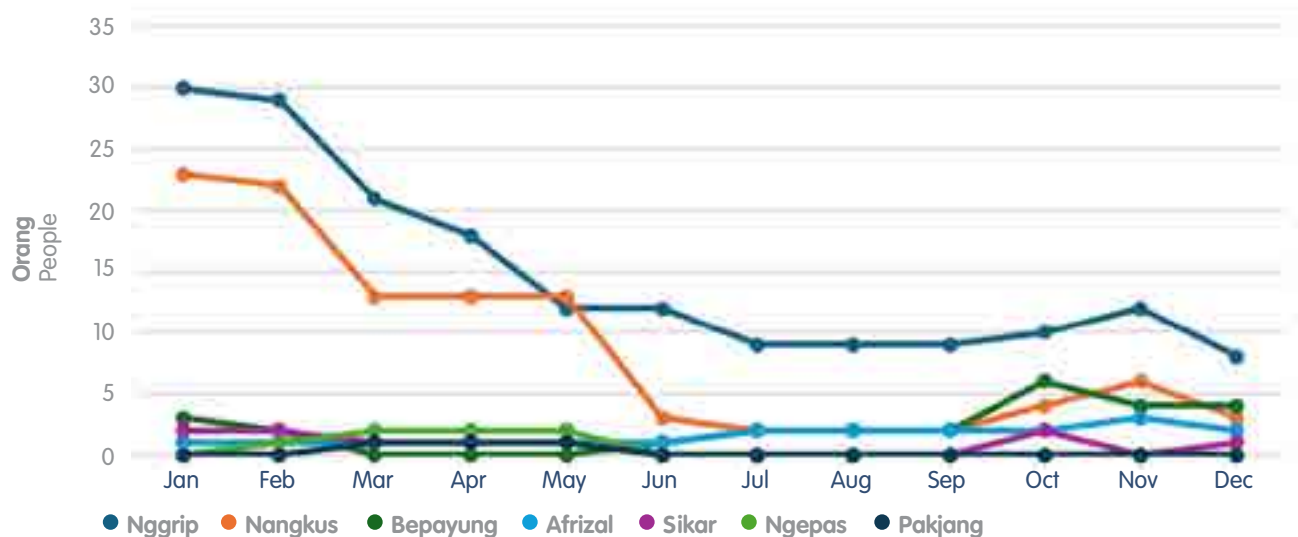


Program kesehatan lain bagi Orang Rimba yang terus didorong pada tahun ini adalah program konseling dan penanganan kesehatan. Pada tahun 2023, kami telah menyasar 350 Orang Rimba yang terdiri dari anak-anak, dewasa, dan lansia. Kegiatan ini berjalan atas kerjasama Perseroan dengan dinas kesehatan dan puskesmas setempat.

Another health program for the Orang Rimba that has been continually promoted this year is the counseling and healthcare intervention program. In 2023, we reached 350 Orang Rimba, including children, adults, and the elders. This activity is conducted in collaboration between the Company, health agency, and community health centers.

Tren Pemeriksaan Kesehatan Orang Rimba berdasarkan Kelompok

Orang Rimba Medical Check Up Trends by Group



Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba

Pendampingan Akses Kependudukan dalam Memperoleh Kartu Tanda Penduduk dan Layanan Sosial

Kurangnya pemahaman Orang Rimba akan pentingnya memiliki kartu tanda penduduk (KTP) menyebabkan mereka mengabaikan pencatatan administrasi kependudukan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi perseroan untuk mendukung kepemilikan KTP dengan meningkatkan layanan administrasi bagi Orang Rimba. Mengingat KTP bukan sekedar kartu identitas belaka, melainkan KTP juga menjadi prasyarat untuk menjangkau berbagai jaminan sosial yang disediakan oleh negara seperti jaminan kesehatan, pendidikan, bantuan sosial, dan ekonomi.

Facilitating Access to Population Registration for Obtaining Identity Cards and Social Services

The lack of understanding among the Orang Rimba about the importance of having an identity card (KTP) has led them to neglect population registration administration. This poses a challenge for the Company to support KTP ownership by enhancing administrative services for the Orang Rimba. Considering KTP is not merely an identity card but also a prerequisite to access various social benefits provided by the state, such as health insurance, education, social assistance, and economic support.



Kegiatan Perekaman KTP untuk Orang Rimba
Recording activities for ID Cards for the Orang Rimba

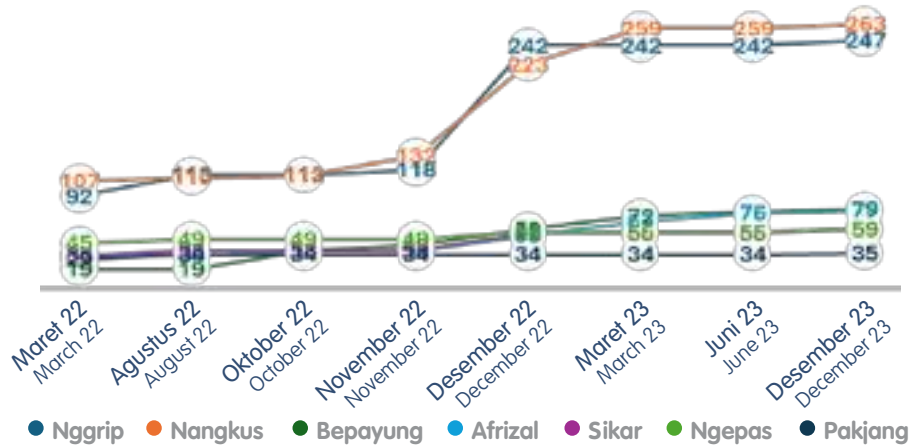


Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarolangun maupun Merangin melakukan upaya percepatan kepemilikan KTP sejak tahun 2018. Percepatan perekaman KTP ini dilakukan dengan pendekatan "jemput bola". Kami mendekatkan fasilitas perekaman identitas ke tempat dimana Orang Rimba tinggal dan mendukung pemenuhan dokumen persyaratan yang diperlukan dalam perekaman KTP. Sejak dimulai pada tahun 2018 sampai tahun 2023 Kami telah membantu memfasilitasi perekaman KTP Orang Rimba sebanyak 819 jiwa. Angka tersebut telah jauh melampaui target yang ditentukan pada awal program sebanyak 722 jiwa. Selain membantu perekaman KTP, Kami juga memfasilitasi pemenuhan dokumen lainnya seperti akta kelahiran.

The Company collaborates with the Department of Population and Civil Registration of Sarolangun and Merangin Regencies to accelerate KTP ownership since 2018. The acceleration of KTP recording is done with a "door-to-door" approach. We bring identity recording facilities to the places where the Orang Rimba live and support the fulfillment of the required documents for KTP recording. From the start in 2018 until 2023, we have assisted in facilitating the KTP recording of 819 individuals among the Orang Rimba. This number has far exceeded the initial program target of 722 individuals. In addition to assisting with KTP recording, We also facilitate the fulfillment of other documents such as birth certificates.

Grafik Akumulasi Perekaman E-KTP 2022-2023

Accumulated E-KTP Recording Graphics 2022-2023



Hasil dari program percepatan perekaman KTP ini membantu masyarakat Orang Rimba tercatat secara sah oleh negara sehingga Orang Rimba dapat menjangkau hak-hak sebagai warga negara. Jaminan Sosial yang didapatkan Orang Rimba yang di Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan Program Keluarga Harapan (PKH). Tabel di bawah ini menunjukkan banyaknya jaminan sosial yang diperoleh Orang Rimba sepanjang tahun 2023.

The results of the accelerated KTP recording program have helped the Orang Rimba community to be officially registered by the state, allowing the Orang Rimba to access their rights as citizens. Social security programs obtained by the Orang Rimba include the Non-Cash Food Assistance (BPNT), Direct Cash Assistance (BLT), Healthy Indonesia Card (KIS), Smart Indonesia Card (KIP), and Family Hope Program (PKH). The table below shows the number of social security programs obtained by the Orang Rimba throughout 2023.

Jenis Jaminan Sosial Social Security Type	Jumlah Perolehan (Kepala Keluarga/Jiwa) Acquired Number (Head of Family/People)
Program Keluarga Harapan (PKH) Family Hope Program (PKH)	51
Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Non Cash Food Assistance (BPNT)	249
PKH + BPNT	205
Kartu Indonesia Sehat (KIS) Indonesia Sehat Card (KIS)	331

Agricultural Learning Center (ALC) Suluh Rimbo

Suluh Rimbo merupakan pusat pembelajaran pertanian yang dikembangkan oleh perseroan sebagai wadah belajar Orang Rimba. Suluh Rimbo lahir sebagai bentuk komitmen keberlanjutan perusahaan untuk mendukung kemandirian orang rimba terutama dalam pemenuhan pangan dan mendukung tersedianya alternatif pendapatan melalui budidaya pertanian.

Agricultural Learning Center (ALC) Suluh Rimbo

Suluh Rimbo is an agricultural learning center developed by the Company as a learning hub for the Orang Rimba. Suluh Rimbo was established as a commitment to the Company's sustainability to support the self-sufficiency of the Orang Rimba, especially in food provision, and to support the availability of alternative income through agricultural cultivation.

Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba

Lokasi Pusat Pembelajaran

Kebun pembelajaran Suluh Rimbo berada di dua lokasi yaitu Suluh Rimbo Sikar yang berada di Desa Mentawak Kabupaten Merangin yang dimanfaatkan oleh kelompok Sikar, Ngepas, Tampung dan Pakjang. Satu Suluh Rimbo lainnya adalah Suluh Rimbo Air Panas yang berada di Desa Bukit Suban Kabupaten Sarolangun yang dimanfaatkan oleh kelompok Bepak Nuly, Ninjo, Nggrip, Selambai, Saidun, Ngelam, Mete, Tarib, Betaring, Afrizal dan Bepayung. Dua Suluh Rimbo tersebut melibatkan paling sedikit 34 kepala keluarga yang aktif dalam pembelajaran dan budidaya di kebun Suluh Rimbo.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran budidaya pertanian di kebun suluh rimbo diawali dengan peningkatan dan penguatan kapasitas Orang Rimba melalui pertemuan rutin yang melibatkan ahli di bidang pertanian sebagai narasumber. Selanjutnya Orang Rimba belajar soal bagaimana praktik budidaya pertanian yang dimulai dari penyiapan lahan, menyiapkan benih, menanam, merawat tanaman, pemupukan, hingga proses panen. Suluh Rimbo menjadi tempat pembelajaran yang konkrit bagi Orang Rimba dalam mengenal teknik budidaya pertanian. Dalam praktiknya, tidak jarang Orang Rimba menemui kenali tantangan budidaya seperti serangan hama dan penyakit, yang mana hal tersebut mendorong Orang Rimba menemukan resolusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain mengasah kemampuan teknis budidaya, Orang Rimba juga didorong untuk membentuk kelembagaan pertanian sebagai wadah antar anggota bertukar informasi. Kelembagaan ini juga berfungsi untuk mengatur pembagian tanggungjawab, peran, dan hak di antara Orang Rimba. Dalam prosesnya perseroan mendukung penuh terlaksananya Suluh Rimbo dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti penyediaan pupuk, alsintan, dan keperluan lainnya yang diperlukan.

Dampak Program

Keberadaan Suluh Rimbo yang awalnya hanya diperuntukkan sebagai sarana pembelajaran bagi Orang Rimba dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan dirinya, nyatanya kini juga mampu berkontribusi nyata dalam kehidupan Orang Rimba. Hasil panen Suluh Rimbo yang semula hanya untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarga saja, namun saat ini mampu menjadi alternatif pendapatan bagi keluarga. Pada tahun 2023 ini, kebun Suluh Rimbo Air Panas dan Suluh Rimbo Sikar mengelola

Learning Center Locations

The Suluh Rimbo learning plantation is located in two areas: Suluh Rimbo Sikar in Mentawak Village, Merangin Regency, utilized by the Sikar, Ngepas, Tampung, and Pakjang groups. Another Suluh Rimbo is Suluh Rimbo Air Panas in Bukit Suban Village, Sarolangun Regency, utilized by the Bepak Nuly, Ninjo, Nggrip, Selambai, Saidun, Ngelam, Mete, Tarib, Betaring, Afrizal, and Bepayung groups. These two Suluh Rimbo locations involve at least 34 families actively participating in learning and cultivation in the Suluh Rimbo garden.

Learning Process

The agricultural learning process in the Suluh Rimbo plantation begins with capacity building for the Orang Rimba through regular meetings involving agricultural experts as speakers. Subsequently, the Orang Rimba learn about agricultural cultivation practices, starting from land preparation, seed preparation, planting, plant care, fertilization, to the harvesting process. Suluh Rimbo serves as a concrete learning place for the Orang Rimba to understand agricultural cultivation techniques. In practice, the Orang Rimba often encounter challenges in cultivation, such as pest attacks and diseases, which encourage them to find resolutions to overcome these challenges. Besides honing technical cultivation skills, the Orang Rimba are also encouraged to form agricultural institutions as a platform for members to exchange information. This institution also functions to regulate the distribution of responsibilities, roles, and rights among the Orang Rimba. Throughout the process, the Company fully supports the implementation of Suluh Rimbo by providing the necessary facilities and infrastructure, such as providing fertilizer, agricultural machinery, and other necessities.

Program Impact

The existence of Suluh Rimbo, initially intended as a learning facility for the Orang Rimba to enhance their capacities and abilities, has proven to contribute significantly to the lives of the Orang Rimba. The harvest from Suluh Rimbo, initially only for family food needs, has now become an alternative source of income for families. In 2023, the Suluh Rimbo Air Panas and Suluh Rimbo Sikar managed land with various types of horticultural commodities and food crops such as chili, bananas, papaya, cassava, sweet potatoes, and taro.

lahan dengan berbagai jenis komoditas hortikultura dan tanaman pangan seperti cabai rawit, pisang, pepaya, ubi kayu, ubi jalar dan talas. Pemilihan komoditas tanaman hortikultura dan tanaman pangan dibudidayakan karena proses pengelolaannya yang tidak memakan waktu cukup lama, sehingga dalam waktu jangka pendek sudah mampu menghasilkan buah dan dapat dipanen. Pada tahun 2023, hasil panen yang diperoleh dari tanaman hortikultura maupun tanaman pangan cukup melimpah. Total panen yang berhasil diperoleh di kedua tempat antara lain, singkong sebanyak 300 kg, talas 92 kg, timun 237 kg, terong 258 kg, cabai 226 kg, kacang panjang 45 kg, kangkung 32 ikat, dan pisang sebanyak 115 tandan.

Pada bulan Agustus tahun 2023 ini Kebun Suluh Rimbo mendapatkan kunjungan dari bapak PJ Bupati Sarolangun dalam rangka Kegiatan Gerakan Tanam Cepat Panen Tanaman Cabai di Kebun Suluh Rimbo Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, hal ini menunjukkan bahwa program yang diinisiasi oleh perseroan mendapat rekognisi yang baik dan dukungan dari pemerintah daerah.

Kebun Suluh Rimbo juga telah membentuk kelembagaan berupa kelompok tani. Kelompok tani ini bernama Rimba Tani yang diketuai oleh Orang Rimba Nukah dengan total keanggotaan 11 orang. Terbentuknya kelompok Rimba Tani menjadi satu capaian penting dari program kebun pembelajaran Suluh Rimbo. Pada saat awal program ini diinisiasi, sebagian besar Orang Rimba masih asing soal budidaya pertanian menetap. Dahulu, Orang Rimba melakukan aktivitas meramu dan berburu untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Keberadaan Suluh Rimbo telah memberikan mereka ruang belajar, baik secara prinsip dan teknis, guna mengusahakan lahan pertanian untuk menghasilkan kebutuhan pangannya sendiri. Adanya Kelompok Rimba Tani juga menjadi satu bukti bahwa Orang Rimba telah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Saat ini, Orang Rimba secara sadar mengerti akan pentingnya membentuk organisasi secara resmi untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Mereka juga belajar mengenai pembagian tanggung jawab dan hak didalam organisasi tersebut, serta dapat menjangkau berbagai layanan dan bantuan yang disediakan oleh pemerintah.

The selection of horticultural and food crop commodities is due to their relatively short processing time, allowing them to yield fruits and be harvested in the short term. In 2023, the harvest obtained from both locations included 300 kg of cassava, 92 kg of taro, 237 kg of cucumber, 258 kg of eggplant, 226 kg of chili, 45 kg of long beans, 32 bunches of water spinach, and 115 bunches of bananas.

In August 2023, the Suluh Rimbo plantation was visited by the Sarolangun Regency Deputy Regent during the "Quick Plant and Harvest Chili" activity in the Suluh Rimbo plantation in Bukit Suban Village, Air Hitam Subdistrict. This visit demonstrates the program initiated by the Company is well-recognized and supported by the local government.

The Suluh Rimbo plantation has also established an institution in the form of a smallholders group. This smallholder group is called Rimba Tani, led by Orang Rimba Nukah with a total membership of 11 people. The formation of the Rimba Tani group is a significant achievement of the Suluh Rimbo plantation learning program. At the initiation of this program, most of the Orang Rimba were unfamiliar with settled agriculture. Previously, the Orang Rimba engaged in gathering and hunting activities to meet their dietary needs. The presence of Suluh Rimbo has provided them with learning opportunities, both in principle and technique, to cultivate agricultural land to produce their own food. The establishment of the Rimba Tani group is also evidence that the Orang Rimba have undergone positive changes. Currently, the Orang Rimba consciously understand the importance of forming an organization formally to achieve common goals. They also learn about the division of responsibilities and rights within the organization, as well as accessing various services and assistance provided by the government.

Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba



Kegiatan Panen di Kebun Suluh Rimbo Air Panas dan Suluh Rimbo Sikar Harvesting Activities in the Suluh Rimbo Air Panas and Suluh Rimbo Sikar Plantations



Keberadaan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD)

Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) menjadi satu forum yang hingga saat ini menjadi wadah komunikasi, koordinasi dan bersinergi dengan berbagai lembaga yang mempunyai persamaan komitmen, tupoksi, dan tanggung jawab dalam pembangunan sosial dalam upaya pembangunan sosial Orang Rimba untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Orang Rimba. FKPS-SAD berkontribusi untuk memberikan sumber penghidupan dan ruang penghidupan, serta menyediakan akses layanan dasar untuk mendorong pembangunan sosial Orang Rimba.

Keterlibatan aktif Perseroan dalam forum kemitraan mampu memberikan ruang dan kesempatan bagi Perseroan dalam mengambil peran dan berkontribusi pada peningkatan pembangunan sosial Orang Rimba. Salah satu program yang diinisiasi dalam forum kemitraan adalah program pencegahan *stunting* pada masyarakat Orang Rimba "Mama Chatting" akronim dari (bersama-sama kolaborasi cegah *stunting*) yang merupakan kerja kolaborasi antara pemerintah daerah dan swasta dalam upaya penanganan terjadinya *stunting* untuk membentuk generasi emas.

The Presence of the Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)

The Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD) continues to serve as a platform for communication, coordination, and collaboration with various institutions sharing a common commitment, scope, and responsibility in social development efforts for the improvement of the well-being and self-sufficiency of the Orang Rimba community. FKPS-SAD contributes to providing livelihoods and living spaces, as well as facilitating access to basic services to promote the social development of the Orang Rimba.

The active involvement of the Company in the partnership forum provides space and opportunities for the Company to play a role and contribute to the enhancement of the social development of the Orang Rimba. One of the programs initiated in the partnership forum is the stunting prevention program for the Orang Rimba community called "Mama Chatting," an Indonesian acronym for "bersama-sama kolaborasi cegah stunting/collaborative stunting prevention." This program is a collaborative effort between the local government and the private sector in addressing stunting to shape a golden generation.

Upaya Pencegahan *Stunting* bagi Masyarakat Orang Rimba di Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas

Orang Rimba yang mendiami kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas yang mana berdasarkan survey terdapat 89 anak balita. Hidup yang tidak menetap yang dilakukan Orang Rimba karena menerapkan budaya sesadong dan melangun menjadi tantangan untuk menjangkau keberadaan mereka. Selain itu minimnya pengetahuan yang dimiliki ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pola makan, pola asuhan, dan buruknya sanitasi lingkungan berkontribusi terhadap munculnya *stunting*.

Strategi Penanganan dan Pencegahan *Stunting*

Strategi pelaksanaan “Mama Chatting” yang ditempuh antara lain: pemberian PMT, sosialisasi dan edukasi pencegahan *stunting*, peningkatan kapasitas kader posyandu, pemeriksaan ibu hamil, pendampingan imunisasi, edukasi keluarga berencana, dan bapak asuh anak *stunting* (BAAS). Program ini kami jalankan dengan menggerakkan kader kesehatan yang berperan menjadi “*Health Agent*” dalam upaya penurunan dan pencegahan terjadinya *stunting* pada Orang Rimba. *Health Agent* berasal dari Dinas Kesehatan setempat, Puskesmas, dan Tenaga medis dari PT. SAL. *Health agent* berperan dalam mengedukasi ibu hamil dan ibu menyusui mengenai manfaat KB, pola konsumsi makanan dan pola asuh janin dan balitanya dengan cara mengunjungi lokasi-lokasi yang menjadi tempat tinggal masyarakat Orang Rimba tersebut. Setelah memberikan pemahaman kemudian *health agent* akan melakukan kunjungan rutin untuk memberikan PMT kepada balita, obat-obatan seperti tablet tambah darah bagi remaja putri maupun ibu hamil, pemeriksaan kehamilan teratur kepada ibu hamil, dan pendampingan imunisasi di posyandu. Dalam melaksanakan program ini PT. SAL melibatkan beberapa *stakeholder* terkait diantaranya Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa dan Daerah dan kader Posyandu, pelibatan para pihak ini tentu saja menjadi katalisator program yang baik, selain itu pada setiap prosesnya para pihak dapat saling bertukar pengetahuan dan pengalaman terkait mewujudkan sumber daya manusia Suku Anak Dalam yang berkualitas.

Stunting Prevention Efforts for the Orang Rimba Community in the Bukit Duabelas National Park Area

The Orang Rimba residing in the Bukit Duabelas National Park area, based on surveys, have 89 toddlers. Their nomadic lifestyle, influenced by cultural practices such as *sesadong* and *melangun*, poses a challenge in reaching them. Additionally, the lack of knowledge among pregnant and breastfeeding mothers about dietary patterns, caregiving practices, and poor environmental sanitation contributes to the occurrence of *stunting*.

Stunting Handling and Prevention Strategies

The implementation strategy of “Mama Chatting” includes several key components: the provision of PMT, socialization and education on *stunting* prevention, enhancement of the capacity of integrated health posts (Posyandu) cadres, prenatal check-ups, immunization support, family planning education, and the involvement of “Father Nurturing Stunted Children” (BAAS). We execute this program by mobilizing health cadres who act as “*Health Agents*” to reduce and prevent *stunting* among the Orang Rimba. Health Agents are selected from the local Health Agency, Puskesmas, and Medical Personnel from PT. SAL. Their role is to educate pregnant and breastfeeding mothers on the benefits of family planning, dietary consumption patterns, and childcare practices by visiting the locations where the Orang Rimba community resides. After providing understanding, Health Agents conduct regular visits to administer PMT to toddlers, provide medications such as iron supplements for adolescent girls and pregnant women, perform regular pregnancy check-ups for expectant mothers, and support immunization at the integrated health posts. In implementing this program, PT. SAL collaborates with various stakeholders, including health agency, Puskesmas, village and regional governments, and Posyandu cadres. The involvement of these parties acts as a catalyst for the success of the program, fostering knowledge and experience exchange to realize a high-quality human resources of the Orang Rimba community.

Pemenuhan Kebutuhan Orang Rimba

Fulfillment of the Needs of the Orang Rimba



Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan secara Rutin & Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak-Anak Orang Rimba.

Regular Health Check-Ups and the Provision of Additional Nutrition for Orang Rimba Children.



Kondisi tersebut mendorong Perseroan bersama *stakeholder* berupaya dalam program penanganan *stunting* dan pencegahannya pada Orang Rimba melalui program “Mama Chatting” upaya penurunan dan pencegahan *stunting* serta peran *Health Agent* dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia Suku Anak Dalam yang berkualitas. Upaya ini dititikberatkan pada 51 balita serta 18 orang Ibu Hamil, 25 ibu menyusui dan 32 remaja putri yang berada di wilayah Desa Bukit Suban dan Pematang Kabau.

Program dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun 2021 hingga 2023, upaya ini selaras dengan program dari pemerintah daerah maupun pusat yang tertera dalam RPJMN 2020-2024 dalam gerakan cepat dalam menangani *stunting*.

The prevailing conditions have motivated the Company, along with stakeholders, to undertake a *stunting* handling and prevention program for the Orang Rimba through the “Mama Chatting” program. The focus is on reducing and preventing *stunting*, with the active involvement of Health Agents in realizing high-quality Human Resources within the Orang Rimba community. The efforts are concentrated on 51 toddlers, 18 pregnant women, 25 breastfeeding mothers, and 32 adolescent girls in the areas of Desa Bukit Suban and Pematang Kabau.

The program has been carried out continuously from 2021 to 2023, aligning with both local and central government programs outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024, emphasizing the swift response to address *stunting* issues.

Suku Bunggu

Suku Bunggu merupakan rumpun dari Suku Kaili yang berada di Sulawesi Tengah. Letak Suku Bunggu berada di Kabupaten Pasangkayu-Sulawesi Barat bersebelahan dengan Kabupaten Donggala-Sulawesi Tengah. Persis lokasi Suku Bunggu berdampingan langsung dengan PT Pasangkayu. Suku Bunggu tersebar di 3 Desa yaitu Desa Gunung Sari Dusun Sarulaya (48 KK), Desa Pakawa Dusun Bambamone (25 KK), Desa Ngowi tersebar dari Dusun 1 hingga Dusun 7 (350 KK). Bentuk kontribusi Perseroan dalam tanggung jawab sosial dengan memberikan program empat pilar diantaranya di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Bidang pendidikan dengan memberikan pembinaan rumah belajar yang menasar 55 anak pra sekolah dan usia sekolah. Selain itu bantuan beasiswa juga diberikan kepada tiga siswa Suku Bunggu, dimana pemberiannya melibatkan orang tua dan tokoh-tokoh adat Suku Bunggu.

Bidang Kesehatan, PT Pasangkayu memberikan bantuan sarana prasarana penunjang bagi 4 Posyandu binaan (Singgani Salurayya, Kasih Bunda, Rose, Seruni) yang berlokasi di areal Suku Bunggu. Perseroan juga memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan dan bantuan makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil di Suku Bunggu. Total kegiatan tersebut sudah menasar 81 balita dan 12 ibu hamil. Lima Kader Posyandu yang berasal dari suku bunggu juga diberikan insentif setiap bulannya sebagai bentuk apresiasi dalam membina posyandu. Selain itu, pembinaan kader dalam bentuk *training* juga dilakukan.

Bidang Ekonomi, program-program berbasis kearifan lokal juga diberikan untuk suku Bunggu diantaranya pembinaan dan pendampingan budidaya tanaman hortikultura dan budidaya ikan air tawar. Pembinaan dan pendampingan ini tersebar di 13 Kelompok Binaan tersebar dalam 60 KK. Hasil usaha nantinya sebagian diberikan kepada anggota kelompok dan sebagian untuk dibelikan bibit baru. Bidang Lingkungan, PT Pasangkayu juga memberikan bantuan perbaikan rumah adat, bantuan air bersih, dan bantuan tas ramah lingkungan.

The Bunggu Tribe

The Bunggu tribe is a branch of the Kaili tribe located in Central Sulawesi. The Bunggu community is situated in Pasangkayu Regency, West Sulawesi, adjacent to Donggala Regency in Central Sulawesi. Their exact location is in direct proximity to PT Pasangkayu. The Bunggu community is spread across three villages: Gunung Sari Village in Sarulaya Hamlet (48 families), Pakawa Village in Bambamone Hamlet (25 families), and Ngowi Village spread from Hamlet 1 to Hamlet 7 (350 families). As part of the Company's social responsibility, the Company contributes to the community through a four-pillar program focusing on education, health, economy, and the environment. In the education sector, the Company provides guidance for learning houses targeting 55 preschool and school-age children. In addition, scholarships are granted to three Bunggu students, involving parents and traditional figures of the Bunggu community in the selection process.

In the health sector, PT Pasangkayu supports infrastructure for four fostered Posyandu; Singgani Salurayya, Kasih Bunda, Rose, and Seruni, located in the Bunggu community area. The Company also provides health check-ups and supplementary food assistance for toddlers and pregnant women in the Bunggu community, benefiting a total of 81 toddlers and 12 pregnant women. Five Posyandu cadres from the Bunggu community receive monthly incentives as an appreciation for their commitment, and they undergo training sessions.

In the economic sector, the Company supports local wisdom-based programs for the Bunggu community, including coaching and assistance in horticultural cultivation and freshwater fish farming. This guidance is distributed among 13 fostered groups encompassing 60 families. The proceeds from these efforts are shared among group members and used to purchase new seedlings. In the environmental sector, PT Pasangkayu contributes to the restoration of traditional houses, provides clean water assistance, and distributes environmentally friendly bags.

Local Ethnic Community

Local Ethnic Community



Kegiatan Program Pendidikan, Kesehatan & Peningkatan Ekonomi berbasis Kearifan Lokal untuk Masyarakat Suku Bunggu di Sulawesi Barat

Education, Health, and Economic Improvement Programs based on Local Wisdom for the Bunggu Tribe Community in West Sulawesi



Suku Kaili Tado

Suku Kaili Tado sama halnya dengan Suku Bunggu yaitu rumpun dari Suku Kaili. Letak Suku Kaili Tado tersebar di dua kabupaten yaitu Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Donggala. Suku Kaili Tado yang berdampingan langsung dengan PT Mamuang diantaranya di Desa Martasari (135 KK) dan Kabupaten Donggala di Desa Tinauka (531 KK). Suku Kaili Tado di Desa Martasari berdampingan langsung dengan PT Mamuang. PT Mamuang bersama Kepala Desa

The Kaili Tado Tribe

Similar to the Bunggu tribe, the Kaili Tado tribe is a branch of the Kaili tribe. The Kaili Tado community is scattered across two regencies, particularly Pasangkayu Regency and Donggala Regency. The Kaili Tado community is in direct proximity to PT Mamuang in Martasari Village (135 households) and Tinauka Village (531 households) in Pasangkayu Regency and Donggala Regency, respectively. In Martasari Village, the Kaili Tado community is in direct

Martasari berkolaborasi membina Suku Kaili Tado di tiga Dusun (Dusun Kabuyu tua, Dusun Wayambo Jaya, Dusun Sipatuo). Program-program sebagai tanggung jawab sosial selalu diberikan setiap tahunnya diantaranya di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang infrastruktur.

Pada bidang pendidikan PT Mamuang membina SDN Inpres Kabuyu dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana penunjang, sehingga berdampak pada siswa yang berasal dari Suku Kaili Tado. Bantuan beasiswa juga diberikan PT MMG kepada siswa-siswa berprestasi untuk 11 siswa Suku Kaili tado serta penyediaan bus sekolah untuk 21 Siswa Suku Suku Kaili Tado yang bersekolah di sekolah internal perusahaan. Bidang kesehatan, PT Mamuang juga memberikan bantuan makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil. Hingga Desember 2023 pemberian bantuan sudah menasar berjumlah 95 balita, 9 ibu hamil dan 10 lansia. Apresiasi juga diberikan PT Mamuang kepada Kader Posyandu binaan asli Suku Kaili Tado dengan insentif setiap bulannya. Bidang ekonomi, Suku Kaili Tado yang tergolong mayoritas ekonomi menengah kebawah perlu bantuan ekonomi yang bersifat akselerasi. Bantuan ketahanan pangan berupa pemberian sembako kepada 135 KK Suku Kaili Tado dan sudah dilakukan sejak bulan Oktober hingga Desember 2023. Bidang infrastruktur PT Mamuang memberikan bantuan perbaikan fasilitas umum seperti bantuan perbaikan jalan dan tanggul.

collaboration with PT Mamuang. PT Mamuang, together with the head of Martasari Village, collaboratively supports the Kaili Tado community in three hamlets (Kabuyu Tua Hamlet, Wayambo Jaya Hamlet, Sipatuo Hamlet). Social responsibility programs are consistently provided annually in the fields of education, health, economy, and infrastructure.

In the field of education, PT Mamuang supports SDN Inpres Kabuyu by providing facilities and infrastructure support, benefiting students from the Kaili Tado community. Scholarship assistance is also granted to 11 outstanding students from the Kaili Tado tribe, and school bus services are provided for 21 students attending the Company's internal school. In the health sector, PT Mamuang provides supplementary food assistance for toddlers, pregnant women, and the elderly. By the December 2023, this assistance reached a total of 95 toddlers, 9 pregnant women, and 10 elderly individuals. Appreciation is also extended to the Posyandu cadres from the Kaili Tado tribe, who receive incentives monthly. For the economic sector, as the majority of the Kaili Tado community falls within the middle to lower economic classes, accelerated economic assistance is essential. Food resilience assistance, in the form of staple goods has been provided to 135 households of the Kaili Tado community from October to December 2023. In the infrastructure sector, PT Mamuang contributes to the improvement of public facilities, including road and embankment repairs.



Program Pendidikan, Kesehatan, Peningkatan Ekonomi berbasis Kearifan Lokal, serta Bantuan Perbaikan Fasilitas Umum untuk Masyarakat Kaili Tado

Education, Health, Economic Improvement Programs based on Local Wisdom, along with Assistance in Improving Public Facilities for the Kaili Tado Community



Local Ethnic Community

Local Ethnic Community

Bantuan CSR ekonomi juga diberikan PT LTT menysasar Suku Kaili Tado di Desa Tinauka. Program pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat khusus di Desa Tinauka dengan memberikan program budidaya kambing dengan memberikan bibit kambing dan kandang. Bantuan program merupakan hasil *assessment* dari masyarakat Kaili Tado bersama suku adat. Bantuan tersebut diberikan kepada tiga kelompok dengan total 15 KK terpapar program, dimana masing-masing kelompok mendapatkan satu kandang dan empat ekor bibit kambing. Selain itu, PT LTT juga bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Praktik Lapangan (PPL UPT) Peternakan untuk dilakukan penyuluhan peternakan berkelanjutan bersama dengan ketiga kelompok. Program yang baru berjalan sejak bulan September ini sudah menghasilkan dua ekor anak kambing (Cempe). Suku Kaili Tado merasa antusias atas pemberian bantuan PT LTT. Hasil budidaya ini akan dikembangkan oleh anggota menjadi kampung ternak. Potensi lahan dan rumput sebagai sumber pakan kambing menjadikan kambing dapat hidup dan berkembang biak.

PT LTT also provides Corporate Social Responsibility (CSR) economic assistance targeting the Kaili Tado tribe in Tinauka Village. The community empowerment program aimed at improving the economic conditions, especially in Tinauka Village, involves a goat farming initiative. PT LTT distributes goat seedlings and constructs enclosures as part of the assistance program. The aid program was designed following assessments to the Kaili Tado community in collaboration with customary leaders. The assistance is granted to three groups comprising a total of 15 families exposed to the program. Each group receives one goat pen and four goats. Furthermore, PT LTT collaborates with the Technical Implementation Unit of Field Practices (PPL UPT) in Animal Husbandry to provide sustainable livestock farming counseling to the three groups. The program, initiated in September, has already resulted in the birth of two goat kids (Cempe). The Kaili Tado community expresses enthusiasm for the support received from PT LTT. The cultivation outcomes will be further developed by members into a livestock village. The potential of land and grass as goat feed sources allows the goats to thrive and reproduce.

Suku Dayak Tomun

Perseroan menghormati keberadaan masyarakat adat di sekitar operasional perusahaan, termasuk Suku Dayak Tomun yang berada di tiga Desa di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, yaitu Kelurahan Pangkut, Desa Gandis, dan Desa Sukarami. Perseroan senantiasa melestarikan budaya dan menjaga keharmonisan lingkup adat istiadat setempat dengan menggelar acara ritual setiap tahunnya di wilayah operasional perseroan, yaitu acara memberi makan leluhur menurut kepercayaan adat Suku Dayak Tomun di wilayah Kecamatan Arut Utara.

The Dayak Tomun Tribe

The Company respects the presence of indigenous communities around its operations, including the Dayak Tomun tribe located in three villages in the North Arut District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan. These villages are Pangkut Subdistrict, Gandis Village, and Sukarami Village. The Company consistently preserves the culture and maintains the harmony of local customs by organizing annual ritual events in its operational areas. One such event is the ritual of offering food to ancestors according to the Dayak Tomun indigenous beliefs in the North Arut District.

 **Prosesi Adat Suku Dayak Tomun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah**
Traditional Procession of the Dayak Tamun Tribe, West Kotawaringin, Central Kalimantan



Program CSR dari Perseroan juga menysasar kepada masyarakat Suku Dayak Tomun, mulai dari pilar Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan hingga Lingkungan. Selama tahun 2023, Perseroan memberikan pelatihan kepada 33 orang guru sekolah binaan dalam kegiatan *Training* Komite Bisa. Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja guru honorer sekaligus sebagai apresiasi dengan memberikan insentif kepada 21 orang guru honorer dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA di kecamatan Arut Utara. Selain guru, semangat belajar siswa juga berusaha ditingkatkan dengan pemberian beasiswa bagi 107 siswa dan mahasiswa aktif.

Peningkatan perekonomian masyarakat Suku Dayak Tomun menjadi salah perhatian Perseroan melalui pilar ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, sehingga identitas adat istiadat tetap terjaga. Pada tahun 2023, Perseroan mengembangkan kerajinan anyaman rotan karena wilayah Kecamatan Arut Utara memiliki potensi yang sangat besar untuk bahan baku rotan. Program ini merupakan kelanjutan program pelatihan yang telah dilaksanakan tahun 2022. Melalui pendampingan yang kontinyu, sehingga pada tahun 2023 banyak produk yang telah dihasilkan, seperti tas dan berbagai kerajinan anyaman rotan lainnya. Perseroan mendukung pemasaran hasil kerajinan melalui event kegiatan GAPKI Kalimantan Tengah, JAMBORE UMKM Kalimantan Tengah dan Expo Kabupaten Kotawaringin Barat, sehingga kerajinan karya masyarakat Dayak Tomun ini dikenal dan mendapatkan apresiasi dari pemerintah provinsi dan kabupaten dalam beberapa event tersebut.

Program CSR di bidang kesehatan masih melanjutkan program pembinaan lima unit Posyandu di tiga Desa. Perseroan berupaya membantu meningkatkan kompetensi 25 orang kader Posyandu melalui pelatihan-pelatihan. Perseroan juga memberikan tambahan insentif bagi kader sebagai bentuk apresiasi, untuk meningkatkan semangat para kader sebagai corong terdepan dalam mengkampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan, untuk anak-anak masyarakat mendapatkan makanan tambahan melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan perseroan melalui kerjasama dengan Posyandu.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kelestarian lingkungan sekitar masyarakat Dayak Tomun melalui penghijauan di beberapa titik fasilitas umum, dan mengkampanyekan program semangat kurangi plastik dengan membagikan tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik. Selama tahun 2023 Perseroan juga membantu perbaikan sanitasi, perbaikan infrastruktur jalan penghubung antar desa, dan juga membantu masyarakat yang terdampak banjir.

The Company's CSR programs are designed to benefit the Dayak Tomun community across various pillars, including Education, Economy, Health, and Environment. Throughout 2023, the Company conducted *Training* Komite Bisa, providing training to 33 teachers from fostered schools. Additionally, the Company aimed to enhance the performance of honorary teachers, providing incentives to 21 individuals across various educational levels, including kindergarten, primary, junior high, and high school teachers in the North Arut District. Beside teachers, students learning enthusiasm are also pushed by providing scholarships for 107 active students.

The Company prioritizes the enhancement of the economic status of the Dayak Tomun Tribe through a creative economy initiative based on local wisdom, ensuring the preservation of their cultural identity. In 2023, the Company expanded its rattan weaving craft program due to the significant potential for rattan raw materials in the North Arut District. This initiative is a continuation of the training program implemented in 2022. Continuous mentoring has resulted in the production of various rattan handicrafts, including bags, in 2023. The company supports the marketing of these crafted products through events such as the GAPKI Central Kalimantan activity, MSMEs Jamboree Central Kalimantan, and the West Kotawaringin Regency Expo. As a result, the Dayak Tomun community's handicrafts are recognized and appreciated by provincial and regency governments in several of these events.

In the health sector, the CSR program continues to support and foster five Posyandu units in three villages. The Company strives to enhance the competence of 25 Posyandu cadres through training sessions and provides additional incentives as a form of appreciation, boosting the spirits of these frontline campaigners for clean and healthy living. Moreover, the Company collaborates with Posyandu to provide supplementary food through the Supplementary Feeding (PMT) program for the community's children.

Environmental sustainability is another focus, with the Company engaging in reforestation at various public facilities and promoting a plastic reduction campaign. The distribution of environmentally friendly shopping bags as an alternative to plastic bags is part of this effort. Throughout 2023, the Company assisted in sanitation improvements, repaired inter-village road infrastructure, and aided communities affected by floods.



10

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT





Pantai gigi Hiu-Tanggamus Lampung



Melalui laporan ini, Kami membagikan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi isu-isu global yang semakin kompleks.

Through this report, We share our achievements, challenges, and the measures taken to address increasingly complex global issues.



Tentang Laporan

About The Report

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 merupakan laporan keberlanjutan keenam yang diterbitkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Untuk laporan tahun ini, Perseroan mengambil tema *"Reaching Excellence"* yang menunjukkan semangat Perseroan dalam menerapkan dan mencapai inisiasi-inisiasi keberlanjutan terbaik yang telah disusun dan ditargetkan. Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan setiap tahunnya menjadi bahan evaluasi dan informasi bagi setiap pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutan.

Acuan dalam Pembuatan Laporan

[GRI 2-3]

Perseroan kembali menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* tahun 2021 dengan opsi *"In Accordance with GRI Standard 2021"* sebagai acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Perseroan juga kembali menyajikan *topic standards* sebagai bagian dari ketentuan GRI yaitu GRI 13 tentang sektor Agrikultur, Akuakultur, dan Perikanan. Selain itu, Perseroan juga mengikuti ketentuan pengungkapan dari *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* dan *Sustainability Accounting Standards Boards (SASB) Standards – Agricultural Products*.

Perseroan juga menyusun laporan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Perseroan Tercatat, dan Perusahaan Publik.

Periode Laporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan adalah salah satu bagian pertanggungjawaban terhadap publik setiap tahunnya. Periode pelaporan dari Laporan Keberlanjutan memiliki periode pelaporan yang sama dengan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, yakni 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Batasan dan Cakupan Laporan

[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan Perseroan melingkupi segala aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dan aktivitas anak Perseroan. Perseroan berupaya untuk tidak hanya mengungkapkan terkait dengan bagaimana kinerja ekonomi Perseroan, akan tetapi juga mengungkapkan kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Total sebanyak 46 Anak Perusahaan yang termasuk ke dalam cakupan pengungkapan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.

The Sustainability Report for the year 2023 is the sixth sustainability report published by PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). For this year's report, the Company has adopted the theme *"Reaching Excellence,"* the Company's commitment to implementing and achieving the best sustainability initiatives that have been formulated and targeted. The annual publication of the Sustainability Report serves as an evaluation tool and source of information for stakeholders regarding the sustainability performance of the Company.

Reference in the Report Making

[GRI 2-3]

The Company utilizes the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* for the year 2021 with the option *"In Accordance with GRI Standards 2021"* as the reference for the preparation of the 2023 Sustainability Report. The Company also presents topic standards as part of the GRI provisions, particularly GRI 13 concerning the Agriculture, Aquaculture, and Fishing sector. Additionally, the Company adheres to the disclosure requirements from the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* and *Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards – Agricultural Products*.

The Company also formulates the report by referencing the applicable regulations in Indonesia, particularly *Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021* and *Annex II of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017* concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed Companies, and Public Companies.

Reporting Period [GRI 2-3]

The Sustainability Report is one of the annual public accountability components. The reporting period for the Sustainability Report aligns with the Financial Report and the Annual Report of the Company, covering the period from January 1st, 2023, to December 31st, 2023.

Boundaries and Scope of the Report

[GRI 2-2]

The Company's Sustainability Report encompasses all business activities conducted by the Company and its subsidiary entities. The Company strives not only to disclose information related to its economic performance but also to unveil its social and environmental performance. A total of 46 subsidiary entities fall within the boundaries of disclosure in the 2023 Sustainability Report.

Pernyataan Kembali [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 menyajikan kembali informasi tahun 2022 dan 2021 yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, kinerja operasional (TBS produksi), kinerja lingkungan (limbah dan energi), dan kinerja sosial (rerata jam pelatihan, *turnover rate*, pemasok, dan mitra/jejaring petani). Hal ini disebabkan oleh perubahan metodologi perhitungan yang digunakan dan koreksi atas kinerja tahun sebelumnya. Perseroan tidak mengalami perubahan jenis usaha, akuisisi, atau merger yang menyebabkan penggabungan angka, maupun kejadian lainnya.

Identifikasi Topik Material [GRI 3]

Pelaporan Keberlanjutan memiliki topik-topik yang dianggap material, artinya topik tersebut dinilai penting dari sisi pemangku kepentingan. Berikut adalah tahapan yang Perseroan lakukan dalam menentukan topik material.

[GRI 3-1]

1. Penentuan topik material dimulai dengan melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang menjadi target responden melalui metode survei.
2. Melakukan persiapan instrumen survei penentuan topik material.
3. Menyebarkan instrumen survey ke pemangku kepentingan.
4. Mengolah data terkait dengan aspirasi yang disampaikan pemangku kepentingan melalui survei.
5. Menentukan topik material berdasarkan prioritas tertinggi menurut hasil survei dan dinilai memberikan pengaruh terbesar terhadap keberlangsungan Perseroan, serta berdasarkan hasil diskusi internal di Perseroan.

Perseroan telah melakukan survei topik material pada tanggal 18 Januari 2024 sampai dengan 13 Februari 2024 yang telah melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemegang Saham, Karyawan, Pemasok, Pelanggan, Komunitas Lokal, Akademisi, Konsultan, dan Lainnya. [GRI 3-1]

Berdasarkan hasil survei, berikut adalah daftar topik material yang menjadi perhatian pemangku kepentingan. Terdapat 18 topik material yang akan diungkapkan oleh Perseroan di tahun 2023. Topik tersebut juga sudah melalui proses review dan sudah disetujui oleh Direksi. [GRI 3-2]

Restatement [GRI 2-4]

The 2023 Sustainability Report presents information from 2022 and 2021 related to economic performance, operational performance (raw material production), environmental performance (waste and energy), and social performance (average training hours, turnover rate, suppliers, and farmer partner/network). It is due to changes in the calculation methodology used and corrections to previous year's performance. The company did not undergo changes in business type, acquisitions, or mergers that would result in combined figures, nor were there any other significant events.

Identification of Material Topics [GRI 3]

Sustainability reporting involves topics considered material, meaning these topics are deemed important from the perspective of stakeholders. The following are the steps taken by the Company in determining material topics [GRI 3-1].

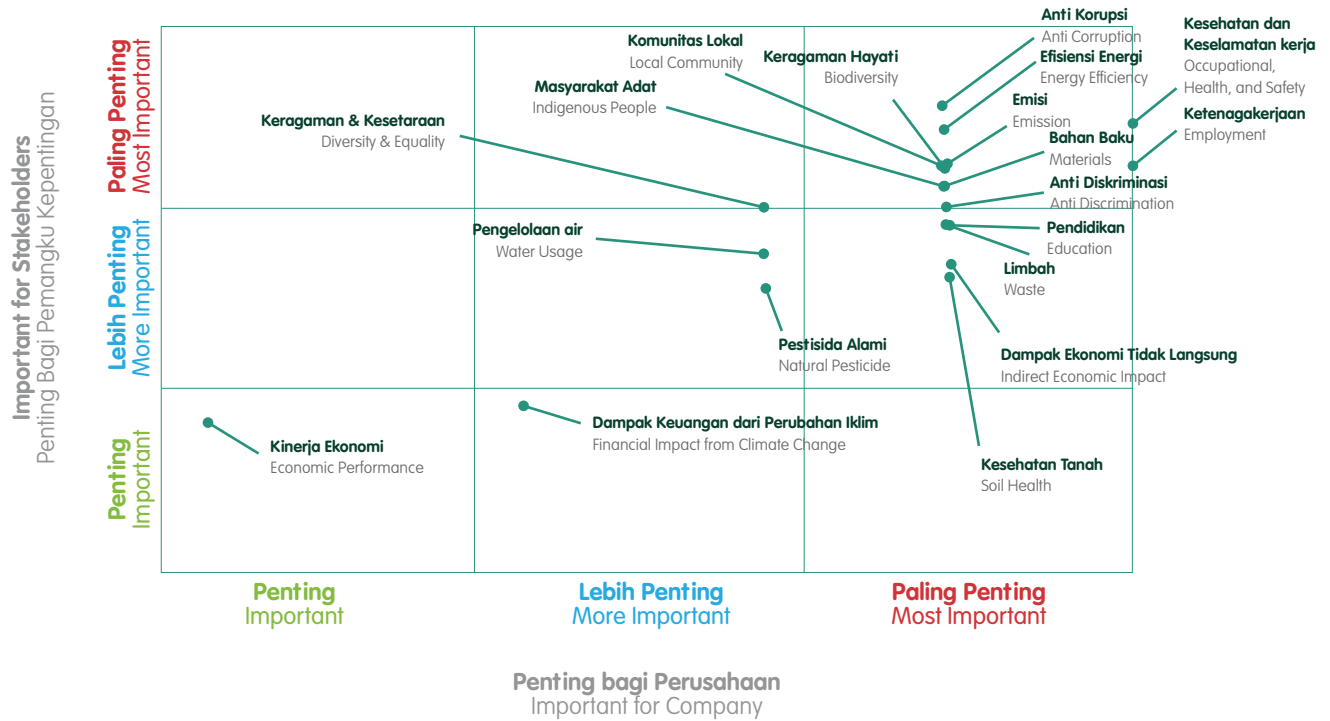
1. Identification of material topics begins with the identification of stakeholders who are targeted respondents through survey methods.
2. Preparation of survey instruments for the identification of material topics.
3. Distribution of survey instruments to stakeholders.
4. Processing data related to the aspirations expressed by stakeholders through the survey.
5. Determination of material topics based on the highest priorities according to survey results, perceived to have the greatest impact on the sustainability of the Company, and based on internal discussions within the Company.

The Company has conducted a material topic survey from January 18, 2024 to February 13, 2024 which has involved stakeholders, particularly Shareholders, Employees, Suppliers, Customers, Local Communities, Academics, Consultants and Others. [GRI 3-1]

Based on the survey results, the following is a list of material topics of concern to stakeholders. There are 18 material topics disclosed by the Company in 2023. The topics has been reviewed and approved by Board of Directors. [GRI 3-2]

Tentang Laporan About The Report

Hasil Survei Topik Material Astra Agro [GRI 3-3] Survey Result of the Astra Agro Material Topics [GRI 3-3]



Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam/ Inside Astra Agro	Di Luar/ Outside Astra Agro
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak pada aspek finansial Perseroan baik jangka panjang maupun pendek Impact on the financial aspects of the Company both long and short term	GRI 201	√	
Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply Chain and Traceability	Berdampak pada jumlah produksi Impact on the amount of production	GRI 204, GRI 13.23	√	√
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi Management of Indirect Economic Impacts and Economic Inclusion	Berdampak pada kelancaran proses produksi dan finansial Perseroan. Impact on the company's financial and the efficiency of the production process	GRI 203, GRI 13.21, GRI 13.22	√	√
Penyertaan Petani Smallholders Inclusion	Berdampak pada jumlah bahan baku produksi dan peningkatan kompetensi petani Impact on the amount of production raw materials and increase the competence of smallholders	GRI 204, GRI 13.13	√	√

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam/ Inside Astra Agro	Di Luar/ Outside Astra Agro
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak pada persepsi terhadap Perseroan. Impact on perceptions of the Company.	GRI 205, GRI 13.26	√	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) , dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires	Pemenuhan peraturan pemerintah dan berdampak pada persepsi terhadap Perseroan Compliance with government regulations and impact on perceptions of the Company	GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3	√	√
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use	Berdampak pada produktivitas, ekosistem, dan persepsi terhadap Perseroan Impact on productivity, ecosystem, and perception of the Company	GRI 13.5, GRI 13.6	√	
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Berdampak pada finansial, lingkungan, dan persepsi Perseroan Impact on the financial, environmental, and perception of the Company	GRI 302	√	
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 305, GRI 13.1, GRI 13.2	√	
Air dan Limbah Air Water and Effluent	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 303, GRI 13.7	√	
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 306, GRI 13.8	√	
Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Natural Ecosystem Conservation and Biodiversity	Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan Impact on the improvement of the environment and the perception of the Company	GRI 304-4, GRI 13.3, GRI 13.4	√	√

Tentang Laporan About The Report

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam/ Inside Astra Agro	Di Luar/ Outside Astra Agro
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Berdampak pada kelangsungan operasional Perseroan Impact on the continuity of the Company's operations	GRI 401, GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20	√	
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 405, GRI 406, GRI 13.15	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak pada kelangsungan operasional dan persepsi Perseroan Impact on operational continuity and the perception of the Company	GRI 403, GRI 13.19	√	
Pengembangan Kompetensi Competency Development	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 404	√	
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 413, GRI 13.12, GRI 13.21	√	√
Masyarakat Adat Indigenous People	Berdampak pada keunggulan dan persepsi Perseroan Impact on the excellence and perception of the Company	GRI 13.14, GRI 411	√	√

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[SEOJK 16/2021 E.4] [GRI 2-29]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penentuan topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan berbagai metode untuk mendapatkan masukan dan informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Perseroan telah melakukan identifikasi terkait dengan pihak-pihak yang tergolong sebagai pemangku kepentingan sepanjang rantai pasok.

Berikut adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi, topik yang disampaikan, dan harapan dari pemangku kepentingan.

Stakeholder Engagement

[SEOJK 16/2021 E.4] [GRI 2-29]

The Company engaged stakeholders in the process of determining material topics for the 2023 Sustainability Report. Stakeholder engagement is conducted using various methods to gather input and information required to be disclosed in the Sustainability Report. Additionally, the Company has identified parties along the supply chain who qualify as stakeholders.

Here is a summary of the stakeholder list, engagement methods, frequency, topics addressed, and stakeholder expectations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemegang saham dan pemodal Shareholders and investors	- Korespondensi - Pertemuan periodik - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Correspondence - Periodic meetings - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Tahunan - Quarterly - Annually	- Komitmen keberlanjutan/<i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek - Pertumbuhan usaha - Profitabilitas - Sustainability/<i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) commitment and implementation progress across all aspects - Business growth - Profitability	- Tersedianya informasi implementasi Perseroan terkait komitmen keberlanjutan perseroan - Pemegang saham dapat mengetahui kinerja Perseroan - Access to information on the Company's implementation of its sustainability commitment - Shareholders can learn about the company's performance
Pekerja Employees	- Pertemuan periodik dengan serikat pekerja - Tabloid internal bulanan - Majalah internal triwulan - Prosedur penanganan keluhan - Meetings with labor unions on a regular basis - A monthly internal tabloid - A quarterly internal magazine - Grievance handling procedures	- Bulanan - Triwulan - Monthly - Quarterly	- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan - Karir dan pengembangan - Hak dan kesejahteraan karyawan - Penyampaian keluhan - Employee participation in decision making - Career and development - Employee rights and welfare - Addressing grievance	- Serikat pekerja dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kekaryawanan - Kesejahteraan karyawan diperhatikan dengan baik termasuk dalam pemenuhan aspek keselamatan dalam bekerja, penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan dan pelatihan - Adanya jenjang karir karyawan yang jelas - Labor unions are involved in making employment decisions - Employee welfare is well taken care of, including workplace safety, health, education, and training facilities - Employees have a clear career path

Tentang Laporan About The Report

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemasok (termasuk petani) Suppliers (including smallholders)	- Pertemuan langsung yang intensif - Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan - Lokakarya keberlanjutan pemasok - Laporan keberlanjutan <i>Website</i> Perseroan - Intensive direct meetings - Field visits for compliance assessment - Supplier sustainability workshops - Sustainability report - Company website	- Mingguan - Triwulan - Semester - Tahunan - Weekly - Quarterly - Semiannually - Annually	- Kepatuhan pada kebijakan keberlanjutan Perseroan - Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya - Keterelusuran sumber pasokan - Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan - Compliance with the Company's Sustainability Policy - Handling of grievances filed by other stakeholders - Traceability of supply chains - Capacity building for sustainability aspects	- Rantai pasok Perseroan sejalan dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Peningkatan kapasitas pemasok dan akses permodalan - The supply chain of the Company adheres to the Company's Sustainability Policy - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Increasing supplier capacity and capital access
Pelanggan Customers	- Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan <i>Website</i> Perseroan - Direct meeting - Field visits - Quarterly sustainability progress reports - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Keterelusuran sumber pasokan - Penanganan keluhan - Kesempatan untuk berkolaborasi - Sustainability commitments and progress on their implementation - Traceability of supply chains - Grievance handling - Opportunity for collaboration	- Komitmen kebijakan keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan operasi yang berkelanjutan - Transparansi ketelusuran sumber pasok - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan pelanggan dalam penanganan keluhan - Corporate Sustainability Policy commitment and sustainable operations management - Traceability of supply sources transparency - Transparency in the handling of grievances - Customer participation in grievance resolution

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Masyarakat Lokal Local Communities	- Mekanisme resolusi konflik - Mekanisme penanganan keluhan - Mekanisme PADIATAPA - Program CSR pendidikan, ekonomi, dan kesehatan - Program kolaborasi multi pihak - Conflict resolution mechanisms - Grievance handling mechanism - Free, Prior and Informed Consent (FPIC) mechanism - Education, economic, and health CSR programs - Multi Stakeholder collaboration program	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Penyelesaian konflik - Penyampaian keluhan - Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal - Keamanan dan hubungan kondusif - Pemberdayaan dan kesejahteraan - Conflict resolution - Addressing grievance - Guarantee of local communities' rights - Security and conducive relations - Empowerment and welfare	- Masyarakat lokal mendapatkan dampak positif kehadiran Perseroan - Hubungan baik dan mutualisme Perseroan dan masyarakat lokal - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan dalam penyelesaian keluhan - The presence of the Company has a positive impact on the local community - Good mutual relationships between Company and communities - Transparency in the handling of grievance - Participation in the resolution of grievance
Pemerintah Government	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak - Konsultasi - Direct meeting - Multistakeholder forum - Consultation	- Bulanan - Triwulan - Semester - Monthly - Quarterly - Semiannually	- Kepatuhan pada peraturan perundangan aspek legalitas, lingkungan dan sosial - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah - Compliance with laws and regulations on legal, environmental and social aspects - Availability of information relevant to government interests	- Kepatuhan Perseroan dalam tata kelola dan legalitas - Dukungan Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - Company governance and legal compliance - Company contributions to regional development and public welfare
Akademisi Academia	- Pertemuan langsung - Konsultasi - Kunjungan lapangan - Kolaborasi riset - Publikasi - Evaluasi penerapan program - Evaluasi penerapan sistem - Direct meeting - Consultation - Field visit - Research collaboration - Publications - Program implementation evaluation - System implementation evaluation	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset - Kesempatan kerjasama untuk review sistem/program dan pencapaiannya - Possibility to collaborate in sustainability initiatives or research - Possibility to collaborate in review systems/ programs and their achievements	- Keterlibatan akademisi dalam riset dan pengelolaan teknis/prosedur Perseroan - Experts involvement in research and technical management/company procedures

Tentang Laporan About The Report

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Nongovernmental Organizations (NGOs)	- Korespondensi - Pertemuan langsung - Kunjungan lapangan - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan - Laporan keberlanjutan - Website Perseroan - Correspondence - Direct meetings - Field visits - Sustainability progress reports quarterly - Sustainability report - Company website	- Triwulan - Semester - Tahunan - Quarterly - Semiannually - Annually	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya - Kepatuhan pemasok pada kebijakan keberlanjutan - Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok - Transparansi informasi - Klarifikasi isu-isu sosial - Sustainability commitments and implementation progress - Supplier compliance with sustainability policies - Supplier grievance handling - Information transparency - Clarification of social issues	- Komitmen pengelolaan Perseroan terhadap nilai keberlanjutan - Transparansi penanganan keluhan - Keterlibatan institusi independen dalam penilaian praktek keberlanjutan Perseroan - The management commitment of the Company to the value of sustainability - Transparency in the handling of grievance - Involvement of independent institutions in evaluating the Company's sustainability practices
Media Media	- Forum dan lokakarya media - Analisis isu - Kunjungan lapangan - Media gathering - Pemantauan media bulanan - Media forums and workshops - Issue analysis - Field Visits - Media gatherings - Monthly media monitoring	- Bulanan - Triwulan - Tahunan - Monthly - Quarterly - Annually	- Publikasi program CSR dan kegiatan lainnya - Perspektif yang objektif pada Perseroan dan industri sawit - Publication of CSR programs and other activities - The objective perspective of the Company and palm oil industry	- Peran Perseroan dalam pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara umum - The Company's role in regional development and the general well-being of society
Asosiasi dan Lembaga terkait industri Industry-related associations and institutions	- Pertemuan langsung - Forum multi pihak - Website Perseroan - Direct meeting - Multi stakeholder forum - Company website	- Semester - Tahunan - Semiannually - Annually	- Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan - Sertifikasi keberlanjutan - Integrasi sistem dan alat implementasi - Opportunity to collaborate on sustainability initiatives - Certification for sustainability - System integration and implementation tools	- Kesamaan visi, misi, dan kekompakan dalam memajukan industri secara berkelanjutan - Shared vision, mission, and solidarity in advancing the industry in a sustainable manner

Asurans Eksternal

[SEOJK 16/2021 G.1] [GRI 2-5]

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan asurans terhadap Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, Laporan Keberlanjutan Induk Perusahaan telah mendapatkan asurans dari pihak eksternal untuk pengungkapan mengenai Air dan Efluen, Limbah, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang di dalamnya mencakup data dari Perseroan. Perseroan memastikan bahwa data-data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan telah mendapatkan persetujuan dari pihak pengambil keputusan tertinggi di Perseroan.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

[SEOJK 16/2021 G.2, G.3] [GRI 2-3]

Astra Agro Lestari senantiasa memperhatikan aspirasi yang disampaikan oleh setiap pemangku kepentingan. Berdasarkan dari laporan sebelumnya, tidak terdapat umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan dan kritikan dengan mengacu pada umpan balik yang berada di halaman 241. Sebagai alternatif lainnya, pemangku kepentingan dapat mengirimkan masukan dan kritikan melalui alamat, email, dan telepon berikut.

PT Astra Agro Lestari Tbk
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel (62-21) 461-6555
Fax (62-21) 461-6685
Email: sustainability@astra-agro.co.id

External Assurance

[SEOJK 16/2021 G.1] [GRI 2-5]

In 2023, the Company has not obtain assurance for the Sustainability Report. Nevertheless, the Parent Company's Sustainability Report has been externally assured for disclosures related to Water and Effluents, Waste, and Health and Safety, which includes data from the Company. The Company ensures the data presented in the Sustainability Report has received approval from the highest decision-making authority within the Company.

Accessibility and Feedback

[SEOJK 16/2021 G.2, G.3] [GRI 2-3]

Astra Agro Lestari consistently upholds the aspirations conveyed by each stakeholder. Based on the previous report, there is no feedback provided by stakeholders. Stakeholders can provide input and criticism by referring to the feedback on page 241. Alternatively, stakeholders can submit feedback and criticism through the following address, email, and phone contacts.

PT Astra Agro Lestari Tbk
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel (62-21) 461-6555
Fax (62-21) 461-6685
Email: sustainability@astra-agro.co.id





11

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL
DISCLOSURES





Gunung Ireng (gunung kidul-Yogyakarta)



Astra Agro berkomitmen untuk berperan dalam menjawab tantangan iklim.

Astra Agro is committed to playing a role in addressing climate challenges.



Pendahuluan

Introduction

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Astra Agro menyadari akan ketergantungan yang tinggi pada kondisi iklim. Iklim yang stabil dan kondusif sangat penting untuk pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Perubahan iklim, termasuk fluktuasi suhu, pola hujan yang tidak teratur, dan kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan, dapat berdampak negatif pada hasil panen dan kesejahteraan tanaman.

Astra Agro berkomitmen untuk berperan dalam menjawab tantangan iklim sesuai dengan target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia menuju *Paris Agreement* dengan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bersamaan dengan membangun bisnis yang lebih berkelanjutan dan *climate-resilient* yang mampu memitigasi dampak perubahan iklim di masa depan. Komitmen ini diteguhkan juga dengan adanya *Astra 2030 Sustainability Aspirations* yang dideklarasikan oleh Induk Perusahaan Astra Internasional untuk diimplementasikan pada seluruh lini bisnisnya termasuk Astra Agro. Berikut ini inisiatif program yang telah dijalankan Astra Agro berkaitan dengan pembatasan dampak perubahan iklim selama tahun pelaporan, yakni:

As an oil palm plantation company, Astra Agro is aware of its high dependence on climate conditions. A stable and conducive climate is crucial for the growth and productivity of oil palm trees. Climate change, including temperature fluctuations, irregular rainfall patterns, and extreme weather events such as floods and droughts, can have negative impacts on harvest outcomes and the well-being of the plants.

Astra Agro is committed to playing a role in addressing climate challenges in line with Indonesia's *Nationally Determined Contribution* (NDC) targets towards the *Paris Agreement*. The commitment involves reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions while building a more sustainable and climate-resilient business capable of mitigating the impacts of climate change in the future. This commitment is further reinforced by the *Astra 2030 Sustainability Aspirations* declared by the Astra International Parent Company for implementation across all its business lines, including Astra Agro. The following are the climate impact mitigation initiatives undertaken by Astra Agro during the reporting year:

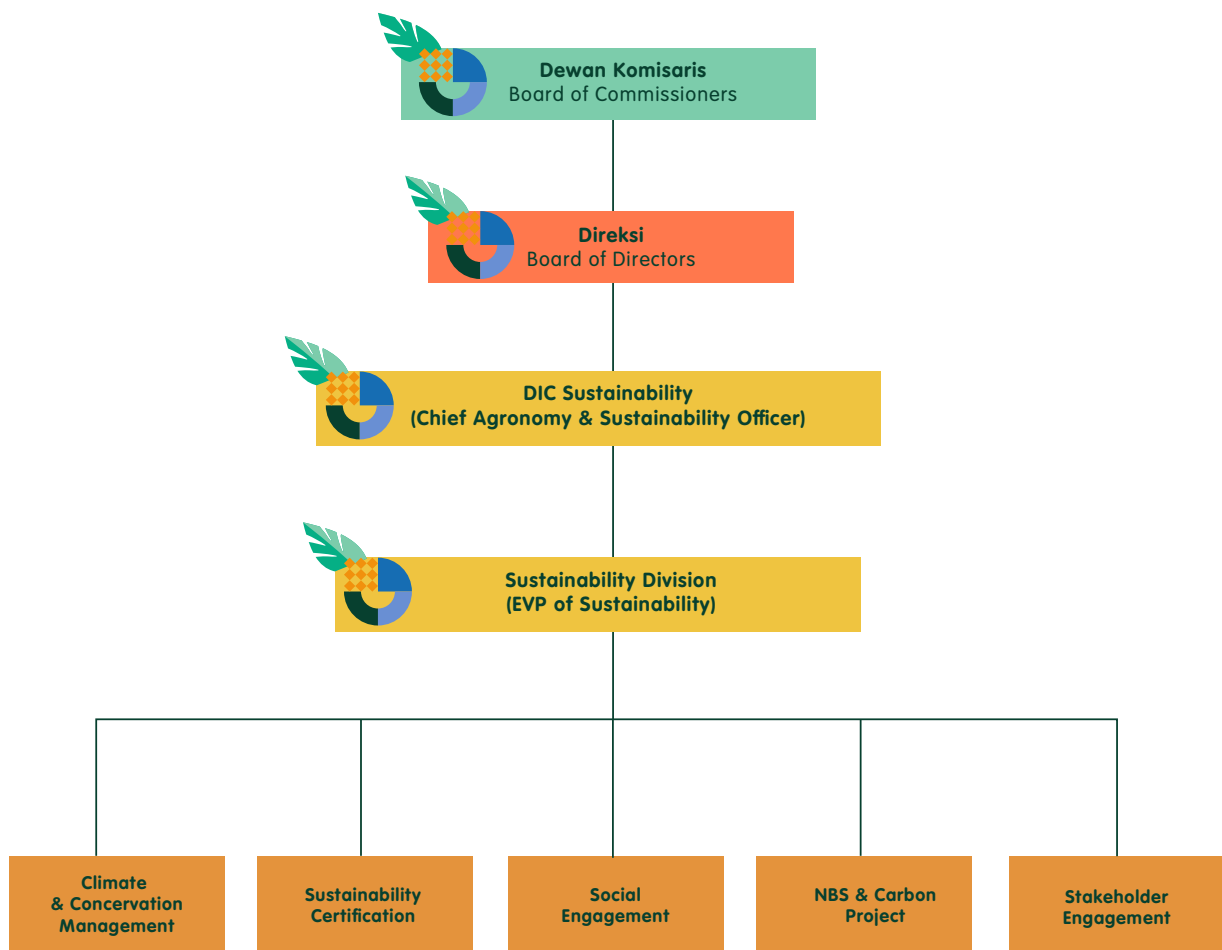
Inisiatif Program Unggulan Astra Agro Lestari Flagship Initiatives of Astra Agro Lestari	Deskripsi Description
<i>Fuel Smart</i>	Efisiensi bahan bakar dan penggunaan Biodiesel Fuel efficiency and usage of biodiesel
<i>Reuse & Recycle</i>	Meningkatkan kapasitas energi terbarukan dalam operasi Enhancing the capacity of renewable energy in operations
<i>Zero Fire</i>	Tidak ada kebakaran di area konsesi No fires occurred in the concession area
<i>No Deforestation</i>	Pencegahan pembukaan areal hutan Prevention of forest area clearing.
Rehabilitasi	Perbaikan ekosistem melalui penanaman tanaman yang bermanfaat secara ekologis Improving ecosystem quality through planting ecologically beneficial plants.

Selanjutnya Astra Agro menggandeng konsultan pihak ketiga yakni PT Deloitte Konsultan Indonesia untuk memberikan arahan terhadap pengungkapan TCFD melalui risiko dan peluang terkait perubahan iklim, analisis skenario perubahan iklim, metrik utama dan target kemajuan transisi, serta integrasi risiko utama Astra Agro ke dalam kerangka manajemen. Kami berupaya untuk mengintegrasikan pengaruh iklim ke dalam bisnis kami dengan membekali manajemen dan staf kami dengan peningkatan kapasitas dan memasukkannya ke dalam kerangka Manajemen Risiko Perusahaan Astra Agro dengan tujuan untuk membangun ketahanan terhadap risiko terkait perubahan iklim yang teridentifikasi dan berupaya memanfaatkan peluang terkait perubahan iklim yang timbul dari transisi menuju perekonomian rendah karbon.

Furthermore, Astra Agro has engaged a third-party consultant, PT Deloitte Konsultan Indonesia, to provide guidance on disclosing TCFD through climate-related risks and opportunities, climate change scenario analysis, key metrics, and transition progress targets. The aim is to integrate climate impact into our business by enhancing the capacity of our management and staff, incorporating it into the Astra Agro Corporate Risk Management framework. The objective is to build resilience against identified climate-related risks and leverage climate-related opportunities arising from the transition to a low-carbon economy.

Risiko dan peluang terkait perubahan iklim semakin mendapat perhatian dari *top* manajemen dan dimasukkan ke dalam agenda dewan. Dewan Direksi (BOD) bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan panduan pada agenda iklim tingkat kelompok, menyusun strategi perusahaan dan rencana aksi besar termasuk akuisisi, mengawasi perencanaan dan implementasi kebijakan iklim, serta menyetujui indikator kinerja iklim dalam bentuk Indeks Keberlanjutan. Dewan Direksi menjalankan tanggung jawab tersebut secara berkala dan selanjutnya melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Berikut ini struktur organisasi tata kelola iklim yang telah dijalankan oleh Astra Agro:

Climate-related risks and opportunities are gaining attention from top management and are included in the board agenda. The Board of Directors (BOD) is responsible for providing guidance on the group-level climate agenda, formulating company strategy and major action plans, including acquisitions, overseeing climate policy planning and implementation, and approving climate performance indicators in the form of a Sustainability Index. The Board of Directors carries out these responsibilities periodically and subsequently monitors, evaluates, and reports. Below is the climate governance organizational structure implemented by Astra Agro:



Director in Charge (DIC) Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer) mendapatkan informasi terkini mengenai masalah iklim selama meeting periodik dengan Divisi *Sustainability*, yang secara khusus diadakan untuk membahas kemajuan dari 12 *Sustainability Aspirations* seperti kemajuan proyek dekarbonisasi dan target terkait iklim. Melalui pertemuan ini, Direksi memantau dan meninjau strategi perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

The Director in Charge (DIC) of Sustainability (Chief Agronomy & Sustainability Officer) stays updated on climate-related issues during periodic meetings with the Sustainability Division. These meetings are specifically held to discuss the progress of the 12 Sustainability Aspirations, such as advancements in decarbonization projects and climate-related targets. Through these meetings, the Board monitors and reviews the Company's strategy for managing climate-related risks and opportunities.

Tata Kelola

Governance [TCFD Gov a, b]

Dalam melaksanakan pekerjaannya, DIC didukung oleh Divisi *Sustainability* yang dipimpin oleh EVP *Sustainability*. EVP *Sustainability* bekerja sama dengan Internal Audit dan *Risk Management* untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim. Divisi *Sustainability* bertanggung jawab mengelola permasalahan lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif iklim, penerapan target iklim, dan pemantauan kinerja. *Climate and Conservation Management* bekerja sama dengan departemen *sustainability* lainnya, seperti departemen *Sustainability Certification*, *Social Engagement*, dan *Stakeholder Engagement*.

Agar pengetahuan tentang iklim semakin berkembang, Perseroan terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Direksi, manajemen, dan personel di berbagai fungsi melalui sesi *training* dan webinar. Beberapa kegiatan tersebut antara lain *training* terkait GRK, kolaborasi dengan pemerintah (misalnya KLHK) untuk mengadakan webinar, *benchmark* ke industri sejenis, menghadiri sesi *sharing* pengetahuan iklim oleh konsultan pihak ketiga (misalnya Deloitte, ENGIE Impact, Pollination group, dan lainnya).

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola iklim. Ke depan, Kami akan memperluas proses untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko terkait perubahan iklim dan mengintegrasikannya ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Kami akan terus mengkomunikasikan kinerja iklim Kami melalui pengungkapan TCFD dan meningkatkan kapasitas iklim di seluruh Perseroan dan anak perusahaan.

In executing their responsibilities, the DIC is supported by the Sustainability Division, led by the EVP Sustainability. The EVP Sustainability collaborates with Internal Audit and Risk Management to manage climate-related risks. The Sustainability Division is responsible for addressing environmental and social issues, including climate initiatives, implementation of climate targets, and performance monitoring. The Climate and Conservation Management works in coordination with other sustainability departments, such as Sustainability Certification, Social Engagement, and Stakeholder Engagement.

To enhance climate knowledge, Company continually improves and develops the competencies of the Board, management, and personnel across various functions through training sessions and webinars. Some activities include training on greenhouse gas emissions (GRK), collaboration with government entities (e.g., KLHK) to conduct webinars, benchmarking with similar industries, and attending knowledge-sharing sessions on climate by third-party consultants (e.g., Deloitte, ENGIE Impact, Pollination group, etc.).

The Company continues to strengthen the implementation of climate governance. Moving forward, We will expand the process to identify, assess, and manage climate-related risks and integrate them into the overall risk management processes. We will consistently communicate our climate performance through TCFD disclosures and enhance climate capacity across the Company and subsidiaries.



Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang mempengaruhi berbagai aspek bisnis di berbagai bidang seperti produk dan layanan kami, rantai nilai, investasi, serta operasi. Komitmen jangka panjang kami adalah untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang melalui *Astra 2030 Sustainability Aspirations*, yang menguraikan tujuan dan tindakan strategis kami menuju keberlanjutan dan ketahanan.

Astra Agro juga telah mengembangkan beberapa rencana program adaptasi untuk meningkatkan ketahanan iklim. Beberapa fokus utama kami dalam strategi adaptasi ini terangkum dalam 4 tema besar, yaitu:

1. **Business Strategy:** terus memperluas target dekarbonisasi jangka pendek dan menengah, terus mengeksplorasi varietas kelapa sawit yang lebih tangguh dalam menghadapi perubahan iklim, terus menerapkan praktik pertanian regeneratif dengan memprioritaskan operasi berkelanjutan, terus menjajaki peluang dalam teknologi rendah karbon termasuk *Nature Based Solutions* (NBS) untuk karbon offset.
2. **Operations:** membangun unit *methane capture* untuk mengurangi emisi limbah cair pabrik kelapa sawit dan memenuhi target penurunan emisi, terus beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik dan pengendalian hama biologis, melanjutkan penelitian mengenai *climate-smart pest management*, terus memperluas cakupan asuransi atas aset dan pengiriman barang sesuai dengan potensi bahaya regional.
3. **Risk & Emergency Management:** secara berkala meninjau dan memperbarui dampak banjir, tekanan panas, dan kebijakan kesehatan dan keselamatan lainnya.
4. **Data Systems & Intelligence:** melacak tren klaim asuransi untuk kerusakan terkait iklim karena jumlah dan besaran klaim kemungkinan akan meningkat, mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kerangka peraturan global dan Indonesia.

Selain itu, Astra Agro melakukan penilaian skenario untuk memahami dampak berbagai skenario perubahan iklim terhadap kinerja dan keuangan perusahaan. Ini membantu dalam mempersiapkan perusahaan untuk berbagai kemungkinan masa depan dan mengembangkan strategi

The Company has identified climate-related risks and opportunities affecting various aspects of our business, including our products and services, value chain, investments, and operations. Our long-term commitment is to address risks and leverage opportunities through the *Astra 2030 Sustainability Aspirations*, outlining our strategic goals and actions towards sustainability and resilience.

Astra Agro has also developed several adaptation program plans to enhance climate resilience. Our main focuses in this adaptation strategy are summarized in four major themes:

1. **Business Strategy:** continuously expand short and medium-term decarbonization targets, explore more resilient varieties of oil palm in the face of climate change, implement regenerative farming practices prioritizing sustainable operations, and explore opportunities in low-carbon technologies, including Nature-Based Solutions (NBS) for carbon offset.
2. **Operations:** establish Methane Capture units to reduce emissions from palm oil mill effluents and meet emission reduction targets, transition from chemical fertilizers to organic fertilizers and biological pest control, continue research on climate-smart pest management, and expand insurance coverage for assets and cargo shipments based on regional hazard potentials.
3. **Risk & Emergency Management:** periodically and update the impacts of floods, heat stress, and other health and safety policies.
4. **Data Systems & Intelligence:** track trends for climate-related damages as the number and magnitude of claims are likely to increase, and stay informed about the latest developments in global and Indonesian regulations and regulatory frameworks.

In addition, Astra Agro conducts scenario assessments to understand the impacts of various climate change scenarios on the Company's performance and finances. It helps prepare the Company for various future possibilities and develop appropriate adaptation strategies. The

Strategi

Strategy [TCFD Strategy a,b,c]

adaptasi yang tepat. Analisis skenario yang digunakan diadopsi secara luas di semua sektor dan dipublikasikan oleh sumber referensi global, yaitu *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dan *Network for Greening the Financial Systems* (NGFS).

Perseroan juga melakukan analisis menyeluruh terhadap risiko yang timbul dari perubahan iklim terhadap operasinya, seperti risiko fisik (misalnya, banjir atau kekeringan) dan risiko transisi (misalnya, peraturan baru atau perubahan teknologi). Strategi ini dapat melibatkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko-risiko tersebut. Risiko dan peluang fisik dievaluasi menggunakan *Shared Socio-economic Pathway (SSP)* IPCC dan *Representative Concentration Pathway (RCP)* ketika SSP tidak tersedia. Untuk analisis transisi, digunakan skenario NGFS yang berasal dari jalur IPCC dan skenario dari *Potsdam Institute for Climate Impact Research* dan *International Institute for Applied System Analysis (IIASA)*. Skenario iklim NGFS memberikan serangkaian jalur transisi yang selaras, dampak iklim kronis dan dampak ekonomi indikatif untuk masing-masing jalur iklim NGFS. [GRI 201-2].

scenario analysis used is widely adopted across all sectors and is published by global reference sources, particularly the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the Network for Greening the Financial Systems (NGFS).

The Company also conducts a comprehensive analysis of the risks arising from climate change to its operations, including physical risks (such as floods or droughts) and transition risks (such as new regulations or technological changes). The strategy may involve the identification, assessment, and mitigation of these risks. Physical risks and opportunities are evaluated using the Shared Socio-economic Pathway (SSP) IPCC and the Representative Concentration Pathway (RCP) when SSP is not available. For transition analysis, NGFS scenarios originating from the IPCC path and scenarios from the Potsdam Institute for Climate Impact Research and the International Institute for Applied System Analysis (IIASA) are used. NGFS climate scenarios provide a series of coherent transition paths, chronic climate impacts, and indicative economic impacts for each NGFS climate path. [GRI 201-2]

Manajemen Risiko

Risk Management [TCFD Risk a,b,c]

Mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim adalah langkah penting dalam memahami dampak perubahan iklim terhadap operasi, strategi, dan keuangan perusahaan. Berikut ini beberapa langkah yang telah Astra Agro lakukan dalam proses ini:

1. Mengidentifikasi risiko fisik seperti banjir, kekeringan, badai, naiknya permukaan air laut, atau perubahan pola cuaca ekstrem lainnya yang dapat mengganggu infrastruktur, rantai pasokan, atau lokasi operasional perusahaan.
2. Mengidentifikasi risiko transisi yang timbul dari perubahan kebijakan, peraturan, teknologi, atau pasar yang dipicu oleh transisi ke ekonomi rendah karbon.
3. Meninjau dan mengevaluasi dampak potensial dari risiko-risiko yang diidentifikasi terhadap operasi, infrastruktur, rantai pasokan, keuangan, dan reputasi perusahaan.
4. Menentukan probabilitas terjadinya masing-masing risiko dan dampaknya terhadap perusahaan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.
5. Menyusun skenario untuk memodelkan berbagai kemungkinan hasil dari perubahan iklim guna mempersiapkan rencana darurat dan strategi mitigasi dan adaptasi.

Identifying and assessing climate-related risks is a crucial step in understanding the impact of climate change on the Company's operations, strategies, and finances. Here are some steps Astra Agro has taken in this process:

1. Identifying physical risks such as floods, droughts, storms, rising sea levels, or other changes in extreme weather patterns that may disrupt infrastructure, supply chains, or the Company's operational locations.
2. Identifying transition risks arising from policy changes, regulations, technology, or market shifts triggered by the transition to a low-carbon economy.
3. Reviewing and evaluating the potential impacts of identified risks on the Company's operations, infrastructure, supply chains, finances, and reputation.
4. Determining the probability of each risk occurring and its impact on the Company using quantitative and qualitative analysis.
5. Developing scenarios to model various possible outcomes of climate change to prepare emergency plans and mitigation and adaptation strategies.

Astra Agro mengakui potensi dampak perubahan iklim terhadap operasi dan bisnisnya. Berikut ini daftar risiko yang dapat timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang:

Astra Agro acknowledges the potential impact of climate change on its operations and business. The following is a list of risks that may arise in both the short and long term:

Risiko Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi/Kontrol Mitigation/Control
Hujan deras/banjir Heavy rain/floods	Kerusakan infrastruktur dan tanah longsor berisiko merusak aset. Infrastructure damage and landslides risk damaging assets.	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan meningkatkan ketahanan bangunan terhadap banjir. Developing water management systems and increasing building resilience to flooding.
	Dampak terhadap rantai nilai hulu dan rantai nilai hilir. Impact on upstream value chains and downstream value chains.	Menerapkan perlindungan asuransi sesuai dengan potensi bahaya regional. Implement insurance protection according to regional hazard potential.
	Gangguan produktivitas tenaga kerja dan dampaknya terhadap biaya/pendapatan operasional (misalnya terhambatnya akses lokasi akibat genangan air/banjir pada jalan atau pepohonan pada akses jalan). Disruption of labor productivity and its impact on operational costs/income (for example, obstruction of site access due to standing water/flooding on roads or trees on road access).	Mempertimbangkan paparan iklim di wilayah tersebut ketika membeli/menyewa gedung/area baru. Consider the climate exposure of the area when purchasing/renting a new building/area.
		Mengembangkan sistem transportasi yang lebih tahan terhadap bahaya fisik akut, misalnya penguatan jalan. Develop transportation systems that are more resilient to acute physical hazards, for example strengthening roads.
Kebakaran hutan Forest fires		Meningkatkan pengelolaan banjir, menyiapkan peralatan (keselamatan) bila diperlukan untuk keadaan darurat. Improve flood management, prepare (safety) equipment if needed for emergencies.
	Dampak terhadap biaya/pendapatan operasional. Impact on operational costs/income.	Membangun Masyarakat Peduli Api (MPA) dan program CSR terkait. Establishing a Community Cares for Fire (MPA) and related CSR programs.
	Hilangnya/gangguan produktivitas tenaga kerja (misalnya masalah dalam mengakses lokasi). Loss/disruption of labor productivity (e.g. problems accessing locations).	Mengembangkan sistem pengelolaan air dan sistem peringatan dini. Develop a water management system and early warning system.
		Pantau insiden dan tinjau kebijakan tentang kesejahteraan staf secara teratur. Monitor incidents and review staff welfare policies regularly.
		Menerapkan perlindungan asuransi. Implement insurance coverage.

Manajemen Risiko

Risk Management [TCFD Risk a,b,c]

Risiko Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi/Kontrol Mitigation/Control
Kemarau dan kekeringan Drought and dryness	Dampak terhadap biaya operasional, pendapatan, dan harga komoditas (misalnya musim kemarau yang berkepanjangan mengganggu/berdampak pada produksi dan operasi minyak sawit). Impact on operational costs, income and commodity prices (e.g. prolonged dry season disrupts/impacts palm oil production and operations).	Penggunaan varietas kelapa sawit yang lebih tahan iklim. Use of oil palm varieties that are more climate resistant. Memantau kondisi cuaca secara teratur. Monitor weather conditions regularly. Menerapkan perlindungan asuransi. Implement insurance coverage.
	Menurunkan produktivitas pekerja (<i>heat stress</i>). Reducing worker productivity (heat stress).	Terus meninjau kebijakan kesehatan dan keselamatan secara rutin dan memasukkan <i>heat stress</i> di dalamnya. Continue to review health and safety policies regularly and incorporate heat stress into them. Prioritaskan efisiensi air dan sistem pemantauan air cerdas di wilayah yang sangat terpapar panas ekstrim. Prioritize water efficiency and smart water monitoring systems in areas highly exposed to extreme heat.
Kebijakan pajak karbon di Indonesia Carbon tax policy in Indonesia	Dampak terhadap biaya/pendapatan operasional (peningkatan biaya operasional/energi, dampak terhadap harga komoditas). Impact on operational costs/revenue (increase in operational/energy costs, impact on commodity prices).	Tetapkan target pengurangan emisi jangka menengah dan kembangkan target <i>net-zero</i> . Set medium-term emissions reduction targets and develop net-zero targets.
	Dampak terhadap belanja modal (peningkatan biaya modal untuk berpartisipasi). Impact on capital expenditure (increased cost of capital to participate).	Membangun fasilitas <i>methane capture</i> dan bioenergi. Build methane capture and bioenergy facilities.
Penerapan automasi dan teknologi Application of automation and technology	Perubahan biaya operasional melalui perbedaan penggunaan pupuk dan penggunaan teknologi pengganti. Changes in operational costs through differences in fertilizer use and use of substitute technology.	Mendorong keterlibatan proaktif dan penelitian terkait peluang untuk meningkatkan efisiensi energi. Promote proactive engagement, research and modeling in financial and supply chain scenarios.
Reputasi bisa menjadi buruk jika bisnis tidak sejalan dengan harapan pemangku kepentingan Reputation can be damaged if the business does not align with stakeholder expectations	Peningkatan pengawasan pemangku kepentingan jika tidak dapat menunjukkan upaya keberlanjutan dapat berdampak pada akses terhadap modal atau meningkatkan biaya modal. Increased stakeholder oversight in the absence of demonstrating sustainability efforts could impact access to capital or increase the cost of capital.	Riset/survei ekspektasi pemangku kepentingan, pastikan tindakan awal untuk menyelaraskan praktek dengan ekspektasi. Research/survey stakeholder expectations, ensure early action to align practices with expectations.
	Kegagalan untuk menunjukkan arah strategis iklim yang ambisius dapat menyebabkan persepsi masyarakat yang buruk, sehingga mengakibatkan hilangnya pelanggan dan penurunan pendapatan. Failure to demonstrate an ambitious climate strategic direction can lead to poor public perception, resulting in lost customers and reduced revenues.	Ikut serta dalam acara-acara iklim publik dan diskusi dengan lembaga-lembaga publik dan swasta. Take part in public climate events and discussions with public and private institutions.

Astra Agro akan terus memantau risiko terkait perubahan iklim secara berkala. Proses pemantauan dikembangkan untuk memastikan adanya rencana respons untuk mencegah atau memitigasi dampak risiko terkait perubahan iklim.

Astra Agro will continue to monitor climate-related risks periodically. The monitoring process is developed to ensure the existence of response plans to prevent or mitigate the impacts of climate-related risks.

Metrik dan Target

Metrics and Targets [TCFD Metrics & Targets a,b,c]

Astra Agro dipandu oleh *Astra 2030 Sustainability Aspirations* dalam mencapai tujuan keberlanjutannya pada tahun 2030. *Astra 2030 Sustainability Aspirations* menetapkan target yang spesifik dan terukur untuk setiap pilar guna mencapai keberlanjutan jangka panjang untuk keseluruhan bisnis kami pada tahun 2030. Metrik dan target ini juga hasil konsultasi dengan PT Deloitte Konsultan Indonesia untuk melakukan analisis kesenjangan dan menilai realisasi metrik dan target terkait risiko iklim yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Astra Agro is guided by the *Astra 2030 Sustainability Aspirations* in achieving its sustainability goals by 2030. The *Astra 2030 Sustainability Aspirations* set specific and measurable targets for each pillar to achieve long-term sustainability for our entire business by 2030. These metrics and targets are also the result of consultations with PT Deloitte Konsultan Indonesia to conduct gap analysis and assess the realization of metrics and targets related to climate risks presented in the table below:

Tema Theme	Metrik Metrics	Target Targets
Emisi GRK Greenhouse gas emissions	Emisi Absolut Cakupan 1 dan 2 (ktCO ₂ eq) Absolute Scope 1 and 2 emissions (ktCO ₂ eq)	Penurunan emisi GRK cakupan 1 dan 2 di seluruh grup sebesar 30% dibandingkan data tahun dasar 2019 30% reduction of group-wide scope 1 and 2 GHG emissions against 2019 baseline
Peluang terkait iklim Climate-related opportunities	% portofolio yang mendukung ekonomi rendah karbon % of portfolio supporting lower carbon economy	Bauran energi terbarukan sebesar 93,4% pada tahun 2030 Renewable energy mix by 93.4% in 2030
Risiko Fisik Physical risks	Jumlah konsumsi air (m ³) Total water usage (m ³)	Pengurangan pengambilan air sebesar 24% pada tahun 2030 Water withdrawal reduction by 24% in 2030
Peluang terkait iklim Climate-related opportunities	Jumlah limbah (ton) Amount of waste (ton)	100% daur ulang limbah padat 100% solid waste recycling
Peluang terkait iklim Climate-related opportunities	Jumlah perkebunan Number of plantations	100% lahan gambut dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Pemerintah 100% peatland are managed sustainably in accordance with National Regulation
Peluang terkait iklim Climate-related opportunities	Jumlah hektar Total hectares	Tidak ada deforestasi dan mencapai 100% rantai pasokan dapat dilacak No deforestation and achieving a 100% traceable supply chain
Risiko Fisik Physical risks	Jumlah titik api Number of firespot	Tidak ada kebakaran No burning

Di tahun-tahun mendatang ketika Astra Agro terus memasukkan temuan analisis skenario dan perencanaan adaptasi ke dalam proses dan strategi kami, Kami akan memperluas dan menyempurnakan metrik dan target terkait perubahan iklim.

In the coming years, as Astra Agro continues to incorporate scenario analysis findings and adaptation planning into our processes and strategies, We will expand and refine metrics and targets related to climate change.



12

INDEKS DAN LEMBAR UMPAN BALIK

INDEX AND FEEDBACK SHEET





Ratenggaro - Sumba, East Nusa Tenggara



Laporan keberlanjutan Astra Agro telah merujuk pada standar pelaporan yang berlaku di Indonesia dan mengikuti praktik terbaik dalam industri.

The Sustainability Report of Astra Agro has referred to the applicable reporting standards in Indonesia and follows best practices within the industry.



Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	20
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	10
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Service sold	10
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	10
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net profit or net loss	10
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco friendly Product	08
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	09,11
B.2.a	Penggunaan Energi Use of Energy	11
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Reducing Produced Emission	11
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Reducing Waste and Effluent	11
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Preservation of Biodiversity	09
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	09
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	57-59
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	54
C.3	Skala Usaha Scale of Business	61
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Asset or Asset Capitalization, and Total Liabilities	61
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees According to Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	134
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Share Ownership Percentage	54
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	62
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	61

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	
	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy to Respond to Challenges in Conducting Sustainability Strategies	40
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Practicing Sustainable Finance	40
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	40
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	66
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	71
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	200
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	71,72
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	20
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit - Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keberlanjutan Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	86,88
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	11
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally - Friendly Materials	115,117
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	120
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	120
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Usage of Water	124,126

Indeks SEOJK 16/2021

SEOJK 16/2021 Index [SEOJK 16/2021 G.4]

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	97, 101
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	101
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	122
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	122
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	127, 129
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	127
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	131
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	16
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	140
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	143
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	136

No Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	154
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	73
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Corporate Responsibility Program	154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/ Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	16
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	16
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Service	16
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	Tidak ada produk yang ditarik kembali There are no recalled products.
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP): 84,72% (Sangat Puas) Customer Satisfaction Index (CSI): 84,72% (Very Satisfied)
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification by Independent Party (if any)	205
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback	205
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	205
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for financial Service Institutions and Listed Public Companies	218

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Astra Agro Lestari Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 PT Astra Agro Lestari Tbk has reported according to GRI Standard for the period of January 1 st , 2023 up to December 31 st , 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors is earlier implemented.

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Pengungkapan Umum General Disclosure								
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organization details					-		52, 54
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting							196
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point							196
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information							197
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External Assurance							205
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain 2-6 Activities, value chain, and other business relationships							52, 54
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees							134
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees							134
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition							66,67

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body							69
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body							66
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in sustainability reporting							69
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts							67
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting							69
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflict of interest							72
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns							73
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body							69,70
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body							69,71
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies							70
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration							69,70
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio							69,70

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy							20
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy Commitment							72,74
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding Policy Commitment							20,71,72,74
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts							71,73
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns							73
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations							74,75,131
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership Associations							61
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement							200
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements							151
Topik Material Material Topics								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3 : Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics					-		197
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics							197

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Kinerja Ekonomi Economic Performance								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3 : Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	    	198
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201 : Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed							87
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change							212
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans							88
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government							87
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi Management of Indirect Economic Impacts and Economic Inclusion								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.21 dan GRI 13.22	       	

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported							89
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts							89
Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply Chain and Traceability Penyertaan Petani Smallholders Inclusion								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.13, 13.23	  	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204 : Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers							82
Anti Korupsi Anti-Corruption								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.26	 	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption							74
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti- corruption policies and procedures							74
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken							74

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Efisiensi Energi Energy Efficiency								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	   	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302 : Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization							120
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization		Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Astra Agro belum melakukan pengukuran konsumsi energi di luar Perseroan. Astra Agro has not yet measured energy consumption outside the Company.				
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity							120
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption							120
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services							121
Air dan Limbah Air Water and Effluent								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resources					GRI 13.7	  	124
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts							125
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal							126
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge							126
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption							126

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) , dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires								
Konservasi Ekosistem Alami dan Keanekaragaman Hayati Natural Ecosystem Conservation and Biodiversity								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-		
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas of high biodiversity value outside protected areas							99,101
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekargaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity							101
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored							102
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations					GRI 13.3 dan GRI 13.4		102

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Pesticide Use						GRI 13.5 dan GRI 13.6		
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.1 dan GRI 13.2	       	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions							123
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions							123
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions							123
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity							123
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions							123
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)							123
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions							123

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Pengelolaan Limbah Waste Management								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and signifcant waste- related impacts					GRI 13.8		127
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts							127
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated							129
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal							129
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal							129
Kepegawaian Employment								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.16, GRI 13.17, GRI 13.18, GRI 13.20	    	
	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover						141
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees							138,143
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave							142

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system					GRI 13.19	 	145
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation							148
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services							149
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety							150
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety							150
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja 403-6 Promotion of worker health							150
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships							148

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers by an occupational health and safety management							145
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries							148
	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related ill health							145
Pengembangan Kompetensi Competency Development								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					-	    	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee							136
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan Peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs							136
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews							137
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity and No Discrimination								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.15	   	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees							69, 138
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men							138
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken							138
Masyarakat Adat Indigenous People								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.14	 	
GRI 411: Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Right of Indigenous People 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples							154,177
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics					GRI 13.12 dan GRI 13.21	       	

Indeks GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	SDGs No.	Hal. Page
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs							154
								154

Standar SASB Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions		
FB-AG-110a.1	Emisi global Cakupan 1 Gross global Scope 1 emissions	123
FB-AG-110a.2	Mendiskusikan rencana dan strategi jangka panjang dan jangka pendek dalam mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis atas kinerja perusahaan terhadap target Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	122
FB-AG-110a.3	Konsumsi bahan bakar kendaraan, persentase energi terbarukan Fleet fuel consumed, percentage renewable	120
Manajemen Energi Energy Management		
FB-AG-130a.1	(1) Energi yang dikonsumsi untuk operasional, (2) persentase energi dari jaringan listrik, (3) persentase energi terbarukan (1) Operational energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage renewable	120
Manajemen Air Water Management		
FB-AG-140a.1	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi, persentase dari setiap wilayah dengan kategori <i>High</i> dan <i>Extremely High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed, percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	126
FB-AG-140a.2	Deskripsi risiko terkait manajemen air dan mendiskusikan strategi dan praktik dalam memitigasi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	125
FB-AG-140a.3	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan kuantitas air atau kualitas air mengacu pada perizinan, standar, ataupun regulasi Number of incidents of non-compliance associated with water quantity and/or quality permits, standards, and regulations	126
Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja Workforce Health and Safety		
FB-AG-320a.1	(1) <i>Total Recordable Incident Rate</i> (TRIR), (2) tingkat fatalitas, dan (3) <i>near miss frequency rate</i> (NMFR) bagi (a) karyawan langsung, dan (b) pekerja paruh waktu (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) seasonal and migrant employees	145
Dampak Lingkungan dan Sosial serta Bahan Baku Rantai Pasokan Environmental & Social Impacts of Ingredient Supply Chain		
FB-AG-430a.1	Persentase sumber produk agrikultural yang tersertifikasi oleh standar lingkungan dan sosial dari pihak ketiga, dan persentase berdasarkan standar Percentage of agricultural products sourced that are certified to a third-party environmental and/or social standard, and percentages by standard	8,16,83
FB-AG-430a.2	Mengaudit tanggung jawab dan sosial dari suplier (1) tingkat ketidakpatuhan dan (2) tingkat <i>corrective action</i> terkait dengan (a) ketidakpatuhan major dan (b) minor Suppliers' social and environmental responsibility audit (1) non-conformance rate and (2) associated corrective action rate for (a) major and (b) minor non-conformances	80
FB-AG-430a.3	Diskusi terkait strategi untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang muncul dari pertumbuhan kontrak dan sumber komoditas Discussion of strategy to manage environmental and social risks arising from contract growing and commodity sourcing	80
Ingredient Sourcing		
FB-AG-440a.1	Identifikasi tanaman utama dan deskripsi terkait risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim Identification of principal crops and description of risks and opportunities presented by climate change	71,92
FB-AG-440a.2	Persentase produk agrikultural yang berasal dari wilayah yang terkategori <i>High</i> dan <i>Extremely High</i> berdasarkan <i>Baseline Water Stress</i> Percentage of agricultural products sourced from regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	71,124

Indeks *Task Force on Climate Related Financial Disclosures* (TCFD)

Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) Index

TCFD Elemen Inti TCFD Core Element	Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Ref. Kuesioner CDP 2021 Ref. Questionnaire CDP 2021	Halaman Page
Tata Kelola Governance Pengungkapan tata kelola organisasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim. Disclosure of the organization's governance around climate-related risks and opportunities	a.	Menggambarkan pengawasan dewan dari risiko terkait iklim dan peluang Description of Executive Board's oversight of climate-related risks and opportunities	C1.1b	72,209
	b.	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Description of management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities	C1.2, C1.2a	72,209
Strategi Strategy Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. Disclosure of the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material	a.	Menjelaskan risiko terkait iklim dan peluang organisasi telah mengidentifikasi lebih pendek, menengah dan jangka panjang Description of climate-related opportunities and risks. The Company has identified the short term, mid term, and long term	C2.1, C2.1a, C2.2, C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a	20,22,211
	b.	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi Description of impact of climate-related risks on the organization's businesses, strategy, and financial planning	C2.3, C2.3a, C2.4, C2.4a, C3.1	20,22,211
	c.	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah Description of the organizational resilience strategy through consideration scenario related to various climate including 2°C or lower temperature scenario	C3.1b	20,22,211
Manajemen Risiko Risk Management Pengungkapan tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Disclosure of how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks	a.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim Description of organization's processes for identifying and assessing climate-related risks	C2.2, C2.2a	212
	b.	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim Description of organization's processes for managing climate-related risks	C2.2	212
	c.	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan Description of integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management	C2.2	212
Metrik dan Target Metrics & Targets Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material Disclosure the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material	a.	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko terkait iklim dan peluang sejalan dengan proses manajemen strategi dan risiko Disclosure of metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with management the process of strategy management and risks	C4.1, C4.2, C9.1	215
	b.	Mengungkapkan Lingkup 1, Ruang Lingkup 2 dan jika sesuai, Ruang Lingkup 3 Gas Rumah Kaca (GRK), dan risiko terkait Disclosure of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 if applicable greenhouse gas (GHG) emissions, and related risk	C6.1, C6.3, C6.5	215
	c.	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim dan peluang dan kinerja terhadap target. Description of targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and the performance toward the target	C4.1, C4.1a, C4.2	215

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheets

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Astra Agro Lestari Tbk memberikan informasi kinerja finansial dan keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik, saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

PT Astra Agro Lestari Tbk 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company's financial and sustainability performance for stakeholders. We are looking forward to receiving your inputs, criticisms, and suggestions from Mr/Mrs/You

Profil Anda

Mohon berkenan untuk mengisi data diri anda.

Nama Lengkap:

Pekerjaan:

Nama Institusi/Perusahaan:

Telepon:

Golongan Pemangku Kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Serikat Pekerja
- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemasok
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
- ☐ Media
- ☐ Pemerintah/OJK
- ☐ Organisasi Bisnis
- ☐ Lainnya, _____

Your Profile

Please kindly fill your personal details.

Full Name:

Position:

Institution Name /Company:

Telephone:

Stakeholders Category:

- ☐ Shareholder or Investor
- ☐ Labor Union
- ☐ Customer
- ☐ Employee
- ☐ Supplier
- ☐ Community Organization/NGO
- ☐ Media
- ☐ Government/OJK
- ☐ Business Organization
- ☐ Others, _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai Laporan Keberlanjutan Astra Agro:	Tidak Setuju	Netral	Setuju
How do you Rate Astra Agro Sustainability Report :	Disagree	Neutral	Agree

Laporan ini mudah dimengerti

The Report is easy to understand

Laporan ini sudah menggambarkan informasi atas topik material Perusahaan

The Report describe information on material topic of the Company

Laporan ini bermanfaat

The Report is useful

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah:	Tidak Signifikan	Biasa	Signifikan
How do you rate the materiality of topics below:	Insignificant	Normal	Significant

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Rantai Pasokan dan Ketelusuran Supply

Supply Chain and Supply Traceability

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Ekonomi

Management of Indirect Impact and Economic Inclusivity

Penyertaan Petani

Smallholder Participation

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheets

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you rate the materiality of topics below:	Tidak Signifikan Insignificant	Biasa Normal	Signifikan Significant
Anti Korupsi Anti-corruption			
Tidak Ada Deforestasi, Pengelolaan Areal Perkebunan dan Lahan Gambut, Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) , dan Kebakaran Hutan No Deforestation, Management of Plantation Areas and Peatlands, High Conservation Value (HCV) Areas, and Forest Fires			
Kesehatan Tanah dan Penggunaan Pestisida Soil Health and Use Of Pesticide			
Efisiensi Energi Energy Efficiency			
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions			
Air dan Limbah Air Water and Effluent			
Pengelolaan Limbah Waste Management			
Keanekaragaman Hayati dan Konversi Ekosistem Alami Biodiversity and Natural Ecosystem Conversion			
Kepegawaian Employment			
Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity, and No Discrimination			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
Pengembangan Kompetensi Competency Development			
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities			
Masyarakat Adat Indigenous People			

Mohon berikan saran/komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan Astra Agro
Please kindly provide your suggestion/comments on Astra Agro Sustainability Report

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik kepada:
Please kindly send back the Feedback Sheet to:

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jalan Puloayang Raya Blok OR 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685
E-mail: sustainability@astra-agro.co.id

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023

Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Aceh	Aceh Singkil	Telaga Bhakti	Bantuan Ternak Kambing dan Budidaya Tanaman Hortikultura Assistance for Goat Farming and Horticultural Plant Cultivation	2
Aceh	Aceh Singkil	Pandan Sari	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Aceh	Aceh Singkil	Kampung Baru	Budidaya Hortikultura (cabe, semangka, timun) dan Pembinaan kelompok Nelayan Horticultural Cultivation (chili's, watermelon, cucumbers) and Fishermen Group Development	2
Aceh	Aceh Singkil	Gosong Telaga Selatan	Bantuan Jaring Alat Tangkap Ikan Nelayan dan Budidaya Hortikultura Assistance for Fishermen's Fishing Nets and Horticultural Cultivation	2
Aceh	Aceh Singkil	Gosong Telaga Timur	Bantuan Jaring Alat Tangkap Ikan Nelayan Assistance for Fishermen's Fishing Nets	1
Aceh	Aceh Singkil	Gosong Telaga Barat	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Aceh	Aceh Singkil	Suka Makmur	Budidaya Hortikultura (semangka), UMKM Keripik Pisang Horticultural Cultivation (watermelon), MSME Banana Chips	2
Aceh	Aceh Singkil	Gunung Lagan	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Aceh	Aceh Singkil	Mukti Jaya	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Aceh	Aceh Barat	Blang Sibetung	Olahan Makanan UMKM Processed Food MSMEs	1
Aceh	Aceh Jaya	Blang Monlung	Budidaya Padi Rice Cultivation	1
Aceh	Aceh Jaya	Aroe-Roe	Budidaya Padi Rice Cultivation	1
Riau	Siak	Pangkalan Pisang	Budidaya Hortikultura Pisang, Semangka dan Cabai Horticultural Cultivation of Banana, Watermelon, and Chili	2
Riau	Siak	Kuala Gasip	Budidaya Ikan Gurame Tilapia Fish Farming	1
Riau	Siak	Teluk Rimba	Budidaya Lebah Madu dan UMKM Madu Hutan Honey Bee Farming and Forest Honey MSMEs	1
Riau	Siak	Buatan 1	Budidaya Bebek Petelur Layer Duck Farming	1
Riau	Siak	Keranji Guguh	Ekonomi Wisata Danau Tautan Hati Lake Tautan Hati Tourism Economy	1
Riau	Siak	Tasik Semina	Budidaya Porang Konjac Cultivation	1
Riau	Indragiri Hulu	Banjar Dalam	Budidaya Gurame Gourami Farming	1

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023

Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Riau	Indragiri Hulu	Sungai Air Putih	Budidaya Gurame Gourami Farming	1
Riau	Indragiri Hulu	Candirejo	Budidaya Gurame Gourami Farming	1
Riau	Indragiri Hulu	Jatirejo	Budidaya Gurame, Budidaya Maggot Gourami Farming, Maggot Cultivation	2
Riau	Indragiri Hulu	Seluti	Budidaya Gurame Gourami Farming	1
Riau	Indragiri Hulu	Mekarsari	Budidaya Gurame Gourami Farming	1
Riau	Rokan Hulu	Sangkir Indah	Budidaya Porang Konjac Cultivation	1
Riau	Rokan Hulu	Kota Baru	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Riau	Rokan Hulu	Kepenuhan Jaya	Pembinaan UMKM Keripik Tempe dan Roti Mentoring for MSMEs in Tempe Chips and Bread	1
Riau	Rokan Hulu	Kepenuhan Hulu	Olahan Makanan (Kue Biadran dan Keripik Ubi) Food Processing (Biadran Cake and Sweet Potato Chips)	1
Riau	Rokan Hulu	Kota Intan	Budidaya Ikan air tawar Freshwater Fish Farming	1
Riau	Pelalawan	Kerumutan	Budidaya Nila , Bantuan Alat Tangkap Ikan Tradisional, UMKM Tari Adat Tilapia Farming, Traditional Fishing Gear Assistance, Traditional Dance MSME	3
Riau	Pelalawan	Rawang Sari	Budidaya Ikan Nila Tilapia Farming	1
Riau	Pelalawan	Mulia Subur	Budidaya Lele sistem bioflok Biofloc System Catfish Farming	1
Riau	Pelalawan	Sari Mulia	Pembinaan UMKM Mie Lie Mentoring for MSMEs in Noodle Production	1
Riau	Pelalawan	Genduang	UMKM Jajanan Ringan UPPKD Tanglo Light Snacks MSME Tanglo	1
Riau	Pelalawan	Bukit Lembah Subur	UMKM Makanan Olahan Processed Food MSMEs	1
Jambi	Merangin	Muara Delang	Pembibitan Karet dan Budidaya Ayam Rubber Seedlings and Chicken Farming	2
Jambi	Sarolangun	Pematang Kabau	Budidaya Lele, Budidaya Ayam, Pembinaan Usaha Lele Konsumsi, Usaha Sembako, Budidaya Jernang, Budidaya Hortikultura, Budidaya Serai Wangi Catfish Farming, Chicken Farming, Catfish Consumption Business Mentoring, Grocery Business, Jernang Cultivation, Horticultural Cultivation, Citronella Cultivation	7

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023
Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Pangkalan Lada	Pembinaan UP2K/UMKM Kembang Telang Guidance for UP2K/MSME Kembang Telang	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Pandusenjaya	Budidaya Lele sistem bioflok Biofloc System Catfish Farming	2
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Pangkalan tiga	Budidaya Ayam Petelur Layer Chicken Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Umpang	Budidaya Ikan Air tawar Freshwater Fish Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Nanga Mua	Budidaya ikan air tawar dan tanaman sayur Freshwater Fish and Vegetable Cultivation	2
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Sei Bengkuang	Budidaya Tanaman Hortikultura Horticultural Plant Cultivation	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Sidomulyo	Budidaya Tanaman Hortikultura Horticultural Plant Cultivation	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Arga Mulya	Budidaya Ayam Kampung Free-Range Chicken Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Sungai Kuning	Budidaya Tani Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Kebun Agung	Budidaya tanaman sayur Vegetable Cultivation	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Amin Jaya	Budidaya hidroponik hortikultura Hydroponic Horticultural Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Sungai Pakit	Budidaya ikan Patin Pangasius Fish Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Pangkut	Keripik Pisang Coklat, Budidaya Hortikultura, Budidaya Nila Patin Chocolate Banana Chips, Horticultural Cultivation, Pangasius Fish Farming	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Sukarame	Kerajinan Anyaman Rotan Woven Rattan Crafts	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kotawaringin Barat	Gandhis	Keripik Pisang, Budidaya Kopi, Budidaya Madu Hutan Banana Chips, Coffee Cultivation, Forest Honey Cultivation	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Lamandau	Perigi Raya	Budidaya ikan Nila dan Patin , Pembinaan UKM Menjahit Tilapia and Pangasius Fish Farming, MSME Sewing Development	2
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Lamandau	Beruta	Budidaya ikan Nila dan Patin, UMKM Kripik Slondok Tilapia and Pangasius Fish Farming, MSME Cassava Chips	2
Kalimantan Timur East Kalimantan	Paser	Sungai Langir	Pembinaan Nelayan Tangkap Fisherman Development	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Paser	Prepat	Pembinaan Nelayan Tangkap Fisherman Development	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Paser	Lori	Budidaya Jambu Kristal, Budidaya Lele Crystal Guava Cultivation, Catfish Farming	2

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023

Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Kalimantan Timur East Kalimantan	Paser	Sungai Batu	Budidaya Jambu Kristal Crystal Guava Cultivation	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Paser	Laburan	Budidaya Jambu Kristal, Budidaya Lele Crystal Guava Cultivation, Catfish Farming	2
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Bangun Mulyo	Budidaya Ikan lele, UMKM Membatik Catfish Farming, MSME Batik	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Sesulu	Budidaya Tanaman Hortikultura, Budidaya ikan Lele, Budidaya lebah Madu Trigona Horticultural Plant Cultivation, Catfish Farming, Trigona Honey Bee Farming	3
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Api-API	Rehabilitasi Sempadan Sungai Sesulu Rehabilitation of Sesulu River Banks	2
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Waru	Budidaya Ikan air tawar, Budidaya Lebah Madu Tringgona, Budidaya Jambu Kristal, Pembinaan UMKM Olahan Makanan Freshwater Fish Farming, Trigona Honey Bee Farming, Crystal Guava Cultivation, MSME Processed Food Development	6
Kalimantan Timur East Kalimantan	Penajam Paser Utara	Babulu Darat	Budidaya Tanaman Hortikultura Horticultural Plant Cultivation	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Long Wehea	Bantuan Sarpras Budidaya Padi Infrastructure Assistance for Rice Cultivation	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Diaklay	Bantuan Sarpras Budidaya Padi Infrastructure Assistance for Rice Cultivation	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Ben Heas	Bantuan Sarpras Budidaya Padi Infrastructure Assistance for Rice Cultivation	1
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	Paridan	Pengemasan Gula Aren (Gula Semut) Packaging of Aren Sugar (Ant Sugar)	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Bajayau	Bantuan Alat Tangkap Ikan Assistance for Fishing Gear	3
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Bajayau Tengah	Bantuan Alat Tangkap Ikan, Bantuan Sarpras Budidaya Kerbau Rawa Assistance for Fishing Gear, Infrastructure Assistance for Swamp Buffalo Farming	3
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Peramaian	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Pakan Dalam	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Pandak Daun	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Hakurung	Pembinaan UMKM Ikan Sepat Kering MSME Development for Dried Spiny Fish	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Selatan	Baru	Pembinaan UMKM Ikan Sepat Kering MSME Development for Dried Spiny Fish	1

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023
Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tapin	Sawaja	Budidaya Ikan Air Tawar Horticultural Plant Cultivation	2
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Paminggir	Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Farming	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tapin	Buas-Buas	Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Farming	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tabalong	Kembang Kuning	Pembinaan Karang Taruna Cuci Motor Youth Organization Development for Motorcycle Washing	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Barito Timur	Bintang Ara	Pembinaan Karang taruna Bengkel Motor Youth Organization Development for Motorcycle Workshop	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Pulau Nyiur	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Pulau Damar	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Pawalutan	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Kaludan Besar	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Kaludan Kecil	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Karias Dalam	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Bajang	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Hulu Sungai Utara	Rantau Bujur	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Bulumario	Budidaya Ikan Air tawar Freshwater Fish Farming	2
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Taranggi	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Sarudu	Bantuan Sarpras Budidaya Ayam Petelur, Pembinaan Pandai Besi Infrastructure Assistance for Layer Chicken Farming, Blacksmith Development	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Kumasari	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	4
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Dapurang	UMKM Keripik Singkong MSMEs Cassava Chips	2
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Saptanajaya	Budidaya Hortikultura Horticultural Cultivation	1

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023

Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Sulawesi Barat West Sulawesi	Mamuju Tengah	Babana	Pembinaan UMKM Anyaman Limbah Kaca dan Budidaya Tanaman sayur MSME Development for Woven Glass Waste and Vegetable Cultivation	2
Sulawesi Barat West Sulawesi	Mamuju Tengah	Salugatta	Budidaya Ayam Kampung Free-Range Chicken Farming	3
Sulawesi Barat West Sulawesi	Mamuju Tengah	Pontanakayang	Budidaya Hortikultura Horticultural Plant Cultivation	2
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Martasari	Budidaya Ikan Lele Catfish Farming	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Pajalele	Budidaya Ikan Lele Catfish Farming	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Donggala	Pancamukti	Budidaya Ikan Lele Catfish Farming	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Pakawa	Budidaya Jamur Mushroom Cultivation	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Gunung Sari	Budidaya Ikan Lele dan Nila, Budidaya Tanaman Hortikultura Catfish and Tilapia Farming, Horticultural Plant Cultivation	5
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Kelurahan Martajaya	Makanan Olahan Processed Food	1
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Tikke	Training Olahan Ikan Bandeng tanpa tulang Boneless Milkfish Processing Training	4
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Makmur Jaya	Budidaya Lele sistem bioflok Biofloc System Catfish Farming	2
Sulawesi Barat West Sulawesi	Pasangkayu	Lariang	Budidaya Lele Catfish Farming	5
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Donggala	Polanto Jaya	Pembinaan UMKM Olahan Daging MSME Development for Meat Processing	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Donggala	Tinauka	Budidaya Kambing Goat Farming	3
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Molino	Budidaya Lele sistem bioflok, Pembinaan UMKM Menjahit dan olahan makanan tradisional Biofloc System Catfish Farming, MSME Sewing and Traditional Food Processing	2

Program Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Tahun 2023
Community Economic Potential Development Program Based on Local Wisdom in 2023

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Desa Village	Program Program	Jumlah Kelompok Binaan Number Of MSMEs group
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Towara	Budidaya Ikan Nila Tilapia Farming	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Bungintimbe	Budidaya Tanaman Hidroponik Hydroponic Plant Cultivation	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Tompira	Pembinaan Kelompok Nelayan Meti Fishermen Group Development (Meti)	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Towara Pantai	Budidaya Rumput Laut Seaweed Farming	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Ronta	Budidaya Hortikultura, Bina UMKM Makanan dari Padole Sawit Horticultural Plant Cultivation, MSME Development for Palm Oil Peel Food	2
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Morowali Utara	Petumbea	Olahan Makanan Biji Karet, UMKM Makanan dari Sagu Processed Food from Rubber Seeds, MSME Food from Sago	2
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Petiro	Budidaya Jagung Corn Cultivation	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Olumokunde	Budidaya Jagung Corn Cultivation	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Kancu'u	Budidaya Jagung Corn Cultivation	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Matialemba	Olahan Madu Hutan Forest Honey Processing	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Taripa	Kopi Poso Poso Coffee	1
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Poso	Kele'i	Olahan Kerupuk Singkong Cassava Chips Processing	1

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2023



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : sustainability@astra-agro.co.id
Homepage : www.astra-agro.co.id